



SURYA PERTIWI



20
25

ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT



DISCLAIMER

This Annual Report contains statements of financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, and Company objectives which are classified as forward looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements are subject to prospective known and unknown risks, uncertainties and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The company does not guarantee that valid documents presented will produce specific results as expected.

This annual report contains the words Company and Surya Pertiwi hereinafter referred to as PT Surya Pertiwi Tbk that operates its core business in the fields of trade, industry, and construction. The word we is at times used to simply refer to PT Surya Pertiwi Tbk in general.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata Perseroan Perusahaan dan Surya Pertiwi yang di-definisikan sebagai PT Surya Pertiwi Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam industri perdagangan, industri, dan pembangunan. Adapun kata kami juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Surya Pertiwi Tbk secara umum.



SURYA PERTIWI



Table of Content

Main Highlights *Ikhtisar Utama*

Financial Highlights <i>Ikhtisar Data Keuangan</i>	4
Chart of Financial Highlights <i>Grafik Ikhtisar Keuangan</i>	6
Information of Shares <i>Informasi Saham</i>	10

Management Report *Laporan Manajemen*

Board of Directors' Report <i>Laporan Direksi</i>	14
Board of Commissioners' Report <i>Laporan Dewan Komisaris</i>	20

Company Profile *Profil Perseroan*

Company Profile <i>Identitas Perseroan</i>	28
Composition of Shareholders <i>Komposisi Pemegang Saham</i>	29
Our Company at Glance <i>Sekilah Perusahaan</i>	32
Vision and Mission <i>Visi dan Misi</i>	34
Corporate Culture <i>Budaya Perusahaan</i>	34
Corporate Action Information <i>Informasi Aksi Korporasi</i>	36
Line of Business <i>Bidang Usaha</i>	38
Organization Structure <i>Struktur Organisasi</i>	42
Milestones <i>Jejak Langkah</i>	44
Board of Directors <i>Direksi</i>	46

Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris</i>	54

Overview on Business Support <i>Tinjauan Unit Pendukung Bisnis</i>	56

Ownership and Relation Structure <i>Struktur Hubungan Kepemilikan Perseroan</i>	64

Company Group Structure <i>Struktur Grup Perusahaan</i>	66

Associates <i>Entitas Asosiasi</i>	67

Stock Listing Chronology <i>Kronologis Pencatatan Saham</i>	69

Information on Institutuin/ Profession Supporting The Company <i>Informas Lembaga Penunjang Perusahaan</i>	70

Management Analysis and Discussion *Analisis dan Pembahasan Manajemen*

Management Discussion and Analysis <i>Analisis dan Diskusi Manajemen</i>	74

Operational Overview Per Business Segment <i>Tinjauan Operasional Per Segmen Bisnis</i>	75

Operational Review <i>Tinjauan Operasional</i>	76

Overview of Financial Performance Review <i>Tinjauan Kinerja Keuangan</i>	80

Statement of Cashflow <i>Laporan Arus Kas</i>	88

Business Outlook <i>Proyeksi Bisnis</i>	92

Markerting Aspect <i>Aspek Pemasaran</i>	93

Dividend Policy <i>Kebijakan Dividen</i>	94

Significant Information <i>Informasi Signifikan</i>	95



Table of Content

Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance <i>Tata Kelola Perusahaan</i>	104
Objective of GCG Implementation <i>Tujuan Penerapan GCG</i>	107
Legal Basis of GCG Implementation <i>Dasar hukum Penerapan GCG</i>	110
General Meeting of Shareholder <i>Rapat Umum Pemegang Saham</i>	111
Extraordinary General Meeting of Shareholder <i>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa</i>	116
The Board of Directors <i>Direksi</i>	120
The Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris</i>	130
Committees <i>Komite - Komite</i>	139
Nomination and Remunation Committee <i>Komite Nominasi dan Remunisasi</i>	144
Corporate Secretary <i>Sekretaris Perseroan</i>	151
The Internal Audit <i>Internal Audit</i>	153
Risk Management <i>Manajemen Risiko</i>	158
Company's Ethic and Culture <i>Kode Etik dan Budaya Perseroan</i>	160
Whistleblowing System <i>Sistem Pelaporan Pelanggaran</i>	164

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Strategy <i>Strategi Keberlanjutan</i>	176
Board of Directors' Message <i>Sambutan Direksi</i>	177

Company Info <i>Informasi Perusahaan</i>	182
List Company Association Membership <i>Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri</i>	182
Organization Overview <i>Ikhtisar Organisasi</i>	183
Economic Aspect <i>Aspek Ekonomi</i>	183
Environment Aspect <i>Aspek Lingkungan Hidup</i>	186
Effeciency of Energy Usage <i>Efisiensi Penggunaan Energi</i>	187
Certificate and Award <i>Sertifikat dan Penghargaan</i>	197
Social Aspect <i>Aspek Sosial</i>	198
Corporate Social Responsibility <i>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</i>	200
Sustainability Governance <i>Tata Kelola Keberlanjutan</i>	208
POJK-51/POJK.03/2017 and SEOJK 16/2021 Index <i>Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/2021</i>	212
Global Reporting Index <i>Global Reporting Index</i>	216
Feedback Paper <i>Lembar Umpan Balik</i>	218

Financial Report

Laporan Keuangan

Responsibility and Statement of The Commissioners and Directors

Tanggung Jawab dan Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi



Performance Highlights

Kilas Kinerja



Table of Content

Financial Highlights Ikhtisar Data Keuangan	4
Charts of Financial Highlights Grafik Ikhtisar Keuangan	6
Information of Shares Informasi Saham	10

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)

Year Tahun	2025	2024	2023	2022	2021
Net Revenue Pendapatan Neto	2.779.353	2.915.245	2.605.489	2.505.645	2.238.536
Gross Profit Laba Bruto	820.394	843.874	747.193	687.024	637.267
Profit from Operations Laba Usaha	352.836	372.434	310.514	288.146	270.400
EBITDA EBITDA	419.702	439.001	381.297	387.924	370.913
Other Income (Expense) Net Penghasilan (Beban) Laim-lain	13.114	5.531	22.922	(8.397)	(3.792)
Profit/(Loss) for The Year Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	302.096	314.760	274.952	225.045	223.780
Total Comprehensive Income Total Pendapatan Komprehensif	301.005	317.254	274.453	224.773	226.313
Profit of the Year Attributable to: Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					
Owner of the Parent Pemilik Entitas Induk	270.896	287.259	254.702	206.679	197.023
Non-Controlling Interest Kepentingan Non Pengendali	31.200	27.501	20.250	18.366	26.758
Total Comprehensive Income Attributed To: Total Laba Komprehensif yang akan Diatribusikan Kepada:					
Owner of the Parent Pemilik Entitas Induk	269.740	288.560	254.221	206.550	199.463
Non-Controlling Interest Kepentingan Non Pengendali	31.265	28.694	20.232	18.224	26.851
Basic Earning Per Share Laba Per Saham Dasar	100,33	106,39	94,33	76,55	72,97

Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)

Year Tahun	2025	2024	2023	2022	2021
Current Asset Aset Lancar	1.359.972	1.411.496	1.268.404	1.175.602	1.285.605
Non Current Assets Aset Tidak Lancar	1.998.845	2.004.098	1.969.252	1.940.548	1.857.854
TOTAL ASSETS TOTAL ASET	3.358.817	3.415.594	3.237.656	3.116.151	3.143.459
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	687.447	825.476	789.167	791.069	792.814
Non-Current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	217.918	226.271	218.896	217.441	297.778
TOTAL LIABILITIES TOTAL LIABILITAS	905.365	1.051.747	1.008.063	1.008.510	1.090.592
Total Equity Attributable to: Total Ekuitas diatribusikan kepada:					
Owner of the Parent Pemilik Entitas Induk	1.714.756	1.634.016	1.507.456	1.388.234	1.316.685
Non-Controlling Interest Kepentingan Non Pengendali	738.696	729.831	722.138	719.406	736.182
TOTAL EQUITY TOTAL EKUITAS	2.453.452	2.363.847	2.229.593	2.107.640	2.052.867

Financial Ratios
Rasio Keuangan

in Percentage (%)
dalam Persentase (%)

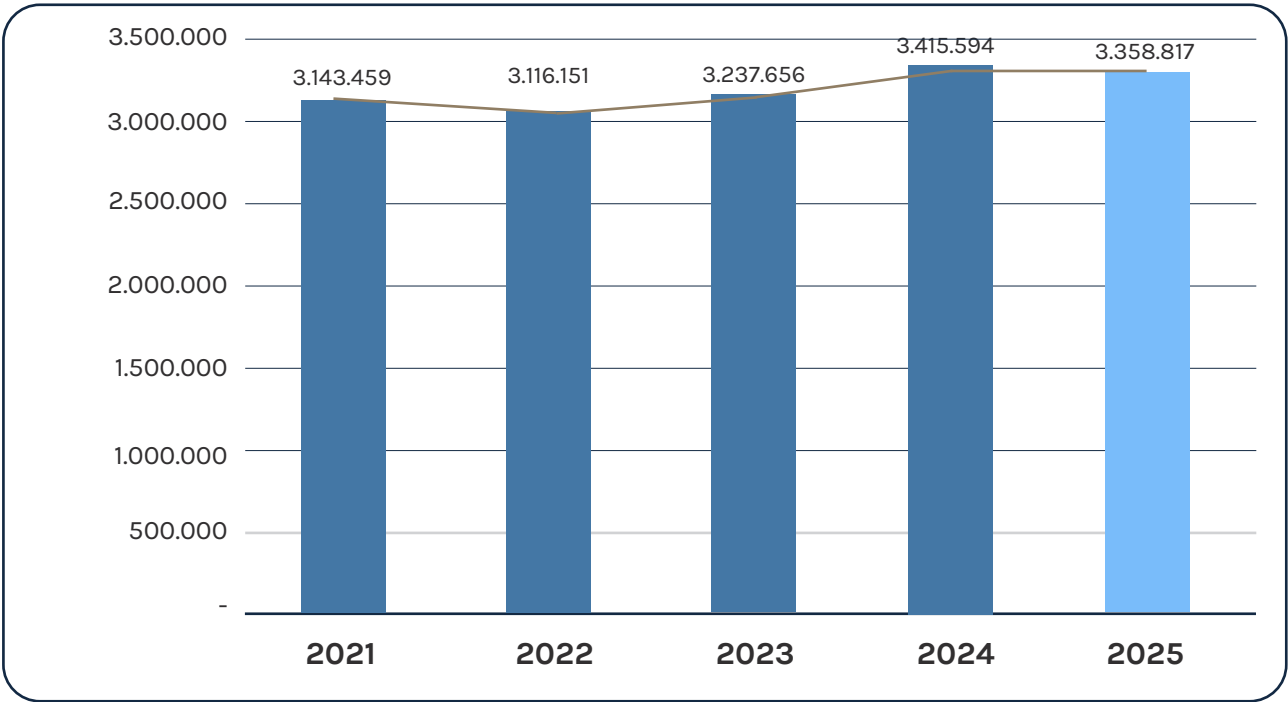
Year Tahun	2025	2024	2023	2022	2021
Gross Margin Margin Bruto	29,5	28,9	28,7	27,4	28,5
Operating Margin Margin Usaha	12,7	12,8	11,9	11,5	12,1
EBITDA Margin Margin EBITDA	15,1	15,1	14,6	15,5	16,6
Net Margin Margin Neto	10,9	10,8	10,6	9,0	10,0
Return on Equity (Net Profit / Total Equity) Return on Equity (Laba Neto / Total Ekuitas)	12,3	13,3	12,3	10,7	10,9
Return on Assets (Net Profit / Total Asset) Return on Assets (Laba Neto / Total Aset)	9,0	9,2	8,5	7,2	7,1
Current Ratio (Current Assets / Current Liabilities) Rasio Lancar (Aset Lancar / Liabilitas Lancar)	197,8	171,0	160,7	148,6	162,2
Liabilities to Equity Ratio Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	36,9	44,5	45,2	47,9	53,1
Liabilities to Assets Ratio Rasio Liabilitas Terhadap Aset	27,0	30,8	31,1	32,4	34,7

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

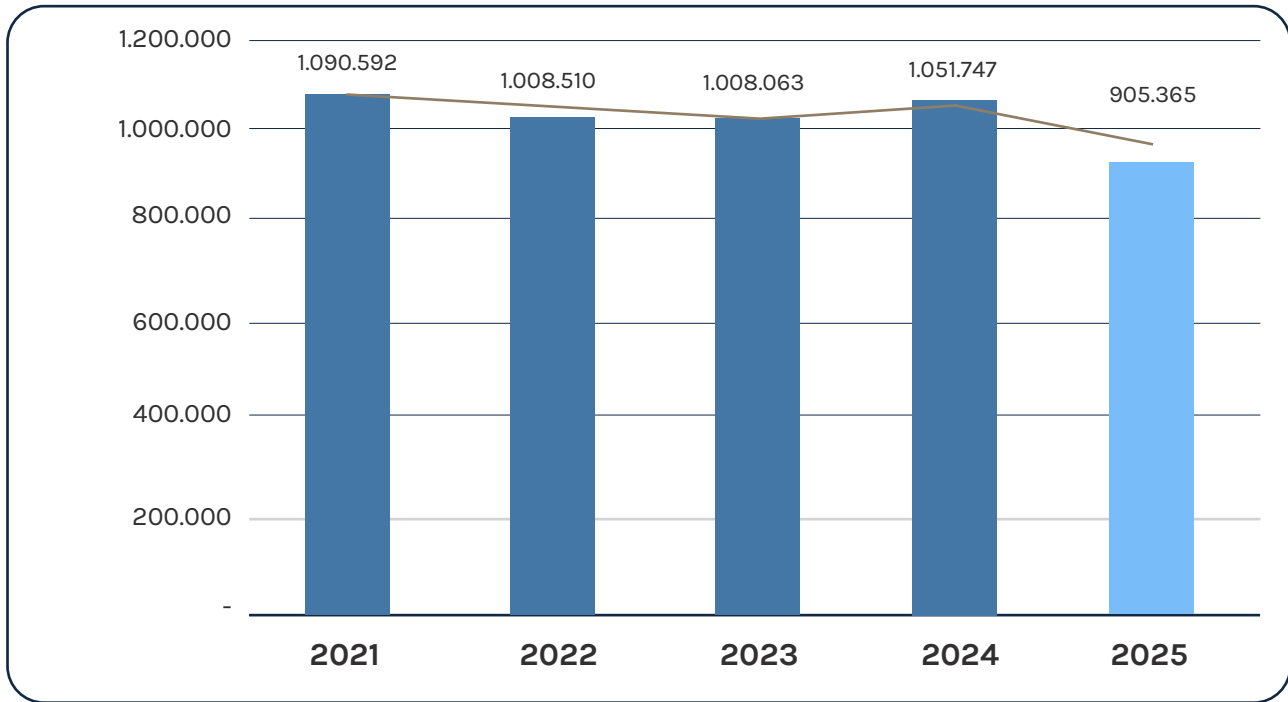
Total Asset
Jumlah Aset

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)



Total Liabilities
Jumlah Liabilitas

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)



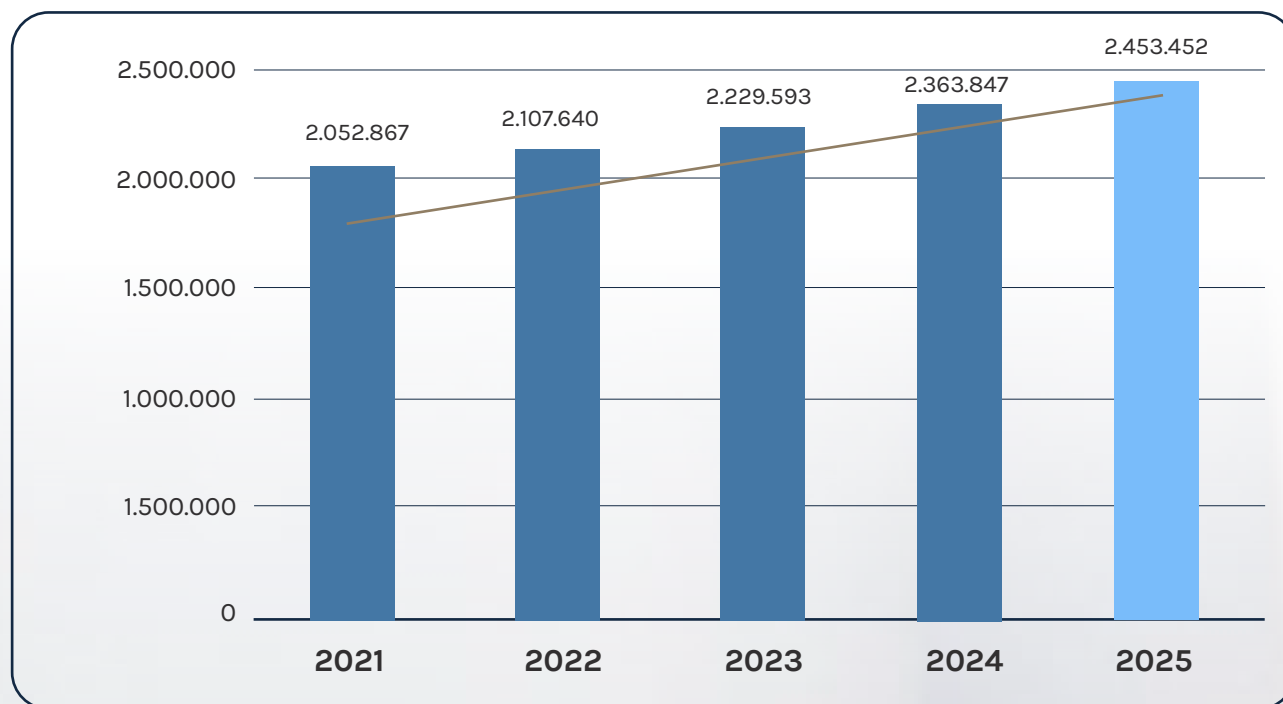
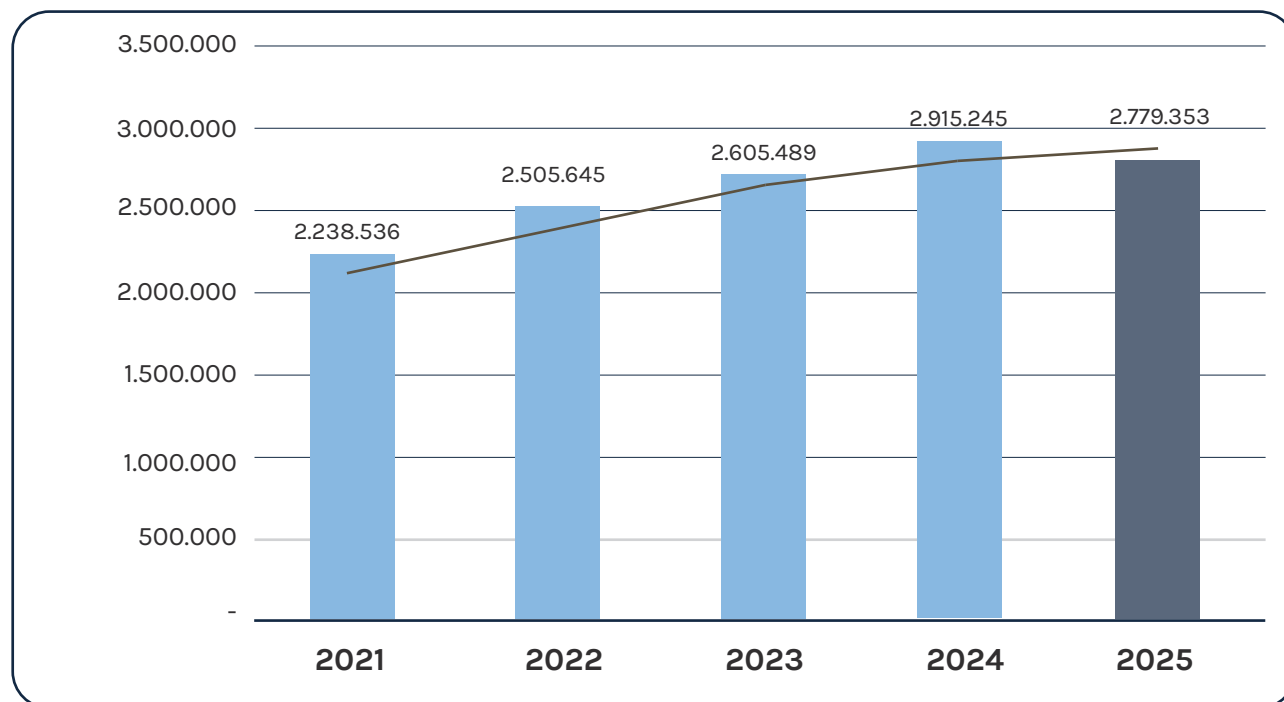
Total Equity
Jumlah Ekuitasin million (Rp)
dalam jutaan (Rp)

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

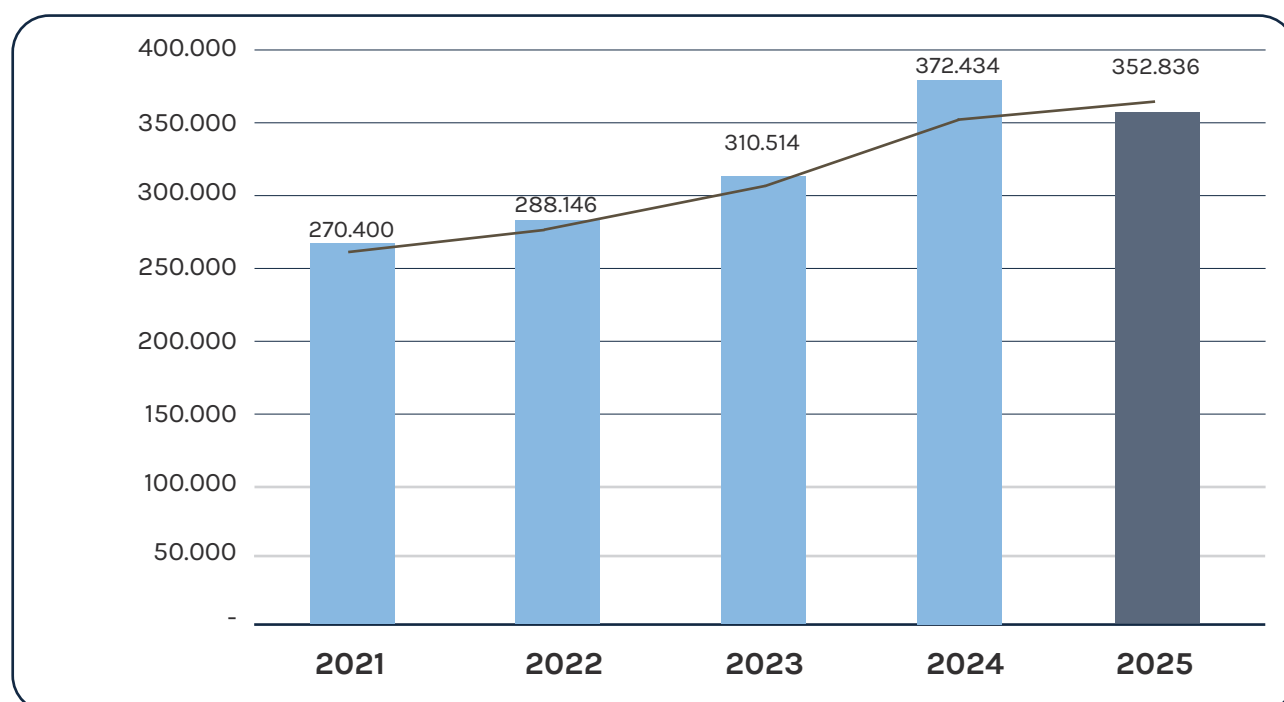
Net Revenue Pendapatan Neto

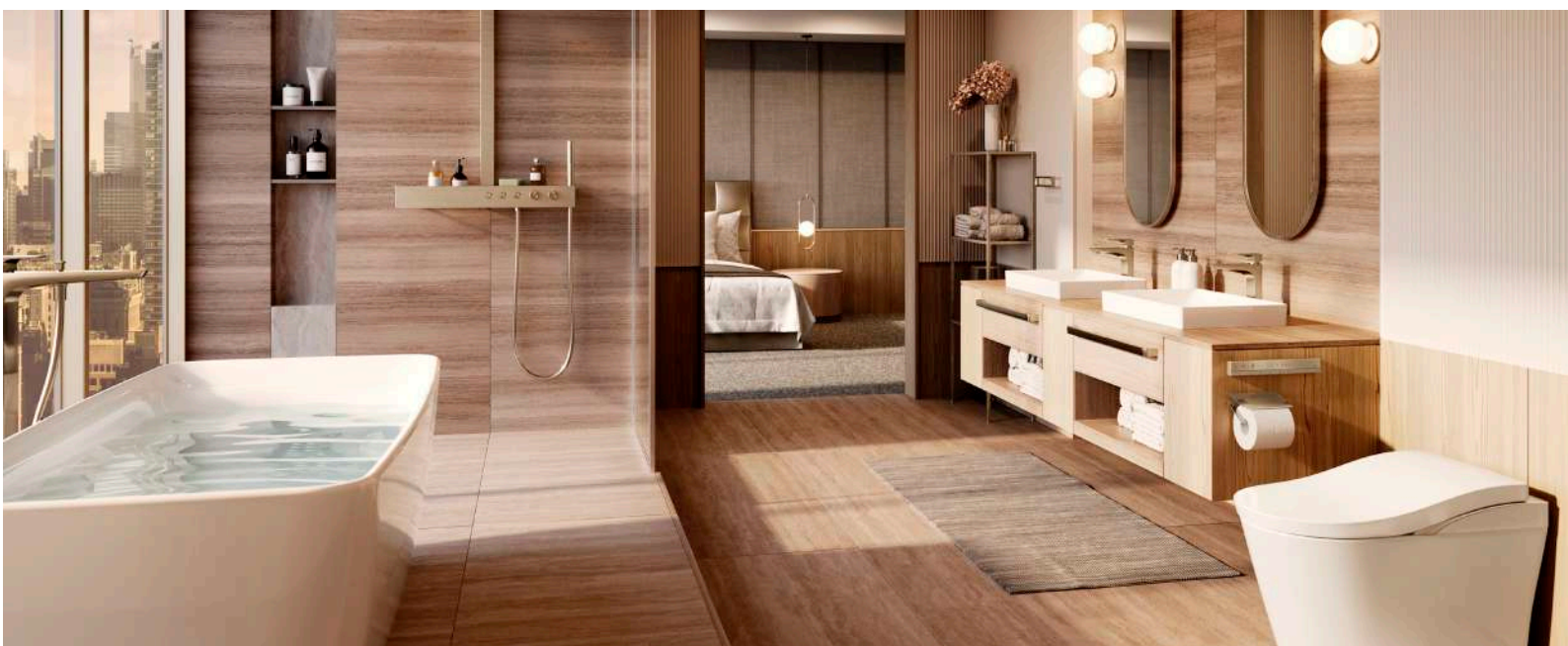
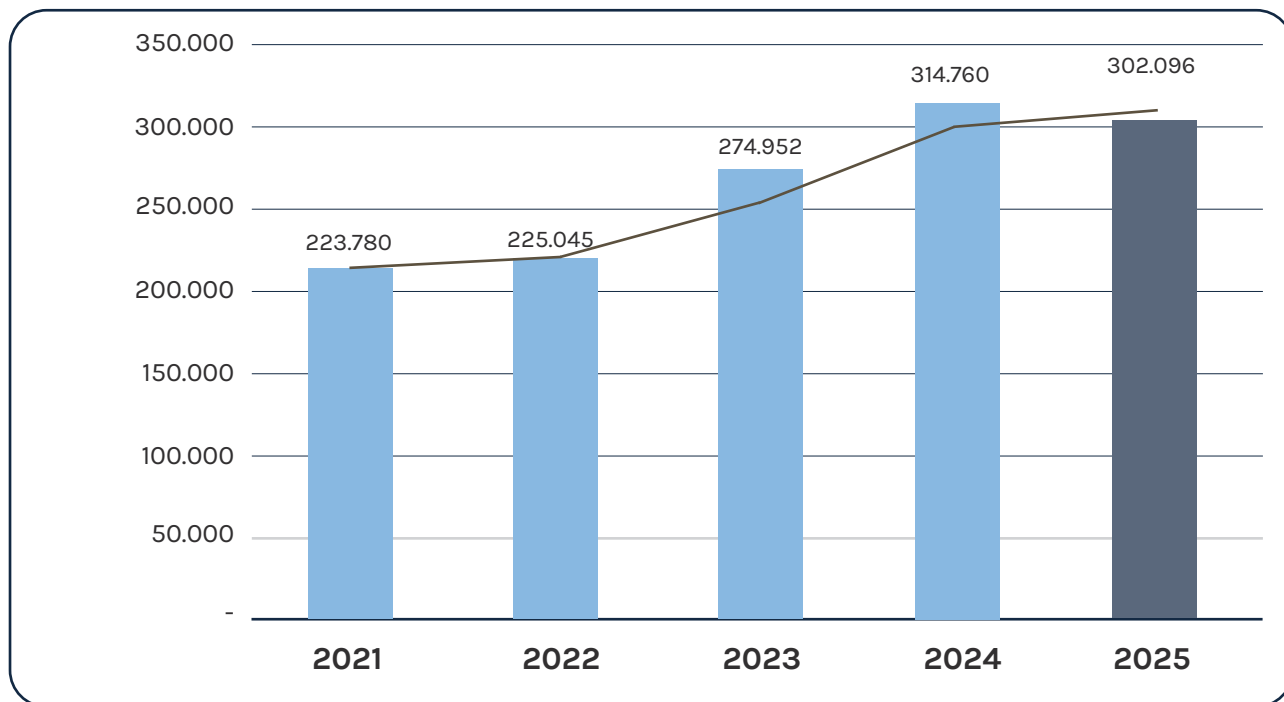
in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)



Operating Income Laba Usaha

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)



Net Profit
Laba Netoin million (Rp)
dalam jutaan (Rp)

INFORMATION OF SHARES

Informasi Saham

The shares of PT Surya Pertiwi Tbk were officially listed on Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018. The Company's shares are traded under the ticker code of SPTO. The Company's shares is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the sector of Trade, Services & Investment and subsector of Wholesale (Durable & Non-Durable Goods).

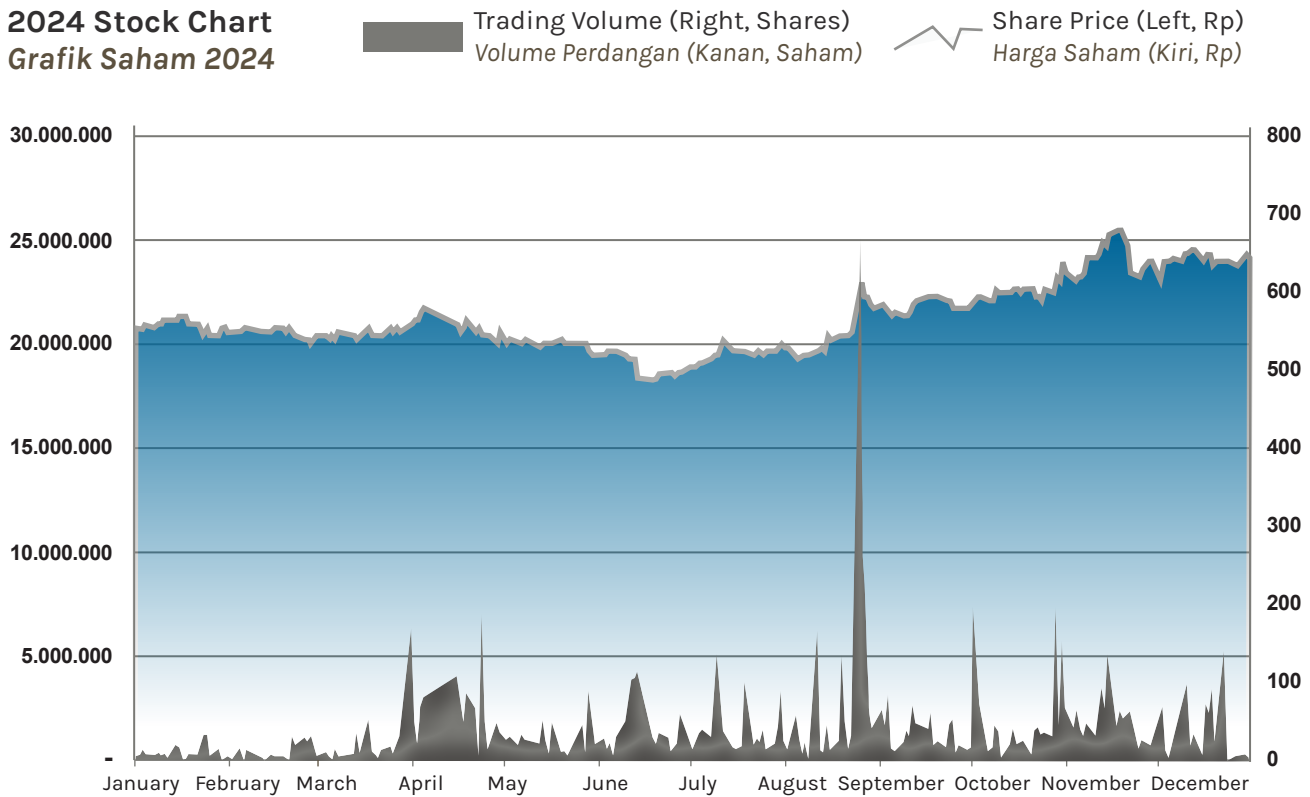
Saham PT Surya Pertiwi Tbk resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 14 Mei 2018. Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode SPTO. Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berada pada sektor Perdagangan, Jasa & Investasi, sub sektor perdagangan besar barang produksi.

QUATERLY PERFORMANCE AND PRICE

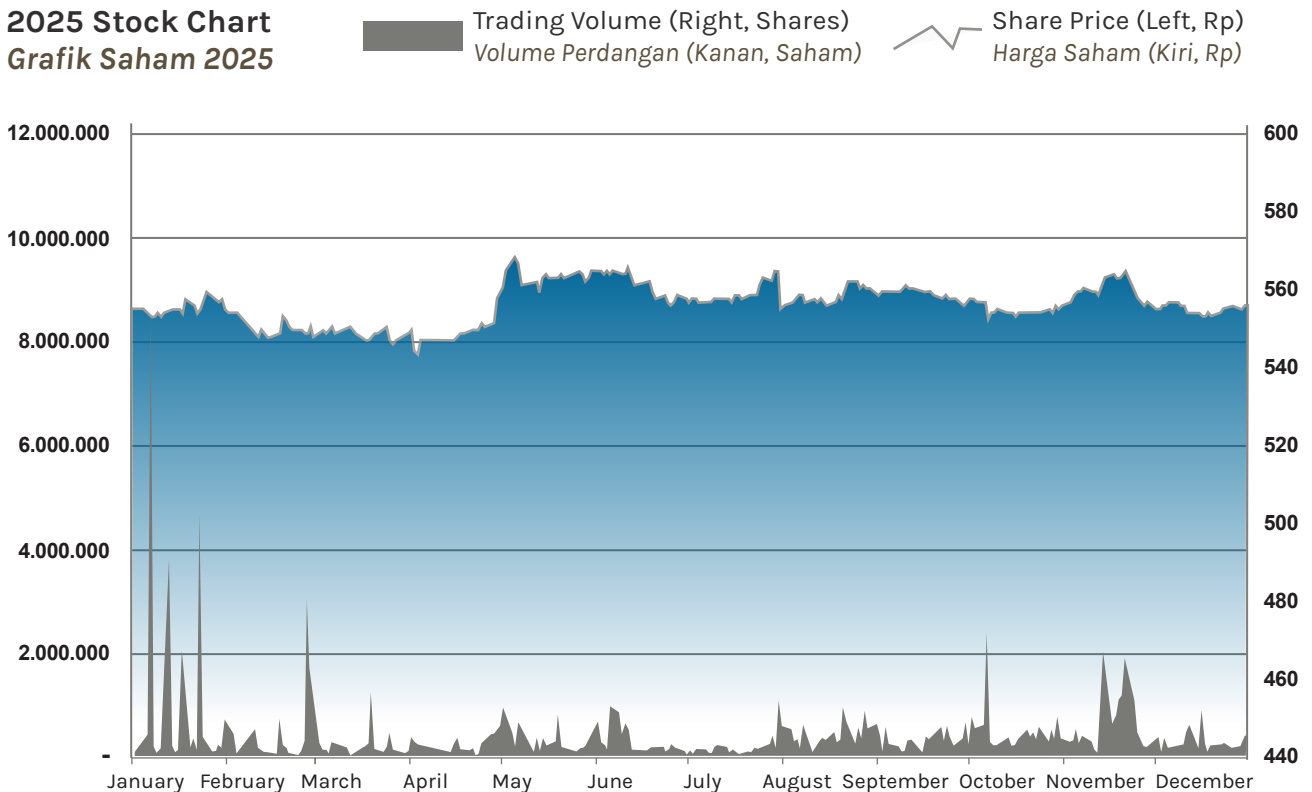
Kinerja Saham Triwulan dan Harga

2024	Quarter 1	Quarter 2	Quarter 3	Quarter 4
Highest Tertinggi (Rp)	570	580	615	680
Lowest Terendah (Rp)	535	488	505	585
Closing Penutupan (Rp)	550	498	580	645
Average Transaction Volume Daily (Share) Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham)	494.681	1.795.815	2.050.991	1.882.000
Market Capitalization (in Millions of Rp) Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rp)	1.485.000	1.344.600	1.566.000	1.741.500
Number of Outstanding Shares Jumlah Lembar Saham yang Beredar	2.700.000.000			
2025	Quarter 1	Quarter 2	Quarter 3	Quarter 4
Highest Tertinggi (Rp)	670	720	700	700
Lowest Terendah (Rp)	595	580	645	630
Closing Penutupan (Rp)	615	660	650	650
Average Transaction Volume Daily (Share) Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham)	1.362.922	685.229	680.217	1.105.635
Market Capitalization (in Millions of Rp) Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rp)	1.660.500	1.782.000	1.755.000	1.755.000
Number of Outstanding Shares Jumlah Lembar Saham yang Beredar	2.700.000.000			

2024 Stock Chart Grafik Saham 2024



2025 Stock Chart Grafik Saham 2025





Management Report

Laporan Manajemen



Table of Content

Board of Directors' Report 14
Laporan Direksi

Board of Commissioners' Report 20
Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Laporan Direksi

Dear Shareholders,
Pemegang Saham yang terhormat,

On behalf of the Board of Directors, we hereby present a summary of the Company's performance for the financial year ended 31 December 2025.

Atas nama Direksi, kami dengan ini menyampaikan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.



Willianto Alim
President Director/ Presiden Direktur

The Company successfully navigated 2025 with a resilient performance amid various challenges and evolving business dynamics. These achievements were made possible through the collective dedication and contribution of all members of the Company.

The consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2025 have been audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, which has issued an unqualified opinion in all material respects.

REVIEW OF ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

The year 2025 continued to present challenges for the global economy, characterized by persistent geopolitical tensions, elevated interest rates, and ongoing pressures on global trade and investment flows.

Amid these conditions, Indonesia's economy demonstrated resilience, recording economic growth of 5.11% in 2025, compared to 5.03% in 2024, based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS). This performance was primarily supported by stable household consumption, which remained the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP). In addition, inflation remained relatively controlled within the target range.

Perseroan berhasil melewati tahun 2025 dengan kinerja yang tangguh di tengah berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Pencapaian ini terwujud berkat dedikasi dan kontribusi kolektif dari seluruh anggota Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2025 terus menghadirkan tantangan bagi ekonomi global, yang ditandai oleh ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, tingkat suku bunga yang tinggi, serta tekanan yang terus berlanjut pada arus perdagangan dan investasi global.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% pada tahun 2025, dibandingkan dengan 5,03% pada tahun 2024, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Kinerja ini terutama didukung oleh konsumsi rumah tangga yang stabil, yang tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, inflasi tetap relatif terkendali dalam rentang target.

From an industry perspective, the Company's business remains closely linked to developments in the property, construction, and retail sectors. Throughout 2025, the project segment recorded modest growth, supported by ongoing project completions and selective new developments. However, retail demand experienced a decline, reflecting more cautious consumer spending and shifting purchasing behaviour amid prevailing economic conditions.

In response to these dynamics, the Company continued to enhance its product portfolio and optimize its sales strategies across both project and retail segments. These efforts were aimed at maintaining the Company's market presence while adapting to changing demand patterns.

OPERATIONAL PERFORMANCE ANALYSIS

In 2025, the Company recorded net revenue of IDR 2,779.4 billion, representing a decrease of 4.6% compared to the previous year.

The decline was primarily attributable to softer retail performance, where sales to distributors decreased by 5.5% year-on-year (YoY) and sales to dealers declined by 10.0% YoY, reflecting more cautious consumer demand. On the other hand, the project segment recorded growth of 3.7% YoY, supported by ongoing project activities and selective new developments in the property sector.

In line with the decline in revenue, the Company recorded operating income of IDR 352.8 billion, down by 5.3% YoY. Net profit attributable to owners of the parent entity also decreased by 5.7% YoY to IDR 270.9 billion.

Notwithstanding these conditions, the Company remains committed to maintaining a solid financial position and delivering value to shareholders. In December 2025, the Company distributed an interim dividend of IDR 35 per share, with the final dividend to be proposed for approval at the upcoming Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Dari perspektif industri, bisnis Perseroan tetap terkait erat dengan perkembangan di sektor properti, konstruksi, dan ritel. Sepanjang tahun 2025, segmen proyek mencatatkan pertumbuhan yang moderat, didukung oleh penyelesaian proyek yang sedang berjalan serta pengembangan proyek baru yang selektif. Namun, permintaan ritel mengalami penurunan, mencerminkan pengeluaran konsumen yang lebih berhati-hati dan pergeseran perilaku pembelian di tengah kondisi ekonomi yang berkembang.

Menanggapi dinamika tersebut, Perseroan terus meningkatkan portofolio produknya dan mengoptimalkan strategi penjualan di segmen proyek maupun ritel. Upaya-upaya ini ditujukan untuk menjaga eksistensi pasar Perseroan sekaligus beradaptasi dengan pola permintaan yang berubah.

ANALISIS KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp2.779,4 miliar, yang menunjukkan penurunan sebesar 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh kinerja ritel yang lebih lemah, di mana penjualan kepada distributor turun sebesar 5,5% secara year-on-year (YoY) dan penjualan kepada dealer menurun sebesar 10,0% (YoY), mencerminkan permintaan konsumen yang lebih berhati-hati. Di sisi lain, segmen proyek mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,7% (YoY), didukung oleh aktivitas proyek yang sedang berjalan dan perkembangan baru yang selektif di sektor properti.

Sejalan dengan penurunan pendapatan, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp352,8 miliar, turun 5,3% (YoY). Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga mengalami penurunan sebesar 5,7% (YoY) menjadi Rp270,9 miliar.

Terlepas dari kondisi tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga posisi keuangan yang solid dan memberikan nilai bagi pemegang saham. Pada bulan Desember 2025, Perseroan membagikan dividen interim sebesar Rp35 per saham, dengan dividen final yang akan diusulkan untuk disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) mendatang.

STRATEGY IMPLEMENTATION AND POLICIES

Throughout 2025, the Board of Directors implemented various strategic initiatives to address evolving market challenges, including the development of new products and the intensification of promotional activities, with a particular focus on strengthening the fittings segment.

In collaboration with its affiliate, PT Surya Toto Indonesia Tbk, and supported by manufacturing capabilities in Surabaya, the Company will continue to develop a new line of affordable bathroom products. In addition, the Company will promote the new fittings brand, aimed at expanding market reach and capturing a broader customer segment, particularly within the mid-range and emerging consumer categories.

To support the growth of the fittings segment, the Company enhanced its product portfolio through the introduction of more design variations, competitive pricing strategies, and bundled offerings with sanitary products. The Company also strengthened its go-to-market approach by expanding distribution channels, increasing product availability across key outlets, and improving in-store product visibility and merchandising.

On the marketing front, the Company intensified both digital and offline promotional activities. Digital initiatives included targeted campaigns across social media platforms, content-driven engagement, and collaboration with influencers to improve brand awareness and customer reach. Offline efforts were reinforced through in-store displays, participation in exhibitions and industry events, as well as cinema advertising, aimed at strengthening brand positioning and driving customer engagement.

Through these initiatives, the Company aims to enhance the competitiveness of its fittings segment and support long-term growth across its business lines.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGIC POLICY FORMULATION

The Board of Directors plays an active role in formulating the Company's strategies and policies, which are subsequently reviewed and approved by the Board of Commissioners through joint meetings, in accordance with applicable governance principles and regulatory requirements.

PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis untuk menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang, termasuk pengembangan produk baru dan intensifikasi kegiatan promosi, dengan fokus khusus pada penguatan segmen fittings.

Melalui kolaborasi dengan afiliasinya, PT Surya Toto Indonesia Tbk, dan didukung oleh kapabilitas manufaktur di Surabaya, Perseroan akan terus mengembangkan lini produk perlengkapan kamar mandi baru yang terjangkau. Selain itu, Perseroan akan mempromosikan merek fittings baru yang bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas, terutama pada kategori konsumen kelas menengah dan segmen menengah ke bawah (*emerging consumer*).

Untuk mendukung pertumbuhan segmen fittings, Perseroan memperkuat portofolio produk melalui pengenalan lebih banyak variasi desain, strategi harga yang kompetitif, serta penawaran paket (*bundling*) dengan produk saniter. Perseroan juga memperkuat pendekatan go-to-market dengan memperluas saluran distribusi, meningkatkan ketersediaan produk di gerai-gerai utama, serta memperbaiki visibilitas produk dan merchandising di toko.

Di sisi pemasaran, Perseroan mengintensifkan kegiatan promosi baik secara digital maupun luar jaringan (*offline*). Inisiatif digital mencakup kampanye terukur di berbagai platform media sosial, keterlibatan berbasis konten, serta kolaborasi dengan pemengaruh (*influencer*) untuk meningkatkan kesadaran merek dan jangkauan pelanggan. Upaya *offline* diperkuat melalui pajangan di toko, partisipasi dalam pameran dan acara industri, serta iklan bioskop, yang bertujuan untuk memperkuat posisi merek dan mendorong keterlibatan pelanggan.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan daya saing segmen fittings dan mendukung pertumbuhan jangka panjang di seluruh lini bisnisnya.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memainkan peran aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan, yang selanjutnya ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan, sesuai dengan prinsip tata kelola yang berlaku dan persyaratan regulator.

In 2025, key strategic initiatives included the allocation of promotional budgets across various retail customer segments, the implementation of targeted marketing programs such as promotional and bundling activities, as well as the establishment of structured discount schemes to enhance competitiveness and support sales performance.

In carrying out its role, the Board of Directors ensured that all strategic policies were aligned with the Company's risk management framework and long-term business objectives. The Board also emphasized disciplined execution through clear communication across all organizational levels, supported by regular monitoring, performance evaluation, and internal control mechanisms.

Through these efforts, the Board of Directors aims to ensure that the Company's strategies are effectively implemented while maintaining prudent risk management and sustainable business growth.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

As the Company enters 2026, global uncertainties and risks are expected to persist, driven by ongoing geopolitical fragmentation, elevated interest rates, and a challenging global economic environment. These conditions may continue to exert pressure on overall business sentiment.

Amid these dynamics, Indonesia's economy is projected to remain relatively resilient, supported by stable domestic demand and prudent macroeconomic policy management. Bank Indonesia projects national economic growth to remain in the range of approximately 4.7% to 5.2%, although external risks may continue to influence economic stability.

In response to these conditions, the Board of Directors will adopt a prudent and disciplined approach in executing the Company's strategies. The Company will place greater emphasis on optimizing inventory levels to improve turnover and reduce holding risks, while maintaining stricter cash flow management to preserve liquidity and financial flexibility.

In addition, the Company will continue to prioritize operational efficiency, selective product development, and targeted marketing initiatives, while maintaining a cautious stance in responding to evolving market conditions. Through these measures, the Company aims to sustain its resilience and safeguard overall performance amid ongoing uncertainties.

Pada tahun 2025, inisiatif strategis utama meliputi alokasi anggaran promosi di berbagai segmen pelanggan ritel, implementasi program pemasaran terukur seperti aktivitas promosi dan bundling, serta penetapan skema diskon terstruktur untuk meningkatkan daya saing dan mendukung kinerja penjualan.

Dalam menjalankan perannya, Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis telah selaras dengan kerangka manajemen risiko dan tujuan bisnis jangka panjang Perseroan. Direksi juga menekankan eksekusi yang disiplin melalui komunikasi yang jelas di seluruh tingkatan organisasi, didukung oleh pemantauan rutin, evaluasi kinerja, dan mekanisme pengendalian internal.

Melalui upaya ini, Direksi bertujuan untuk memastikan bahwa strategi Perseroan diimplementasikan secara efektif dengan tetap menjaga manajemen risiko yang prudent dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, ketidakpastian dan risiko global diperkirakan masih akan berlanjut, didorong oleh fragmentasi geopolitik yang sedang berlangsung, tingkat suku bunga yang tinggi, dan lingkungan ekonomi global yang menantang. Kondisi ini mungkin akan terus memberikan tekanan pada sentimen bisnis secara keseluruhan.

Di tengah dinamika tersebut, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tetap relatif tangguh, didukung oleh permintaan domestik yang stabil dan pengelolaan kebijakan makroekonomi yang prudent. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional akan tetap berada pada kisaran 4,7% hingga 5,2%, meskipun risiko eksternal mungkin terus memengaruhi stabilitas ekonomi.

Menanggapi kondisi tersebut, Direksi akan mengadopsi pendekatan yang prudent dan disiplin dalam mengeksekusi strategi Perseroan. Perseroan akan memberikan penekanan lebih besar pada optimalisasi tingkat persediaan untuk meningkatkan perputaran stok dan mengurangi risiko penyimpanan, sembari mempertahankan manajemen arus kas yang lebih ketat demi menjaga likuiditas dan fleksibilitas keuangan.

Selain itu, Perseroan akan terus memprioritaskan efisiensi operasional, pengembangan produk selektif, dan inisiatif pemasaran terukur, dengan tetap mempertahankan sikap berhati-hati dalam merespons kondisi pasar yang berkembang. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan ketangguhannya dan menjaga kinerja keseluruhan di tengah ketidakpastian yang sedang berlangsung.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE GOVERNANCE

Under the oversight of the Board of Commissioners, the Board of Directors remains firmly committed to upholding Good Corporate Governance (GCG) principles across all levels of the Company.

In 2025, the Company continued to adopt the ASEAN Corporate Governance Scorecard as a benchmark in implementing governance best practices, with a strong emphasis on transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

As a publicly listed company, the Board of Directors ensures compliance with all applicable laws and regulations, including those issued by OJK, while also aligning governance practices with internationally recognized standards. These efforts are essential in enhancing shareholder value, strengthening stakeholder confidence, and supporting the Company's long-term sustainability.

In addition, the Company continues to strengthen its internal control systems and governance framework through the adoption of digital initiatives, aimed at improving transparency, monitoring, and the effectiveness of risk management and compliance functions.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Following resolutions passed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 02, 2025, documented in Notarial Deed No. 9 by Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., there were changes to the composition of the Board of Directors, accepting the resignation of Ms. Irene Hamidjaja as Director of the Company effective from the closing of the AGMS.

Furthermore, based on resolutions passed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on September 09, 2025, documented in Notarial Deed No. 7 by Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., there were more changes to the composition of the Board of Directors, dismissing Mr. Reinhart Muljadi from his position as Director of the Company effective from the closing of the EGMS.

PENEGASAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi tetap berkomitmen teguh untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) di seluruh tingkatan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan terus mengadopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard sebagai tolok ukur dalam mengimplementasikan praktik tata kelola terbaik, dengan penekanan kuat pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Sebagai perusahaan terbuka, Direksi memastikan kepatuhan terhadap seluruh hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk yang dikeluarkan oleh OJK, sembari menyelaraskan praktik tata kelola dengan standar yang diakui secara internasional. Upaya ini sangat penting dalam meningkatkan nilai pemegang saham, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendukung keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal dan kerangka tata kelola melalui adopsi inisiatif digital, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, pemantauan, serta efektivitas fungsi manajemen risiko dan kepatuhan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 02 Juni 2025, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 9 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, dengan menerima pengunduran diri Ibu Irene Hamidjaja sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak penutupan RUPST tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 09 September 2025, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 oleh Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., terdapat perubahan lebih lanjut dalam komposisi Direksi, dengan memberhentikan Bapak Reinhart Muljadi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak penutupan RUPSLB tersebut.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTOR

As a result, the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

President Director	: Willianto Alim
Vice President Director	: Johan Gojali
Vice President Director	: Tjahjono Alim
Director	: Benny Suryanto
Director	: Umarsono Andy
Director	: Efendy Gojali
Director	: Iwan Tjahjadi
Director	: Roys Tanudjaja
Director	: Adhi Sudargo Tasmin

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we express our sincere appreciation to all stakeholders for their continued trust and support. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, insights, and supervision throughout 2025, which have been instrumental in supporting the effective management of the Company.

We further acknowledge the dedication and commitment of all employees, whose contributions have enabled the Company to navigate the challenges of the year.

Moving forward, we remain committed to strengthening the Company's performance and delivering sustainable value to all stakeholders.

Jakarta, April 28, 2026



WILLIANTO ALIM
President Director
Presiden Direktur

SUSUNAN DIREKSI

Sebagai hasilnya, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Willianto Alim
Wakil Presiden Direktur	: Johan Gojali
Wakil Presiden Direktur	: Tjahjono Alim
Direktur	: Benny Suryanto
Direktur	: Umarsono Andy
Direktur	: Efendy Gojali
Direktur	: Iwan Tjahjadi
Direktur	: Roys Tanudjaja
Direktur	: Adhi Sudargo Tasmin

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, pandangan, dan pengawasan sepanjang tahun 2025, yang telah berperan penting dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang efektif.

Lebih lanjut, kami memberikan penghargaan atas dedikasi dan komitmen seluruh karyawan, yang kontribusinya telah memungkinkan Perseroan untuk melewati berbagai tantangan di tahun ini.

Melangkah ke depan, kami tetap berkomitmen untuk memperkuat kinerja Perseroan dan memberikan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 28 April 2026

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Laporan Dewan Komisaris

**Dear Shareholders,
Pemegang Saham yang terhormat,**

Reflecting on the Company's journey throughout 2025, we acknowledge the various achievements attained as well as the challenges successfully navigated during the year.

Mencermati perjalanan Perusahaan sepanjang tahun 2025, kami mengakui berbagai pencapaian yang telah diraih serta tantangan yang berhasil dilalui selama tahun tersebut.



Tjahjono Alim
President Commissioner/ Presiden Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present our perspectives, conclusions, and supervisory report on the management and operations of PT Surya Pertiwi Tbk for the 2025 financial year, as part of our oversight responsibilities in ensuring that the Company is managed in accordance with applicable regulations, good corporate governance principles, and the Company's strategic objectives.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

In 2025, the global economy continues to face a challenging environment characterized by persistent geopolitical tensions, ongoing trade fragmentation, and tighter global financial conditions. These factors have contributed to elevated uncertainty, which exert pressure on global economic growth.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy has demonstrated resilience, as reflected in economic growth of 5.11% in 2025, compared to realized growth of 5.03% in 2024, according to data from the Central Bureau of Statistics (BPS). This performance was supported by stable domestic demand and prudent macroeconomic policy management. Inflation remained relatively controlled within the target range, following earlier pressures arising from global economic fluctuations.

Atas nama Dewan Komisaris, dengan ini kami menyampaikan perspektif, kesimpulan, dan laporan pengawasan kami atas pengelolaan dan operasional PT Surya Pertiwi Tbk untuk tahun buku 2025, sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan kami dalam memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan tujuan strategis Perseroan.

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2025, ekonomi global terus menghadapi lingkungan yang menantang yang ditandai dengan ketegangan geopolitik yang persisten, fragmentasi perdagangan yang berkelanjutan, dan kondisi keuangan global yang lebih ketat. Faktor-faktor ini telah berkontribusi pada tingginya ketidakpastian yang memberikan tekanan pada pertumbuhan ekonomi global.

Di tengah dinamika global tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi, yang tercermin dalam pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% pada tahun 2025, dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Kinerja ini didukung oleh permintaan domestik yang stabil dan pengelolaan kebijakan makroekonomi yang pruden. Inflasi tetap relatif terkendali dalam rentang target, menyusul tekanan sebelumnya yang timbul dari fluktuasi ekonomi global.

The Government and Bank Indonesia also remained committed to maintaining macroeconomic stability through coordinated fiscal and monetary policies, while continuing to advance structural reforms to strengthen economic resilience and long-term growth prospects.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the efforts and achievements of the Board of Directors throughout 2025. Based on the performance achieved, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has managed the Company in accordance with the established vision, mission, and strategic directives, amid a challenging business environment.

In 2025, the Company recorded net revenues of IDR 2.8 trillion, reflecting a decrease of 4.7% compared to the previous year. Profit for the year amounted to IDR 302.1 billion, or slightly lower by 4.0% year-on-year, primarily influenced by prevailing market conditions.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS FOR 2026

Global economic conditions in 2026 are expected to remain challenging, characterized by persistent geopolitical tensions, ongoing trade fragmentation, and relatively tight global financial conditions. These factors may continue to give rise to uncertainty, exchange rate volatility, and pressures on global trade and investment.

Amid these conditions, Indonesia's economy is projected to remain resilient, supported by stable domestic demand and prudent macroeconomic policy management. The Government and Bank Indonesia are expected to continue implementing coordinated fiscal and monetary policies to maintain stability and support sustainable growth. Domestically, Indonesia's economic growth is projected to remain stable in the range of approximately 4.7% to 5.2%.

In line with these developments, the Board of Directors has formulated the Company's business outlook for 2026 with a focus on optimizing all business lines, particularly the fittings segment, through product innovation and the development of new initiatives. The Company will also continue to strengthen its operational effectiveness and maintain a prudent approach in navigating evolving market conditions.

Pemerintah dan Bank Indonesia juga tetap berkomitmen untuk menjaga stabilitas makroekonomi melalui koordinasi kebijakan fiskal dan moneter, sembari terus memajukan reformasi struktural untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan prospek pertumbuhan jangka panjang.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya dan pencapaian Direksi sepanjang tahun 2025. Berdasarkan kinerja yang dicapai, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah mengelola Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan arahan strategis yang telah ditetapkan, di tengah lingkungan bisnis yang menantang.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan neto sebesar Rp2,8 triliun, mencerminkan penurunan sebesar 4,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan berjumlah Rp302,1 miliar, atau sedikit lebih rendah sebesar 4,0% secara year-on-year, yang terutama dipengaruhi oleh kondisi pasar yang berlaku.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN TAHUN 2026

Kondisi ekonomi global pada tahun 2026 diperkirakan akan tetap menantang, ditandai dengan ketegangan geopolitik yang persisten, fragmentasi perdagangan yang berkelanjutan, dan kondisi keuangan global yang relatif ketat. Faktor-faktor ini dapat terus menimbulkan ketidakpastian, volatilitas nilai tukar, serta tekanan pada perdagangan dan investasi global.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tetap tangguh, didukung oleh permintaan domestik yang stabil dan pengelolaan kebijakan makroekonomi yang pruden. Pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan terus mengimplementasikan kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap stabil pada kisaran kurang lebih 4,7% hingga 5,2%.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Direksi telah merumuskan prospek bisnis Perseroan untuk tahun 2026 dengan fokus pada optimalisasi seluruh lini bisnis, khususnya segmen fittings, melalui inovasi produk dan pengembangan inisiatif baru. Perseroan juga akan terus memperkuat efektivitas operasional dan mempertahankan pendekatan yang pruden dalam menghadapi kondisi pasar yang berkembang.

Taking these factors into consideration, the Board of Commissioners is of the view that the strategies and business plans prepared by the Board of Directors for 2026 provide a sound basis to support the Company's sustainable growth and long-term performance.

SUPERVISION OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function over the Company's management and performance. In fulfilling its governance oversight responsibilities, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors, thereby complying with the minimum requirements as stipulated under the prevailing regulations.

During these meetings, the Board of Commissioners evaluated the Company's financial and operational performance, provided recommendations on both internal and external developments, and reviewed reports and inputs from the supporting committees, including the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee.

Such supervisory activities, supported by the effective role of these committees, have reinforced the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, enabling the Company to maintain sound governance practices amid increasing business activities and evolving economic conditions.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, each committee convened four meetings in accordance with their respective mandates and applicable regulatory requirements.

The Audit Committee primarily focused on overseeing the integrity of financial reporting, the effectiveness of internal control systems, risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee carried out its functions in relation to the formulation and evaluation of nomination policies, as well as the structure and implementation of remuneration for members of the Board of Directors.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi dan rencana bisnis yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2026 memberikan dasar yang kuat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan kinerja jangka panjang Perseroan.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen dan kinerja Perseroan. Dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan tata kelola, Dewan Komisaris mengadakan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi, sehingga telah memenuhi persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan, memberikan rekomendasi mengenai perkembangan internal maupun eksternal, serta meninjau laporan dan masukan dari komite-komite pendukung, termasuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kegiatan pengawasan tersebut, yang didukung oleh peran efektif dari komite-komite ini, telah memperkuat implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) secara konsisten, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan praktik tata kelola yang sehat di tengah peningkatan aktivitas bisnis dan kondisi ekonomi yang berkembang.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, masing-masing komite telah menyelenggarakan empat kali rapat sesuai dengan mandat masing-masing dan persyaratan peraturan yang berlaku.

Komite Audit fokus utama pada pengawasan integritas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, implementasi manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsinya terkait perumusan dan evaluasi kebijakan nominasi, serta struktur dan implementasi remunerasi bagi anggota Direksi.

Based on the evaluation conducted, the Board of Commissioners is of the view that both committees have effectively performed their functions and responsibilities, thereby providing adequate support to the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory role.

VIEWS ON ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) INITIATIVES

The Board of Commissioners acknowledges that the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles constitutes a fundamental element in achieving sustainable long-term growth. Accordingly, the Board of Commissioners continuously oversees the Company's governance practices to ensure the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles across all business activities.

The Company also maintained its commitment to environmental sustainability by promoting responsible resource management, including efforts to improve efficiency in the use of energy and water, as well as proper waste management practices in its operations. These initiatives reflect the Company's awareness of environmental impact and its commitment to continuous improvement in sustainable practices.

In the social aspect, the Company actively implemented various community development initiatives, including support for educational programs and the provision of bathroom products for the construction of public facilities such as schools and healthcare institutions.

The total realization of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs amounted to IDR 3.4 billion in 2025, compared to IDR 3.1 billion in 2024, reflecting the Company's continued commitment to creating positive social impact.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 2 June 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

As of 31 December 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner: Tjahjono Alim
Vice President Commissioner: Usman Andy
Independent Commissioner: Goh Poh Heng

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kedua komite telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif, sehingga memberikan dukungan yang memadai bagi Dewan Komisaris dalam memenuhi peran pengawasannya.

PANDANGAN TERHADAP INISIATIF LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG)

Dewan Komisaris mengakui bahwa implementasi prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance - ESG*) merupakan elemen mendasar dalam mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mengawasi praktik tata kelola Perseroan untuk memastikan penerapan prinsip GCG yang konsisten di seluruh aktivitas bisnis.

Perseroan juga mempertahankan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan dengan mempromosikan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, termasuk upaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air, serta praktik pengelolaan limbah yang tepat dalam operasionalnya. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan kesadaran Perseroan terhadap dampak lingkungan dan komitmennya terhadap perbaikan berkelanjutan dalam praktik-praktik sustainable.

Dalam aspek sosial, Perseroan secara aktif mengimplementasikan berbagai inisiatif pengembangan masyarakat, termasuk dukungan untuk program pendidikan dan penyediaan produk perlengkapan kamar mandi untuk pembangunan fasilitas umum seperti sekolah dan institusi kesehatan.

Total realisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan berjumlah Rp3,4 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp3,1 miliar pada tahun 2024, yang mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menciptakan dampak sosial yang positif.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Tjahjono Alim
Wakil Presiden Komisaris : Usman Andy
Komisaris Independen: Goh Poh Heng

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we express our sincere appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025. We also extend our gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their continued trust and support.

The Board of Commissioners remains confident that the Company will continue to strengthen its performance, effectively navigate prevailing challenges, and consistently deliver sustainable value to all Stakeholders.

Jakarta, April 28, 2026

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

Dewan Komisaris tetap optimis bahwa Perseoran akan terus memperkuat kinerjanya, menghadapi tantangan yang ada secara efektif, dan secara konsisten memberikan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Jakarta, 28 April 2026



TJAHJONO ALIM
President Commissioner
Presiden Komisaris





Company Profile

Profil Perseroan

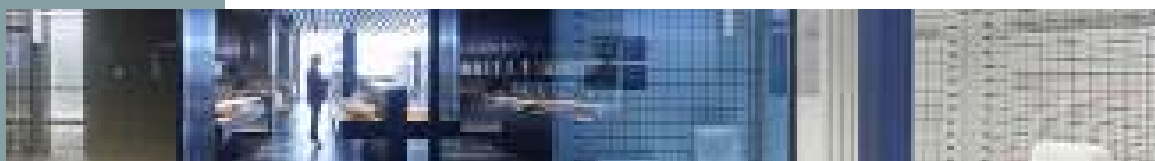


Table of Content

Company Profile Profil Perseroan	28
Composition of Shareholders Komposisi Pemegang Saham	29
Our Company At a Glance Sekilas Perusahaan	32
Vision and Mission Visi dan Misi	34
Corporate Culture Budaya Perusahaan	35
Corporate Action Information Informasi Aksi Korporasi	36
Overview of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi	36
Information Related to Shares Informasi yang Berhubungan Dengan Saham	37
Extraordinary Events Kejadian Luar Biasa	37
Line of Business Bidang Usaha	38
Organization Structure Struktur Organisasi	42
Milestones Jejak Langkah	44
Board of Directors Direksi	46
Board of Commissioners Dewan Komisaris	54
Overview on Business Support Tinjauan Unit Pendukung Bisnis	56
Ownership and Relation Structure Struktur Hubungan Kepemilikan Perseroan	64
Company Group Structure Struktur Grup Perusahaan	66
Associates Entitas Asosiasi	67
Stock Listing Chronology Kronologis Pencatatan Saham	69
Information on Institution / Profession Supporting the Company Informasi Lembaga Penunjang Perusahaan	70

COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan


Company Name Nama Perusahaan

PT Surya Pertiwi Tbk.

Head Office Kantor Pusat

Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav 81 Jakarta Barat 11420
Tel. (021) 29298585 (Hunting)
Fax. (021) 5680 068/69

Line of Business Bidang Usaha

Distribution of porcelain construction materials and household supplies

Perdagangan besar bahan konstruksi porselen
dan peralatan rumah tangga

Initial Public Offering Penawaran Umum Saham Perdana

Shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018

Saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 14 Mei 2018

Ticker Code Kode Saham

SPTO

Authorized Capital Modal Dasar

Rp. 800,000,000,000

Issued and Fully Paid-up Capital Modal Disetor

Rp. 270,000,000,000

Share Ownership Kepemilikan Saham

PT Multifortuna Asindo: 30%
PT Suryaparamitra Abadi: 30%
Public Masyarakat: 40%

Number of Employees as of ends 2025 Jumlah Pegawai Akhir 2025

1.502 *people* / orang

Website

www.suryapertiwi.co.id

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

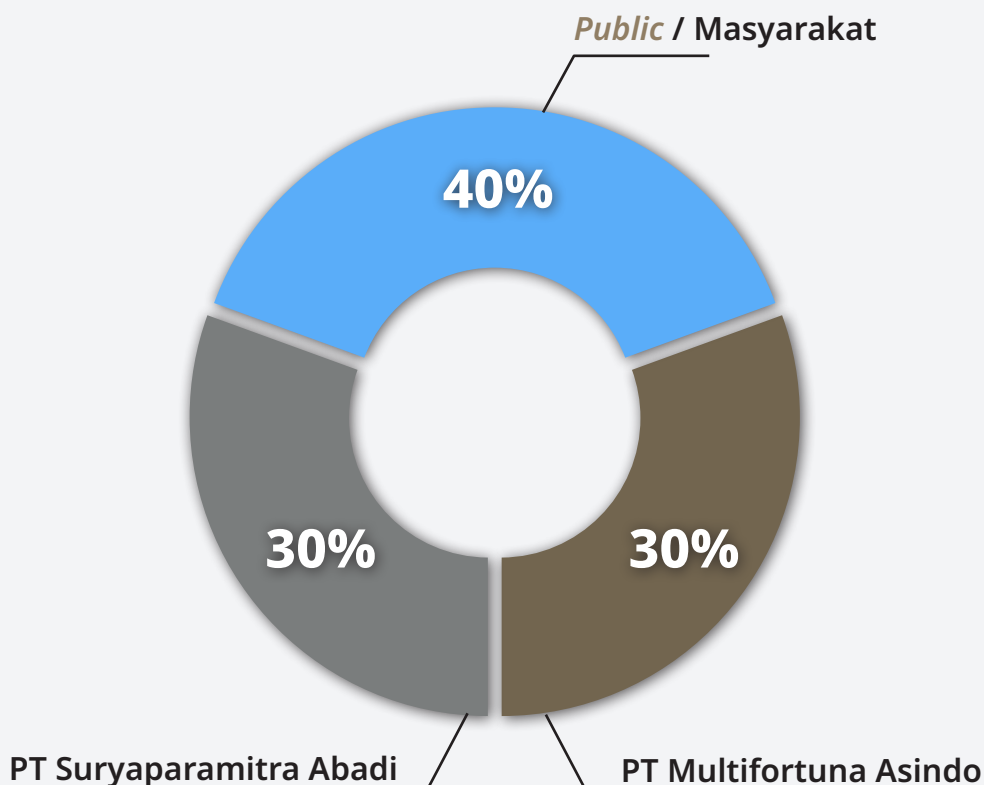
komposisi Pemegang Saham

as 31 December 2025
per 31 Desember 2025

As of the end of December 2025, The Composition of Shareholders of the Company is as follows:

Hingga akhir Desember 2025, Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Description <i>Keterangan</i>	Number of Shares <i>Jumlah Saham (lembar)</i>	Per Value <i>Jumlah Nilai Nominal (Rp)</i>	Percentage <i>Persentase (%)</i>
Authorized Capital <i>Modal Dasar</i>	8.000.000.000	800.000.000.000	
Issued and Paid Up Capital <i>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</i>			
○ PT Multifortuna Asindo	810.000.000	81.000.000.000	50
○ PT Surya Paramitra Abadi	810.000.000	81.000.000.000	50
○ Public Masyarakat	1.080.000.000	108.000.000.000	40
Total Issued and Fully Paid-Up Capital <i>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</i>	2.700.000.000	270.000.000.000	100
Total Asset PT Surya Graha Pertiwi <i>Jumlah Aset PT Surya Graha Pertiwi</i>	5.300.000.000	530.000.000.000	



COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

komposisi Pemegang Saham

as 31 December 2025
per 31 Desember 2025

SHARE OWNERSHIP BASED ON
SHAREHOLDERS STATUS

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN
STATUS PEMEGANG SAHAM

Group Kelompok		Total Shares Jumlah Saham	Percentage % Persentase
Foreign Asing	Institution Lembaga	693.278.785	25,7
	Individual Perorangan	18.395.300	0,7
Local Lokal	Institution Lembaga	1.638.428.902	60,7
	Individual Perorangan	349.897.013	13,0
TOTAL		2.700.000.000	100,00

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND BOARDS OF DIRECTORS

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

Name Nama	Position Jabatan	Percentage % Persentase
Tjahjono Alim	President Commissioner Presiden Komisaris	None Tidak Ada
Usman Andy	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	None Tidak Ada
Goh Poh Heng	Independent Commissioner Komisaris Independen	None Tidak Ada
Willianto Alim	President Director Presiden Direktur	None Tidak Ada
Johan Gojali	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	None Tidak Ada
Benny Suryanto	Director Direktur	None Tidak Ada
Umarsono Andy	Director Direktur	None Tidak Ada
Efendy Gojali	Director Direktur	None Tidak Ada
Iwan Tjahjadi	Director Direktur	None Tidak Ada
Roys Tanudjaja	Director Direktur	None Tidak Ada
Adhi Sudargo Tasmin	Director Direktur	None Tidak Ada

Other Than the majority and controlling shareholders, there are no share ownerships of at least 5% of the company

Selain pemegang saham utama dan pengendali, tidak ada kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%.



OUR COMPANY AT A GLANCE

Sekilas Perusahaan



For more than 50 years, PT Surya Pertiwi Tbk has been distributing sanitary and bathroom products to Indonesian consumers and is currently recognized as one of Indonesia's leading distributors of sanitary products.

Selama lebih dari 50 tahun, PT Surya Pertiwi Tbk telah mendistribusikan produk saniter dan kamar mandi kepada konsumen Indonesia, dan saat ini diakui sebagai salah satu distributor produk saniter terkemuka di Indonesia

The company caters to all consumer segments while still maintaining best practices and high-quality standards in manufacturing and business activities.

In the beginning of its journey, the Company was originally known as CV Surya, and was established by a group of shareholders and founders of the Company. In 1968, the first milestone was reached, when the Company became the exclusive agent in Indonesia for TOTO Japan, a leading Japanese manufacturer of sanitary and fitting products. Following successful development of sales and market growth, in 1977, a collaboration was formed between TOTO Japan and the direct shareholders of the Company to establish PT Surya Toto Indonesia Tbk to manufacture and sell TOTO products in Indonesia.

During the following years, CV Surya grew larger and transformed, first, into a Limited Liability Company under the name of PT Surya Nusantara, then changed into PT Surya Pertiwi, through which the Company held status as the sole distributor in Indonesia for TOTO products, including TOTO products manufactured by

Perusahaan melayani semua segmen konsumen dengan tetap mempertahankan praktik terbaik dan standar kualitas tinggi dalam kegiatan manufaktur dan bisnis.

Pada awal perjalanannya, Perseroan dikenal dengan nama CV Surya, dan didirikan oleh sekelompok pemegang saham dan pendiri Perseroan. Pada tahun 1968, tonggak pertama tercapai, ketika Perusahaan menjadi agen eksklusif di Indonesia untuk TOTO Jepang, produsen produk saniter dan fitting terkemuka di Jepang. Menyusul penjualan dan pertumbuhan pasar yang sukses, pada tahun 1977, dibentuk kerja sama antara TOTO Jepang dengan pemegang saham langsung Perusahaan dan mendirikan PT Surya Toto Indonesia Tbk untuk memproduksi dan menjual produk TOTO di Indonesia.

Pada tahun-tahun berikutnya, CV Surya semakin besar dan bertransformasi, pertama menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Surya Nusantara, kemudian berubah menjadi PT Surya Pertiwi, di mana Perseroan berstatus sebagai distributor tunggal di Indonesia untuk produk TOTO, termasuk produk TOTO yang

PT Surya Toto Indonesia Tbk. Beginning in 1985, the Company entered into sole distributorships with various international sanitary and fitting brands, such as Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Villeroy & Boch, Reginox, Eco, W. Atelier, Jacuzzi and Kaldewei.

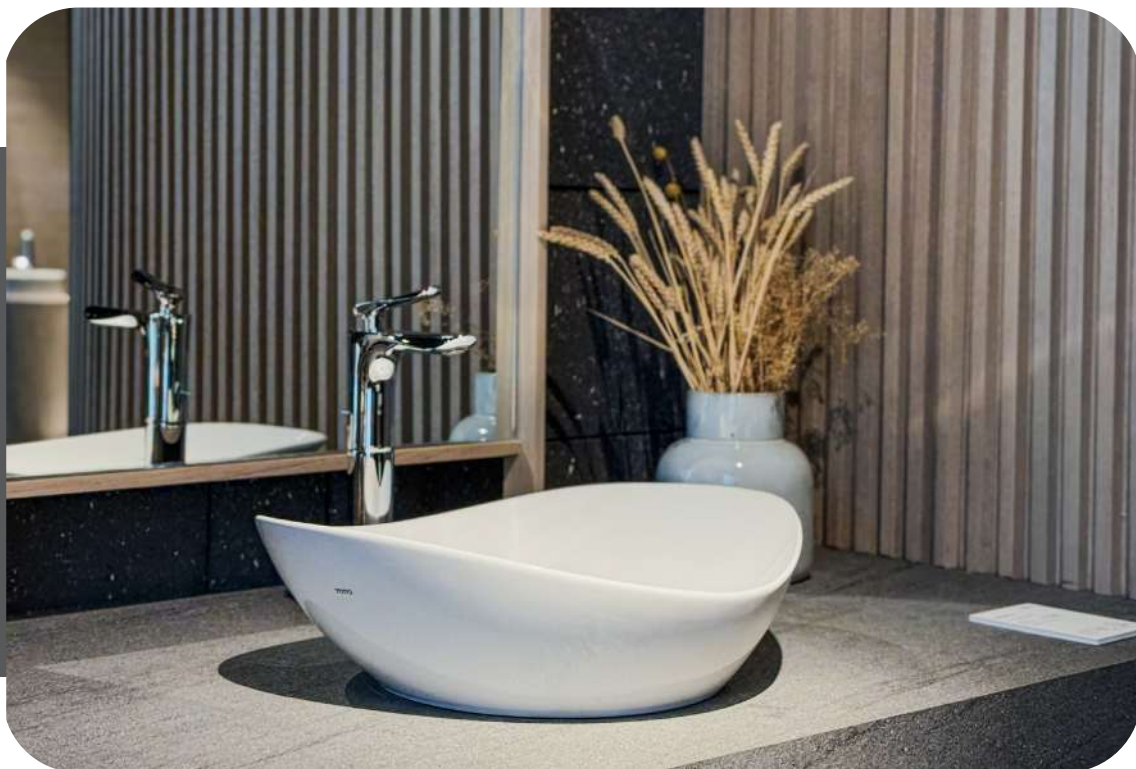
In order to better serve Indonesian consumers, the Company expanded its coverage all across the country through dealers, sales agents and representatives. Furthermore, to support and meet market demands, PT Surya Pertiwi Nusantara was established in 2011, in collaboration with PT Surya Toto Indonesia Tbk, to produce sanitary products in Surabaya.

On 14 May 2018, the Company entered a new level when it offered new shares through an Initial Public Offering (IPO). The new shares also included shares offered to employees through the Employee Stock Allocation (ESA) program. With this milestone, the Company's status changed and is officially known as PT Surya Pertiwi Tbk. The offering allows the Company to further strengthen its position as the leading company that offers the best sanitary products in the market, with the support of well-trained partners throughout Indonesia.

diproduksi oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk. Mulai tahun 1985, Perusahaan menjajaki agen tunggal dengan berbagai merek saniter dan fitting internasional, seperti Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Villeroy & Boch, Reginox, Eco, W. Atelier, Jacuzzi dan Kaldewei.

Dalam rangka melayani konsumen Indonesia dengan lebih baik, Perseroan memperluas jangkauannya ke seluruh pelosok negeri melalui toko, agen penjualan dan perwakilan. Selanjutnya, untuk mendukung dan memenuhi permintaan pasar, pada tahun 2011, didirikan PT Surya Pertiwi Nusantara bekerja sama dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk, untuk memproduksi produk saniter di Surabaya.

Pada tanggal 14 Mei 2018, Perseroan memasuki tahap baru dengan menawarkan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana (IPO). Saham baru tersebut juga termasuk saham yang ditawarkan kepada karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA). Dengan kejadian tonggak sejarah tersebut, status Perusahaan berubah dan resmi dikenal sebagai PT Surya Pertiwi Tbk. Penawaran tersebut memungkinkan Perseroan untuk semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan terkemuka yang menawarkan produk saniter terbaik di pasar, dengan dukungan dari mitra terlatih di seluruh Indonesia.



VISION AND MISSION

Visi dan Misi

The below Vision and Mission have obtained approval of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Visi dan Misi di bawah ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Vision

To provide the most comprehensive bathroom and kitchen products selection and the best quality

Mission

- To be the "all-in-one" solution for high quality bathroom and kitchen products.
- To Provide excellent services for the satisfaction of our customers.
- To maximize the value of our stakeholder

Visi

Menyediakan pilihan produk kamar mandi dan peralatan dapur terlengkap dan layanan pelanggan dengan kualitas terbaik

Misi

- Menjadi solusi "all-in-one" untuk produk kamar mandi dan peralatan dapur berkualitas tinggi
- Memberikan pelayanan prima demi kepuasan pelanggan kami
- Memaksimalkan nilai pemangku kepentingan kami

CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan

WE ARE COMMITTED TO PROVIDING EXCELLENT SERVICES

Our commitment to quality transcends the products we offer. We realize that our customers ultimately want peace of mind. Our dedicated service team is trained to assist our partners and customers with any questions and/or concerns they might have during and after sales.

WE ALWAYS STRIVE TO IMPROVE

As one of the largest distributors of bathroom products in Indonesia, we want to continuously improve bathroom and hygiene quality by offering products with excellent quality. We take our role seriously because if hygiene standards are met we improve the health and well-being of the people we serve.

WE PROVIDE A WIDE RANGE OF QUALITY OPTION

Our extensive selection of high quality bathroom products, from entry to luxury levels, ensure that all aesthetic and economic considerations are met. We are a one-stop-shop that provides convenience to our customers in selecting durable products to complement their space according to their own choices.

STATEMENT

The Vision, Mission and Corporate Culture have been discussed, analyzed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KAMI BERKOMITEMEN UNTUK MENYEDIKAN PELAYANAN TERBAIK

Komitmen kami kepada kualitas menjangkau lebih dari produk yang kami berikan. Kami mengerti bahwa pada akhirnya pelanggan kami menginginkan ketenangan. Tim pelayanan kami yang berdedikasi dilatih untuk membantu mitra dan pelanggan kami dengan segala pertanyaan dan/atau isu yang mungkin mereka punya saat dan setelah penjualan.

KAMI SELALU BERUSAHA UNTUK MEMPERBAIKI DIRI

Sebagai salah satu distributor terbesar produk kamar mandi di Indonesia, kami ingin untuk terus meningkatkan kualitas kamar mandi dan kebersihan dengan menawarkan produk-produk yang berkualitas tinggi. Kami menjalankan peran kami dengan serius karena ketika standar kebersihan terpenuhi, sebagai hasilnya kami meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang kami layani.

KAMI MENYEDIKAN BERBAGAI MACAM PILIHAN BERKUALITAS

Pilihan produk kamar mandi berkualitas tinggi kami yang banyak, mulai dari entry level hingga level mewah, memastikan bahwa segala pertimbangan estetika dan ekonomis telah terpenuhi. Kami adalah one-stop-shop yang memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memilih produk-produk tahan lama agar dapat melengkapi ruang pribadi sesuai dengan selera masing-masing.

PERNYATAAN

Visi, Misi dan Budaya Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

CORPORATE ACTION INFORMATION

Informasi Aksi Korporasi

Throughout 2025, there were no corporate actions either within PT Surya Pertiwi Tbk or participating in corporate actions outside the company.

Sepanjang Tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi baik di dalam PT Surya Pertiwi Tbk maupun berpartisipasi terhadap aksi korporasi di luar perusahaan.

OVERVIEW OF BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Throughout 2025 PT Surya Pertiwi Tbk did not issue Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

Sepanjang Tahun 2025 PT Surya Pertiwi Tbk tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi.

INFORMATION RELATED TO SHARES

Informasi yang berhubungan dengan saham

There was no share suspension, shares split, shares merger (reverse stock), distributions of shares dividend and bonus shares and changes in the nominal value of shares throughout 2025.

Tidak ada penghentian perdagangan saham, pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham di tahun 2025.

EXTRAORDINARY EVENTS

Kejadian Luar biasa

There was no Extraordinary Events in 2025.

Tidak ada Kejadian Luar Biasa di tahun 2025.



LINE OF BUSINESS

Bidang Usaha

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, as stipulated in the Public Company Deed, the purpose and objectives of the Company are within the fields of trade, industry and construction. To achieve these purpose and objectives, the Company may perform business activities as follows:

A. CORE BUSINESS ACTIVITIES:

1. To act as an agent, representative or distributor of other institutions or companies (both domestic and overseas), and as a supplier of various sanitary wares, porcelain and household appliances;
2. To market and sell the manufactured goods as specified in letter (a) number 3 hereunder ("Manufactured Goods") and the imported goods specified in letter (b) number 2 hereunder ("Imported Goods"), both in and out of the territory of the Republic of Indonesia, without violating the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia;
3. To manufacture or produce a variety of porcelain sanitary products, including sanitary components, accessories and spare parts, among others (but not limited to) closet, urinal, bidet, washbasin as well as household appliances, including (but not limited to) kitchen set, marbleite or synthetic marbles and vanity units, as well as the components, accessories and spare parts for household appliances; and
4. To build, preserve, maintain, manage and/or commercially exploit buildings for office, housing and/or other purposes, without violating the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Tbk, maksud dan tujuan Perseroan adalah usaha di bidang perdagangan, industri, dan pembangunan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. KEGIATAN USAHA UTAMA:

1. Bertindak sebagai agen, perwakilan atau distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain (baik dari dalam maupun luar negeri), serta sebagai leveransir/supplier berbagai macam barang saniter, porselin dan alat rumah tangga;
2. Memasarkan dan menjual barang-barang hasil produksi yang diuraikan dalam huruf (a) angka 3 di bawah ini ("Barang-Barang Hasil Produksi") dan barang-barang hasil impor yang diuraikan dalam huruf (b) angka 2 di bawah ini ("Barang-Barang Hasil Impor"), di dalam wilayah maupun ke luar wilayah Negara Republik Indonesia, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
3. Membuat atau memproduksi berbagai macam barang saniter dari porselen, termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang saniter, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa closet, urinal, bidet, wastafel serta alat rumah tangga, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa unit dapur (*kitchen set*), marmer sintetik (*marbelite* atau *synthetic marbles*) dan lemari untuk tempat cuci tangan (*vanity units*), termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang untuk alat rumah tangga; dan
4. Membangun, merawat, memelihara, mengelola dan/ atau mengeksploitasi secara komersial gedung untuk perkantoran, hunian dan/atau keperluan lainnya, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

B. SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. To import a variety of porcelain sanitary products, including sanitary components, accessories and spare parts, among others (but not limited to) closet, urinal, bidet, washbasin, as well as household appliances, including (but not limited to) kitchen set, marbelite or synthetic marbles and vanity units, as well as components, accessories and spare parts for household appliances;
2. To import and/or locally acquire machines, equipment, spare parts and raw materials needed to manufacture or produce Manufactured Goods;
3. To purchase, free up or by other means acquire plot of land and/or building, machines and equipment needed for the purpose specified in letter (a) number 3 above and/or for other purposes;
4. To lease or by other means commercially provide the use or utilization of buildings for office or buildings for other purposes, or rooms within office buildings or buildings for other purposes;
5. To establish and/or invest in capital in other companies; and
6. To perform all and each action related to or in order to manufacture or produce and market and sell manufactured goods and imported goods (within and out of the territory of the Republic of Indonesia).

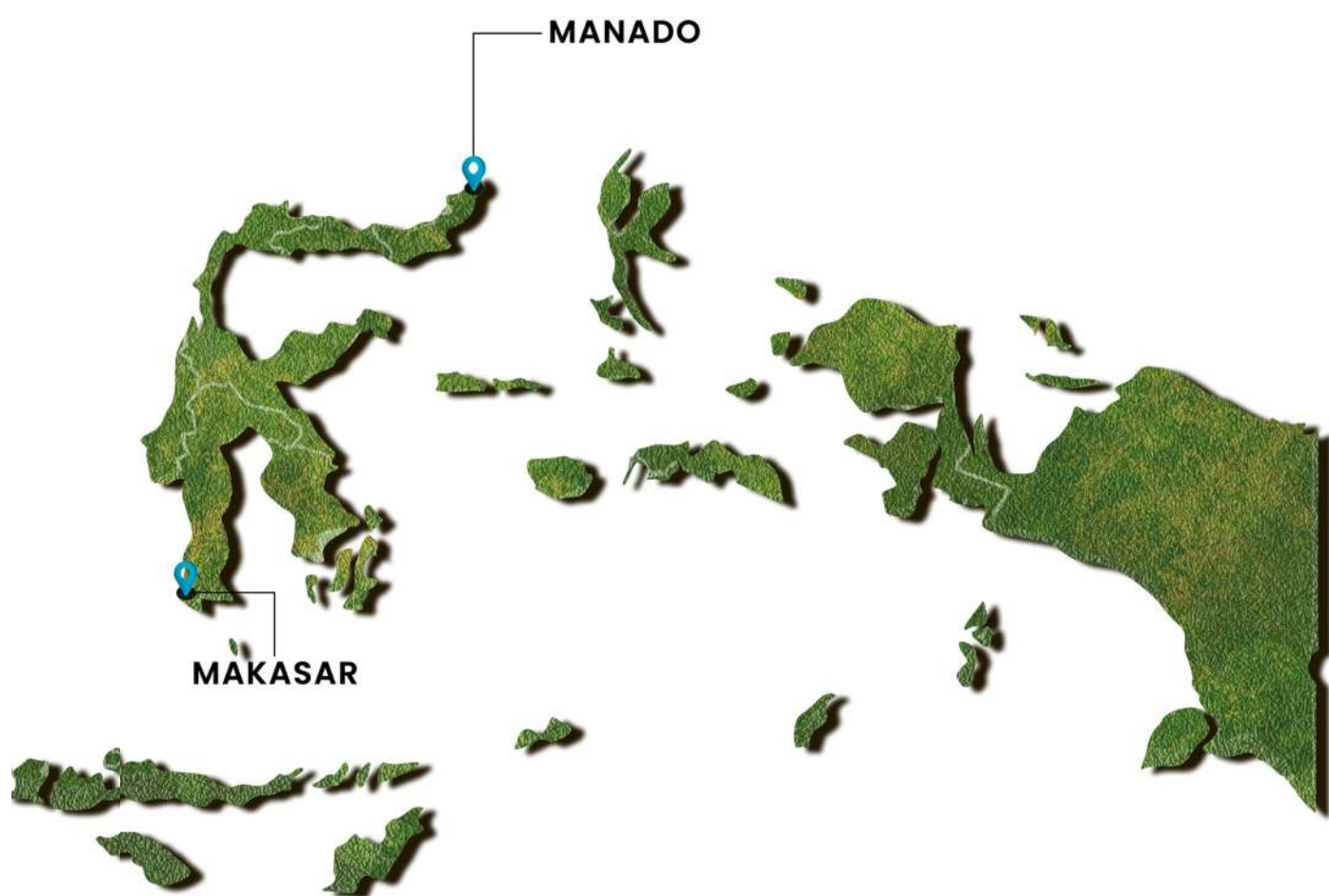
B. KEGIATAN USAHA PENUNJUNG

1. Mengimpor berbagai macam barang saniter dari porselen, termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang saniter, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa closet, urinal, bidet, wastafel, serta alat rumah tangga, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa unit dapur (*kitchen set*), marmer sintetik (*marbelite* atau *synthetic marbles*) dan lemari untuk tempat cuci tangan (*vanity units*), termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang untuk alat rumah tangga;
2. Mengimpor dan/atau membeli secara lokal mesin, alat, suku cadang dan bahan mentah yang diperlukan untuk membuat atau memproduksi Barang-Barang Hasil Produksi;
3. Membeli, membebaskan atau dengan cara lain memperoleh bidang tanah dan/atau bangunan, mesin dan alat perlengkapan yang akan digunakan untuk keperluan yang diuraikan dalam huruf (a) angka 3 di atas dan/atau untuk keperluan lainnya;
4. Menyewakan atau dengan cara lain menyediakan secara komersial pemakaian atau penggunaan atas gedung untuk perkantoran atau gedung untuk keperluan lainnya, atau ruangan-ruangan dalam gedung perkantoran atau gedung untuk keperluan lain;
5. Mendirikan dan/atau melakukan penyertaan dalam modal, Perseroan atau perusahaan lain; dan
6. Melakukan semua dan setiap tindakan atau perbuatan yang berhubungan dengan, atau untuk atau dalam rangka, membuat atau memproduksi dan memasarkan serta menjual barang hasil produksi dan barang hasil impor (di dalam wilayah dan keluar wilayah Negara Republik Indonesia).

AREA OF OPERATION

Wilayah Operasi

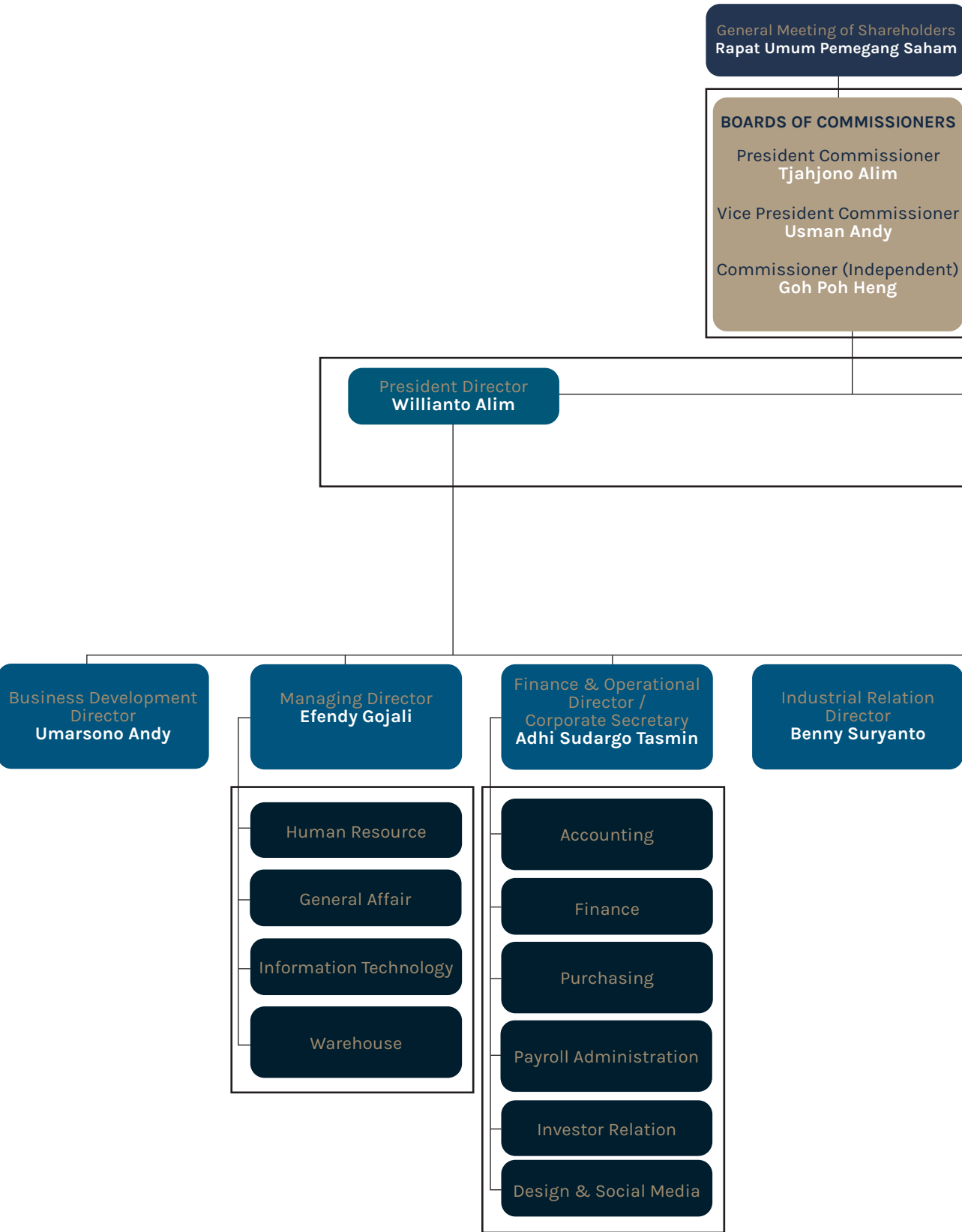


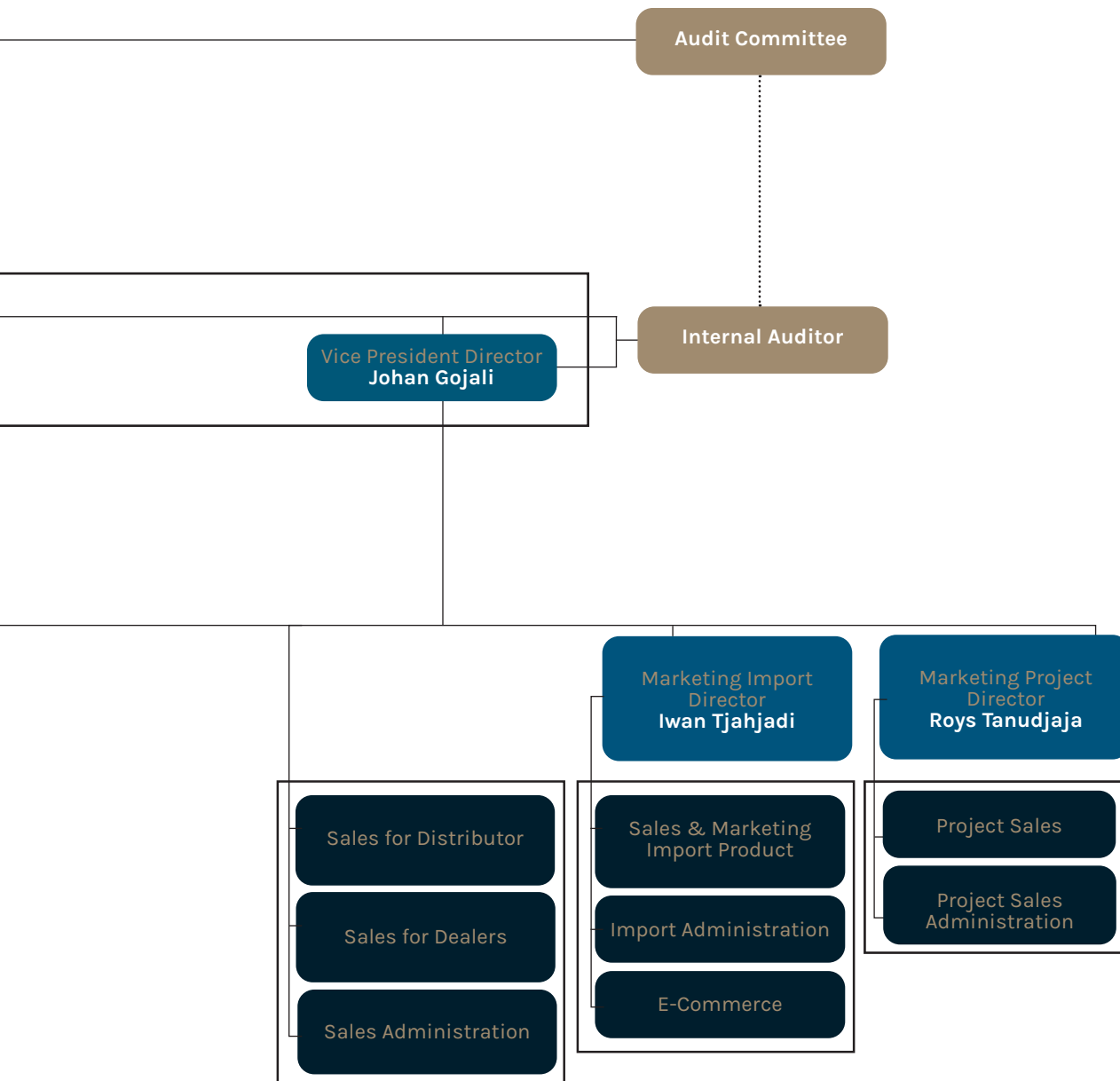


ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi

as 31 December 2025
per 31 Desember 2025





MILESTONES

Jejak Langkah

1968

- Surya Pertiwi predecessor, CV Surya, was founded.
- CV Surya became TOTO Japan's sole agent in Indonesia.
- *Dahulu Surya Pertiwi berdiri sebagai CV Surya.*
- *CV Surya menjadi agen tunggal TOTO Jepang di Indonesia.*

2011

- Widespread Distribution network spanning accros Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Bali now in place.
- Establishment of Manufacturing Company PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) and Property Company PT Surya Graha Pertiwi (SGP) in partnership with PT Surya Toto Indonesia Tbk.
- *Jaringan Distribusi yang tersebar di seluruh pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan sekarang bertempat di Bali.*
- *Pendirian Perusahaan Manufaktur PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) dan Perusahaan Properti PT Surya Graha Pertiwi (SGP) dalam kemitraan dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk.*

2015

Land acquisition 35ha for SPN Factory.

Pengakuisisian lahan seluas 35 hektar untuk pabrik SPN.

2019

Second production line at SPN started trial production in October

Lini Produksi kedua SPN memulai produksi percobaan pada Oktober.

1977

Surya Pertiwi's shareholders, together with TOTO Japan, established Surya Toto Indonesia to manufacture and sell TOTO-brand Products in Indonesia.

Para pemegang saham Surya Pertiwi, bersama dengan TOTO Jepang, mendirikan Surya Toto Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk-produk merk TOTO di Indonesia.

1985

Surya Pertiwi began distributing imported sanitary brands and accessories.

Surya Pertiwi mulai mendistribusikan merk saniter dan aksesoris impor.

2017

First trial production at SPN facility in Surabaya.

Percobaan fasilitas produksi pertama di SPN di Surabaya.

2018

- First production line at SPN commenced commercial production by the end of March.
- Grand opening of flagship showroom and office building under SGP in November.

- Lini Produksi pertama SPN memulai produksi komersial pada akhir Maret.
- Peresmian Showroom utama dan gedung perkantoran SGP pada bulan November.

BOARD OF DIRECTORS

Direksi

The members of the board of directors who served as of December 31, 2025 are based on the resolution of the GMS dated June 5, 2024 with Notarial Deed No. 238 dated June 5, 2024.

Mr. Willianto Alim has held the position of President Director of the Company since 2023. and has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

2016 - 2022	Vice President Director at PT Surya Perwiti
2013 - 2016	Director at PT Surya Pertiwi
2011 - 2013	Manager at PT Surya Pertiwi
2007 - 2011	Assistant Manager at PT Surya Pertiwi
2004 - 2007	Marketing Officer (Supervisor) at PT Surya Pertiwi
2003	Bachelor's degree in finance, Ohio State University, USA

Mr. Johan Gojali has served as Vice President Director of the Company since 2023. And has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

2014 - 2022	Director at PT Surya Pertiwi
2008 - 2013	Manager at PT Golf Peak (Golf Retail)
2004 - 2008	Retail Sales Supervisor at PT Golf Peak (Golf Retail)
2004	Bachelor of Science in Mathematics, University of Sydney

Anggota direksi yang menjabat per 31 Desember 2025 adalah berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 Juni 2024 dengan Akta Notaris No. 238 tanggal 5 Juni 2024.

Bapak Willianto Alim menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023. dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2016 - 2022	Wakil Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi
2013 - 2016	Direktur di PT Surya Pertiwi
2011 - 2013	Manajer di PT Surya Pertiwi
2007 - 2011	Asisten Manajer di PT Surya Pertiwi
2004 - 2007	Marketing Officer (Supervisor) di PT Surya Pertiwi
2003	Bachelor di bidang Finance, Ohio State University, USA

Bapak Johan Gojali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023. dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung

2014 - 2022	Direktur di PT Surya Pertiwi
2008 - 2013	Manajer di PT Golf Peak (Golf Retail)
2004 - 2008	Retail Sales Supervisor di PT Golf Peak (Golf Retail)
2004	Bachelor of Science di bidang Matematika, University of Sydney

WILLIANTO ALIM

President Director / Presiden Direktur
43 Years Old / 43 Tahun



JOHAN GOJALI

Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
44 Years Old / 44 Tahun



BOARD OF DIRECTORS

Direksi

Mr. Efendy Gojali has served as Director of the Company since 2023. And has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

- 1997 - 2022 Vice President Director at PT Surya Pertiwi
- 1981 - 1996 Director at PT Surya Pertiwi
- 1979 - 1980 Finance Staff at PT Surya Pertiwi
- 1976 - 1978 Finance Staff at CV Surya

Bapak Efendy Gojali menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023. Dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

- 1997 - 2022 Wakil Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi
- 1981 - 1996 Direktur di PT Surya Pertiwi
- 1979 - 1980 Finance Staff di PT Surya Pertiwi
- 1976 - 1978 Finance Staff di CV Surya

Mr. Benny Suryanto has served as Director of the Company since 2020. And has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

Professional and Academic Qualifications:

- 1981 - 2019 Director at Sanitary Ware Products Factory of TP Surya Toto Indonesia Tbk.
- 1972 Senior High School in Surabaya

Bapak Benny Suryanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020. Dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

- 1981 - 2019 Direktur di Pabrik Saniter PT Surya Toto Indonesia Tbk.
- 1972 Sekolah Menengah Atas di Surabaya

EFENDY GOJALI

Managing Director / Direktur Manajemen
81 Years Old / 81 Tahun



BENNY SURYANTO

Industrial Relation Director / Direktur Relasi Industri
70 Years Old / 70 Tahun



BOARD OF DIRECTORS

Direksi

Mr. Umarsono Andy has held the position of Director of the Company since 2016 up to the present. Concurrently, he serves as Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk. And has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

2014 - Present	Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk
2008 - 2013	Vice President Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk
1988 - 1992	Export-Import Manager at PT Surya Toto Indonesia Tbk

Mr. Roys Tanudjaja has held the position of Director of the Company since 2024 up to the present. And Has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

2020 - 2024	General Manager at PT Surya Pertiwi
2016 - 2020	Sales Manager At PT Surya Pertiwi
2010 - 2016	Sales Assistant Manager at PT Surya Pertiwi
1999 - 2010	Sales Staff at PT Surya Pertiwi
1998	Bachelor of Management at Universitas Tarumanegara

Bapak Umarsono Andy menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk. Dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2014 - Present	Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk
2008 - 2013	Wakil Presiden Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk
1988 - 1992	Manajer Export-Import di PT Surya Toto Indonesia Tbk

Bapak Roys Tanudjaja menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2020 - 2024	General Manajer di PT Surya Pertiwi
2016 - 2020	Manajer Sales di PT Surya Pertiwi
2010 - 2016	Asisten Manajer Sales di PT Surya Pertiwi
1999 - 2010	Staf Sales di PT Surya Pertiwi
1998	Sarjana Manajemen di Universitas Tarumanegara

UMARSONO ANDY

Business Development Director / Direktur Pengembangan Usaha

59 Years Old / 59 Tahun



ROYS TANUDJAJA

Marketing Director / Direktur Pemasaran

51 Years Old / 51 Tahun



BOARD OF DIRECTORS

Direksi

Mr. Iwan Tjahjadi has served as Director of the Company since 2016 up to the present. And Has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

2006 - 2019	Export-Import Manager at PT Surya Pertiwi
1998 - 2006	Export-Import Assistant Manager at PT Surya Pertiwi
1996 - 1997	Manager at PT Bank Central Asia
1994 - 1995	Export Staff at Fajar Surya Tridasa
1996	Bachelor of Business, RMIT University, Melbourne, Australia

Bapak Iwan Tjahjadi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2006 - 2019	Manajer Export-Import di PT Surya Pertiwi
1998 - 2006	Asisten Manajer Export-Import di PT Surya Pertiwi
1996 - 1997	Manajer di PT Bank Central Asia
1994 - 1995	Staf Ekspor di Fajar Surya Tridasa
1996	Bachelor of Business, RMIT University, Melbourne, Australia

Mr. Adhi Sudargo Tasmin has served as Director of the Company since 2024 up to the present. And has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

2018 - 2024	Investor Relation Manajer at PT Surya Periw
2014 - 2017	Equity Research Analyst at Maybank Sekuritas Indonesia
2013 - 2014	Associate Auditor At EY Indonesia
2010	Bachelor of Science in Business, Indiana University, Kelly School of Business, USA

Bapak Adhi Sudargo Tasmin menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2018 - 2024	Manager Investor Relation di PT Surya Pertiwi
2014 - 2017	Equity Research Analyst di Maybank Sekuritas Indonesia
2013 - 2014	Associate Auditor di EY Indonesia
2010	Sarjana Sains Dalam Bisnis, Universitas Indiana, Kelly School of Business, USA

IWAN TJAHJADI

Marketing Director / Direktur Pemasaran
53 Years Old / 53 Tahun



ADHI SUDARGO TASMIN

Operational Director / Direktur Operasional
37 Years Old / 37 Tahun



BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

Members of the board of commissioners who serve as of December 31, 2025 are based on the resolution of the EGMS dated January 15, 2024 with Notarial Deed No. 238 dated January 15, 2024.

Mr. Tjahjono Alim has held the position of Vice President Director since 2023, has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to

2022 - 2023 Vice President Director at PT Surya Pertiwi

1982 - 2022 President Director at PT Surya Pertiwi

1979 - 1982 Marketing Staff at PT Surya Pertiwi

Mr. Usman Andy has served as Vice President Commissioner since 2018, after previously serving as Commissioner of the Company since 2016. Has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

1997 - 2016 Director at PT Surya Pertiwi

1988 - 1996 Export Import Manager at PT Surya Pertiwi

1986 Bachelor of Science in Marketing, California State University, Sacramento, USA

Mr. Goh Poh Heng has held the position of Independent Commissioner of the Company Since 2018 based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Pertiwi No. 60 dated February 21, 2018. And has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

1997 - 2014 Senior Advisor & Supervisor at PT Makinta Securities Jakarta

1988 Master of Business Administration in International Finance, Eastern Michigan University

1986 Bachelor of Business Administration in Finance Management and Investment Analysis, Eastern Michigan University

Anggota dewan komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025 adalah berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2024 dengan Akta Notaris No. 238 tanggal 15 Januari 2024.

Bapak Tjahjono Alim menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2023. dan Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2022 - 2023 Wakil Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi

1982 - 2022 Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi

1979 - 1982 Marketing Staff di PT Surya Pertiwi

Bapak Usman Andy menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016. Dan Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

1997 - 2016 Direktur PT Surya Pertiwi

1988 - 1996 Manajer Ekspor Impor PT Surya Pertiwi

1986 Bachelor of Science di bidang Marketing, California State University, Sacramento, USA

Bapak Goh Poh Heng menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Tahun 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

1997 - 2014 Penasehat Senior & Pembina PT Makinta Securities Jakarta

1988 Master of Business Administration di bidang International Finance, Eastern Michigan University

1986 Bachelor of Business Administration di bidang Finance Management and Investment Analysis, Eastern Michigan University

TJAHJONO ALIM

President Commissioner / Presiden Komisaris
76 Years Old / 76 Tahun



USMAN ANDY

Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris
60 Years Old / 60 Tahun



GOH POH HENG

Independent Commissioner / Komisaris Independen
63 Years Old / 63 Tahun



OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORT

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

HUMAN RESOURCE

The Company believes that to achieve business targets, it is necessary to ensure the fulfillment of the requirement of human resources in an effective manner. Therefore, the Company seeks to continue implementing and updating programs to support the development of the quality of human resources as a form of sustainable regeneration.

An essential part of building human resources that promote competitiveness and support the growth of the Company, is through the process of recruitment, selection, trainings, and competency development. A series of processes are carried out prior to selecting candidates according to the Company's needs.

As part of its effort to support competency and skills development programs, the Company also continues to create a work climate that is conducive, dynamic, and supports the creation of welfare for employees. A good working atmosphere can encourage a sense of belonging of each member of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai target bisnis, diperlukan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia secara efektif. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk terus melaksanakan serta memperbaharui program-program pendukung pengembangan kualitas SDM sebagai bentuk kesinambungan regenerasi.

Salah satu unsur penting dalam membangun sumber daya manusia yang mengedepankan daya saing dan mendukung pertumbuhan Perseroan, adalah melalui proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan kompetensi. Serangkaian proses dilakukan sebelum pemilihan kandidat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung program pengembangan kompetensi dan keterampilan, Perseroan juga terus berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, dinamis, serta mendukung terciptanya kesejahteraan bagi para karyawan. Suasana kerja yang baik dapat mendorong rasa kepemilikan atau sense of belonging di dalam pribadi setiap anggota Perseroan.

PROFILE OF THE HEAD OF HR DEPARTMENT PROFIL KEPALA DEPARTEMEN SDM AGNES DIAH INDRIANI TJONDROWIDJOJO

Basis of Appointment Dasar Hukum Pengikatan		Work Agreement on June 1, 2025 Perjanjian Kerja Tertanggal 1 Juni 2025	
		Education Background Riwayat Pendidikan	
Year Tahun 1999		Education Pendidikan Bachelor's degree in Psychology, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Sarjana (S1) Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	
		Career Background Riwayat Jabatan	
Year Tahun 2025 – present 2025 – sekarang		Work Experience Pengalaman Kerja Head of HR Division at PT Surya Pertiwi Tbk Kepala Divisi HR PT Surya Pertiwi Tbk	
2023 – 2025 2023 – 2025		Facilitator PT Reksa Nusa Praja Fasilitator di PT Reksa Nusa Praja	
2021 – 2022 2021 – 2022		Senior HRBP at Artemis Indonesia Senior HRBP di Artemis Indonesia	
2017 – 2018 2017 – 2018		Head of GA & Administration at Edelman Indonesia Kepala GA & Administrasi di Edelman Indonesia	

Year Tahun	Work Experience Pengalaman Kerja
2012 – 2017 2012 – 2017	Associate Director HR at Edelman Indonesia Direktur Asosiasi HR di Edelman Indonesia
2007 – 2012 2007 – 2012	Manager HR at Edelman Indonesia Manajer HR di Edelman Indonesia

HR Management Policies

In order to fulfill the needs of the Company and assign the skills and expertise of HR into appropriate positions, the Company constantly updates and evaluates HR management policies. Such measures to empower the HR are expected to ultimately strengthen the business foundation in the future.

Some of the HR management policies set forth by the Company to build HR with highly competitive quality in 2025 include:

1. Use of psychology tests in the recruitment of new employees;
2. User involvement in the selection process to understand the required competence;
3. Strict evaluation in the first 1 year (PKWT period) to build competent employees;
4. Supervision and coaching by their respective superiors in performance implementation to minimize errors and improve performance.

Employee Training in 2025

Throughout 2025, the Company implemented the HR development commitment by providing access and involving its employees in training and competence development programs.

Employees of PT Surya Pertiwi Tbk working in the sales field, whether in the retail, project or administration teams, were provided training on TOTO products directly by the PPIC team of PT Surya Toto Indonesia Tbk. These trainings were provided on a monthly basis to develop skills in respective fields.

Meanwhile, for PT. Surya Pertiwi Nusantara, all new employees were given a two-day in-class training by HRD with materials covering:

Kebijakan Pengelolaan SDM

Guna memenuhi kebutuhan Perseroan dan menempatkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki SDM ke dalam posisi yang sesuai, Perseroan senantiasa memperbarui dan mengevaluasi kebijakan pengelolaan SDM. Langkah pemberdayaan SDM tersebut diharapkan pada akhirnya dapat memperkuat fondasi bisnis di masa depan.

Beberapa kebijakan pengelolaan SDM yang dicanangkan Perseroan demi mencetak kualitas yang memiliki daya saing di tahun 2025 meliputi:

1. Penggunaan tes psikologi dalam penerimaan karyawan baru;
2. Mengikutsertakan user dalam seleksi sehingga dapat mengetahui kompetensi yang dibutuhkan;
3. Penilaian yang ketat selama 1 tahun pertama (masa PKWT) sehingga dapat dihasilkan karyawan yang berkompeten;
4. Pengawasan dan bimbingan oleh atasan masing-masing dalam pelaksanaan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan kinerja.

Pelatihan Karyawan 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan komitmen pengembangan SDM melalui pemberian akses dan pengikutsertaan karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Karyawan PT. Surya Pertiwi Tbk untuk divisi Sales (penjualan) baik tim retail, tim proyek maupun bagian administrasi sales diberikan pelatihan tentang produk TOTO secara langsung oleh tim PPIC PT. Surya Toto Indonesia Tbk setiap bulannya untuk melengkapi keterampilan dalam menjalankan tugasnya.

Sedangkan untuk PT. Surya Pertiwi Nusantara, semua karyawan barunya diberikan training selama 2 hari di dalam kelas oleh HRD, dengan materi sebagai berikut:

- Company Rules,
- Occupational Health and Safety (K3),
- 5S/5R (Concise, Tidy, Clean, Care, Diligent), Production Technic,
- Use of Portable Fire Extinguisher (APAR), and
- Work Motivation.

Subsequently, the training continued for eight days in the production area (at every production section). Thereafter, the employees commenced work at the designated sections.

Employee Competence Development

To develop the competence of its employees, the Company organizes HR training and development programs that are based on the competence standards required to support the capability and growth of the company.

Competence development conducted includes:

- **Training for the sales team on a periodic basis.**
The programs for the sales team not only refines skills in probing for potential opportunities, strengths, reliable market conditions, but also determining on which of the Company's products can contribute towards a better quality of life;
- Participation in socialization of Pph 21 2024;
- Participation in Coretax training;
- Participation in workshop assessment center;
- Participation in behavior event interview (BEI) training

Throughout 2025, employees of the Company participated in various competence development trainings, held both within the Company, and externally.

Employee Recruitment and Turnover

Recruitment

To accommodate the organization requirements and to optimize the Company's performance in accordance with the business plan that has been jointly determined, the Company conducts

- Tata Tertib Perusahaan,
- K3 (Keselamatan, Kesehatan, Kerja),
- 5S / 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Teknik Produksi,
- Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), dan
- Motivasi Kerja.

Setelah itu pelatihan dilanjutkan selama 8 hari di area produksi (di tiap-tiap seksi produksi). Kemudian karyawan yang bersangkutan mulai bekerja di seksi yang ditugaskan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM didasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan guna mendukung kapabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Pengembangan kompetensi yang dilakukan antara lain:

- **Pelatihan terhadap tim penjualan secara berkala.**
Pemberian pelatihan bagi tim penjualan tidak hanya mengasah kemampuan dalam melihat potensi, kekuatan, serta keandalan kondisi pasar, tetapi sekaligus mempertimbangkan bagaimana produk Perseroan dapat berkontribusi terhadap kehidupan yang lebih baik;
- Sosialisasi aturan efektif rata-rata Pph 21 2024;
- Pelatihan Coretax
- Pelatihan Workshop Assessment Center
- Pelatihan SDM tema BEI.

Sepanjang tahun 2025, karyawan Perseroan mengikuti berbagai pelatihan pengembangan kompetensi baik yang diadakan di lingkungan Perseroan maupun secara eksternal.

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan

Rekrutmen

Dalam rangka menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta mengoptimalkan kinerja Perseroan sesuai rencana bisnis yang telah ditetapkan bersama, Perseroan melakukan

employee recruitment program. The recruitment process is implemented by prioritizing the principles of equality, fairness and transparency through a number of selection stages. The Company is committed to constantly considering the competence and quality of each individual without prejudice to their race, religion, ethnicity and gender.

Employee Transfer of Position

Employee's transfer is intended to fill and match the skills and expertise of employees with the required positions within the Company. The transfer of position program also serves as an opportunity for the employees to develop their career in the Company.

Employee Turnover

Employee turnover within the Company is due to promotion opportunities, dissatisfaction with the job, and personal factors such as age, gender, term of office, and education. Description of the turnover rate is specified in the table below.

program rekrutmen karyawan. Proses rekrutmen sendiri dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip keadilan, kewajaran serta transparansi melalui sejumlah tahapan seleksi yang telah ditentukan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mempertimbangkan kompetensi dan kualitas yang dimiliki setiap individu tanpa membedakan antara ras, agama, suku, dan jenis kelamin.

Mutasi Jabatan Karyawan

Mutasi karyawan ditujukan untuk mengisi dan menyesuaikan keterampilan dan keahlian karyawan dengan kebutuhan posisi dalam Perseroan. Program mutasi jabatan juga merupakan sarana bagi karyawan untuk mengembangkan karir mereka dalam Perseroan.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan dalam lingkup Perseroan disebabkan oleh adanya kesempatan promosi, ketidakpuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, dan faktor personal seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan. Uraian mengenai jumlah perputaran karyawan (turnover) dirinci dalam tabel di bawah ini:

Description/ Uraian	Number / Jumlah
Commissioners at the Beginning of the Year / Komisaris Awal Tahun	5
Directors at the Beginning of the Year / Direktur Awal Tahun	12
New Commissioners / Komisaris Baru	0
New Directors / Direktur Baru	0
Employees at the Beginning of the Year / Karyawan Tetap Awal Tahun	1.555
New Employees / Karyawan Baru	22
Retired Employees / Karyawan Pensiun	(12)
Resigned Employees / Karyawan Mengundurkan Diri	(62)
Dismissed Employees / Karyawan PHK	(18)
Deceased Employees / Karyawan Meninggal Dunia	0
Employees at the end of the Year / Karyawan Akhir Tahun	1.502

Employee Composition and HR Growth

As of December 31, 2025, the Company has 1,502 employees from various education backgrounds, position, employment status and age. Compared to 2024, the number of employees decreased by 70 people. This Decrease in the number of employees is due to the company's needs related to the opening of new production lines

Perputaran Karyawan

Hingga pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 1.502 orang karyawan dari berbagai latar pendidikan, jabatan, status karyawan, serta jenjang usia. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah karyawan ini mengalami penurunan sebanyak 70 orang. Pengurangan Jumlah Karyawan ini disebabkan oleh kebutuhan perseroan terkait dengan pembukaan lini produksi baru.

The following tables illustrate the distribution of the employee composition based on employment position, education, gender, age group and employment status as well as composition based on position at subsidiaries.

Tabel-tabel berikut berisi uraian persebaran komposisi karyawan berdasarkan jabatan, pendidikan, jenis kelamin, jenjang usia dan status ketenagakerjaan serta komposisi masing-masing perusahaan anak menurut jabatan.

a. According to Position
Menurut Jenjang Jabatan

as 31 December 2025
per 31 Desember 2025

Title Jabatan	2025	2024	Comparison (%) Perbandingan (%)
Commissioners / Komisaris	5	7	-40%
Director / Direktur	12	16	-33%
Manager / Manajer	17	18	-6%
Project Manager / Pimpinan Proyek	1	1	0%
Purchasing / Pembelian	9	8	11%
Marketing & Sales Admin / Pemasaran & Penjualan	551	553	-6%
Information Technology / Teknologi Informasi	17	15	12%
HR & GA / SM & Umum	25	23	8%
Finance & Accounting / Finance & Accounting	65	67	-3%
Control / Kontrol	27	24	11%
Warehouse / Gudang	228	255	-12%
Technical / Teknis	80	85	-6%
Production / Produksi	462	497	-8%
Committee / Komite	3	3	0%
Total / Jumlah	1.502	1.572	-7%

b. According to Education
Menurut Jenjang Pendidikan

Title Jabatan	2025	2024	Comparison (%) Perbandingan (%)
Graduate / Pasca Sarjana	12	14	-17%
Undergraduate / Sarjana	353	360	-2%
Diploma / Sarjana Muda	27	34	-26%
High School and Others / SLTA dan Lainnya	1.110	1.164	-8%
Total / Jumlah	1.502	1.572	-7%

c. According to Employment Status
Menurut Status Ketenagakerjaan

Title Jabatan	2025	2024	Comparison (%) Perbandingan (%)
Contract Employee / Karyawan Kontrak	1.126	1.194	-2%
Permanent Employee / Karyawan Tetap	376	378	-8%
Total / Jumlah	1.502	1.572	-7%

d. According to Gender
Menurut Status Jenis Kelamin

Title Jabatan	2025	2024	Comparison (%) Perbandingan (%)
Male / Laki-laki	1.155	1.179	-5%
Female / Perempuan	347	393	-13%
Total / Jumlah	1.502	1.572	-7%

e. According to Age Group
Menurut Jenjang Usia

Title Jabatan	2025	2024	Comparison (%) Perbandingan (%)
>55 Years Old / >55 Tahun	25	34	-36%
46 - 55 Years Old / 46 - 55 Tahun	119	114	4%
26 - 45 Years Old / 26 - 45 Tahun	1.105	892	10%
18 - 25 Years Old / 18 - 25 Tahun	343	532	-55%
Total / Jumlah	1.502	1.572	-7%

Remuneration

The Company provides remuneration according to employee competence as measured through performance assessments in carrying out duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations. Remuneration is the Company's form of responsibility and appreciation for employee performance which is evaluated annually in order to adjust to the market condition and the Company's financial condition.

Components of the employee remuneration provided by the Company are as follows:

- Salary;
- Positional Allowance;
- Religious Day Allowance (THR);
- Leave Allowance;
- Achievement Reward; and
- Health Facilities, Insurance, and Other Social Securities.

Welfare Facilities

The Company views HR welfare as an important part of a strategic step in achieving the Company's vision and mission.

Competitive welfare facilities are expected to attract and maintain excellent and skilled individuals within the Company. To improve the welfare of the HR, the Company provides various allowance and facilities, among others:

Remunerasi

Perusahaan memberikan remunerasi sesuai kompetensi karyawan yang diukur melalui penilaian kinerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Remunerasi merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan penghargaan Perseroan atas kinerja karyawan yang dievaluasi setiap tahun dalam rangka menyesuaikan dengan kondisi pasar dan kondisi keuangan Perseroan.

Adapun komponen remunerasi karyawan yang disediakan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Gaji;
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Tunjangan Cuti;
- Reward Prestasi; dan
- Fasilitas Kesehatan, Asuransi dan Jaminan Sosial Lainnya.

Sarana Kesejahteraan

Perseroan memandang kesejahteraan SDM sebagai bagian penting dari langkah strategis dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan.

Sarana kesejahteraan yang kompetitif dapat menarik dan mempertahankan individu-individu unggul dan terampil dalam perusahaan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain:

Labor insurance through the Health and Workers Social Security Agencies which cover work accident insurance, pension plan, and life insurance;

Religious Day allowance;

Yearly bonus based on Company performance;

Transportation allowance for certain positions;

Pension fund managed by the Company;

Reimbursement and business trip allowance;

Training and development facilities;

Positional allowance;

Incentive; and

Others.

Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;

Tunjangan Hari Raya;

Bonus tahunan atas kinerja Perseroan;

Tunjangan transportasi untuk jabatan tertentu;

Dana Pensiun yang dikelola Perseroan;

Penggantian biaya dan tunjangan perjalanan dinas;

Fasilitas pelatihan dan pengembangan;

Tunjangan jabatan;

Insentif; dan

Lain-lain.

Industrial Relation

The Company has established Company Regulations, ratified by the Decision of the Head of the Manpower, Transmigration, and Energy Office of DKI Jakarta Province Number KEP.4/HI.00.00/00.0000.240305013/B/VIII/2024 dated August 5, 2024, which remains valid for two years until August 4, 2026. The Company Regulations were updated in alignment with the enactment of Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law, along with its implementing regulations. These updates have been incorporated into the revised company regulations effective from 2024 to 2026. These regulations, along with other policies, serve as the foundation for ensuring the rights and obligations of both the Company and its employees to foster harmonious working conditions and industrial relations.

This work ecosystem ultimately supports business continuity and growth in order to achieve common goals.

HR Development Plan for 2026

Following a year full of challenges that has never been experienced before, the Company will ensure that the company always has to be prepared to face challenges in the future. This includes facing competition, taking on new opportunities, and maintain a strong customer base. For this reason, the Company plans to provide HR training and development that focuses on improving skills and competencies in all fields, as well as maximizing the role of superiors in their respective work units in order to produce competent human resources.

Hubungan Industrial

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang disahkan dengan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta Nomor KEP.4/HI.00.00/00.0000.240305013/B/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024 yang berlaku selama 2 tahun sampai dengan 4 Agustus 2026. Peraturan Perseroan diperbaharui seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan peraturan turunannya yang diimplementasikan dengan memasukkannya ke dalam pembaharuan peraturan perusahaan yang berlaku dari Tahun 2024 sampai Tahun 2026. Serta kebijakan lainnya menjadi dasar dalam memastikan hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawannya guna menciptakan kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan.

Ekosistem kerja inilah yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

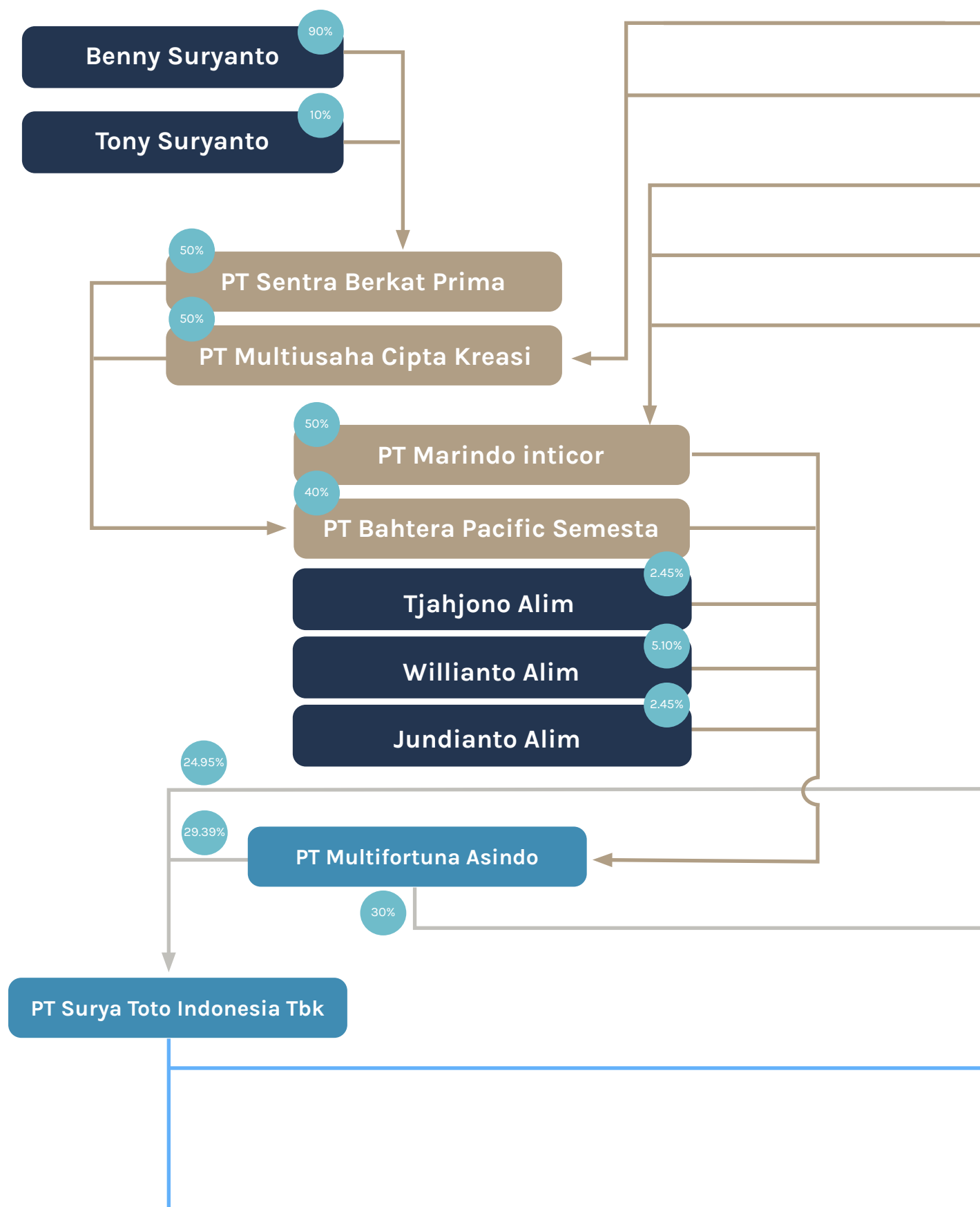
Rencana Pengembangan SDM 2026

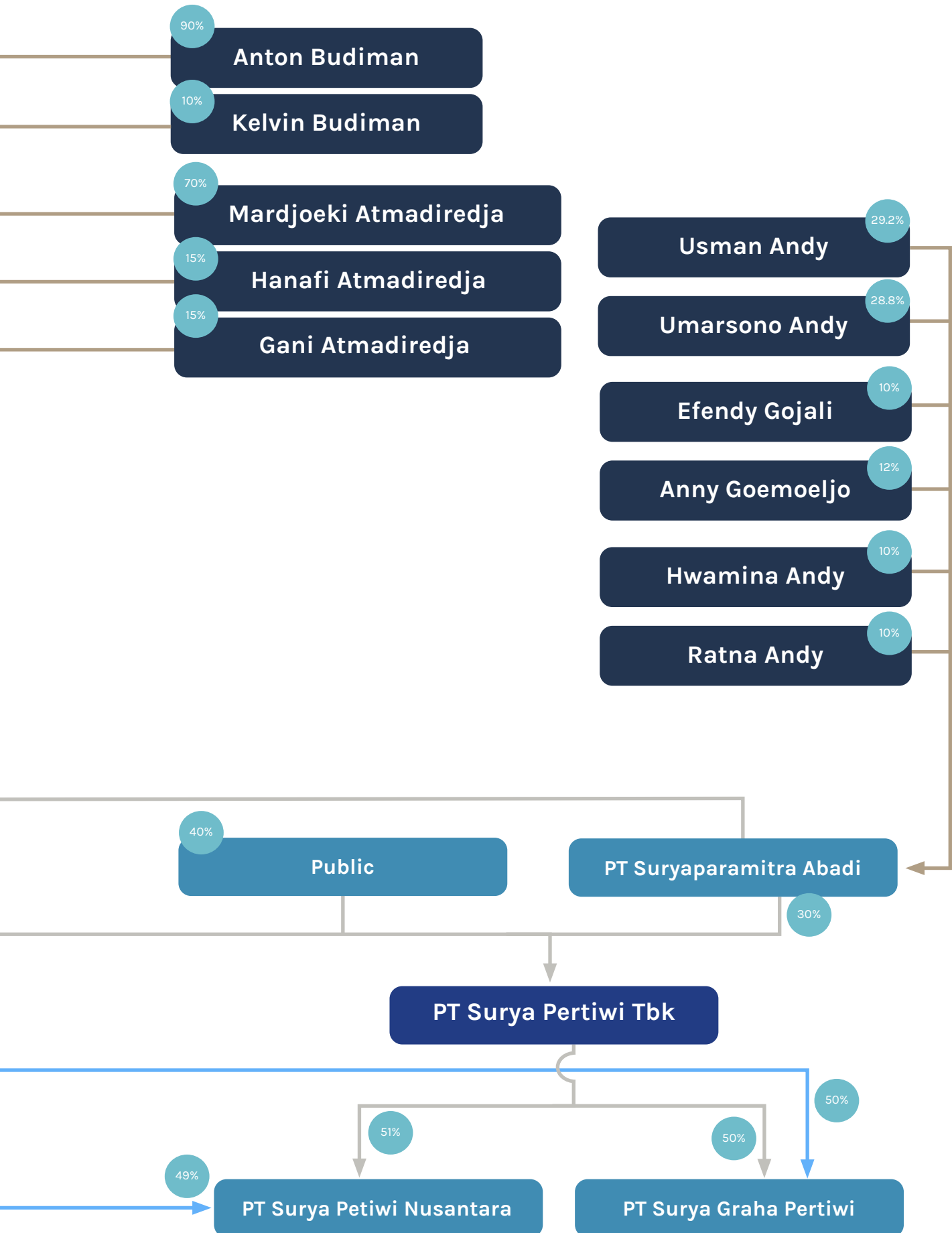
Menyusul tahun yang penuh tantangan yang belum pernah dialami, Perseroan akan memastikan bahwa perusahaan selalu harus bersiap untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Hal ini termasuk menghadapi persaingan, mengambil peluang baru, dan mempertahankan customer base yang kuat. Untuk itu, Perseroan berencana memberikan pelatihan dan pengembangan SDM yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi di segala bidang, serta memaksimalkan peran atasan di unit kerja masing-masing agar menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.



OWNERSHIP AND RELATION STRUCTURE

Struktur Hubungan Kepemilikan Perseroan





COMPANY GROUP STRUCTURE

Struktur Grup Perusahaan

The Company directly owns the following subsidiaries:

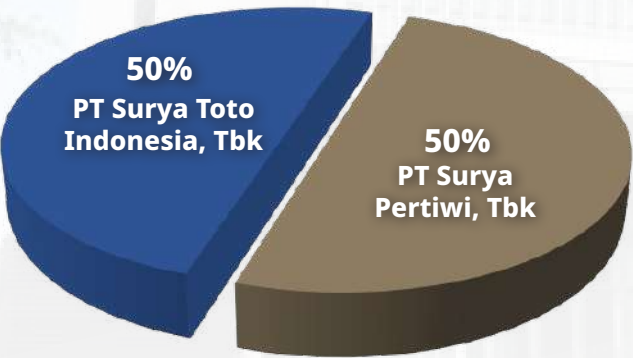
Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Direct Investment Subsidiaries

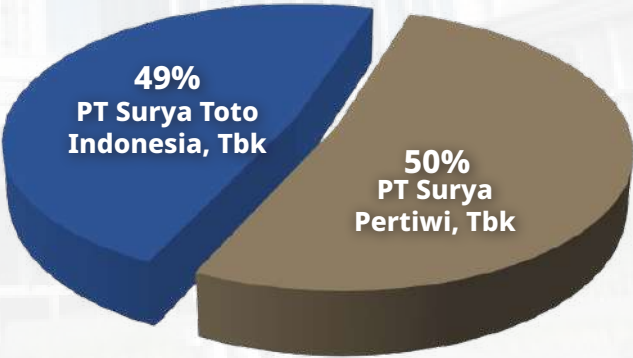
Perusahaan Anak Penyertaan Langsung

Company Name	Line of Business	Company Ownership	Year of Investment	Operation Status	Sales Contribution to the Company Assets	Assets	
						2025 (Rp)	2024 (Rp)
PT Surya Graha Pertiwi	Construction and Building Management Pembangunan dan Pengelolaan Gedung	50%	2011	Operating Beroperasi	1,75%	817.017.367.223	813.805.479.807
PT Surya Pertiwi Nusantara	Manufacture, Industry and Trade Manufaktur, Industri dan Perdagangan	50%	2011	Operating Beroperasi	-	946.073.000.478	977.333.160.844

PT. Surya Graha Pertiwi



PT. Surya Pertiwi Nusantara



PROFILE OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PT SURYA GRAHA PERTIWI

PT Surya Graha Pertiwi was established in 2011 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 9 dated October 21, 2011, made before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-05527.AH.01.01 of 2012 dated February 2, 2012, and has been included on the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0009050.AH.01.09 of 2012 dated February 2, 2012, and published in Official Gazette No. 22 dated April 23, 2013, Supplement No. 12577.

The Articles of Association of SGP has been amended several times, with the last amendment carried out based on the Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 142 dated November 29, 2017, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in West Jakarta, which has received (i) approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU0027213.AH.01.02 of 2017 dated December 21, 2017, and (ii) receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights through Acceptance Letter of Notice on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0204056 dated December 21, 2017 and has been included in the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0163600.AH.01.11 of 2017 dated December 21, 2017 ("Deed No. 142/2017"). Based on Deed No. 142/2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital and the issued and fully paid-up capital of SGP.

SGP has its office in Wisma TOTO, Jl. Letjen S. Parman No.81, RT.4/RW.9, Kota Bambu Sel., Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat.

PT Surya Graha Pertiwi didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-05527.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, dan telah didaftarkan dalam Dasar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0009050. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013, Tambahan No. 12577.

Anggaran Dasar SGP telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 142 tanggal 29 November 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027213.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 21 Desember 2017, dan (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0204056 tanggal 21 Desember serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0163600. AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 ("Akta No. 142/2017"). Berdasarkan Akta No. 142/2017 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor SGP.

SGP berkantor pusat di Wisma TOTO, Jl. Letjen S. Parman No.81, RT.4/RW.9, Kota Bambu Sel., Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat.

PT SURYA PERTIWI NUSANTARA

PT Surya Pertiwi Nusantara was established in 2011 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 10 dated October 21, 2011, made before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has received validation from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-43855.AH.01.01 of 2012 dated August 10, 2012, and has been included in the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0073792. AH.01.09 of 2012 dated August 10, 2012, and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 24, 2013, Supplement No. 50867.

The Articles of Association of SPN has been amended several times, with the last amendment carried out based on Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 143 dated November 29, 2017, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in West Jakarta, which has received (i) approval from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0027211.AH.01.02 of 2017 dated December 21, 2017 and (ii) receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights through Acceptance Letter of Notice on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0204048 dated December 21, 2017 and has been included in the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU0163587.AH.01.11 of 2017 dated December 21, 2017 ("Deed No. 143/2017"). Based on Deed No. 143/2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital and the issued and fully paid-up capital of SPN.

SPN has its office on Jl. Raya Krikilan KM- 26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

PT Surya Pertiwi Nusantara didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-43855.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0073792. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 2013, Tambahan No. 50867.

Anggaran Dasar SPN telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 143 tanggal 29 November 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0027211. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 dan (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0204048 tanggal 21 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0163587.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 ("Akta No. 143/2017"). Berdasarkan Akta No. 143/2017, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor SPN.

SPN berkantor pusat di Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

On May 8, 2018, based on Letter No. S-00251/BEI.PP3/05-2018, PT Bursa Efek Indonesia approved the public offering of securities by PT Surya Pertiwi Tbk on Indonesia Stock Exchange, amounting to 1,080,000,000 shares of 2,700,000,000 outstanding common shares with par value of Rp100.00 per share and offering price of Rp1,160.00 per share.

Composition of shareholders after IPO until December 31, 2024 is as follows:

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 8 Mei 2018, sesuai surat No. S-00251/BEI.PP3/05-2018, PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Surya Pertiwi Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat sebanyak 1.080.000.000 saham atas 2.700.000.000 saham biasa yang beredar dengan nilai nominal Rp100,00 per saham dan harga penawaran Rp1.160,00 per saham.

Komposisi Pemegang Saham setelah IPO hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Par Value per Share <i>Nilai Nominal per Saham</i>	Rp. 100
PT Multi Fortuna Asindo	810.000.000
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000
Public <i>Masyarakat</i>	1.080.000.000
Number of Share <i>Jumlah Saham</i>	2.700.000.000

INFORMATION ON INSTITUTIONS/ PROFESSION SUPPORTING THE COMPANY

Informasi Lembaga Penunjang Perusahaan



Public Accountants
Akuntan Publik

Teramihardja, Pradono & Chandra
Registered Public Accountants
Member of Crowe Global
AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi
Jakarta 12940
Tel. (021) 3005 6267
Fax. (021) 3005 6269

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No, 28
Jakarta 10120
Tel. (021) 350 8077
Fax. (021) 350 8078

Custodian
Kustodian

Hiswara Bunjamin & Tandjung
Gedung BRI II Lantai 23
Jl. Sudirman Kav 44-4,
Jakarta 10210
Tel. (021) 574 4010
Fax (021) 574 44670

Notary
Notaris

Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn.
Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 3
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta 11140
Tel. (021) 634 5668
Fax (021) 634 5666

The consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year ended on that date, which have been audited by the Public Accounting Firm, Teramihardja, Pradono & Chandra. The audit fee for PT Surya Pertiwi Tbk on a consolidated basis is Rp. 515,500,000, excluding OPE and taxes.

Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Teramihardja, Pradono & Chandra. Biaya jasa fee audit untuk PT Surya Pertiwi Tbk secara konsolidasi adalah Rp. 515.500.000, diluar OPE dan pajak.

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Informasi pada Website Perusahaan

To implement the principles of good corporate governance as well as to comply with Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company owns an official website that contains information source on the Company's performance which is transparently presented to the Shareholders and other stakeholders.

The website is accessible through <http://www.suryapertiwi.co.id>. On the website, the Shareholders and stakeholders can obtain information related to:

1. Company Profile;
2. Management;
3. Vision, Mission, and Corporate Culture;
4. Portfolio;
5. Financial Statements.

Guna mengimplementasi prinsip tata Kelola perusahaan yang baik sekaligus memenuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web/website perusahaan sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi para Pemegang Saham maupun seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Website tersebut dapat diakses melalui <http://www.suryapertiwi.co.id>. Pada website tersebut, para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

1. Profil Perusahaan;
2. Manajemen;
3. Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan;
4. Portfolio;
5. Informasi Keuangan.

Showroom Ruang Pamer

Location <i>Lokasi</i>	Addres <i>Alamat</i>
Showroom Utama	Wisma 81 TOTO Office Building , Jl. Letjen S. Parman Kav 81 Jak-Bar 11420 Tel. (021) 2929 8585 (Hunting) Fax. (021) 5680 068/69
Jakarta Selatan	Jl. Panglima Polim Raya No. 56 Jakarta Selatan 12160 Tel. (021) 7393 147
Surabaya	PT Surya Pertiwi Representative Perwakilan PT Surya Pertiwi Jl. Gubernur Suryo No. 1G-H, Surabaya 60271 Tel. (031) 5353 232 – 5479 006 Fax. (031) 5465 007
Pinangsia	JL. Pinangsia Raya No. 79 Jakarta Barat 11110 Tel. (021) 6905 052/5067
PIK 2	Indonesian Design District Jl M.H. Thamrin. Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten 15214



Management Analysis and Discussion

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Table of Content

Management Discussion and Analysis Analisis dan Diskusi Manajemen	74
Operational Overview Per Business Segment Tinjauan Operasional per Segmen Bisnis	75
Operational Review Tinjauan Operasional	76
Overview of Financial Performance Review Tinjauan Kinerja Keuangan	80
Statement of Cash Flow Laporan Arus Kas	88
Business Outlook Proyeksi Bisnis	92
Marketing Aspect Aspek Pemasaran	93
Dividend Policy Kebijakan Dividen	94
Significant Informations Informasi Signifikan	95

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan Diskusi Manajemen

OVERVIEW OF THE ECONOMY

In 2025, the global economy remained under pressure due to persistent geopolitical tensions and ongoing macroeconomic instability. Developing countries experienced a slowdown, with growth easing from 4.4% in 2024 to 4.2% in 2025. Global market uncertainty and supply chain disruptions continued to weigh on trade and investment activities.

Despite the challenging external environment, Indonesia demonstrated strong economic resilience. Inflationary pressures—initially driven by fuel price hikes and rising global commodity prices—began to ease, signaling improving price stability. The government and Bank Indonesia maintained a cautious fiscal and monetary policy approach aimed at safeguarding stability and promoting sustainable economic growth.

According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2025, a slight decrease from 5.05% in 2024. While currency pressures and global market risks remain, Indonesia's solid policy framework and ongoing reforms provide a strong foundation for continued development and enhanced economic competitiveness in the years ahead.

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia faces a demanding economic climate marked by a weak Rupiah and capital outflows. Nevertheless, the government projects 2025 GDP growth between 4.7% and 5.2%, supported by ongoing structural reforms and a commitment to macroeconomic stability.

To navigate this complexity, the Company is prioritizing agility and business optimization, particularly within the fittings segment through aggressive innovation. By remaining responsive to global and domestic shifts, we aim to transform market challenges into sustainable opportunities and long-term value for our stakeholders.

TINJAUAN EKONOMI

Pada tahun 2025, perekonomian global tetap berada di bawah tekanan akibat ketegangan geopolitik yang terus berlanjut dan ketidakstabilan makroekonomi. Negara-negara berkembang mengalami perlambatan, dengan pertumbuhan turun dari 4,4% pada tahun 2024 menjadi 4,2% pada tahun 2025. Ketidakpastian pasar global dan gangguan rantai pasok terus membebani aktivitas perdagangan dan investasi.

Di tengah tantangan eksternal tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat. Tekanan inflasi—yang sebelumnya didorong oleh kenaikan harga BBM dan komoditas global—mulai mereda, menandakan stabilitas harga yang mulai membaik. Pemerintah dan Bank Indonesia terus menjaga kebijakan fiskal dan moneter yang berhati-hati untuk melindungi stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2025, sedikit menurun dari 5,05% pada tahun 2024. Meskipun tekanan nilai tukar dan risiko pasar global masih ada, kerangka kebijakan yang kokoh serta reformasi yang terus berjalan menjadi fondasi kuat bagi pembangunan berkelanjutan dan peningkatan daya saing ekonomi Indonesia ke depan.

TINJAUAN INDUSTRI

Indonesia menghadapi iklim ekonomi yang menantang, ditandai dengan pelemahan Rupiah dan arus modal keluar. Namun demikian, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan PDB tahun 2025 berada pada rentang 4,7% hingga 5,2%, didukung oleh reformasi struktural yang berkelanjutan serta komitmen terhadap stabilitas makroekonomi.

Guna menavigasi kompleksitas ini, Perusahaan memprioritaskan ketangkasan dan optimalisasi bisnis, terutama pada segmen fittings melalui inovasi agresif. Dengan tetap responsif terhadap pergeseran global maupun domestik, kami bertujuan mengubah tantangan pasar menjadi peluang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tinjauan Operasional per Segmen Bisnis

The Company's business activities focus on the distribution of bathroom and kitchen products in Indonesia. The Company divides its operational activities based on product segmentation, which comprises 4 (four) segments, namely sanitary wares, fitting, kitchen, and others.

The four segments include 9 (Nine) brands that are distributed by the Company, namely TOTO, Villeroy & Boch, Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Kaldewei, Eco, Jacuzzi, and W.Atelier. The segmentation of these products are as follows:

1. TOTO
TOTO is a leading bathroom products manufacturer from Japan well-known in Indonesia and throughout the world.
2. Villeroy & Boch
Villeroy & Boch is a manufacturer of European style interior products that has been established since 1748.
3. Geberit
Geberit is a European manufacturer of sanitary products that offers sanitary technology and bathroom ceramics.
4. Stiebel Eltron
Stiebel Eltron is a manufacturer of water heater technology.
5. Franke
Franke provides products and solutions for kitchen, bathroom, professional dining service and public bathrooms with world class quality.
6. Kaldewei
Kaldewei is a manufacturer of enamel sanitary and bathroom products.
7. Eco
Eco provides flushing system products and bathroom accessories.
8. Jacuzzi
Jacuzzi offers a range of functional products for housing's interior and exterior, such as hot tubs, showers, bathtubs, and bathroom accessories.
9. Zanru
Zanru offers stylish and functional bathroom solutions, including faucets, shower columns, and accessories. Designed for modern living, Zanru blends innovation with

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada distribusi produk-produk kamar mandi dan peralatan dapur di Indonesia. Perseroan membagi kegiatan operasional berdasarkan segmentasi produk menjadi 4 (empat) segmen yang terdiri dari saniter, fitting, peralatan dapur, dan lainnya.

Keempat segmen tersebut membawahi 9 (sembilan) brand yang didistribusikan oleh Perseroan, yaitu TOTO, Villeroy & Boch, Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Kaldewei, Eco, Jacuzzi, dan W.Atelier. Segmentasi produk-produk tersebut meliputi:

1. TOTO
TOTO adalah produsen produk kamar mandi terkemuka dari Jepang yang terkenal di Indonesia dan di seluruh dunia.
2. Villeroy & Boch
Villeroy & Boch adalah produsen produk interior bergaya Eropa yang sudah berdiri sejak tahun 1748.
3. Geberit
Geberit adalah produsen produk saniter asal Eropa yang menyediakan teknologi saniter dan keramik kamar mandi.
4. Stiebel Eltron
Stiebel Eltron adalah produsen teknologi pemanas air (water heater).
5. Franke
Franke menyediakan produk dan solusi dapur, kamar mandi, pelayanan makanan profesional, dan kamar mandi umum berkualitas dunia.
6. Kaldewei
Kaldewei adalah produsen produk saniter dan kamar mandi berbahan enamel.
7. Eco
Eco menyediakan produk flushing system dan aksesoris kamar mandi.
8. Jacuzzi
Jacuzzi menawarkan rangkaian produk fungsional untuk interior maupun eksterior rumah, seperti hot tubs, shower, bathtubs, dan aksesoris kamar mandi.
9. Zanru
Zanru menghadirkan solusi kamar mandi modern, seperti keran, jetshower, dan aksesoris. Mengutamakan desain inovatif dengan harga terjangkau.

OPERATIONAL REVIEW

Tinjauan Operasional

SANITARY		SANITER		
Revenue of Sanitary Products Segment (in Rupiah unless stated otherwise)		Pendapatan Segmen Produk Saniter (dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)		
Description Uraian	2025	2024	Growth Pertumbuhan	
			Nominal	Δ%
Sales / Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	1.293.096.313.983	1.336.302.612.082	(43.206.298.099)	(3,2)
Imported Goods / Barang Impor	42.946.363.730	40.485.176.045	2.461.187.685	6,1
SubTotal	1.336.042.677.713	1.376.787.788.127	(40.745.110.414)	(3,0)
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	974.296.068.213	1.017.629.450.727	(43.333.382.514)	(4,3)
Imported Goods / Barang Impor	25.250.164.684	22.525.126.865	2.725.037.819	12,1
SubTotal	999.546.232.897	1.040.154.577.592	(40.608.344.695)	(3,9)
Gross Profit / Laba Bruto	336.496.444.816	336.633.210.535	(136.765.719)	0,0
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan	48,1%	47,2%		

In 2025, the Company recorded Rp.1,336.0 billion in sales from the sanitary products segment, down 3.2% or Rp -43.2 billion from Rp.1,376.8 billion in 2024

The highest contribution came from the Local Goods component with total sales of Rp 1,336.3 billion, an decrease of 9,3% from the previous year.

Revenues from the sanitary products segment contributed 48.1% to the total revenue of the Company in 2025. Cost of Sales of sanitary products segment decreased by 3.9% or Rp 40.6 billion.

Profitability of Sanitary Segment

In 2025, the Company recorded a Gross Profit from the Sanitary products segment at Rp 336,5 billion, a decrease of 0.0% or Rp 136 million from Rp 336,6 billion in 2024.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan dari segmen produk saniter sebesar Rp. 1.336,0 miliar, turun 3,2% atau Rp -43,2 miliar dari Rp 1.376,8 di tahun 2024

Kontribusi terbesar berasal dari komponen Barang Lokal dengan total penjualan sebesar Rp 1.336,3 miliar, meningkat 9,3% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan dari segmen produk saniter memberikan kontribusi sebesar 48,1% terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2025. Beban Pokok Penjualan segmen produk saniter mengalami penurunan sebesar 3,9% atau sebesar Rp 40,6 miliar.

Profitabilitas Segmen Saniter

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba Kotor dari segmen produk Saniter sebesar Rp 336,5 miliar, menurun 0,0% atau Rp 136 Juta dari Rp 336,6 miliar di tahun 2024.

FITTINGRevenue of Fitting Products Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)**FITTING**Pendapatan Segmen Produk Fitting
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2025	2024	Growth Pertumbuhan	
			Nominal	Δ%
Sales / Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	1.052.159.442.694	1.162.551.708.284	(110.392.265.590)	(9,5)
Imported Goods / Barang Impor	247.962.680.555	224.677.833.344	23.284.847.211	10,4
SubTotal	1.300.122.123.249	1.387.229.541.628	(87.107.418.379)	(6,3)
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	757.457.397.973	836.780.832.266	(79.323.434.293)	(9,5)
Imported Goods / Barang Impor	135.703.335.752	118.157.034.730	17.546.301.022	14,8
SubTotal	893.160.733.725	954.937.866.996	(61.777.133.271)	(6,5)
Gross Profit / Laba Bruto	406.961.389.524	432.291.674.632	(25.330.285.108)	(5,9)
Contribution of Fitting Segment Sales to the Company Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Fitting terhadap Total Penjualan Perseroan	46,8%	47,6%		

In 2025, sales from the Fitting products segment reached Rp 1,300.1 billion, down 9.5% or Rp 87.1 billion from Rp 1,387.2 billion in 2024. Sales from the Fitting products segment for local goods decreased by 9.5% or Rp 110.4 billion. The local goods component contributed to 46.8% of total Fitting products sales.

In terms of cost of sales, both the local decreased by 9.5% imported goods component increased by 14.8%, in line with the increase and decrease in sales segment.

Pada tahun 2025, penjualan dari segmen produk Fitting mencapai Rp 1.300,1 miliar, turun 9,5% atau Rp 87,1 miliar dari Rp 1.387,2 miliar pada tahun 2024. Penjualan dari segmen produk Fitting untuk barang lokal turun 9,5% atau Rp 110,4 miliar. Komponen barang lokal memberikan kontribusi sebesar 46,8% dari total penjualan produk Fitting.

Dari sisi beban pokok penjualan, baik komponen barang lokal mengalami penurunan 9,5% dan impor mengalami peningkatan sebesar 14,8% dan seiring dengan peningkatan penjualan.

Profitability of Fitting Segment

In 2025, the Company generated a Gross Profit from the Fitting products segment of Rp 407.0 billion, down Rp 25.3 billion or 5.9% from Rp 432.3 billion in 2024.

Profitabilitas Segmen Fitting

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh Laba Kotor dari segmen produk Fitting sebesar Rp 407,0 miliar, turun Rp 25,3 miliar atau 5,9% dari Rp 432,3 miliar di tahun 2024.

KITCHEN EQUIPMENTRevenue of Kitchen Equipment Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)**PERALATAN DAPUR**Pendapatan Peralatan Dapur
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2025	2024	Growth Pertumbuhan	
			Nominal	Δ%
Sales / Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	6.980.422.403	10.697.806.183	(3.717.383.780)	(34,7)
Imported Goods / Barang Impor	15.928.786.202	22.461.059.630	(6.532.273.428)	(29,1)
SubTotal	22.909.208.605	33.158.865.813	(10.249.657.208)	(30,9)
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	4.480.024.602	6.933.189.007	(2.453.164.405)	(35,4)
Imported Goods / Barang Impor	9.335.807.822	13.472.652.809	(4.136.844.987)	(30,7)
SubTotal	13.815.832.424	20.405.841.816	(6.590.009.392)	(32,3)
Gross Profit / Laba Bruto	9.093.376.181	12.753.023.997	(3.659.647.816)	(28,7)
Contribution of Kitchen Segment Sales to the Company Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Peralatan dapur terhadap Total Penjualan Perseroan	0,8%	1,1%		

In 2025, sales from the Kitchen Equipment segment amounted to Rp 22.9 billion, down 30,9% or Rp 10.2 billion from Rp 33.2 billion in 2024. Imported goods still dominated this segment comprising 69,5%, or Rp 15.9 billion, of total sales.

Pada tahun 2025, penjualan dari segmen Peralatan Dapur sebesar Rp 22,9 miliar, turun 30,9% atau Rp 10,2 miliar dari Rp 33,2 miliar pada tahun 2024. Barang impor masih mendominasi segmen ini yang mencapai 69,5% atau Rp 15,9 miliar dari total penjualan.

Profitability of Kitchen Equipment Segment

In 2025, the Company recorded a Gross Profit from the kitchen equipment segment of Rp 9.1 billion, decrease Rp 3.7 billion or 28,7% if compared to Rp 12.8 billion in 2024.

Profitabilitas Segmen Peralatan Dapur

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba Kotor dari segmen peralatan dapur sebesar Rp 9,1 miliar, turun Rp 3,7 miliar atau 28,7% jika dibandingkan dengan Rp 12,8 miliar di tahun 2024.

OTHERS

Profitability of Others Segment

Other products segment includes products such as bathtubs and water heaters.

The productivity of the other products segment is described in the table below.

LAIN-LAIN

Profitabilitas Segmen Lain-lain

Segmen produk lain-lain termasuk produk seperti bak mandi dan pemanas air.

Uraian mengenai produktivitas segmen usaha produk lain-lain dimuat dalam tabel sebagai berikut.

OTHERS Revenue of Other Segment (in Rupiah unless stated otherwise)		LAIN-LAIN Pendapatan Segmen Lain-lain (dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)		
Description Uraian	2025	2024	Growth Pertumbuhan	
			Nominal	Δ%
Sales / Penjualan				
Imported Goods / Barang Impor	72.850.748.132	71.964.480.490	886.267.642	1,2
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan				
Imported Goods / Barang Impor	42.076.226.526	42.435.136.210	(358.909.684)	(0,8)
Gross Profit / Laba Bruto	30.774.521.606	29.529.344.280	1.245.177.326	4,2
Contribution of Other Segment Sales to the Company Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen lain-lain terhadap Total Penjualan Perseroan	2,6%	2,5%		

In 2025, the company posted sales from Other products segment at Rp 72.9 billion, an increase of 1,2% when compared to Rp 72.0 billion in 2024.

Meanwhile, Cost of Sales is down by 0,8% or Rp 358 million from Rp 42.4 billion in 2024. As a result, 2025 Gross Profit is up by 4.2% compared to 2024.

Pada tahun 2025, perseroan membukukan penjualan dari segmen Produk Lainnya sebesar Rp 72,9 miliar, meningkat 1,2% jika dibandingkan dengan Rp 72,0 miliar pada tahun 2024.

Sedangkan Beban Pokok Penjualan turun 0,8% atau Rp 358 juta dari Rp 42,4 miliar di tahun 2025. Alhasil, Laba Kotor 2024 naik 4,2% dibandingkan tahun 2024.

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan Kinerja Keuangan

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the consolidated financial statements as of 31 December 2025 and for the year then ended, which have been audited by Public Accounting Firm, Teramihardja, Pradono & Chandra opinion of fairly stated in all material respects. The Financial Statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its subsidiaries are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) Indonesian Institute of Accountants and applicable capital market regulations. The discussion on the Company's financial performance was delivered by considering the notes to the Financial Statements from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Teramihardja, Pradono & Chandra dengan pendapat dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan PT Surya Pertiwi Tbk dan anak perusahaannya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan catatan atas Laporan Keuangan dari auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.



Statement of Financial Position

In 2025, the Company's total assets decreased by 1.7% from Rp 3.42 trillion in 2024 to Rp 3.36 trillion. The decrease was mainly due to decrease in current asset.

The Company recorded total liabilities of Rp 905 billion in 2025, a decrease by 13.9% year-on-year. This decrease was due to reduce in non-current liabilities and current liabilities.

The Company's equity in 2025 stood at Rp 2.45 trillion, an increase of 3.8% from Rp 2.36 trillion in 2024, driven by an increase in retained earnings.

Laporan Posisi Keuangan

Pada tahun 2025, total aset Perseroan kenaikan sebesar 1,7% dari Rp 3,42 triliun di tahun 2024 menjadi Rp 3,36 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar.

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp 909 miliar pada tahun 2025, turun 13,9% year-on-year. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 2,45 triliun, meningkat 3,8% dari Rp 2,36 triliun pada tahun 2024, didorong oleh peningkatan saldo laba.

Financial Position

In Full Rupiah

Posisi Keuangan

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2025	2024	Growth Nominal	Δ %
Total Current Asset Total Aset Lancar	1.359.971.769.856	1.411.495.643.021	(51.523.873.165)	(3,7)
Total Non-Current Asset Total Aset Tidak Lancar	1.998.845.426.940	2.004.098.038.644	(5.252.611.704)	(0,3)
Total Assets Total Aset	3.358.817.196.796	3.415.593.681.665	(56.776.484.869)	(1,7)
Total Current Liabilities Total Liabilitas Jangka Pendek	687.447.096.738	825.475.645.889	(138.028.549.151)	(16,7)
Total Non-Current Liabilities Total Liabilities Jangka Panjang	217.918.183.386	226.271.255.601	(8.353.072.215)	(3,7)
Total Liabilities Total Liabilitas	905.365.280.124	1.051.746.901.490	(146.381.621.366)	(13,9)
Total Equity Attributable to: Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Owners of the Parent Entity Pemilik Ekuitas Induk	1.714.755.655.686	1.634.015.726.856	80.739.928.830	4,9
Non-Controlling Interest Kepentingan Non Pengendali	738.696.260.986	729.831.053.319	8.865.207.667	1,2
Total Equity Total Ekuitas	2.453.451.916.672	2.363.846.780.175	89.605.136.497	3,8

Current Assets

In 2025, the Company's current assets decreased by 3.7% from Rp 1.41 trillion in 2024 to Rp 1.36 trillion. The drop was mainly due to the decrease of cash and cash equivalents.

Aset Lancar

Pada tahun 2025, aset lancar Perseroan menurun 3,7% dari Rp 1,41 triliun di tahun 2024 menjadi Rp 1,36 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas.

Current Assets

In Full Rupiah

Aset Lancar

dalam Rupiah Penuh

Description <i>Uraian</i>	2025	2024	Growth Nominal	Δ %
Cash and Cash Equivalent <i>Kas dan Setara Kas</i>	115.113.782.728	242.908.046.665	(127.794.263.937)	(52,6)
Trade Receivable <i>Piutang Usaha</i>				
Third Parties - Net <i>Pihak Ketiga - Neto</i>	548.336.382.359	587.702.094.989	(39.365.712.630)	(6,7)
Related Parties - Net <i>Pihak Berelasi - Neto</i>	26.823.801	64.982.008	(38.158.207)	(58,7)
Others Receivable <i>Piutang Lain-lain</i>				
Third Parties - Net <i>Pihak Ketiga - Neto</i>	3.434.859.140	3.988.761.872	(553.902.732)	(13,9)
Related Parties - Net <i>Pihak Berelasi - Neto</i>	158.827.860	284.933.428	(126.105.568)	(44,3)
Inventories - Net <i>Persediaan - Neto</i>	677.798.663.701	559.525.136.785	118.273.526.916	(21,1)
Advances <i>Uang Muka</i>	13.628.039.620	14.306.937.428	(678.897.808)	(4,7)
Prepaid Expenses <i>Biaya Dibayar Di Muka</i>	1.274.740.358	2.531.038.645	(1.256.298.287)	(49,6)
Prepaid Taxes <i>Pajak Dibayar Di Muka</i>	199.650.289	183.711.201	15.939.088	8,7
TOTAL CURRENT ASSETS <i>TOTAL ASET LANCAR</i>	1.359.971.769.856	1.411.495.643.021	(51.523.873.165)	(3,7)

Non-Current Assets

In 2025, the Company's non-current assets decreased by 0.3% from Rp 2 trillion in 2024 to Rp 1.9 trillion. The growth was mainly due to the decrease in investment properties.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan menurun 0,3% dari Rp 2 triliun di tahun 2024 menjadi Rp 1,9 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan properti investasi

Non-Current Assets

In Full Rupiah

Aset Tidak Lancar

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2025	2024	Growth Nominal	Δ %
Investment in Bonds <i>Investasi atas Obligasi</i>	191.771.257.838	191.883.094.408	(111.836.570)	(0,1)
Advance for Right of Use Assets <i>Uang Muka Aset Hak Guna</i>	-	-	-	-
Right of Use Assets - Net Kas dan Setara Kas	79.729.282.269	82.439.158.253	(2.709.875.984)	(3,3)
Estimated claims for tax refund Taksiran tagihan Pajak	250.855.815	62.664.704	188.191.111	300,3
Advances for purchase of property, plant and equipment and investment and investment properties <i>Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi</i>	7.806.540.940	8.840.878.601	(1.034.337.661)	(11,7)
Property, Plant and Equipment - Net <i>Aset tetap - Neto</i>	1.046.196.685.574	1.050.074.143.292	(3.877.457.718)	(0,4)
Investment Properties <i>Properti Investasi</i>	652.013.726.930	646.106.227.865	5.907.499.065	0,9
Intangible Assets - Net <i>Aset tak berwujud - Neto</i>	1.825.000.752	3.198.792.485	(1.373.791.733)	(42,9)
Deferred Tax Assets <i>Aset Pajak Tangguhan</i>	17.835.248.361	20.127.250.575	(2.292.002.214)	(11,4)
Other non-current Assets <i>Aset tidak lancar lainnya</i>	1.416.828.461	1.365.828.461	51.000.000	3,7
TOTAL NON-CURRENT ASSETS TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.998.845.426.940	2.004.098.038.644	(5.252.611.704)	(0,3)

Current Liabilities

In 2025, the Company's current liabilities decreased by 16.7% from Rp 825.5 million in 2024 to Rp 687.4 million. The decrease was mainly due to the drop in trade payables third parties, other payables related parties, accrued expense and taxes payables

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan menurun 16,7% dari Rp 825,5 triliun di tahun 2024 menjadi Rp 687,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Utang Usaha pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan utang pajak

Current Liabilities

In Full Rupiah

Liabilitas Jangka Pendek

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2025	2024	Growth Nominal	Δ %
Short-term Bank Loans Utang Bank Jangka Pendek	70.994.000.000	66.194.000.000	4.800.000.000	7,3
Trade Payables Utang Usaha				
Third Parties - Net Pihak Ketiga - Neto	19.045.448.541	29.184.511.572	(10.139.063.031)	(34,7)
Related Parties - Net Pihak Berelasi - Neto	401.168.283.827	494.198.095.483	(93.029.811.656)	(18,8)
Others Payables Utang Lain-lain				
Third Parties - Net Pihak Ketiga - Neto	20.437.422.447	15.184.806.141	4.952.616.306	32,0
Related Parties - Net Pihak Berelasi - Neto	142.570.630	181.533.325	(38.962.695)	(21,5)
Accrued Expenses Biaya yang masih harus dibayar	15.818.066.097	16.341.948.498	(523.882.401)	(3,2)
Taxes Payable Utang Pajak	30.322.768.015	35.404.215.177	(5.081.447.162)	(14,4)
Advances and deposits from customers Uang muka dan Jaminan dari Pelanggan	102.806.528.276	136.201.497.499	(33.394.969.223)	(24,5)
Short-term employee benefits liability Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.719.628.846	9.809.769.878	5.909.858.968	60,2
Current maturities of long-term debts: Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				
Long-terms loans Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-
Consumer Financing Payable Utang pembiayaan konsumen	333.687.237	674.258.627	(340.571.390)	(50,5)
Bank Loans Utang Bank	6.586.713.840	17.958.427.684	(11.371.713.844)	(63,3)
Lease Liabilities Liabilitas Sewa	4.071.978.982	3.842.582.005	229.396.977	6,0
TOTAL CURRENT LIABILITIES TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	687.447.096.738	825.475.645.889	(138.028.549.151)	(16,7)

Non-Current Liabilities

The Company recorded total non-current liabilities of Rp 217.9 billion in 2025, a decrease of 3.7% compared to previous year. This decrease was mainly due to the decrease in long-term bank loan, lease liabilities and long-term employee benefits liability

Non-Current Liabilities

In Full Rupiah

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp 217,9 miliar pada tahun 2025, menurun 3,7% dibandingkan tahun sebelumnya. penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Liabilitas Jangka Panjang

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2025	2024	Growth Nominal	Δ %
Long-term debts - net of current maturities: <i>Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:</i>				
Consumer Financing Payable <i>Utang pembiayaan konsumen</i>	110.407.745	444.095.184	(333.687.439)	(75,1)
Bank Loans <i>Utang Bank</i>	97.804.000.000	99.605.713.836	(1.801.713.836)	(1,8)
Lease Liabilities <i>Liabilitas Sewa</i>	83.321.142.732	86.001.542.960	(2.680.400.228)	(3,1)
Long-term employee benefits liability <i>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</i>	36.682.632.909	40.219.903.621	(3.537.270.712)	(8,8)
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	217.918.183.386	226.271.255.601	(8.353.072.215)	(3,7)

Equity

The Company's equity in 2025 stood at Rp 2.45 trillion, an increase of 3,8% from Rp 2.36 trillion in 2024, driven by the increase in retained earning.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 2,45 triliun, meningkat 3,8% dari Rp 2,36 triliun pada tahun 2024, didorong oleh peningkatan saldo laba.

Equity			Ekuitas	
In Full Rupiah			dalam Rupiah Penuh	
Description Uraian	2025	2024	Growth Nominal	Δ %
Share Capital Modal Saham				
Issued and fully paid - 2,700,000,000 shares Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.700.000.000 saham	270.000.000.000	270.000.000.000	-	-
Additional paid in capital Tambahan modal disetor	704.485.563.169	704.485.563.169	-	-
General Reserve Cadangan umum	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Retained Earnings Saldo Laba	735.270.092.517	654.530.163.687	80.739.928.830	12,3
Current maturities of long-term debts: Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				
Owners of the Parent Pemilik Entitas Induk	1.714.755.655.686	1.634.015.726.856	80.739.928.830	4,9
Non-Controlling Interest Kepentingan non Pengendali	738.696.260.986	729.831.053.319	8.865.207.667	1,2
Total Equity Total Ekuitas	2.453.451.916.672	2.363.846.780.175	89.605.136.497	3,8

Statement of Profit (Loss)

In 2025, the Company managed to record revenues amounting to Rp 2.8 trillion, a decrease of 4.7% compared to 2024 revenues of Rp 2.9 trillion, due to the decline in local product segments.

In line with the decrease in revenues, our operating income amounted to Rp 352.8 billion, down by 5.3% compared to the previous year. Similarly, our profit for the year amounted to Rp 302.1 billion and profit for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp 270.9 billion, which decline by 4.0% and 5.7%, respectively, from the previous year.

Laporan Laba (Rugi)

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2,8 triliun, menurun 4,7% dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp 2,9 triliun, disebabkan oleh penurunan di segmen produk lokal.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, pendapatan usaha kami sebesar Rp 352,8 miliar, turun 5,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula, laba tahun berjalan kami sebesar Rp 302,1 miliar dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 270,9 miliar, menurun masing-masing 4,0% dan 5,7% dari tahun sebelumnya.

Statement of Profit (Loss)

In Full Rupiah

Laporan Laba (Rugi)

dalam Rupiah Penuh

Description <i>Uraian</i>	2025	2024	Growth Nominal	Δ %
Net Revenues <i>Pendapatan Neto</i>	2.779.352.783.577	2.915.244.767.837	(135.891.984.260)	(4,7)
Cost of Revenues <i>Beban Pokok Pendapatn</i>	(1.958.958.641.079)	(2.071.370.832.529)	112.415.191.450	(5,4)
Gross Profit <i>Laba Bruto</i>	820.394.142.498	843.873.935.308	(23.479.792.810)	(2,8)
Total Operating Expenses <i>Total Beban Usaha</i>	(467.558.608.756)	(471.439.600.917)	3.880.992.161	(0,8)
Operating Profit <i>Laba Usaha</i>	352.835.533.742	372.434.334.391	(19.598.800.649)	(5,3)
Other Expenses - Net <i>Beban Lain-lain - Neto</i>	13.113.757.645	5.530.616.929	7.583.140.716	137,1
Tax Expenses <i>Beban Pajak</i>	365.949.291.387	377.964.951.320	(12.015.659.933)	(3,2)
Profit Before Taxes <i>Laba Sebelum Pajak</i>	(63.853.509.810)	(63.204.693.396)	(648.816.414)	1,0
Profit of the Year <i>Laba Neto Tahun berjalan</i>	302.095.781.577	314.760.257.924	(12.664.476.347)	(4,0)
Total Comprehensive Income <i>Total Laba Komprehensif</i>	301.005.136.497	317.253.724.325	(16.248.587.828)	(5,1)
Profit of the Year Attributable to: <i>Laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</i>				
Owners of the Parent <i>Pemilik Entitas Induk</i>	270.895.558.185	287.259.059.262	(16.363.501.077)	(5,7)
Non-Controlling Interest <i>Kepentingan non Pengendali</i>	31.200.223.392	27.501.198.662	3.699.024.730	13,5

STATEMENT OF CASH FLOW

Laporan Arus Kas

Information regarding the Company's cash flow statements in 2025 and 2024 is contained in the following table:

Informasi mengenai laporan arus kas Perseroan di tahun 2025 dan 2024 dimuat pada tabel berikut:

Cash Flow Statement In Full Rupiah			Laporan Arus Kas dalam Rupaih Penuh	
Description Uraian	2025	2024	Growth Nominal	Δ %
Net Cash from Operating Activities Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	154.080.328.903	442.573.171.222	(288.492.842.319)	(65,2)
Net Cash Used in Investing Activities Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51.455.901.810)	(137.714.143.818)	86.258.242.008	(62,6)
Net Cash Used in Financing Activities Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pembiayaan	(229.723.547.946)	(231.305.650.713)	1.582.102.767	(0,7)
Effect of Foreign Exchange on cash and Cash Equivalents Dampak Perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(695.143.084)	472.650.060	(1.167.793.144)	(247,1)
Net Increase (Decrease) on Cash and Cash Equivalents Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara kas	(127.794.263.937)	74.026.026.751	(201.820.290.688)	(272,6)
Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year Kas dan setara kas pada awal tahun	242.908.046.665	168.882.019.914	74.026.026.751	43,8
Cash and Cash Equivalents at the end of the year kas dan setara kas pada akhir Tahun	115.113.782.728	242.908.046.665	(127.794.263.937)	(52,6)

The Company's main liquidity originated from receivables from customers for the last two financial years.

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan dari pelanggan selama dua tahun finansial terakhir.

The main usage of the funds by the Company was for the purpose of paying suppliers, employees and other operating expenses, acquisition of property, plant and equipment, and dividend payment.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities for the year ending on December 31, 2025 amounted to Rp 154.1 billion. This figure decreased by Rp 288.5 billion from Rp 442.6 billion in 2024. This decrease was mostly due to the increase of cash paid to suppliers and employees and for operating expenses

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities for the year ending on December 31, 2025 reached Rp 51.5 billion. The cash used was lower by Rp 86.3 billion compared to 2024, mostly due to placement of investment in bonds

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities for the year ending on December 31, 2025 reached Rp 229.7 billion, lower compared to the amount of Rp 231.3 billion for the year ending on December 31, 2024. The cash used was lower due to higher dividends paid and increase of Proceeds of long-term bank loans.

Ability to Meet Obligation

The ability of the Company to meet its obligations is divided into 2 (two) types based on repayment terms, namely the ability to pay short-term debt and raise cash quickly (liquidity) and ability to meet long-term debt and continue operating (solvency).

Penggunaan utama pendanaan tersebut digunakan oleh Perseroan untuk tujuan pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lain, perolehan aset tetap, serta pembayaran dividen.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah Rp 154,1 miliar. Angka tersebut menurun sebesar Rp 288,5 miliar dari Rp 442,6 miliar pada tahun 2024. penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh Kenaikan kas yang dibayarkan kepada pemasok dan karyawan serta beban operasional lainnya

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mencapai Rp 51,5 miliar. Kas yang digunakan lebih besar sebesar Rp 86,3 miliar dibandingkan tahun 2024, sebagian besar karena penempatan investasi pada obligasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mencapai Rp 229,7 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan jumlah Rp 231,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kas yang digunakan lebih rendah karena pembayaran dividen yang lebih tinggi dan peningkatan Penerimaan pinjaman bank jangka panjang.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) jenis berdasarkan syarat pembayaran, yaitu kemampuan membayar utang jangka pendek dan mengumpulkan uang dengan cepat (likuiditas) dan kemampuan membayar utang jangka panjang dan terus beroperasi (solvabilitas).

Liquidity Ratio

The Liquidity Ratio is measured through Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio. The Company's Current Ratio stood at 197.8%, Quick Ratio was at the level of 96.5%, while the Cash Ratio was at 16.7% as of December 31, 2025.

These ratios indicate the ability of the Company to meet its short-term obligations.

Solvency Ratio

In 2025, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) was 7.1%, down from 7.8% in 2024. Meanwhile, the Company's Debt to Asset Ratio (DAR) in 2025 stood at 5.2%, a decrease from 5.4% in 2024.

A lower ratio indicates less leverage, and consequently, financial risk.

Receivables Collectability Rate

The Company's receivables collectability rate in 2025 is at 70 days, an improvement of 7 days from that of 2024 which stood at 77 days.

The improvement in receivables collectability rate indicates the improving economic condition and also good relationship between the Company and its customers.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The capital structure policy was established by the Company through optimal management as well as sufficient return for the shareholders. The capital structure also takes into accounts the capital needs and efficiency in the future, profitability, cash flow projections, as well as capital expenditure in the future to maintain a healthy and appropriate capital structure.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas diukur melalui Rasio Lancar, Rasio Kas, dan Rasio Cepat. Rasio Lancar Perseroan berada pada level 197,8% Rasio Cepat berada pada level 96,5%, sementara Rasio Kas berada pada level 16,7% per tanggal 31 Desember 2025.

Rasio-rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2025, Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) Perseroan adalah 7,1%, menurun dari 7,8% pada tahun 2024. Sedangkan, Rasio Hutang terhadap Aset (DAR) Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,2%, turun dari 5,4% pada tahun 2024.

Rasio yang lebih rendah menunjukkan tingkat leverage yang lebih rendah, dan akibatnya, risiko keuangan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 sebesar 70 hari, meningkat 7 hari dari tahun 2024 yang sebesar 77 hari.

Peningkatan tingkat kolektibilitas piutang menunjukkan membaiknya kondisi ekonomi dan juga hubungan yang baik antara Perseroan dengan pelanggannya.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal ditetapkan Perseroan melalui pengelolaan optimal serta pengembalian hasil atau imbalan yang sesuai kepada pemegang saham. Struktur modal turut mempertimbangkan kebutuhan serta efisiensi modal di masa depan, profitabilitas, proyeksi arus kas, serta rencana belanja modal di masa mendatang guna mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan wajar.

Capital Goods Investment

As of 2025, the Company's capital goods investment amounted to Rp 2,190 billion, an increase of Rp 63.7 billion from 2024's amount of Rp 2,126.3 billion. Most of the capital goods investment comprises fixed assets in the form of land, vehicles, equipment, office building, along with factory and machinery and have the purpose of expanding its subsidiary's factories, PT SPN. And expected source of funds for capital goods investment are through working capital and long-term bank loans. Information on capital goods investment is further described in the table below:

Capital Goods Investment

In Full Rupiah

Investasi Barang Modal

Sampai dengan tahun 2025 investasi barang modal Perseroan sebesar Rp 2.190 miliar, meningkat Rp 63,7 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp 2.126,3 miliar. Sebagian besar investasi barang modal terdiri dari aset tetap berupa tanah, kendaraan, peralatan, gedung perkantoran, serta pabrik dan mesin dan mayoritas untuk keperluan ekspansi pabrik anak perusahaan, PT SPN. Dan sumber dana yang diharapkan adalah melalui modal kerja dan pinjaman jangka panjang, Informasi mengenai investasi barang modal dimuat dalam tabel berikut:

Investasi Barang Modal

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2025	2024	Growth Nominal	Δ %
Land Tanah	450.654.344.503	409.922.833.639	40.731.510.864	9,9
Buildings and Infrastructures Bangunan dan Prasarana	611.630.041.222	611.630.041.222	-	0,0
Machineries Mesin	372.310.731.276	359.915.751.776	12.394.979.500	3,4
Vehicle Kendaraan	59.106.312.673	58.882.932.872	223.379.801	0,4
Factory Tools Peralatan Pabrik	39.531.998.309	38.448.220.081	1.083.778.228	2,8
Equipment and Furniture Peralatan dan Perabotan	53.955.934.491	51.108.670.740	2.847.263.751	5,6
Leasehold improvements Perbaikan Prasarana	18.762.086.584	18.065.342.069	696.744.515	3,9
Statue Patung	20.058.632.000	20.058.632.000	-	0,0
Office Building Gedung Kantor	510.523.726.930	510.458.227.865	65.499.065	0,0
Apartments Apartemen	11.274.000.000	11.260.000.000	14.000.000	0,1
Construction in Progress Aset Tetap dalam Pembangunan				
Factory Building and Machinery Pabrik dan Mesin	46.163.750.397	36.515.024.631	5.648.725.766	15,5
Office Building Gedung Kantor	-	-	-	
TOTAL CAPITAL GOODS INVESTMENT TOTAL INVESTASI BARANG MODAL	2.189.971.558.385	2.126.265.676.895	63.705.881.490	3,0

BUSINESS OUTLOOK

Proyeksi Bisnis

As we enter the 2026 fiscal year, global macroeconomic uncertainties and geopolitical fragmentations are expected to persist, hampering international trade stability. However, Indonesia's domestic economy remains resilient, bolstered by a solid balance of payments and stable inflation. Consequently, Bank Indonesia forecasts a healthy growth trajectory of 4.7% to 5.5% for the upcoming year.

The property sector continues to face challenges from a prolonged high-interest-rate environment. Despite this, government-led tax stimuli act as a positive catalyst to reinvigorate demand. We anticipate these fiscal measures will drive sales across various project-based segments by lowering barriers for potential buyers.

To sustain market leadership in 2026, the Company is implementing several key initiatives:

- Brand Strengthening: Intensifying promotion of core brands to enhance equity.
- Innovation: Launching new products backed by rigorous market intelligence.
- Network Optimization: Expanding the customer base by leveraging our extensive distribution

For the 2025 financial year, the Company recorded a net profit of Rp 302.1 billion, a slight decrease from the Rp 314.76 billion achieved in 2024. This was driven by a revenue shift from Rp 2.9 trillion to Rp 2.8 trillion. Despite these fluctuations, results remained consistent with our initial internal projections.

Looking ahead, we anticipate an upward trend in revenue and sales volume, supported by strategic price adjustments. While we have not set a specific quantitative target for bottom-line profitability due to market volatility, our focus remains on enhancing operational efficiency and long-term shareholder value.

Memasuki tahun fiskal 2026, ketidakpastian makroekonomi global dan fragmentasi geopolitik diperkirakan masih akan berlanjut, sehingga menghambat stabilitas perdagangan internasional. Meski demikian, ekonomi domestik Indonesia tetap tangguh, didukung oleh neraca pembayaran yang solid dan inflasi yang stabil. Bank Indonesia memproyeksikan lintasan pertumbuhan yang sehat di angka 4,7% hingga 5,5% untuk tahun mendatang.

Sektor properti masih menghadapi tantangan akibat lingkungan suku bunga tinggi yang berkepanjangan. Meskipun demikian, berbagai stimulus pajak dari pemerintah menjadi katalis positif untuk memicu kembali permintaan pasar. Kami mengantisipasi bahwa langkah-langkah fiskal ini akan mendorong penjualan di berbagai segmen proyek dengan mengurangi hambatan bagi calon pembeli.

Untuk mempertahankan kepemimpinan pasar pada tahun 2026, Perseroan menerapkan beberapa inisiatif utama:

- Penguatan Merek: Mengintensifkan promosi merek inti untuk meningkatkan ekuitas dan kesadaran merek.
- Inovasi: Meluncurkan produk baru yang didukung oleh intelijen pasar yang ketat.
- Optimalisasi Jaringan: Memperluas basis pelanggan dengan mengoptimalkan jaringan distribusi kami yang luas.

Pada tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp302,1 miliar, sedikit menurun dibandingkan Rp314,76 miliar pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh pergeseran pendapatan dari Rp2,9 triliun menjadi Rp2,8 triliun. Meskipun terdapat fluktuasi tersebut, hasil kinerja tetap konsisten dengan proyeksi internal awal kami.

Ke depannya, kami mengantisipasi tren kenaikan pendapatan dan volume penjualan, didukung oleh penyesuaian harga strategis. Meskipun kami belum menetapkan target kuantitatif spesifik untuk laba bersih karena volatilitas pasar, fokus kami tetap pada peningkatan efisiensi operasional dan penciptaan nilai pemegang saham jangka panjang.

MARKETING ASPECT

Aspek Pemasaran

As a company that coordinates closely with PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI), the marketing aspect of the Company is also supported by the marketing strategy carried out by STI. Generally, STI drives the initiatives of brand image and advertising of TOTO brand products, including the market segment target, line of product, decision on advertising channels, and color scheme.

The trade marketing activities such as installation of display at retail stores are directly managed by the Company. In this case, the Company coordinates closely with STI on the initiatives of TOTO products sales.

The Company also coordinates its sales promotion initiatives with distributors, dealers, and main customers of the Company. The sales initiatives include discounts, joint promotion, annual payment incentives, tour, and travelling for those with the excellent performance.

As the sole agent of exclusive products of TOTO, the Company has over 50 years of experience with a wide market share. This aspect is supported by seasoned marketing staff, adequate facilities and transportation fleet, as well as marketing agents and local distributors spread across Indonesia, guaranteeing marketing development in the future.

The Company's marketing value is supported by showrooms located in Jakarta and Surabaya. The Company's distributors are also required to have showrooms in their respective areas outside of Jakarta and Surabaya. Showrooms are a key aspect in marketing that can drive the Company's sales performance. From 2019, the Company's flagship showroom is located in a larger space at Jalan Letjen. S. Parman No.81, Jakarta Barat with a wider range of facilities and products.

Throughout 2025, the Company has also been more proactive on social media, organizing wide arrays of events to promote brand and product awareness.

Sebagai perusahaan yang berkoordinasi erat dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI), aspek pemasaran Perseroan juga didukung oleh strategi pemasaran yang dilakukan oleh STI. STI pada umumnya mendorong inisiatif pencitraan merek dan iklan yang terkait dengan produk merek TOTO, termasuk target segmen pasar, lini produk, keputusan tentang saluran iklan, dan skema warna.

Kegiatan pemasaran perdagangan seperti pemasangan display di gerai ritel dikelola langsung oleh Perseroan. Perseroan dalam hal ini berkoordinasi erat dengan STI atas prakarsa penjualan produk TOTO.

Perseroan juga mengkoordinasikan prakarsa promosi penjualan Perseroan untuk distributor, dealer, dan pelanggan utama Perseroan. Prakarsa penjualan Perseroan mencakup diskon, promosi bersama, insentif pembayaran dan insentif perjalanan tahunan untuk kinerja yang terbaik.

Sebagai distributor tunggal produk eksklusif TOTO, Perseroan telah berpengalaman lebih dari 50 tahun dengan pangsa pasar yang luas. Aspek ini didukung oleh staf pemasaran yang berpengalaman, sarana dan armada pengangkutan yang memadai, serta agen pemasaran dan penyalur lokal yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi salah satu aspek penjamin perkembangan pemasaran hingga masa mendatang.

Nilai pemasaran Perseroan ditunjang oleh keberadaan *Showroom* yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya. Para distributor Perseroan juga diharuskan memiliki ruang pameran di wilayah masing-masing di luar Jakarta dan Surabaya. Penempatan *showroom* menjadi aspek kunci dalam pemasaran produk yang mampu mendorong kinerja penjualan Perseroan. Sejak tahun 2019, *Flagship Showroom* Perseroan berlokasi di tempat yang lebih luas, yakni di Jalan Letjen. S. Parman No.81, Jakarta Barat dengan fasilitas dan rangkaian produk yang lebih beragam.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga semakin proaktif di media sosial, menyelenggarakan berbagai acara untuk mempromosikan kesadaran merek dan produk.

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen

The payment of dividends has been regulated and agreed upon in the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (UUPT). The Company's Articles of Association allows the payment of interim cash dividend, insofar as the interim cash dividend does not reduce the Company's net assets to a value lower than the issued and fully paid capital and by taking into account the provision on mandatory reserves as stipulated in UUPT. The amount of interim dividend payment depends on the cash flows and the Company's investment plan with due consideration of the applicable regulations. The shareholders shall receive dividends in full amount according to the amount that has been agreed upon and taxed according to the tax provisions in Indonesia.

Pembagian dividen diatur dan disepakati melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT. Besarnya pembagian dividen interim bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan dengan memperhatikan pembatasan peraturan. Pemegang saham akan memperoleh dividen dalam jumlah penuh dengan besaran sesuai yang telah disepakati dan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

The dividend target/projection for 2025 is in line with the Company's internal projections..

Target/Proyeksi dividen tahun 2025 sudah sesuai dengan proyeksi internal perseroan

Below are the details of Company's dividend division for the last 5 years:

Berikut ini adalah rincian pembagian dividen Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Fiscal Year Tahun	Payment Date Tanggal Pembayaran	Dividend/Shares Dividen/Saham (Rp)	Number of Shares Jumlah Saham (lembar)	Dividend Amount Jumlah Dividen (Rp)
2025 (Interim)	December 12, 2025	35	2.700.000.000	94.500.000.000
2024 (Final)	June 26, 2025	35	2.700.000.000	94.500.000.000
2024 (Interim)	December 10, 2024	35	2.700.000.000	94.500.000.000
2023 (Final)	June 28, 2024	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2023 (Interim)	December 14, 2023	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2022 (Final)	June 16, 2023	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2022 (Interim)	December 14, 2022	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2021 (Final)	July 8, 2022	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2021 (Interim)	December 10, 2021	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2020 (Final)	June 18, 2021	10	2.700.000.000	27.000.000.000
2020 (Interim)	December 15, 2020	20	2.700.000.000	54.000.000.000

SIGNIFICANT INFORMATIONS

Informasi Signifikan

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

Investment in Subsidiaries

- a. **PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (51,00%)**
The Company invested in the establishment of PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN), a subsidiary, based on Deed of Limited Liability Company Establishment No. 10 dated October 21, 2011 drawn up before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-43855.AH.01.01. of 2012 dated August 10, 2012, registered on the Company List of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0073792.AH.01.09. of 2012 dated August 10, 2012, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 24, 2013.

SPN has its head office on Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Krikilan Village, Driyorejo Sub-District, Gresik District.

The purpose and objective of SPN is to conduct businesses in the industry and trade.

The capital structure and shareholder composition of SPN is as follows:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Investasi pada Entitas Anak

- a. **PT Surya Pertiwi nusantara (SPN) (51,00%)**
Perseroan melakukan investasi dengan mendirikan entitas anak PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-43855.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0073792.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 2013.

SPN berkantor pusat di Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

Maksud dan tujuan SPN adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari SPN adalah sebagai berikut:

Registered Common Shares Saham Biasa atas nama
Par Value of Rp 1.000.000 per Share
nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar saham

Description <i>Uraian</i>	Total Share <i>Jumlah Lembar Saham</i>	Total Share <i>Jumlah Lembar Saham</i>	%
Authorized Capital <i>Modal Dasar</i>	1.000.000	1.000.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital <i>Modal Ditempatkan dan disetor penuh</i>			
The Company <i>Perseroan</i>	408.000	408.000.000.000	51,0
PT Surya Toto Indonesia Tbk.	392.000	392.000.000.000	49,0
Total Issued and Fully Paid-Up Capital <i>Total Modal Ditempatkan dan disetor penuh</i>	800.000	800.000.000.000	100,0
Total Share in Portfolio <i>Jumlah Saham dalam portepel</i>	-	-	-

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

b. PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (50.00%)

SGP was established in 2011 based on Deed of Limited Liability Company Establishment No. 9 dated October 21, 2011 drawn up before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Ministry of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-05527.AH.01.01 of 2012 dated February 2, 2012, registered on the Company List of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0009050.AH.01.09. of 2012 dated February 2, 2012, and announced in the Official Gazette No. 33 dated April 23, 2013, Supplement No. 12577.

SGP has its head office at Wisma 81 TOTO Office Building, Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Jakarta Barat 11420.

The purpose and objective of SGP is to conduct business in construction. The capital structure and shareholder composition of SGP is as follows:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

b. PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (50,00%)

SGP didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-05527.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0009050.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013, Tambahan No. 12577.

SGP berkantor pusat di Wisma 81 TOTO Office Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 81, Jakarta Barat 11420.

Maksud dan tujuan SGP adalah berusaha dalam bidang pembangunan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari SGP adalah sebagai berikut:

Registered Common Shares Saham Biasa atas nama
Par Value of Rp 1.000.000 per Share
nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar saham

Description <i>Uraian</i>	Total Share <i>Jumlah Lembar Saham</i>	Total Share <i>Jumlah Lembar Saham</i>	%
Authorized Capital <i>Modal Dasar</i>	1.000.000	1.000.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital <i>Modal Ditempatkan dan disetor penuh</i>			
The Company <i>Perseroan</i>	350.000	350.000.000.000	50,0
PT Surya Toto Indonesia Tbk.	350.000	350.000.000.000	50,0
Total Issued and Fully Paid-Up Capital <i>Total Modal Ditempatkan dan disetor penuh</i>	700.000	700.000.000.000	100,0
Total Share in Portfolio <i>Jumlah Saham dalam portepel</i>	-	-	-

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTION AND/OR TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Information of affiliated transactions of the Company is described in the following table:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI DAN/ATAU MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Informasi mengenai transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan dimuat dalam tabel berikut:

Related Parties <i>Pihak-Pihak Berelasi</i>	Nature of Relationship <i>Jenis Hubungan</i>	Nature of Relationship <i>Jenis Hubungan</i>
PT Surya Pertiwi Nusantara	Subsidiary Anak Perusahaan	Purchases Pembelian
PT Surya Graha Pertiwi	Subsidiary Anak Perusahaan	Rent Sewa
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entity under common ownership Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	Purchases Pembelian Expense Reimbursement Penggantian Pembayaran
PT Dian Surya Global	Entity under common ownership Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	Purchases Pembelian
PT Wadah Atelier Indonesia	Entity under common ownership Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	Rental Income Pendapatan Sewa
PT Secom Bhayangkara	Entity under common ownership Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	Security Fee Biaya Keamanan

During 2025 there were no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which were the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that had been approved by independent shareholders.

However, for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, they have gone through the approval of the directors and commissioners and are carried out in accordance with applicable procedures.

Selama tahun 2025 tidak ada transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang mer- upakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang sudah disetujui oleh pemegang saham independen.

Namun untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/ atau berkelanjutan sudah melalui persetujuan direksi dan komisaris dan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2025, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

AMENDMENTS/ ADJUSTMENT TO STANDARDS EFFECTIVE IN THE CURRENT YEAR

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (amandment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack Of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

STANDARDS AND AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments/ improvements to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

- Amendments to PSAK 109, Financial Instruments and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosure : Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

AMENDEMENT/ PENYESUAIAN STANDAR BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN BERJALAN

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

AMENDEMENT/PENYESUAIAN STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasi, standar dan amendemen/penyesuaian atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, Instrumen Keuangan dan PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures, PSAK 109, Financial Instruments, PSAK 110, Consolidated Financial Statements and PSAK 207, Statement of Cash Flows

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

- PSAK 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report operating profit or loss. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements

Although it will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109, Instrumen Keuangan, PSAK 110, Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207, Laporan Arus Kas

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

- PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan laba atau rugi operasional. PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Meskipun tidak akan berpengaruh pada laba netto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup.

The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

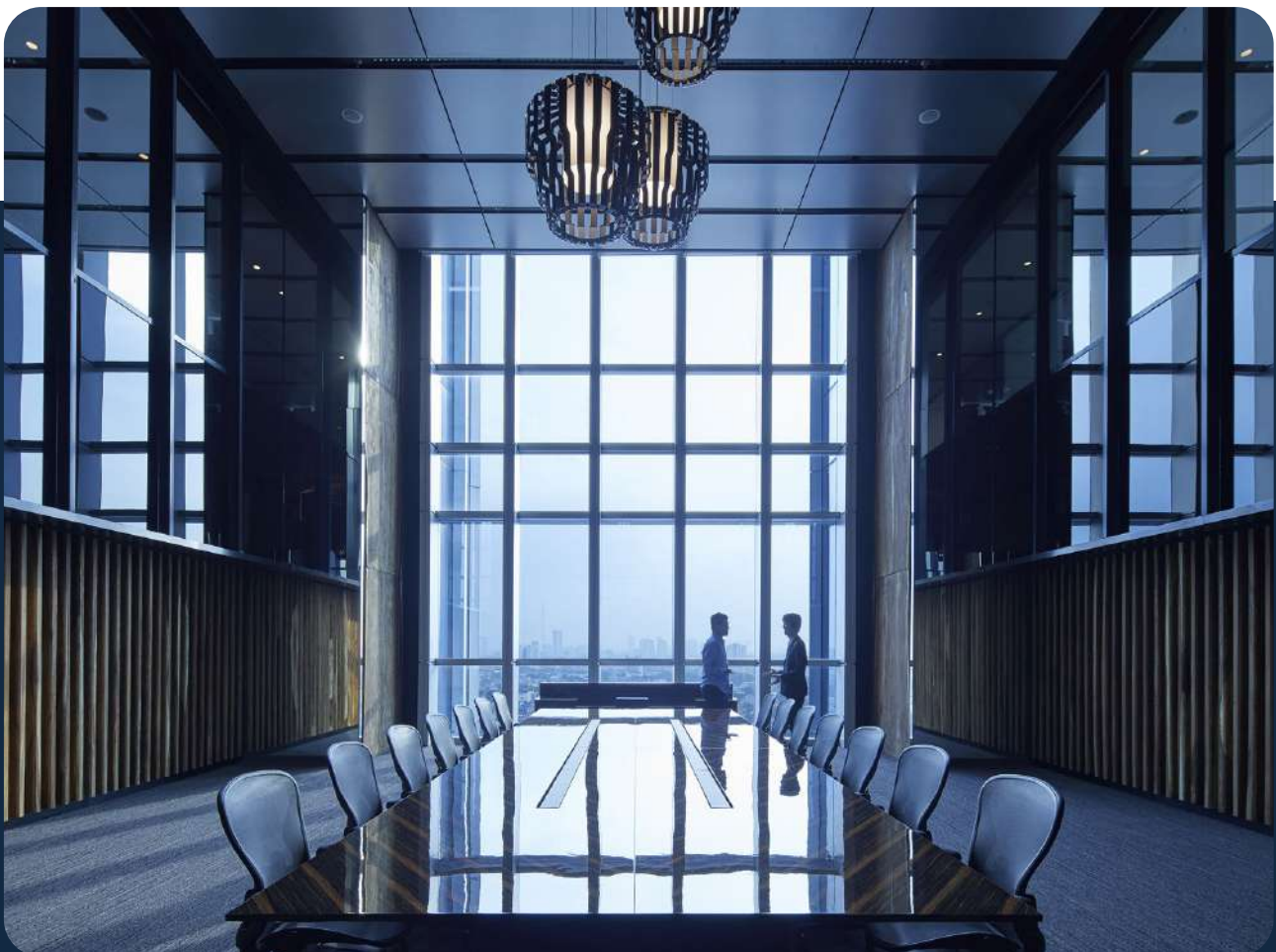
The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments/ improvements to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen/penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.







Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan



Table of Content

Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	104
Objective of GCG Implementation Tujuan Penerapan GCG	107
GCG Implementation Commitment Komitmen Penerapan GCG	107
Legal Basis of GCG Implementation Dasar Hukum Penerapan GCG	110
GCG Implementation Program Program Penerapan GCG	111
General Meeting of Shareholder Rapat Umum Pemegang Saham	111
Extraordinary General Meeting of Shareholder 2025 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	116
Board of Director Direksi	120
Board of Commissioners Dewan Komisaris	130
Committees Komite-komite	139
Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunisasi	145
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	151
Internal Audit Internal Audit	153
Risk Management Manajemen Risiko	158
Company's Ethic and Culture Kode Etik dan Budaya Perseroan	160
Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	164

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

In an effort to improve its performance, the Company's management is committed to always protecting the interests of stakeholders and improving compliance with applicable laws, regulations and generally accepted ethical values in the respective industry sector. Therefore, the Company always prioritizes good governance practices in every line of business it runs.

Good governance is an important aspect for the company, the practice of which is implemented by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. With its status as a publicly listed entity, the company has a responsibility to provide sustainable benefits for its stakeholders. Hence, the Company has a strong commitment to implement good governance as a guidance in promoting business performance improvements amidst diverse, as well as challenging business environments.

In general, the Company has implemented the principles of good governance in every business activity at all levels, which includes all management and employees of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors to the executive staff. In order to establish good and directed governance, the Company always integrates the principles of corporate governance by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which includes 5 (five) principles as detailed in the table below:

Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, manajemen Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri terkait. Oleh sebab itu, Perusahaan selalu memprioritaskan praktik-praktik tata kelola yang baik di setiap lini usaha yang dijalankan.

Tata kelola yang baik merupakan aspek penting bagi perusahaan, dimana penerapannya dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban. Dengan statusnya sebagai entitas publik, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan tata kelola yang baik sebagai pedoman dalam mendorong peningkatan kinerja bisnis di tengah lingkungan bisnis yang beragam dan penuh tantangan.

Secara umum, Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang meliputi seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan pegawai pelaksana. Guna membentuk tata kelola yang baik dan terarah, Perusahaan senantiasa mengintegrasikan prinsip tata kelola perusahaan dengan merujuk pada UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang meliputi 5 (lima) asas dengan rincian pada tabel di bawah ini:



GCG Principles <i>Prinsip GCP</i>	Relationship <i>Hubungan</i>	Nature of Account Balances/ Transactions <i>Sifat Saldo Akun/Transaksi</i>
Transparency <i>Transparansi</i>	This principle puts forward the transparency aspect of the Company in providing information on ongoing work processes. This aspect relates to the provision of information that is relevant, timely, adequate, clear, accurate, as well as easily accessible and comprehensible. With the disclosure of information, trust between shareholders and stakeholders of the Company can continue to be maintained properly. Asas ini mengedepankan aspek keterbukaan perusahaan dalam menginformasikan proses kerja yang sedang berlangsung. Aspek ini terkait pemberian informasi yang relevan, tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses serta dipahami. Dengan adanya keterbukaan informasi, rasa kepercayaan antara pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perusahaan dapat terus terjalin dengan baik.	Implementation of transparency principle is carried out through the provision of Annual Report and Financial Statements as a means of information for the shareholders to learn the Company's performance during the fiscal year. In addition, the Company also provides an official website (www.suryapertiwi.co.id) and email as means to obtain information. Implementasi asas transparansi dilaksanakan melalui penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai sarana informasi bagi Pemegang Saham untuk mengetahui kinerja Perusahaan selama tahun buku. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan situs web resmi (www.suryapertiwi.co.id) dan email sebagai media perolehan informasi.

GCG Principles <i>Prinsip GCP</i>	Relationship <i>Hubungan</i>	Nature of Account Balances/ Transactions <i>Sifat Saldo Akun/Transaksi</i>
Accountability Akuntabilitas	Accountability is related to the function balance of each element of the Company, measured by the rights, liabilities, and authority that has been set responsibly and by considering the interests of the stakeholders. The accountability value enables the Company to maintain a sustainable performance.	The evidence of the application of accountability value in the Company is carried out through the implementation of the duties and functions of all Company organs in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and based on GCG principles throughout the Company's business activities.
	Akuntabilitas terkait dengan nilai keseimbangan fungsi setiap elemen Perusahaan, terukur dengan hak, liabilitas, dan wewenang yang telah ditetapkan secara bertanggung jawab serta tetap mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan. Nilai akuntabilitas memungkinkan Perusahaan untuk memiliki kinerja yang berkesinambungan.	Bukti penerapan nilai akuntabilitas dalam Perusahaan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh organ Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan serta berlandaskan prinsip-prinsip GCG diseluruh kegiatan usaha Perusahaan.
Responsibility Pertanggung- Jawaban	This principle is a commitment to prioritizing compliance with the laws and regulations as well as corporate regulations. Asas ini merupakan komitmen untuk mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan korporasi.	The implementation of Corporate Social Responsibility is one of the forms of corporate responsibility towards the environment and community as stipulated in Government Regulation No.47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility adalah salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
Independence Kemandirian	The independence principle relates to taking action independently in accordance with their respective rights and authority without neglecting coordination with internal and external parties to avoid the domination between one another. Asas kemandirian berkaitan dengan pengambilan tindakan secara mandiri sesuai dengan hak dan wewenangnya masing-masing tanpa mengabaikan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal guna menghindari terjadinya dominasi satu sama lain.	The implementation of independence principle within the Company is carried out through the existence of organization structure with clear division of duties and responsibilities so as to prevent domination and intervention among one another. Bentuk implementasi nilai kemandirian dalam Perusahaan dilaksanakan dengan keberadaan struktur organisasi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga mencegah adanya dominasi dan intervensi satu sama lain.

GCG Principles <i>Prinsip GCP</i>	Relationship <i>Hubungan</i>	Nature of Account Balances/ Transactions <i>Sifat Saldo Akun/Transaksi</i>
Fairness and Equality Kewajaran dan Kesetaraan	The principle of fairness and equality is the value of upholding the principle of fairness in providing the rights of all shareholders and stakeholders in accordance with their respective authorities. Asas kewajaran dan kesetaraan merupakan nilai penegakan prinsip keadilan dalam memberikan hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan wewenangnya masing-masing.	This principle is implemented by giving equal chance in employee recruitments without prejudice to ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. Penerapan asas ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance for the Company has several distinct objectives, which include:

- 1.To manage and control the relationship between stakeholders;
- 2.To create a commitment to running the business in accordance with good business ethics, transparency and compliance with regulations;
- 3.To improve the competitiveness and ability of the Company in facing highly dynamic industrial changes;
- 4.The availability of good risk management;
- 5.To prevent irregularities in company management;
- 6.To enhance a good company reputation.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The effective and optimal implementation of GCG principles by all Company organs requires a special commitment so that it can have a positive impact on the sustainability of the Company's business. Therefore, the implementation of GCG in the Company always refers to the prevailing laws and regulations.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan memiliki beberapa tujuan tersendiri, yang meliputi:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan dan patuh pada peraturan;
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis;
4. Adanya manajemen risiko yang baik;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;
6. Meningkatkan reputasi perusahaan yang baik.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG secara efektif dan optimal oleh seluruh organ Perusahaan membutuhkan komitmen khusus sehingga mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, penerapan GCG dalam Perusahaan senantiasa mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The effective and optimal implementation of GCG principles by all Company organs requires a special commitment so that it can have a positive impact on the sustainability of the Company's business. Therefore, the implementation of GCG in the Company always refers to the prevailing laws and regulations.

Legal Basis of GCG Implementation in the Company

The implementation of Good Corporate Governance is always based on laws and regulations which are regulated in:

- a. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
- b. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- c. Financial Services Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- d. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- e. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- f. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- g. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
- h. General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia of 2006 by the National Committee on Corporate Governance (KNKG);

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG secara efektif dan optimal oleh seluruh organ Perusahaan membutuhkan komitmen khusus sehingga mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, penerapan GCG dalam Perusahaan senantiasa mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa dilandasi peraturan perundang-undangan yang diatur dalam:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- g. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- h. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

i. Law Number 20 of 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption;

j. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market.

i. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

j. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

GCG Implementation Work Program

The implementation and development of the Corporate Governance system is constantly adjusted to the planned work program.

Throughout 2014 to 2025, the Company has several programs with the following details:

- Evaluating and assessing the implementation of Corporate Governance to review and consider the governance system that has been put into effect;
- Improving the effectiveness of every committee in the Company;
- Disseminating Corporate Governance to all levels of the Company's employees by using internal communication (email/bulletin board).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is an annual event that serves as the highest forum for decision making and a means for channeling and obtaining information related to the management of the Company during the financial year. The agenda of the General Meeting of Shareholders is in accordance with the Articles of Association of the Company.

In 2025, the shareholders of the Company were invited to attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at:

Day, Date	: Monday June 2, 2025
Venue	: Gedung Toto, 7th Floor Jl. Letjen. S. Parman Kav. 81, Jakarta 11420, Jakarta Barat, Indonesia
Time	: 2 pm - End

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and the proxies of shareholders were 2,071,897,100 shares or 76.737% of 2,700,000,000 shares, which represent all shares issued by the Company.

Program Kerja Penerapan GCG

Implementasi dan perkembangan sistem Tata Kelola Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan program kerja yang dicanangkan.

Di sepanjang tahun 2014 hingga 2025, Perusahaan memiliki beberapa program dengan rincian sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi dan penilaian atas implementasi Tata Kelola Perusahaan untuk menilai dan mempertimbangkan sistem tata kelola yang sudah digunakan;
- Mengefektifkan kerja setiap komite yang ada di dalam Perusahaan;
- Mensosialisasikan Tata Kelola Perusahaan kepada semua jajaran karyawan Perusahaan dengan menggunakan sarana komunikasi internal (email/pengumuman dinding)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah acara tahunan yang menjadi wadah pengambilan keputusan tertinggi dan sarana untuk menyalurkan dan memperoleh informasi terkait kepengurusan Perusahaan selama tahun buku. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tahun 2025, para pemegang Saham Perusahaan diundang untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada:

Hari, Tanggal	: Senin, 2 Juni 2025
Tempat	: Gedung Toto Lantai 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Jakarta 11420, Jakarta Barat, Indonesia
Waktu	: Pukul 14:00 - Selesai.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham 2.071.897.100 saham atau 76,737% dari 2.700.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Company uses the eASY.KSEI systme to calculates votes, supported by notaries and the company's securities administration bureau Agenda, decisions and voting results at the AGMS can be seen in the table below.

Perseroan menggunakan sistem eASY.KSEI untuk melakukan perhitungan suara ditunjang oleh notaris dan juga bir administrasi efek perseroan Agenda, hasil keputusan serta hasil pemungutan suara dalam RUPST dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2025
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalma RUPST Tahun 2025

No.	Decision of Annual GMS 2025 Keputusan RUPST 2025	Voting Result Hasil Pemungutan suara
1	To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2024, including among others the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, as well as to grant a release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision performed during the fiscal year ending on December 31, 2024. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approve : 2.071.895.100 Disapprove : 0 Abstain : 2.000 Total Approve (Approve + Abstain) 2.071.897.100 Setuju : 2.071.895.100 Tidak Setuju : 0 Abstain : 2.000 Total Setuju (Setuju + Abstain) 2.071.897.100
2 ^a	Approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2024, as follows: i. Rp 189,000,000,000 or 60% of the Company's net profit will be distributed as cash dividends to shareholders, covering 2,700,000,000 shares. This results in a cash dividend of Rp70.00 per share, including an interim dividend of Rp35.00) per share already distributed to shareholders on December 10, 2024. The remaining Rp35.00 per share will be distributed by applicable OJK regulations and tax laws. ii. The remaining net profit will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's working capital. Menyetujui atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut i. sebesar Rp189.000.000.000,00 atau sebesar 60% dari laba bersih Perseroan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 2.700.000.000 saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp70,00 yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp35,00 per saham, yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Desember 2024 sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham adalah sebesar Rp35,00 per saham, dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku. ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	Approve : 2.071.895.100 Disapprove : 0 Abstain : 2.000 Total Approve (Approve + Abstain) 2.071.897.100 Setuju : 2.071.895.100 Tidak Setuju : 0 Abstain : 2.000 Total Approve (Approve + Abstain) 2.071.897.100

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2025
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2025

No.	Decision of Annual GMS 2025 Keputusan RUPST 2025	Voting Result Hasil Pemungutan suara
2^b	Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Complete Sudah
3^a	Appoint a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accounting Firm) that will audit to conduct an audit of the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the fiscal year 2025 is the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, as have considered the proposal from the Board of Commissioners of the Company. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.	Approve : 2.071.651.400 Disapprove : 243.600 Abstain : 2.100 Total Approve (Approve + Abstain) 2.071.653.500 Setuju : 2.071.651.400 Tidak Setuju : 243.600 Abstain : 2.100 Total Approve (Approve + Abstain) 2.071.653.500
3^b	Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Father of Capital Markets in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his duties. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	Complete Sudah
3^c	Granting authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of his appointment. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat syarat penunjukannya.	Complete Sudah

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2025
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2025

No.	Decision of Annual GMS 2025 Keputusan RUPST 2025	Voting Result Hasil Pemungutan suara
4^a	Authorized change to the composition of the Company's Board of Directors by appointing: a. To accept the resignation of Mrs. IRENE HAMIDJAJA from her position as Director of the Company These appointments are effective from the closing of this Meeting, so the composition of the Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026 is as follows: Board of Directors: President Director: Mr. WILLIANTO ALIM Vice President Director: Mr. JOHAN GOJALI Director: Mr. EFENDY GOJALI Director: Mr. IWAN TJAHJADI Director: Mr. BENNY SURYANTO Director: Mr. UMARSONO ANDY Director: Mr. ROYS TANUDJAJA Director: Mr. ADHI SUDARGO TASMIN The General Meeting of Shareholders retains the right to dismiss any Director at any time before the end of their term. Menyetujui untuk melakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, yaitu dengan: a. Menerima Pengunduran diri Nyonya IRENE HAMIDJAJA dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut: Direksi : Presiden Direktur : Tuan WILLIANTO ALIM; Wakil Presiden Direktur : Tuan JOHAN GOJALI; Direktur : Tuan EFENDY GOJALI; Direktur : Tuan IWAN TJAHJADI; Direktur : Tuan REINHART MULJADI; Direktur : Tuan BENNY SURYANTO; Direktur : Tuan UMARSONO ANDY; Direktur : Tuan ROYS TANUDJAJA; Direktur : Tuan ADHI SUDARGO TASMIN. Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.	Approve : 2.066.412.500 Disapprove : 4.869.300 Abstain : 615.300 Total Approve (Approve + Abstain) 2.067.027.800 Setuju : 2.066.412.500 Tidak Setuju : 4.869.300 Abstain : 615.300 Total Approve (Approve + Abstain) 2.067.027.800
4^b	Authorized the Board of Directors, with substitution rights, to formalize the above decisions, including confirming the Company's shareholder structure (if necessary), in a notarial deed and subsequently notify the relevant authorities, ensuring compliance with applicable laws and regulations Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut diatas, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Complete Sudah

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2025
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2025

No.	Decision of Annual GMS 2025 Keputusan RUPST 2025	Voting Result Hasil Pemungutan suara
5^a	To approve the reappointment of the members of the Company's Board of Commissioners, such that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners serving until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028 is as follows: President Commissioner: Mr. TIAHJONO ALIM Vice President Commissioner: Mr. USMAN ANDY Independent Commissioner: Mr. GOH POH HENG The General Meeting of Shareholders retains the right to dismiss any Commissioner at any time before the end of their term. Menyetujui untuk mengangkat kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028 adalah sebagai berikut. Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Tuan TIAHJONO ALIM; Wakil Presiden Komisaris: Tuan USMAN ANDY; Komisaris Independen: Tuan GOH POH HENG Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada setiap waktu	Approve : 2.066.412.500 Disapprove : 4.869.300 Abstain : 615.300 Total Approve (Approve + Abstain) : 2.067.027.800 Setuju : 2.066.412.500 Tidak Setuju : 4.869.300 Abstain : 615.300 Total Approve (Approve + Abstain) : 2.067.027.800
5^b	Authorized the Board of Directors, with substitution rights, to formalize the above decisions, including confirming the Company's shareholder structure (if necessary), in a notarial deed and subsequently notify the relevant authorities, ensuring compliance with applicable laws and regulations. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut diatas, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Complete Sudah

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2025
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2025

No.	Decision of Annual GMS 2025 Keputusan RUPST 2025	Voting Result Hasil Pemungutan suara
6 ^a	Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for members of the Board of Directors for the fiscal year 2025, considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025, dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	Approve : 2.071.034.200 Disapprove : 247.600 Abstain : 615.300 Total Approve (Approve + Abstain) 2.071.649.500 Setuju : 2.071.034.200 Tidak Setuju : 247.600 Abstain : 615.300 Total Approve (Approve + Abstain) 2.071.649.500
6 ^b	Set the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2025 at a maximum of Rp10,500,000,000 per year and granted authority to the Board of Commissioners to allocate this amount, considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya sebesar Rp10.500.000.000,00 per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Complete Sudah





EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2025

In the year 2025, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, and September 9, 2025 at Multifunction Room, Gedung TOTO 7th Floor, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Lot number 81, Slipi Palmerah, The City of West Jakarta, in which General Meetings of Shareholders have been adopted the following resolutions:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2025

Selama tahun 2025 Perseroan mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 9 September 2025 di Multifunction Room, Gedung TOTO Lantai 7, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kavling 81, Slipi Palmerah, Jakarta Barat, dan telah mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Extraordinary GMS in 2025
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalma RUPSLB Tahun 2025

June 30, 2025		30 Juni 2025
No.	Decision of Extraordinary GMS 2025 <i>Keputusan RUPSLB 2025</i>	Voting Result <i>Hasil Pemungutan suara</i>
1	To accept and approve the feasibility study regarding the Company's Plan for the Addition and Adjustment of New Business Activities, as stated in the Feasibility Study Report prepared by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Felix Sutandar & Partners No. 00475/2.0072-00/BS/05/0022/1/V/2025 dated May 21, 2025 and No. 00499/2.0072-00/BS/05/0022/1/V/2025 dated May 28, 2025 regarding the Feasibility Study of the Plan for Addition of Business Activities which has been published and announced in: - Information Disclosure, through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website, on May 21, 2025; - Amendment And/Or Supplement to the Information Disclosure, which has been announced through the IDX website and the Company's website, on June 24, 2025; Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan dan Penyesuaian Kegiatan Usaha Baru Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai KJPP Felix Sutandar dan Rekan nomor 00475/2.0072-00/BS/05/0022/1/V/2025 tanggal 21 Mei 2025 dan nomor 00499/2.0072-00/BS/05/0022/1/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang telah dimuat dan diumumkan dalam: - Keterbukaan Informasi, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 21 Mei 2025; - Perubahan Dan/Atau Tambahan Atas Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 24 Juni 2025;	Approve : 2.168.435.600 Disapprove : 0 Abstain : 500 Total Approve (Approve + Abstain) 2.168.436.100 Setuju : 2.168.435.600 Tidak Setuju : 0 Abstain : 500 Total Approve (Approve + Abstain) 2.168.436.100

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Extraordinary GMS in 2025
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPSLB Tahun 2025

No.	Decision of Extraordinary GMS 2025 <i>Keputusan RUPLB 2025</i>	Voting Result <i>Hasil Pemungutan suara</i>

2

To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives as well as the Business Activities of the Company related to the addition of supporting business activities in accordance with the results of the aforementioned feasibility study;

Complete
Sudah

Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut di atas;

3

To approve the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company and/or Mr. ADHI SUDARGO TASMIN, either individually or jointly with the right of substitution to perform any and all necessary actions in connection with such resolutions, including but not limited to stating/incorporating such resolutions into deeds made before a Notary, to amend and/or restate the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the adjustment and addition of such business activities by using the applicable Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) codes; and subsequently to submit an application for approval and/or submit a notification of these Meeting resolutions and/or the amendments to the Company's Articles of Association in these Meeting resolutions to the competent authorities, as well as to perform any and all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Complete
Sudah

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan ADHI SUDARGO TASMIN, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penyesuaian dan penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Extraordinary GMS in 2025
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPSLB Tahun 2025

September 9, 2025

9 September 2025

No.	Decision of Extraordinary GMS 2025 <i>Keputusan RUPSLB 2025</i>	Voting Result <i>Hasil Pemungutan suara</i>
1	To approve the change in the composition of the members of the Company's Board of Directors, namely by dismissing Mr. REINHART MULJADI from his position as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, such that the composition of the members of the Company's Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028 shall be as follows: Director: President Director: Mr. Willianto Alim; Vice President Director: Mr. Johan Gojali; Director: Mr. Efendy Gojali; Director: Mr. Iwan Tjahjadi; Director: Mr. Benny Suryanto; Director: Mr. Umarsono Andy; Director: Mr. Roys Tanudjaja; Director: Mr. Adhi Sudargo Tasmin. Without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and Directors at any time before their term of office ends. Menyetujui untuk melakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, yaitu dengan memberhentikan Tuan REINHART MULJADI dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2028 adalah sebagai berikut: Direksi: Presiden Direktur: Tuan Willianto; Wakil Presiden Direktur: Tuan Johan Gojali; Direktur: Tuan Efendy Gojali; Direktur: Tuan Iwan Tjahjadi; Direktur: Tuan Benny Suryanto; Direktur: Tuan Umarsono Andy; Direktur: Tuan Roys Tanudjaja; Direktur: Tuan Adhi Sudargo Tasmin. Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir	Approve : 2.062.233.300 Disapprove : 4.379.000 Abstain : 613.200 Total Approve (Approve + Abstain) 2.062.233.300 Setuju : 2.062.233.300 Tidak Setuju : 4.379.000 Abstain : 613.200 Total Approve (Approve + Abstain) 2.062.233.300

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Extraordinary GMS in 2025
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPSLB Tahun 2025

No.	Decision of Extraordinary GMS 2025 <i>Keputusan RUPLB 2025</i>	Voting Result <i>Hasil Pemungutan suara</i>
2	To approve the granting of authority and power to the Company's Board of Directors and/or Mr. Adhi Sudargo Tasmin, with the right of substitution, to incorporate/state the aforementioned resolutions, including to confirm the Company's shareholder structure (if required), into a deed drawn up before a Notary, and subsequently to notify the competent authorities, as well as to perform any and all necessary actions in connection with such resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations. <i>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Adhi Sudargo Tasmin, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut diatas, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</i>	Complete Sudah



THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi



Based on Law No.40 of 2007, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stated in the Company's Articles of Association in order to generate added value and ensure business continuity.

Each member of the Board of Directors performs his/her duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Such as the Board of Commissioners, Regulations concerning the Board of Directors is regulated in POJK 33/2014.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

- To lead, manage and control the Company in accordance with the vision and mission of the Company while continuously improving the efficiency and effectiveness of the Company's operations;
- To prepare a strategy and development plan for the Company in accordance with the Company's vision and mission as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other plans related to the implementation of the Company's business and operations as well as submitting to the Board of Commissioners to obtain ratification;

Berdasarkan UU No.40 Tahun 2007, Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengurus dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang nya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seperti Dewan Komisaris, Peraturan tentang Direksi diatur dalam POJK 33/2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan;
- Menyediakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;

- c. To manage the Company with the principles of good corporate governance;
- d. To implement the strategy and development plan of the Company through sound operational activities; and
- e. To run an integrated and effective internal control system.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

- a. The Board of Directors has the rights to represent the Company in and out of the court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all good actions concerning management and ownership;
- b. To issue bonds or acknowledgment of debt to the public by obtaining prior written approval from the Company's GMS;
- c. To transfer, release rights or pledge as collateral the assets of the Company which amounts to more than 50% (fifty percent) of the net assets of the Company within 1 (one) financial year with the approval of the GMS;
- d. The President Director has the rights and authorities to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
- e. The Board of Directors has the authority to appoint one or more Company officials to perform certain actions with the power stipulated in the power of attorney; and
- f. In carrying out his/her duties, if deemed necessary, the Board of Directors may request assistance from professional staff/independent consultants at the Company's expense.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Willianto Alim
Vice President Director	: Johan Gojali
Director	: Benny Suryanto
Director	: Umarsono Andy
Director	: Efendy Gojali
Director	: Iwan Tjahjadi
Director	: Roys Tanudjaja
Director	: Adhi Sudargo Tasmin

- c. Mengelola Perseroan dengan prinsip *good corporate governance*;
- d. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik; dan
- e. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

WEWENANG DIREKSI

- a. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan;
- b. Mengeluarkan surat obligasi atau pengakuan berhutang kepada masyarakat dengan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RUPS Perseroan;
- c. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang atas harta kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku dengan persetujuan RUPS;
- d. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- e. Direksi berwenang menunjuk satu atau lebih pejabat Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa; dan
- f. Dalam menjalankan tugasnya, jika dianggap perlu Direksi dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perseroan.

SUSUNAN DIREKSI

Presiden Direktur	: Willianto Alim
Wakil Presiden Direktur	: Johan Gojali
Direktur	: Benny Suryanto
Direktur	: Umarsono Andy
Direktur	: Efendy Gojali
Direktur	: Iwan Tjahjadi
Direktur	: Roys Tanudjaja
Direktur	: Adhi Sudargo Tasmin

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi
JabatanDuties and Responsibilities
Tugas dan Tanggung Jawab**President Director**
Presiden Direktur

- Determining the strategy and direction of corporate operations and the implementation of division tasks in the areas of Marketing, Internal Audit and Corporate Secretary;
Menetapkan strategi dan arahan operasional korporasi serta pelaksanaan tugas divisi di bidang Pemasaran, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan;
- Evaluating and controlling the duties of corporations and business units so that all activities run in accordance with the established strategies, programs and policies and the prevailing laws and regulations;
Mengevaluasi dan mengendalikan tugas korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan serta peraturan perundangan yang berlaku;
- Coordinating management and financial reporting periodically and analyzing the report to be submitted to the Board of Commissioners;
Mengkoordinasi pelaporan manajemen dan keuangan secara berkala serta analisa atas laporan tersebut untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Coordinating the reporting of important events and/or material transactions that occur in the Company's operations to be submitted to the Board of Commissioners and;
Mengkoordinasi pelaporan kejadian penting dan/atau transaksi material yang terjadi dalam operasi Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan;
- Making decisions on corporate operations in accordance with the Company's vision, mission and strategy by taking into accounts the limits of authority granted in accordance with the Board of Commissioners' Meeting.
Mengambil keputusan operasional korporasi sesuai dengan visi, misi dan strategi Perusahaan dengan memperhatikan batas kewenangan yang diberikan sesuai dengan Rapat Dewan Komisaris.

Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

- Coordinating the implementation and/or follow-up on input from the Board of Commissioners Meeting and submitting periodic reports on the progress of its implementation;
Mengkoordinasi pelaksanaan dan/atau tindak lanjut atas masukan Rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan pelaporan berkala atas perkembangan pelaksanaannya;
- Assisting the President Director in leading the Company;
Membantu Presiden Direktur memimpin Perusahaan;
- Developing strategic planning and policies, supervising operations and conducting coordination among Directors;
Mengembangkan perencanaan dan kebijakan strategis, mengawasi jalannya operasi dan melakukan koordinasi antar Direksi;
- In the event of the absence of the President Director, carrying out the duties of and representing the President Director in making important decisions for the smooth operation.
Apabila Presiden Direktur berhalangan, melaksanakan tugas-tugas Presiden Direktur dan mewakili Presiden Direktur mengambil keputusan penting demi kelancaran operasional.

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Finance Director Direktur Keuangan	■ Leading and coordinating the implementation of duties of treasury field, Investment and Funding, Accounting and Finance, Taxation and Corporate budgeting; Memimpin dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas bidang kebhendaharaan (treasury), Investasi dan Pendanaan, Akuntansi dan Keuangan, Perpajakan dan Anggaran Korporasi; ■ Evaluating and controlling the tasks mentioned in the points above so that all activities run according to established strategies, programs and policies and while complying with the prevailing rules and regulations; Mengevaluasi dan mengendalikan tugas yang disebutkan dalam poin di atas agar seluruh kegiatan berjalan sesuai strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan dan mengindahkan peraturan dan perundangan yang berlaku; ■ Preparing financial statements in accordance with applicable accounting principles and related regulations; Menyiapkan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan peraturan yang terkait; ■ Preparing management's financial statements periodically that can support appropriate decision making; Menyiapkan laporan keuangan manajemen secara berkala yang dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat; ■ Reporting to the Directors, Audit Committee and Board of Commissioners regarding changes in accounting principles applied in the Company's financial statements; Melaporkan kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris atas perubahan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan Perusahaan; ■ Identifying financial deviations (variance) from the Company's budget and plans and preparing an analysis of the causes and effects of such deviations; Mengidentifikasi penyimpangan (varians) keuangan terhadap anggaran dan rencana Perusahaan serta menyiapkan analisis sebab dan dampak penyimpangan tersebut; ■ Developing internal control in the process of preparing financial statements that allows the Board of Directors and Board of Commissioners to provide a statement of the completeness of internal control contained in the Annual Financial Report submitted to the relevant authorities and the public. Mengembangkan internal control dalam proses penyusunan laporan keuangan yang memungkinkan Direksi dan Dewan Komisaris memberikan pernyataan kelengkapan atas internal control yang ada dalam Laporan Keuangan Tahunan yang diserahkan kepada otoritas terkait dan publik.

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Industrial Relation Director Direktur Hubungan Industri	■ Planning, coordinating, monitoring and evaluating the preparation and implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP); Merencanakan, mengkoordinasikan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); ■ Formulate, direct, control and evaluate the implementation of strategic policies for the Company's growth and development; Merumuskan, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi untuk pertumbuhan dan pengembangan Perusahaan; ■ Developing good relationships with strategic partners and finding and capturing new business opportunities; Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru; ■ Conducting coordination with relevant departments, both domestic and from abroad, to carry out industrial relations strategies; Melakukan koordinasi dengan bagian terkait, baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi relasi industri; ■ Providing input to the President Director in deciding matters pertaining to industrial relations; Memberikan masukan kepada Presiden Direktur dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan relasi industri.
Business Development Director Direktur Pengembangan Bisnis	■ Conducting research to identify new customers and potential new markets; Melakukan riset untuk mengidentifikasi pelanggan baru dan pasar baru yang potensial; ■ Contact potential clients via email or telephone to establish relationships and arrange meetings; Menghubungi klien potensial melalui email atau telepon untuk menjalin hubungan dan mengatur pertemuan; ■ Planning and supervising new initiatives and marketing; Merencanakan dan mengawasi inisiatif dan pemasaran baru; ■ Attending conferences, meetings and industrial events; Menghadiri konferensi, pertemuan dan acara industri; ■ Contacting clients and business partners regarding new developments in the company's products; Menghubungi klien dan mitra bisnis tentang perkembangan baru dalam produk perusahaan; ■ Developing sales goals for the team and making sure that the goals are met; Mengembangkan tujuan-tujuan penjualan untuk tim dan memastikannya tujuan tersebut terpenuhi; ■ Training personnel and helping team members to develop their skills. Melatih personil dan membantu anggota tim mengembangkan keterampilan.

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Managing Director Direktur Pengelola	■ Ensuring the implementation of company rules and regulations are carried out properly; Memastikan implementasi peraturan dan ketentuan perusahaan dijalankan dengan baik dan sebagaimana mestinya; ■ Identifying operational and financial performances together with related management; Mengidentifikasi kinerja operasional dan kinerja keuangan bersama dengan manajemen terkait; ■ Ensuring that all departments operate as they should; Memastikan seluruh departemen beroperasi sebagaimana mestinya; ■ Maintaining good business relationships with other members of the Board of Directors; Memelihara hubungan bisnis yang baik dengan anggota Direksi lainnya; ■ Carry out public relations function. Menjalankan fungsi hubungan masyarakat.
Marketing Director Direktur Pemasaran	■ Reviewing proposed Work Plan & Corporate Budget (RKAP) from all Marketing Divisions and presenting them in the 'Directors and Commissioners' Meetings; Meninjau usulan RKAP (Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan) dari seluruh Divisi Pemasaran dan mengajukannya didalam Rapat Direksi dan Rapat Komisaris; ■ Planning and formulating strategic policies related to marketing; Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran; ■ Monitoring and directing processes at all Marketing Division; Memonitor dan mengarahkan proses-proses diseluruh Divisi Pemasaran; ■ Perform strategic coordination between divisions; Melakukan koordinasi strategis antar divisi; ■ Performing coordination with relevant agencies, both domestic and international, to carry out the marketing strategy; Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi pemasaran; ■ Providing input to the President Director in deciding matters related to Marketing. Memberikan masukan kepada Presiden Direktur dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran.

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Operational Director <i>Direktur Operasional</i>	■ Develop operational strategies aligned with the company's vision, identify areas for improvement, and analyze industry trends and competitors; <i>Mengembangkan strategi operasional yang selaras dengan visi perusahaan, mengidentifikasi area peningkatan, serta menganalisis tren industri dan kompetitor;</i> ■ Oversee workflow, implement cost-saving measures, and ensure compliance with regulations and quality standards; <i>Mengawasi alur kerja, menerapkan langkah penghematan biaya, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar kualitas;</i> ■ Oversee the adoption of new technologies to enhance efficiency and ensure the integration of digital tools into workflows; <i>Mengawasi adopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi serta memastikan integrasi alat digital dalam alur kerja;</i> ■ Identify operational risks and ensure compliance with company policies and industry regulations; <i>Mengidentifikasi risiko operasional serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan dan regulasi industri;</i> ■ Manage budgets and resource allocation efficiently, analyze financial reports, and identify cost-saving opportunities; <i>Mengelola anggaran dan alokasi sumber daya secara efisien, menganalisis laporan keuangan, serta mencari peluang penghematan biaya;</i> ■ Coordinate with various departments to ensure smooth operations and maintain effective communication. <i>Berkoordinasi dengan berbagai departemen untuk memastikan kelancaran operasional dan menjaga komunikasi yang efektif antar tim.</i>

Reporting Obligation of the Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors has the obligation to report the results of accountability in the form of:

- a. The annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year;
- b. Company financial statements; and
- c. Report on the list of shareholders as well as minutes of meetings of the GMS and the Board of Directors.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil pertanggungjawaban berupa:

- a. Laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;
- b. Laporan keuangan Perusahaan; dan
- c. Laporan daftar pemegang saham serta risalah RUPS dan rapat Direksi.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTOR

Members of the Board of Directors are obliged to hold regular meetings at least once per month and can be held at any time if deemed necessary by the President Director and/or at the request of the Board of Commissioners. Each meeting must be attended by at least 2 (two) members of the Board of Directors.

Board of Directors meetings throughout 2025 fully conducted entirely face-to-face which can be detailed as follows:

RAPAT DIREKSI

Anggota Direksi berkewajiban mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh Presiden Direktur dan/atau atas permintaan Dewan Komisaris. Setiap rapat harus dihadiri oleh paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi.

Rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 dilakukan sepenuhnya secara Tatap muka yang dapat dirinci sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Willianto Alim	President Director Presiden Direktur	12	10	83%
2.	Johan Gojali	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	12	10	83%
3.	Benny Suryanto	Director Direktur	12	9	75%
4.	Umarsono Andy	Director Direktur	12	5	42%
5.	Efendy Gojali	Director Direktur	12	11	92%
6.	Iwan Tjahjadi	Director Direktur	12	11	92%
7.	Roys Tanudjaja	Director Direktur	12	10	83%
8.	Adhi Sudargo Tasmin	Director Direktur	12	12	100%

The Board of Directors’ Charter

The implementation of the duties and authorities of the Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter which was established on February 28, 2018 which contains guidelines for the governance of the Board of Directors in carrying out and realizing the Company’s vision and mission.

Performance Assessment of The Board of Directors

The company has a policy in evaluating the performance of the Board of Directors through a self-assessment mechanism in order to improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the management by the Board of Directors. The performance appraisal of the Board of Directors takes into accounts the assessment criteria set out in the Key Performance Indicator (KPI). The results of the self-assessment are reported to the Board of Commissioners to be evaluated to make further performance improvement in the future.

The assessment of the board of directors on the performance of the committee

The Board of Directors considers that the committees supporting the implementation of the duties have performed well

The results of the 2025 Board of Directors performance appraisal showed that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities properly and in line with the corridor of business development and the achievement of the Company’s vision and mission as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company’s Articles of Association, and the Board of Directors Charter.

Piagam Direksi

Pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi berpegang pada Piagam Direksi yang dikukuhkan pada tanggal 28 Februari 2018 yang memuat petunjuk tata kelola Direksi dalam menjalankan dan mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan memiliki kebijakan dalam mengevaluasi kinerja Direksi melalui mekanisme self-assessment guna meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan serta pengelolaan oleh Direksi. Penilaian kinerja Direksi memperhitungkan kriteria-kriteria penilaian yang tertuang dalam Key Performance Indicator (KPI). Hasil self-assessment tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi guna meningkatkan kinerja lebih lanjut di masa mendatang.

Penilaian Direksi terhadap komite

Direksi menilai komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi telah melaksanakan fungsinya dan terealisasi dengan baik.

Hasil penilaian kinerja Direksi tahun 2025 menunjukkan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan searah dengan koridor pengembangan usaha dan pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Piagam Direksi.

Year Tahun	Total Remuneration Amount / <i>Besaran Jumlah Remunerasi</i>	
	Board of Commissioner <i>Dewan Komisaris</i>	Board of Director <i>Direksi</i>
2025	10.332.813.040	31.129.966.190
2024	9.939.504.772	27.253.902.132



THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision, and provides advice to the Board of Directors, ensuring that the Company has implemented good governance effectively and sustainably.

To fulfill its duties and responsibilities as the supervisory and advisory board, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and other committees if necessary. In addition to evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also oversees the Audit Committee or other committees that assist it. Each member of the Board of Commissioners must meet the requirements for integrity, financial reputation, and competency with expertise in the capital market. Regulations regarding Commissioners are regulated in POJK no. 33 of 2014.

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners will be given training to support their duties and responsibilities to ensure that the company can always operate in accordance with applicable regulations. and Training and competency improvement attended by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are as follow:

- Legal Training No. 11 of 2024 on Creating Work.
- Training on new tax laws and regulations in 2024.
- Training on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is comprised of 3 (three) members, where one among them is an Independent Commissioner, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations.

bertanggung jawab atas pengawasan umum dan/atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam memenuhi tugas dan wewenangnya sebagai dewan pengawas dan penasihat, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit dan komite lainnya apabila diperlukan. Selain menjalankan fungsi evaluasi terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris turut mengawasi Komite Audit atau komite lain yang membantunya. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, serta kompetensi keahlian di bidang pasar modal Peraturan tentang Komisaris diatur dalam POJK no. 33 Tahun 2014.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris akan diberikan pelatihan yang dapat mendukung tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan perusahaan dapat selalu beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota direksi dan anggota dewan komisaris sebagai berikut:

- Pelatihan Undang-undang No.11 Tahun 2024 tentang cipta kerja
- Pelatihan tentang Undang-Undang perpajakan dan peraturan-peraturan yang baru di tahun 2024
- Pelatihan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan Emiten, dan Perusahaan Publik

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, di mana satu di antaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

In 2024, the number and composition of the Board of Commissioners of PT Surya Pertiwi Tbk change compared to the previous year, namely:

President Commissioner	: Tjahjono Alim
Vice President Commissioner	: Usman Andy
Independent Commissioner	: Goh Poh Heng

The profiles of the President Commissioner, Vice President Commissioner and Independent Commissioner are presented in the Company Profile chapter under the Profile of the Board of Commissioners sub- chapter.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Having good faith and full responsibility and prudence in carrying out their duties by taking into account the prevailing laws and regulations;
- Conducting general and/or specific supervision over the course of management of the Company by the Board of Directors, both directly and through the Audit Committee in particular as well as other committees it has established, including supervisory of the financial reporting process, risk management within the scope of audit policies and internal control systems, the audit process by the Internal Audit and external auditors, as well as the Company's compliance with the Articles of Association and laws and regulations;
- Requesting reports from committees, both reports which resulted from special assignment given by the Board of Commissioners as well as activity reports set in the Work Program Plan;
- Evaluating the performance of committees and reviewing reports from committees;
- Preparing discourse and/or channels of communication and consultation with committees;
- Preparing recommendations and submitting them to the Board of Directors based on the findings and recommendations of the reports of the committees;
- Carrying out duties specifically assigned to the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations as well as the GMS;

Pada tahun 2024, jumlah dan susunan Dewan Komisaris PT Surya Pertiwi Tbk mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yakni:

Presiden Komisaris	: Tjahjono Alim
Wakil Presiden Komisaris	: Usman Andy
Komisaris Independen	: Goh Poh Heng

Profil Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen disajikan pada bab 'Profil Perseroan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

- Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab serta kehati-hatian menjalankan tugas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, baik langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuknya, meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dalam lingkup kebijakan audit dan sistem internal kontrol, proses audit oleh Internal Audit dan eksternal auditor, serta kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
- Meminta laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja;
- Mengevaluasi kinerja komite-komite dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite;
- Menyiapkan wacana dan/atau saluran komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite;
- Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari laporan komite-komite;
- Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perusahaan, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta RUPS;

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE CORPORATE SECRETARY

- h. Reviewing the quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors;
- i. Performing the Nomination and Remuneration functions; and
- j. Carry out and supervise the implementation of the principles of good corporate governance.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- a. The Board of Commissioners, collectively or individually, at any time during office hours of the Company, has the rights to enter buildings and land controlled by the Company, inspect all books to compare conditions of cash et cetera to know all actions carried out by the Board of Directors;
- b. Based on the decisions made at the meeting, the Board of Commissioners, at any time, has the rights to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
- c. The Board of Commissioners has the rights to obtain access to Company information in a timely and complete manner;
- d. The Board of Commissioners may request assistance from professional staff/independent consultants at the Company's expense;
- e. The Board of Commissioners may form committees at the Commissioner level in order to assist the duties of the Board of Commissioners; and
- f. The Board of Commissioners has the authority to assign tasks to the committees in relation to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

- h. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
- i. Melakukan fungsi Nominasi dan Remunerasi; dan
- j. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan prinsi-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- a. Dewan Komisaris baik bersama-sama atau sendiri-sendiri, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman yang dikuasai Perusahaan, berhak memeriksa semua buku dalam mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- b. Berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap;
- d. Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perusahaan;
- e. Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite di tingkat Komisaris dalam rangka membantu tugas-tugas Dewan Komisaris; dan
- f. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberi tugas kepada komite-komite sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has obligations to the Company in the form of reporting:

- Minutes of meeting of the Board of Commissioners;
- His and/or his' families shares ownership in the Company;
- Supervisory duties that have been carried out during the financial year to the GMS.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewajiban kepada Perusahaan berupa pelaporan:

- Risalah rapat Dewan Komisaris;
- Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan;
- Tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

As stipulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners meetings are held periodically at least 1 (once) every 2 months.

The details regarding the attendance of the Board of Commissioners meetings. The details regarding the attendance of the Board of Commissioners meetings throughout 2024 are listed in the following table:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala dengan ketentuan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 bulan.

Adapun rincian mengenai kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 tercantum pada tabel sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Tjahjono Alim	President Commissioner Presiden Komisaris	6	6	100%
2.	Usman Andy	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	6	6	100%
3.	Goh Poh Heng	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%

The Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter dated February 28, 2018. The Charter of the Board of Commissioners contains the Guidelines and Code of Ethics as a reference for the Board of Commissioners in exercising its authorities.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris tertanggal 28 Februari 2018. Piagam Dewan Komisaris berisi Pedoman dan Kode Etik sebagai acuan Dewan Komisaris dalam menjalankan wewenangnya.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The company has a performance appraisal mechanism for the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the implementation of its supervisory function which is carried out by referring to the prevailing regulations.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku.

The performance appraisal mechanism for the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment procedure with assessment criteria based on the agreed Key Performance Indicator (KPI).

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners throughout 2025 showed that the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities as stated in the Charter of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners has assessed and evaluated the performance of the Audit Committee by taking into account the

assessment criteria, including the implementation of its duties and functions as stipulated in the Audit Committee Charter, periodic performance reports submitted every three months, and also the results of the Audit Committee's self-assessment which are reported to the Board of Commissioners once a year.

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui prosedur *self-assessment* dengan kriteria penilaian bersandar pada *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah disepakati.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite-komite Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menilai dan mengevaluasi kinerja Komite Audit dengan memperhatikan kriteria-kriteria penilaian,

antara lain pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), pelaporan kinerja secara berkala yang disampaikan setiap tiga bulan sekali, dan juga hasil *self-assessment* Komite Audit yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris setiap setahun sekali.



Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every 4 (four) months. Throughout 2025, joint meetings were held 12 (twelve) times. Joint meetings are aimed at strengthening coordination in carrying out the management function by the Board of Directors and the supervisory function by the Board of Commissioners. Details regarding joint meetings that are conducted face-to-face in 2025 are listed in the table as follows :

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali pertemuan setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Rapat gabungan ditujukan untuk memperkuat koordinasi dalam menjalankan fungsi pengelolaan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Rincian mengenai rapat gabungan yang dilakukan secara tatap muka pada tahun 2025 tercantum dalam tabel sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Tjahjono Alim	President Commissioner Presiden Komisaris	12	6	50%
2.	Usman Andy	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	12	8	67%
3.	Goh Poh Heng	Independent Commissioner Komisaris Independen	12	6	50%
4.	Willianto Alim	President Director Presiden Direktur	12	10	83%
5.	Johan Gojali	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	12	10	83%
6.	Benny Suryanto	Director Direktur	12	9	75%
7.	Umarsono Andy	Director Direktur	12	5	42%
8.	Efendy Gojali	Director Direktur	12	11	92%
9.	Iwan Tjahjadi	Director Direktur	12	11	92%
10.	Roys Tanudjaja	Director Direktur	12	10	83%
11.	Adhi Sudargo Tasmin	Director Direktur	12	12	100%



INDEPENDENT COMMISSIONER

The composition of the Company's Board of Commissioners is complemented by the presence of an Independent Commissioner to comply with OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and the Board Commissioner of Issuer or Public Company. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has met the criteria for independence, among others, as follows:

- a. Not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;
- b. Having no shares either directly or indirectly in the Company;
- c. Having no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of the Company; and
- d. Having no business relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of the Company.

As of December 31, 2025, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Goh Poh Heng, thus fulfilling the requirement of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The profile of Mr. Goh Poh Heng as Independent Commissioner can be seen on the 'Company Profile' chapter under the 'Board of Commissioners Profile' sub-chapter in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah dilengkapi dengan keberadaan Komisaris Independen guna memenuhi Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi kriteria independensi, antara lain sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- c. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
- d. Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2025, anggota Komisaris Independen Perusahaan berjumlah 1 (satu) orang, yaitu Bapak Goh Poh Heng sehingga telah memenuhi ketentuan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

Profil Bapak Goh Poh Heng sebagai Komisaris Independen dapat dilihat dalam Laporan Tahunan berikut pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Name Nama	Position Jabatan	Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi
Tjahjono Alim	President Commissioner Presiden Komisaris	President Director SGP, President Commissioner SPN Presiden Direktur SGP Presiden Komisaris SPN
Usman Andy	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	President Director PT Suryaparamitra Abadi Presiden Direktur PT Suryaparamitra Abadi
Goh Poh Heng	Independent Commissioner Komisaris Independen	-
Willianto Alim	President Director Presiden Direktur	-
Johan Gojali	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	-
Efendy Gojali	Director Direktur	Commissioner SPN, Commissioner SGP Komisaris SPN, Komisaris SGP
Benny Suryanto	Director Direktur	President Commissioner PT Surya Toto Indonesia Tbk, President Director SPN Presiden Komisaris PT Surya Toto Indonesia Tbk, Presiden Direktur SPN
Umarsono Andy	Director Direktur	Director PT Suryaparamitra Abadi, Commissioner PT Surya Toto Indonesia Tbk Direktur PT Suryaparamitra Abadi Komisaris PT Surya Toto Indonesia Tbk
Iwan Tjahjadi	Director Direktur	-
Roys Tanudjaja	Director Direktur	-
Adhi Sudargo Tasmin	Director Direktur	Director SPN Direktur SPN



COMMITTEES

Komite-Komite

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee functions as an assistant supervisor to the Board of Commissioners in monitoring the performance of the Board of Directors in managing and carrying out their duties and responsibilities in the Company.

This committee is also responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and for carrying out other duties related to the duties of the Commissioners.

The Audit Committee is required to report the results of its supervision to the Board of Commissioners.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- a. To perform studies/reviews of financial information to be issued by the Company, projections, and other financial information;
- b. To conduct discussions with the Board of Directors and/or members of Management in the organizational structure of the Company regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities, investors and the public;
- c. To request the Internal Audit Division to review the implementation of risk management and the internal control system and its effectiveness;
- d. To report to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
- e. To review the audit implementation performed by the Internal Audit Division;
- f. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and professional services;

KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi sebagai pengawas pembantu bagi Dewan Komisaris dalam memantau kinerja Direksi dalam mengelola dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Komite ini juga bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Komite Audit wajib melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

- a. Melakukan pengkajian / penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan pembahasan dengan Direksi dan/atau anggota Manajemen dalam struktur organisasi Perseroan perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat;
- c. Meminta Divisi Internal Audit untuk mengkaji pelaksanaan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dan efektifitasnya;
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit;
- f. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik dan jasa profesionalnya;

- g. To review the performance and independence as well as the adequacy of audits conducted by a Public Accountant in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
- h. To review the level of compliance of the Company with regards to the laws and regulations related to activities, code of ethics and SOP in the context of implementing Good Corporate Governance by the Company.

Based on the decision of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025 3 (three) members of the Audit Committee have been appointed with the following positions:

Chairman : Goh Poh Heng
Member : Gunawan Sumana
Member : Paulus Soelistyo

Profiles of the Audit Committee

Chairman: Goh Poh Heng

Mr. Goh Poh Heng, a 62-year-old, citizen of Singapore, has been serving as the Independent Commissioner of the Company since 2018,

appointed through the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Pertiwi No. 60 dated February 21, 2018. With a strong academic background, he holds a Master of Business Administration in International Finance from Eastern Michigan University (1988) and a Bachelor of Business Administration in Finance Management and Investment Analysis from the same institution (1986).

Mr. Goh Poh Heng brings extensive professional experience, having served as Senior Advisor & Supervisor at PT Makinta Securities Jakarta from 1997 to 2014. His expertise in finance and governance continues to contribute significantly to the company's strategic oversight and decision-making processes.

- g. Mengkaji kinerja dan independensi serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK);
- h. Mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan, kode etik dan SOP dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2025 telah ditetapkan keanggotaan Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan posisi sebagai berikut:

Ketua : Goh Poh Heng
Anggota : Gunawan Sumana
Anggota : Paulus Soelistyo

Profil Komite Audit

Ketua: Goh Poh Heng

Bapak Goh Poh Heng, warga negara Singapura berusia 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018,

berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018. Dengan latar belakang akademis yang kuat, beliau menyandang gelar Master of Business Administration dalam bidang International Finance dari Eastern Michigan University (1988) dan gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Finance Management and Investment Analysis dari universitas yang sama (1986).

Bapak Goh Poh Heng membawa pengalaman profesional yang luas, termasuk masa jabatannya sebagai Senior Advisor & Supervisor di PT Makinta Securities Jakarta dari tahun 1997 hingga 2014. Keahliannya dalam bidang keuangan dan tata kelola terus memberikan kontribusi penting bagi pengawasan strategis dan proses pengambilan keputusan perusahaan.

Member: Gunawan Sumana

Indonesian Citizen, 78 years, and earned a Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University in 1979.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2018.

He started his career as a Junior Accountant at KAP Utomo, Mulia & Co. (1973-1975), General Manager at PT Hartono Raya Motor (1982-1983), Financial Controller at Wirontono Group (1984), Vice President Internal Audit at PT Purna Bina Indonesia (1985-1986). Subsequently, he served as Financial Controller at Napan Group (1987-1989), Financial Controller at PT Arthadana Kriya (1989-1996), then as a member of the Audit Committee at PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Member: Paulus Soelistyo

Indonesian Citizen, 78 years, and earned a Master's of Economics Degree in the field of Accounting from Gadjah Mada University in 1974.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2018.

He started his career as a Public Accountant at Hadori & Co., Yogyakarta (1975-1976). After that, he worked for several positions at the Directorate General of Taxation (1977-2002), as a Tax Consultant at Hanadi Sudjendro/KPMG (1994-1998), Tax Consultant at Hadori & Rekan (2002-2004), Member of the Audit Committee at PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2017), and Member of the Audit Committee of PT Surya Pertiwi Tbk.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence, expertise and integrity requirements stipulated in the prevailing laws and regulations.

Anggota: Gunawan Sumana

Warga Negara Indonesia, 78 tahun, dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Accounting dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1979.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018.

Beliau memulai karier sebagai Junior Accountant di KAP Utomo, Mulia & Co. (1973-1975), General Manager di PT Hartono Raya Motor (1982-1983), *Financial Controller* di Wirontono Group (1984), *Vice President Internal Audit* di PT Purna Bina Indonesia (1985-1986). Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Financial Controller* di Napan Group (1987-1989), *Financial Controller* di PT Arthadana Kriya (1989-1996), lalu sebagai anggota Komite Audit di PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Anggota: Paulus Soelistyo

Warga Negara Indonesia, 78 tahun, dan memperoleh gelar Master of Economic di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1974.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018.

Beliau memulai karier sebagai Akuntan Publik di Hadori & Co., Yogyakarta (1975-1976). Setelah itu, beliau bekerja untuk beberapa posisi di Direktorat Jenderal Pajak (1977-2002), sebagai Konsultan Pajak di Hanadi Sudjendro/KPMG (1994-1998), Konsultan Pajak di Hadori & Rekan (2002-2004) Anggota Komite Audit di PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2017), dan Anggota Komite Audit PT Surya Pertiwi Tbk.

Independensi Komite Audit

Segenap anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi, keahlian, dan integritas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee is required to hold committee meetings at least once every 3 (three) months and must be attended by all members.

Throughout 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following details:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Goh Poh Heng	Chairman Ketua Komite Audit	4	4	100%
2.	Gunawan Sumana	Member Anggota Komite Audit	4	4	100%
3.	Paulus Soelistyo	Member Anggota Komite Audit	4	4	100%

The Audit Committee Charter

The Board of Commissioners has established an Audit Committee Charter on February 28, 2018 which serves as a reference for the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities in order to realize the Company's vision and mission.

This Charter will be continuously updated in accordance with developments and applicable regulations.

Audit Committee Report

Considering the function of the Audit Committee which is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision on the Company and to comply with the applicable regulations regarding the Audit Committee, the activities for the year ending December 31, 2025 are as follows:

To review and discuss with the Management regarding the Public Accounting Firm that will be appointed as External Auditor.

To examine and provide opinions on the presentation of the Company's quarterly Financial Report that will be submitted to the Financial Services Authority and the Financial Institutions.

To discuss with the Management regarding compliance with applicable laws and regulations, including new regulations related to the Company's business.

Rapat Komite Audit

Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat komite paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan rincian sebagai berikut:

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit pada tanggal 28 Februari 2018 yang menjadi acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Piagam ini akan terus menerus diperbaharui sesuai dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku.

Laporan Komite Audit

Mengingat fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai Komite Audit, maka kegiatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Menelaah dan membahas dengan Manajemen mengenai Kantor Akuntan Publik yang akan digunakan sebagai Eksternal Auditor.

Memeriksa dan memberikan masukan atas penyajian Laporan Keuangan triwulan Perseroan yang dilaporkan kepada OJK dan Lembaga Keuangan.

Membahas dengan Manajemen mengenai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang baru dan berkaitan dengan usaha Perseroan.

To hold a meeting with the Internal Audit to discuss the audit plan and scope, the adequacy of the internal control system, significant audit findings and follow-ups.

To discuss with External Auditors regarding new Accounting and Taxation rules, audit progress, and findings of external audit

To report all Audit activities and future Audit programs to the Board of Commiss

To evaluate new Management policies and reporting the results to the Board of Commissioners.

Apart from the aforementioned activities, the Audit Committee also held several informal meetings with management functions closely related to Corporate Governance such as Information Technology, Inventory Management, and Finance to gain insight into potential risks and provide input.

Based on the aforementioned activities, the Audit Committee as a whole can express the following opinions:

1. The process of internal control in conducting business activities has been carried out properly and effectively and the development is performed continuously.
2. Recommendations regarding stakeholder relations policies, performance appraisal policy for the Board of Commissioners, the succession policy of the Board of Directors, procurement policies in selecting and enhancing the capabilities of suppliers and vendors, policy of fulfilling creditors' rights and whistleblowing system have been implemented properly.
3. The process of preparing and management review of financial reports were continuously improved during 2026 and carried out monthly by the Board of Directors. The External Audit has carried out its duties and stated that the 2025 financial statements are in accordance with applicable accounting standards, without significant audit qualification findings.
4. There were no violations of capital market laws and regulations or other laws relating to the Company's activities, as well as potential abuse of authority or fraud that required the attention and consideration of the Board of Commissioners.

Mengadakan rapat dengan Internal Audit untuk membahas rencana audit dan lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal dan temuan audit yang signifikan serta tindak lanjutnya.

Membahas dengan Eksternal Auditor mengenai aturan Akuntansi dan Perpajakan yang baru, progress audit, dan hasil temuan eksternal auditor.

Melaporkan keseluruhan kegiatan Audit, dan program Audit mendatang kepada Dewan Komisaris.

Melaporkan keseluruhan kegiatan Audit, dan program Audit mendatang kepada Dewan Komisaris.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, Komite Audit juga melakukan beberapa pertemuan informal dengan manajemen fungsi yang erat kaitannya dengan Tata Kelola Perusahaan seperti Teknologi Informasi, Manajemen Persediaan, dan Keuangan untuk mendapatkan wawasan mengenai risiko potensial dan memberi masukan.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, maka secara keseluruhan Komite Audit dapat menyampaikan pendapat sebagai berikut:

1. Proses pengendalian internal dalam melakukan kegiatan usaha telah dilaksanakan dengan baik dan efektif, serta pengembangan terus menerus.
2. Rekomendasi terkait kebijakan hubungan dengan pemangku kepentingan, kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, kebijakan suksesi Direksi, kebijakan pengadaan dalam seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor, kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur dan sistem whistleblowing telah dilaksanakan dengan baik.
3. Proses penyusunan dan management review dari laporan keuangan terus diperbaiki selama tahun 2026 dan dilakukan secara bulanan oleh Direksi. Pihak Audit Eksternal telah melakukan tugasnya dan menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tanpa temuan kualifikasi audit yang signifikan.
4. Tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan pasar modal atau perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, maupun potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian.

The Audit Committee expresses its appreciation for all the supports from the Board of Commissioners, as well as cooperation and transparency from the Board of Directors and management during the review process.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP

Name <i>Nama</i>	Position <i>Jabatan</i>	Affiliated Relationship <i>Hubungan Afiliasi</i>
Goh Poh Heng	Chairman <i>Ketua Komite Audit</i>	-
Gunawan Sumana	Member <i>Anggota Komite Audit</i>	Audit Committee Member PT Surya Toto Indonesia tbk <i>Anggota Komite Audit</i> PT Surya Toto Indonesia Tbk
Paulus Soelistyo	Member <i>Anggota Komite Audit</i>	-

dan pertimbangan dari Dewan Komisaris. Komite Audit menyatakan apresiasi atas dukungan Dewan Komisaris dan kerja sama serta keterbukaan dari Direksi dan seluruh jajaran manajemen selama proses pengkajian berlangsung.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI



NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

komite Nominasi dan Remunisasi

The Nomination and Remuneration Committee reports to and assist the Board of Commissioners of the Company in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to providing recommendations on the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, members of committees at the level of the Board of Commissioners, as well as the remuneration framework for executive officers and employees as a whole in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The committee was formed with the object of supporting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners with regards to nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, committees at the level of the Board of Commissioners and executive officers who will hold key positions in the company's management.

DUTIES

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including the following:

Related to the Nominantion Function

1. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding stipulations:
 - a. Composition of the Positions of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and Executive Officers;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process;
 - c. Evaluation policies for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and Executive Officers; and
 - d. Capacity building program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, serta kerangka remunerasi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG).

Komite dibentuk dengan tujuan untuk mendukung terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris di bidang nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta pejabat eksekutif yang akan menduduki posisi kunci dalam manajemen perseroan.

TUGAS

Komite bertugas dan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain hal-hal sebagai berikut:

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Menyiapkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penetapan:
 - a. Komposisi Jabatan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Komisaris dan Pejabat Eksekutif;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Komisaris dan Pejabat Eksekutif; dan
 - d. Program peningkatan kapasitas bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif.

2. Providing recommendations regarding candidate members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
3. Determining the criteria to be applied in identifying candidates, examining and approving candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Executive Officers. In doing so, the Committee will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the position concerned in accordance with his experience, abilities and other relevant factors;
4. Carrying out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Directors or Committees under the Board of Commissioners and Executive Officers as mentioned above.

Related to the Remuneration Function

1. Evaluating the remuneration policy and the compliance on the implementation of the remuneration policy periodically.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's GMS.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for the Board of Commissioners, Executive Officers and employees, that has previously been approved by the Board of Directors. Recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.
4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation material.

2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perusahaan;
3. Menentukan kriteria yang akan diterapkan dalam mengidentifikasi calon, memeriksa dan menyetujui calon Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Pejabat Eksekutif. Dalam melakukan ini Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan sesuai untuk jabatan yang bersangkutan sesuai dengan pengalaman, kemampuan dan faktor lain yang relevan;
4. Melaksanakan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atau Komite di bawah Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif sebagaimana tersebut di atas.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan mengevaluasi kepatuhan terhadap pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada RUPS Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam meng-evaluasi kinerja antara Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi.

5. The Committee is required to carry out remuneration procedures for the Board of Commissioners, Directors, Committees and Executive Officers as follows:
 - a. Developing a remuneration structure in form of salaries, fixed and variable compensation, incentives and allowances;
 - b. Developing a policy on remuneration structure; and
 - c. Preparing the amount of the remuneration structure.
 6. The structure, policies and amount of remuneration as referred to in 5.1.2 Article (c) must have fairness, appropriateness and reasonable benchmarks by taking into accounts:
 - a. Remuneration which is considered appropriate in the industrial sector of the Company's business activities;
 - b. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - c. Individual work achievements of members of the Board of Commissioners, Directors, Committees and / or Executive Officers;
 - d. Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners, Directors, Committees and / or Executive Officers; and
 - e. Short or long-term performance targets and achievements that are in line with the Company's strategy;
 - f. An appropriate balance between fixed and variable allowances for the overall remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and/or Executive Officers.
 7. The Committee may consider input or recommendation from other members of the Board of Directors and Commissioners regarding recommendation.
 8. The structure, policies and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once a year.
 9. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations
5. Komite wajib melaksanakan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Pejabat Eksekutif sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - b. Menyusun kebijakan tentang struktur remunerasi; dan
 - c. Menyusun besaran struktur remunerasi. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi
 6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud dalam 5.1.2 Pasal (c) harus memiliki kewajaran, kesesuaian, dan tolok ukur yang wajar dengan memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang sesuai untuk sektor industri dalam kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - c. Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan/atau Pejabat Eksekutif;
 - d. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan/atau Pejabat Eksekutif; dan
 - e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sejalan dengan strategi Perseroan;
 - f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bervariasi dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Komisaris, dan/atau Pejabat Eksekutif.
 7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi dan Komisaris lainnya mengenai kebijakan yang direkomendasikan.
 8. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal setahun sekali.
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Chairman	: Goh Poh Heng Independent Commissioner
Member	: Tjahjono Alim President Commissioner
Member	: Usman Andy Vice President Commissioner

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

Chairman: Goh Poh Heng

Mr. Goh Poh Heng, a 62-year-old, citizen of Singapore, has been serving as the Independent Commissioner of the Company since 2018,

appointed through the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Pertiwi No. 60 dated February 21, 2018. With a strong academic background, he holds a Master of Business Administration in International Finance from Eastern Michigan University (1988) and a Bachelor of Business Administration in Finance Management and Investment Analysis from the same institution (1986).

Mr. Goh Poh Heng brings extensive professional experience, having served as Senior Advisor & Supervisor at PT Makinta Securities Jakarta from 1997 to 2014. His expertise in finance and governance continues to contribute significantly to the company's strategic oversight and decision-making processes.

Member: Tjahjono Alim

Mr. Tjahjono Alim, a 76-year-old, citizen of Indonesia, has been serving as the President Commissioner since 2024.

Prior to this role, he held the position of Vice President Director at PT Surya Pertiwi in 2023. His extensive career at PT Surya Pertiwi spans over four decades, including his tenure as President Director from 1982 to 2022, and served as Vice President Director in 2023.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Goh Poh Heng Komisaris Independen
Anggota	: Tjahjono Alim Presiden Komisaris
Anggota	: Usman Andy Wakil Presiden Komisaris

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua: Goh Poh Heng

Bapak Goh Poh Heng, warga negara Singapura berusia 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018,

berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018. Dengan latar belakang akademis yang kuat, beliau menyandang gelar Master of Business Administration dalam bidang International Finance dari Eastern Michigan University (1988) dan gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Finance Management and Investment Analysis dari universitas yang sama (1986).

Bapak Goh Poh Heng membawa pengalaman profesional yang luas, termasuk masa jabatannya sebagai Senior Advisor & Supervisor di PT Makinta Securities Jakarta dari tahun 1997 hingga 2014. Keahliannya dalam bidang keuangan dan tata kelola terus memberikan kontribusi penting bagi pengawasan strategis dan proses pengambilan keputusan perusahaan.

Anggota: Tjahjono Alim

Bapak Tjahjono Alim, warga negara Indonesia berusia 75 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2024.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi pada tahun 2023. Karir beliau di PT Surya Pertiwi mencakup lebih dari empat dekade, termasuk masa jabatannya sebagai Direktur Utama dari tahun 1982 hingga 2022, dan menjabat sebagai wakil presiden direktur di tahun 2023.

Mr. Tjahjono Alim began his career at the company as a Marketing Staff from 1979 to 1982. His deep understanding of the company's operations and strategic vision continues to be a valuable asset in guiding the company's direction and success.

Member: Usman Andy

Mr. Usman Andy, a 59-year-old, citizen of Indonesia, has been serving as the Deputy Main Commissioner since 2018.

Prior to this role, he held the position of Company Commissioner starting in 2016. With a career spanning over three decades, Mr. Usman Andy brings a wealth of experience, including his tenure as Director at PT Surya Pertiwi from 1997 to 2016 and as Export Import Manager at the same company from 1988 to 1996.

He holds a Bachelor of Science in Marketing from California State University, Sacramento, USA, which he completed in 1986. His strategic insights and extensive expertise continue to contribute significantly to the company's growth and success.

Bapak Tjahjono Alim memulai karirnya di perusahaan ini sebagai Staf Pemasaran dari tahun 1979 hingga 1982. Pemahaman mendalam beliau tentang operasional perusahaan dan visi strategisnya terus menjadi aset berharga dalam memandu arah dan kesuksesan perusahaan.

Anggota: Usman Andy

Bapak Usman Andy, warga negara Indonesia berusia 59 tahun, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2018.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan mulai tahun 2016. Dengan karir yang mencakup lebih dari tiga dekade, Bapak Usman Andy membawa pengalaman yang luas, termasuk masa jabatannya sebagai Direktur di PT Surya Pertiwi dari tahun 1997 hingga 2016 dan sebagai Manajer Ekspor Impor di perusahaan yang sama dari tahun 1988 hingga 1996.

Beliau menyandang gelar *Bachelor of Science* dalam bidang Pemasaran dari California State University, Sacramento, USA, yang diselesaikannya pada tahun 1986. Wawasan strategis dan keahlian yang dimilikinya terus memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committees are required to hold meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months and attended by at least 51% (fifty-one percent) of total Committee members including the Committee Chairman.

Throughout 2025, The Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings online with the following details:

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan dan dihadiri paling kurang 51 % (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite termasuk Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat secara daring dengan rincian sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Goh Poh Heng	Chairman Ketua	4	4	100%
2.	Tjahjono Alim	Member Anggota	4	4	100%
3.	Usman Andy	Member Anggota	4	4	100%

CHARTER NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee on July 29, 2020 which is a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in order to realize the vision and mission of the Company based on the legal basis of the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning nomination and remuneration committee of Issuers or Public Companies (POJK NO. 34/2014).

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- The term of service for Committee members who are also members of the Board of Commissioners is the same as the term specified in the Company's Articles of Association.
- The term of service of members of the Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined following the term of office of the Board of Commissioners who are members of the Committee and can be reappointed, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.
- The term of service of Committee members appointed between the terms of office of the Board of Commissioners is not longer than the term of office of the Board of Commissioners.

Training and/or competency improvement that has been undertaken in 2025

- Training on Law No. 13 on Manpower as amended by No. 11 of 2020 on Job Creation.
- Training on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 29 Juli 2020 yang menjadi acuan bagi Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan berdasarkan landasan hukum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK NO. 34/2014).

Periode dan masa tugas jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Masa tugas anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris ditetapkan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang menjadi anggota Komite dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti pada tahun 2025

- Pelatihan Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan yang diubah dengan No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Pelatihan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY ADHI SUDARGO TASMIN

The Corporate Secretary was appointed through Decree No. SPTO-018/OJKIDX/2025 to comply with POJK no. 35/POJK.04/2014.

Profile of MR. Adhi Sudargo Tasmin has been presented in 'Company Profile' chapter under 'Board of Directors Profile' sub-chapter.

The domicile area of the company's secretary is in South Jakarta.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE CORPORATE SECRETARY

- To keep abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
- To provide input to the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;
- To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance;
- To act as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY THROUGHOUT 2024

- Master Class Environmental Reporting Seminar on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies ;
- Consultation Class : SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance;
- Socialization of EASY and AKSES-Emiten for holding electronic General Meeting of Shareholders (e-RUPS) and AKSES-Emiten system for reporting shareholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN ADHI SUDARGO TASMIN

Sekretaris Perseroan diangkat melalui surat keputusan no. SPTO-018/OJKIDX/2025 untuk memenuhi POJK no. 35/POJK.04/2014.

Profil Bapak Adhi Sudargo Tasmin telah disajikan pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Direksi'.

Wilayah domisili sekretaris perseroan adalah di Jakarta Selatan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan;
- Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2024

- Seminar Master Class Environmental Reporting tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ;
- Consultation Class : SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance;
- Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik (e-RUPS) dan sistem AKSES-Emiten untuk pelaporan pemegang saham.



THE INTERNAL AUDIT

Internal Audit

The Company has an Internal Audit Unit that stands as a work unit that plays a role in carrying out assurance and consultation activities (consultative management) and is tasked with assisting the President Director and Audit Committee in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, management control system and governance processes. In principle, the formation and existence of Internal Audit in the Company is in accordance with applicable regulations, namely OJK Regulation no.56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter

Profile of the Head of Internal Audit Unit Hody Mardito

Indonesian Citizen, 36 years, currently serves as the Head of the Internal Audit Unit since March 2018, based on the decision of the Board of Directors and approval from the Board of Commissioners. He holds a Bachelor's Degree in Accounting and earned Chartered Accountant status in 2014 from Tarumanagara University. He is also a member of the Institute of Internal Auditors Indonesia and Institute of Indonesia Chartered Accountants. Previously, he served as Internal Auditor at PT Surya Toto Indonesia Tbk (2015 - 2018).

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berdiri sebagai sebuah unit kerja yang berperan dalam menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi serta bertugas untuk membantu Presiden Direktur dan Komite Audit dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektifitas pengelolaan resiko, sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola. Secara prinsip, pembentukan dan keberadaan Audit Internal di Perseroan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, yaitu Peraturan OJK no.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Ketua Unit Audit Internal Hody Mardito

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, saat ini menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak Maret 2018 berdasarkan keputusan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan Chartered Accountant pada tahun 2014 dari Universitas Tarumanegara. Beliau juga merupakan anggota dari Institut Internal Audit Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Internal Auditor PT Surya Toto Indonesia Tbk (2015 - 2018).



FUNCTION AND SCOPE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (UAI) functions to provide independent and objective assurance and consulting services in order to provide added value to the Company and improve operations. UAI also helps in efforts to apply systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of internal control and good corporate governance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. To prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide improvement recommendations and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. To team up with the Audit Committee;
8. To prepare a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. To conduct special audit if necessary.

FUNGSI DAN RUANG LINGKUP AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) berfungsi untuk memberikan jasa assurance dan consulting yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah kepada Perseroan dan perbaikan operasional. UAI juga turut membantu dalam upaya penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas internal control dan good corporate governance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has performed a number of internal audit activities which included:

1. Audit of Sales Discount Dealer, Sole Distributor, Project, and Individual periode December 2024 until November 2025;
2. Audit of Tour Expense and Travel Sales Promotion Program PT Surya Pertiwi Tbk period 2024 until 1st Quarter 2025;
3. Audit of Loading Expense PT Surya Pertiwi Tbk on location Driyorejo Warehouse, Surabaya;
4. Audit of Operational Vehicles Expense in Head Office PT Surya Pertiwi Tbk, Jakarta;
5. Audit of Operational Expenses in Daan Mogot Warehouse;
6. Audit of Consignment Stock in Project;
7. Audit of Manufacturing and Placement Display in Surabaya Dealers;
8. Audit of Display Panel ex Exhibition and Showroom on Jakarta; and
9. Audit of Labor Overtime Expense Daan Mogot Warehouse.

Internal Audit Profession Qualification and Certification

In order to enhance the credibility of the Internal Audit Unit, UAI members have passed certification by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) with details in the table below:

LAPORAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan beberapa kegiatan pemeriksaan internal yang meliputi:

1. Audit Diskon Penjualan Toko, Agen, Proyek, dan Perorangan periode Desember 2024 sampai dengan November 2025;
2. Audit atas Biaya Tour dan Travel Program Promosi Penjualan PT Surya Pertiwi Tbk tahun 2024 sampai dengan Kuartal 1 2025;
3. Audit atas Biaya Bongkar Muat PT Surya Pertiwi Tbk lokasi Gudang Driyorejo, Surabaya;
4. Audit atas Biaya Operasional Kendaraan Kantor Pusat PT Surya Pertiwi Tbk, Jakarta;
5. Audit atas Biaya-Biaya Operasional Gudang Daan Mogot;
6. Audit Barang Konsinyasi Proyek;
7. Audit atas Pembuatan dan Penempatan Display lokasi Toko-Toko Surabaya;
8. Audit Atas Display Panel Eks Pameran dan Showroom di Jakarta; dan
9. Audit atas Biaya Lembur Tenaga Kerja Gudang Daan Mogot.

Kualifikasi dan sertifikat Profesi Audit Internal

Guna meningkatkan kredibilitas Unit Audit Internal, anggota UAI telah dinyatakan lulus sertifikasi oleh Lembaga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan rincian pada table di bawah ini:

Name Nama	Type of Certification Jenis Sertifikat	Organizer Penyelenggara	Result Hasil	Result Hasil
Hody Mardito	Chartered Account	Indonesia Institute of Accountant (IAI) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	Certified Bersertifikasi	December 31, 2025 31 Desember 2025

The Internal Audit Charter

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter that has been established by the President Director for and on behalf Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on February 28, 2018.

Education and/or Training Internal Audit in 2025

The Company understands the importance of education and training for the Internal Audit Unit to provide added value for its Human Resources. The education and/or training carried out during 2024 is:

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Presiden Direktur untuk dan atas nama seluruh anggota Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Februari 2018. .

Pendidikan dan/atau Pelatihan Audit Internal Selama Tahun 2025

Perseroan memahami pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi Unit Audit Internal untuk memberikan nilai tambah bagi Sumber Daya Manusia di dalamnya. Adapun pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan selama tahun 2024, yaitu:

Education & Training Material <i>Materi Pendidikan & Pelatihan</i>	Place / Date <i>Tempat / Tanggal</i>	Organizer <i>Penyelenggara</i>
Tools & Techniques Audit of Expenses	Head Office 10-11 April 2025	SPTO
Warehouse Management System	Head Office 08-09 December 2025	SPTO

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an independent work organ that is located and is directly responsible to the President Director. This unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, this Unit has unlimited access to all Company activities and is Management's partner in realizing the implementation of good corporate governance. The structure of the Internal Audit Unit is presented in the Company Profile chapter, sub-chapter Organizational Structure.

INTERNAL AUDITOR INDEPENDENCE

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to applicable SOPs, regulations and Company policies, as well as internationally accepted internal audit professional standards, including Internal Audit Unit being prohibited from concurrently carrying out duties as executors operational activities in the Company, Internal Audit Unit is prohibited from taking sides and not prejudice in the implementation and reporting of audit results, Internal Audit Unit must be objective, honest and free of influence from other parties.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra Manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik. Struktur Unit Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Struktur Organisasi.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya Unit Audit Internal dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional Perusahaan, Unit Audit Internal dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, Unit Audit Internal harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Training and/or competency improvement that has been attended by the audit committee and internal audit unit in 2025

- Introduction of Internal Audit for New Employees.
- Understanding of Company Regulations, Standard Operating Procedures, Internal Audit and all Departments.
- Implementation of continuous Operational Audit process procedures.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Within the Company's organs, the Internal Control System (SPI) was formed as a control system in directing and maintaining the Company's operations in accordance with the objectives and programs of the Company, the efficient implementation of laws and regulations, and the credibility of financial reporting.

Implementation of the internal control system includes:

Internal control scope, which encompasses data management, resources and Company's assets as well as the implementation monitoring of duties of operational management and risk management;

Financial and operational control scope, which includes the assurance and supervision of the effectiveness and efficiency of financial management and operational management;

Corporate Governance scope, which includes monitoring the communication of corporate values and objectives communicated by the Directors to other stakeholders, fulfillment of accountability aspects, and monitoring compliance with GCG policy.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System Effectiveness

An effective Internal Control System, within the context of good governance, is established within the Company, and serves as an essential aspect in maintaining sustainable growth and long-term improvements in corporate value.

With the aim of assessing the effectiveness of the results of the Internal Control System, the Company conducts regular evaluations to ensure that the Company adheres to prevailing company policies, principles and governance through effective and efficient approaches.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti komite audit dan unit audit internal pada tahun 2025

- Pengenalan Internal Audit untuk Karyawan Baru.
- Pemahaman Peraturan Perusahaan, Standar Operasi Prosedur Internal Audit dan seluruh Departemen.
- Penerapan prosedur proses Audit Operasional berkelanjutan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam organ Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal (SPI) dibentuk sebagai sistem pengendali dalam mengarahkan dan menjaga agar operasi Perusahaan bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, efisiensi penerapan peraturan perundang-undangan, serta kredibilitas pelaporan keuangan.

Penerapan sistem pengendalian internal meliputi:

Lingkup pengendalian internal, yang mencakup pengelolaan data, sumber daya, dan aset Perusahaan serta pengawasan pelaksanaan tugas manajemen operasi dan pengelolaan risiko;

Lingkup pengendalian keuangan dan operasional yang meliputi penjaminan dan pengawasan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan pengelolaan operasional;

Lingkup Corporate Governance, yang meliputi pengawasan komunikasi nilai dan sasaran Perusahaan yang dikomunikasikan oleh Direksi kepada pemangku kepentingan lainnya, pemenuhan aspek akuntabilitas, dan monitoring kepatuhan terhadap kebijakan GCG.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebuah Sistem Pengendalian Internal yang efektif, dibangun di dalam Perseroan, di dalam konteks tata kelola yang baik, dan berfungsi sebagai aspek penting dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam rangka menilai efektivitas hasil Sistem Pengendalian Internal, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa Perseroan menerapkan kebijakan, prinsip dan tata kelola perusahaan yang berlaku melalui pendekatan yang efektif dan efisien.

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

Risk management is a core element in the implementation of good governance, as it aims to minimize the potential risks of negative events, and maximizes the probability of positive events. As a way to manage potential risks that can interfere with the achievement of business goals and sustainability, the Company established a risk management system that measures and manages these risks, ultimately reducing or eliminating risks to the Company's sustainability.

MAIN RISKS FACED BY THE COMPANY

In view of challenging business environments, every year, the Company conducts updates and improves its risk management policies by taking into account, various parameters of changes and volatility in financial markets, both locally and globally.

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party does not fulfill its obligation based on a financial instrument or customer contact, causing financial loss. In order to manage credit risk, the Company sets limits on acceptable risk by engaging in business relationships only with recognized and credible third parties. Customers who wish to trade on credit with the Company must undergo a credit verification procedure. Total receivables will also be continuously monitored to lower the risk of decreasing receivables value.

b. Market Risk

Market risk is a risk arising from fluctuations in interest rates and foreign currency exchange rates, which may pose a risk to the Company. In managing the interest rate risk, the Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that the Company can consider and take steps that are most profitable for the Company. With regards to foreign exchange rate risk, the Company is exposed to risks arising from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency.

Manajemen risiko merupakan unsur utama dalam penerapan tata kelola yang baik, karena bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko kejadian negatif, dan memaksimalkan kemungkinan kejadian positif. Sebagai bentuk usaha untuk mengelola potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan, Perseroan menetapkan sistem manajemen risiko yang mengukur dan mengelola risiko tersebut, yang pada akhirnya dapat mengurangi atau menghilangkan risiko terhadap keberlanjutan Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Mengacu padalingkunganbisnis yang menantang, setiap tahun, Perusahaan melakukan pemutakhiran dan penyempurnaan kebijakan manajemen risikonya dengan memperhatikan berbagai parameter perubahan dan volatilitas di pasar finansial, baik secara lokal maupun global.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrument keuangan atau kontak pelanggan sehingga menimbulkan kerugian secara finansial. Guna mengendalikan risiko kredit, Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dengan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Pelanggan yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan harus melalui prosedur verifikasi kredit. Total piutang juga akan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan suatu risiko yang timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan. Dalam mengelola risiko suku bunga, Perseroan secara ketat memantau fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar agar Perseroan dapat mempertimbangkan dan mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan bagi Perseroan. Terkait risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan terekspos risiko yang timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan uang fungsional Perseroan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Company to fulfill its financial obligations as they become due. The steps taken by the Company in managing liquidity risk are by maintaining a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations in order to minimize the impact of cash flows. The Company also constantly evaluates cash flow, both projections and actualization as well as analyzes financial market conditions in order to consider fundraising steps, including bank loans.

d. Operational Risk

Apart from financial risks, the Company always considers operational risks along with their causes and mitigation. Operational risks cover the risk caused by functional failure of internal process, resource system, as well as other external factors that impact the Company's operation. A number of operational risks with an impact on the Company are, among others, issues in transportation and logistics.

INFORMATION ON MATERIAL LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Throughout 2025, there were no material legal cases faced by the Company.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until the end of 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terkait ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya secara finansial yang sudah jatuh tempo. Langkah yang diambil Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas yakni dengan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan demi meminimalisir dampak dari arus kas. Perseroan juga senantiasa mengevaluasi arus kas, baik proyeksi maupun aktualisasi serta menganalisis kondisi pasar keuangan guna mempertimbangkan langkah penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

d. Risiko Operasional

Selain risiko keuangan, risiko operasional senantiasa dipertimbangkan Perseroan beserta penyebab dan penanggulangannya. Risiko operasional mencakup risiko yang disebabkan oleh tidak berfungsinya proses internal, sistem sumber daya, maupun faktor eksternal lainnya yang berdampak terhadap operasional Perseroan. Beberapa risiko operasional yang berdampak terhadap Perseroan, antara lain masalah dalam pengangkutan dan logistik.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perkara hukum yang bersifat material yang sedang dihadapi Perseroan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.



COMPANY'S ETHIC AND CULTURE

Kode Etik dan Budaya Perseroan

CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY

The Company's code of conduct is intended as a guideline that applies to all levels of management and employees in conducting business activities in accordance with good governance principles. This code of conduct guidelines may provide added value for shareholders and all stakeholders.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's commitment to working with integrity and professionalism, has reference to certain principles outlined below.

Focus

Focus principle is implemented in order to increase the competence of the Company's personnel so as to provide added values for the Company. This principle is manifested through:

- Entrepreneur spirit/business orientation;
- Emphasis on excellent service to build customer trust;
- Proportional risk consideration (balanced risk taking);
- Cost consciousness.

Innovation

As the sole distributor of TOTO products, the Company is committed to prioritizing excellent service through integrated customer service innovation in order to improve customer satisfaction.

KODE ETIK PERSEROAN

Penerapan kode etik juga menjadi salah satu bagian dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga perilaku insan Perseroan dapat selaras kepada visi dan misi Perseroan. Pedoman berperilaku ini dapat memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan usaha dengan penuh integritas dan profesionalisme. Hal ini mengacu pada prinsip-prinsip tertentu yang diuraikan di bawah ini.

Fokus

Prinsip fokus dijalankan untuk meningkatkan kompetensi insan Perseroan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Prinsip ini diwujudkan melalui:

- Semangat kewirausahaan / orientasi bisnis (*entrepreneurship*);
- Pengutamaan pelayanan prima untuk mewujudkan kepercayaan pelanggan;
- Pertimbangan risiko secara proporsional (*balance risk taking*);
- Sadar Biaya (*cost consciousness*).

Inovasi

Sebagai distributor tunggal produk TOTO, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan pelayanan prima melalui inovasi customer service yang terintegrasi guna mendorong terciptanya peningkatan kepuasan konsumen.

WORK CULTURE

Budaya kerja



1

SEIRI (Short) means to sort/select required goods and non-required goods. Additionally, to perform control and prevention so as to avoid existence of non-required goods.

SEIRI (Singkat) artinya memilah/memilih barang yang dibutuhkan dan barang yang tidak dibutuhkan. Selain itu, melakukan pengendalian dan pencegahan agar tidak terjadi barang yang tidak dibutuhkan.

2

SEITON (Neat) means to organize and to store goods orderly, systematically and effectively to facilitate the taking and return of goods and to determine standard for location of storage of goods.

SEITON (Rapi) artinya menata dan menyimpan barang dengan tertib, sistematis dan efektif untuk memudahkan pengambilan dan pengembalian barang serta menentukan standar lokasi penyimpanan barang.

3

SEISO (Clean) means to create a continuous clean condition of the environment, equipment and machinery and to prevent the dispersion of dirt and waste.

SEISO (Bersih) berarti menciptakan kondisi lingkungan, peralatan dan mesin yang bersih secara berkesinambungan dan mencegah penyebaran kotoran dan limbah.

4

SEIKETSU (Maintenance) means the process to maintain sorting, organizing, and cleaning and being conscious to make continuous activities to ensure that 5S is maintained.

SEIKETSU (Maintenance) berarti proses untuk memelihara pemilahan, pengorganisasian dan pembersihan serta kesadaran untuk melakukan kegiatan yang berkesinambungan untuk memastikan 5S tetap terjaga.

5

SHITSUKE (Diligent) means a strong commitment to comply with what has been resolved.

SHITSUKE (Rajin) berarti komitmen yang kuat untuk mematuhi apa yang telah diselesaikan.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

In ensuring the continuity of the implementation of the code of conduct as a whole, the Company continues to provide dissemination of the code of conduct for all employees of the Company so that the principles contained in the code of conduct always become the foundation in carrying out the activities and business processes of the Company. The form of code of conduct dissemination included, among others, through internal memorandum.

STATEMENT OF CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF COMPANY ORGANIZATION

The implementation of code of conduct as guidelines for behavior in the Company applies to all organ levels of the Company, both internally, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, committee members and employees of the Company and externally, such as parties having direct partnership with the Company.

VIOLATION OF CODE OF CONDUCT & IMPOSED SANCTIONS

The Company's code of conduct is established to be continuously observed by all personnel of the Company in order to promote behavior and actions in accordance with the Company's objectives and purposes. Therefore, any violation and non-compliance to the Company's code of conduct will result in the imposition of sanctions with due consideration of the extent of the violation.

Throughout 2025, there were no violations against the code of conduct occurring within the Company.

SOSIALISASI KODE ETIK

Dalam menjamin keberlangsungan penerapan kode etik secara menyeluruh, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi kode etik bagi seluruh insan Perusahaan sehingga pokok-pokok yang terkandung dalam kode etik senantiasa menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan dan proses bisnis Perusahaan. Bentuk sosialisasi kode etik yang diberikan antara lain melalui memorandum internal.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERUSAHAAN

Penerapan kode etik sebagai pedoman berperilaku di Perusahaan berlaku untuk seluruh jajaran organ Perusahaan, baik bagi pihak internal seperti anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite-komite lainnya, serta segenap karyawan Perusahaan maupun eksternal yang menjalin kemitraan langsung dengan Perusahaan.

PELANGGARAN KODE ETIK & SANKSI YANG DIBERIKAN

Kode etik dalam Perusahaan dibentuk untuk senantiasa dipatuhi oleh seluruh insan Perusahaan demi terciptanya perilaku dan tindakan yang sesuai dengan tujuan dan maksud Perusahaan. Oleh karena itu, pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap kode etik Perusahaan akan menyebabkan pemberian peringatan atau sanksi dengan pertimbangan bobot pelanggaran yang dilakukan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perusahaan.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System is a system to report or deliver information on actions or behavior that contradict with the laws and regulations and the Company's code of conduct, as well as other violations that can threaten the Company's interests and business objectives.

The Whistleblowing mechanism is a step to create a climate of compliance with regulations and code of conduct while encouraging transparency in its enforcement.

REPORTABLE COMPLAINTS

Types of complaints that can be reported through the whistleblowing system include:

- a. All forms of actions and behavior that violates the prevailing laws and regulations;
- b. Abuse of power for other interests outside the Company;
- c. Extortion and gratification;
- d. Fraud; and
- e. Conflict of interests.

MECHANISM FOR REPORT SUBMISSION ON VIOLATION

Submission of violation reports is particularly aimed at minimizing and overcoming negative risks that have an impact on the financial or reputation of the Company. Reports can be submitted through hrd@suryapertiwi.co.id.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

To maintain the safety of the whistleblower, the Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity in every report and case handling. This guarantee aims at providing freedom for employees to report any violation

Sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) adalah sistem pengaduan atau penyampaian informasi tindakan atau perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan, kode etik Perusahaan, serta tindakan penyimpangan lainnya berupa ancaman terhadap kepentingan dan tujuan bisnis Perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran adalah langkah untuk menciptakan iklim kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman kode etik sekaligus mendorong keterbukaan dalam penegakannya.

JENIS PENGADUAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Jenis pengaduan yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran mencakup:

- Segala bentuk tindakan atau perilaku
 - a. penyimpangan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
 - c. Pemerasan dan gratifikasi;
 - d. Kecurangan; dan
 - e. Benturan kepentingan.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian laporan pelanggaran dikhususkan untuk meminimalisir dan menanggulangi risiko negatif yang berdampak terhadap finansial ataupun reputasi Perseroan. Pengaduan dapat dilakukan melalui hrd@suryapertiwi.co.id.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLE-BLOWER

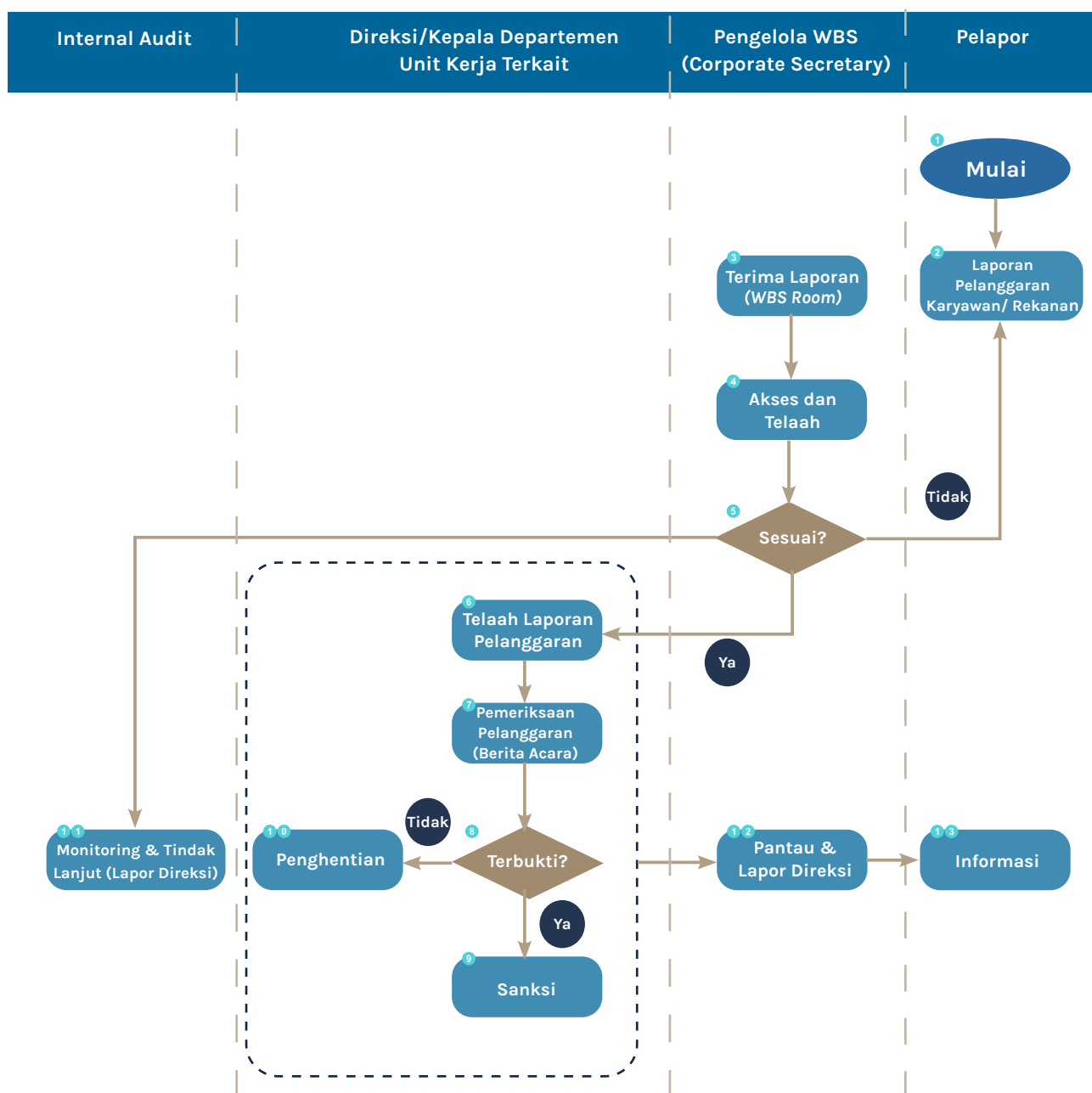
Dalam rangka menjaga keamanan pelapor, perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dalam setiap pelaporan dan penanganan kasus. Penjaminan ini bertujuan untuk menciptakan kebebasan bagi karyawan dalam melaporkan tindakan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang yang dinilai tidak sesuai dengan penerapan GCG Perusahaan.

COMPLAINT REPORT HANDLING

Complaint report must be based on evidence that can be accounted for and not based on a desire to ruin someone's reputation. Reporters who submit libelous or false reports will be subject to sanctions and will not receive guarantee of confidentiality. Every complaint will be handled and followed-up in professional manner through investigation/ observation of the validity of the information.

PENANGANAN PELAPORAN PENGADUAN

Pelaporan pengaduan harus didasari dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan bukan didasari oleh keinginan untuk mence-
markan nama baik seseorang. Pelapor yang mengirimkan fitnah atau laporan palsu akan dikenakan sanksi dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan. Setiap pengaduan akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan profesional melalui investigasi/observasi kebenaran informasi.



COMPLAINT HANDLING

Every reported case of violation or abuse will be investigated and followed-up by members of a team consisting of Internal Audit Unit and the HRD. The handling of complaints covers the initial investigation process up to the resolution of the case and its consequences.

PARTIES AND MECHANISM IN MANAGING THE COMPLAINTS

The company ensures that every complaint report is handled and followed up accordingly. The Company ensures that every reported complaint will be properly handled and followed-up. To support the implementation of the complaint handling function, the Company encourages all parties, both external and internal, to report frauds, misappropriation, violations against law and ethics conducted by the employees of the Company in all management levels. Reports can be submitted through email hrd@suryapertiwi.co.id.

NUMBER OF REPORTS SUBMITTED AND FOLLOWED-UP IN 2025

Throughout 2025, there was no report on indications of frauds that occurred within the Company.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap kasus penyimpangan atau penyalahgunaan yang dilaporkan akan diinvestigasi dan ditindaklanjuti oleh susunan anggota yang melibatkan Unit Audit Internal dan HRD. Penanganan kasus pengaduan meliputi proses investigasi awal hingga penyelesaian kasus penyimpangan berikut konsekuensinya.

PIHAK PENGELOLA DAN MEKANISME

Perusahaan memastikan bahwa setiap pengaduan yang dilaporkan ditangani dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Guna mendukung pelaksanaan fungsi pengelolaan pengaduan, Perusahaan mendorong semua pihak baik eksternal maupun internal untuk melaporkan kecurangan, penyelewengan, pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh insan Perusahaan di seluruh tingkat manajemen. Pengaduan dapat disampaikan melalui alamat email hrd@suryapertiwi.co.id.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DITINDAKLANJUTI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan adanya indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.



IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The implementation of GCG principles in the Company is in accordance with the provisions contained in FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. Information regarding GCG principles in line with recommendations by the FSA is listed in the following table:

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/ SEOJK.04/2015. Informasi mengenai prinsip-prinsip GCG sesuai dengan rekomendasi OJK tercantum pada tabel berikut:

Principles Prinsip	Recommendation Rekomendasi	Implementation Penerapan
Aspect A: Relationship between Public Company and Shareholders in Maintaining the Rights of Shareholders Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Principle 1. Increasing the value of General Meeting of Shareholders Implementation Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	1. Methods or technical procedures of both open and closed votings to emphasize the independence and interests of the shareholders. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are to attend the Annual GMS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. 3. The summary of GMS minutes is to be available on the website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.	The Company already has a technical procedure for voting as stipulated in the rules of conduct of the GMS; Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Status: Comply/ Terpenuhi All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the GMS. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Status: Comply/ Terpenuhi The Company provides Summary of GMS Minutes on the Company's website under Investor Relation section. Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perusahaan dalam bagian Investor Relation. Status: Comply/ Terpenuhi
Principle 2. Improving communication quality between Public Company and Shareholders or Investors Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang	1. Methods or technical procedures of both open and closed votings to emphasize the independence and interests of the shareholders. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are to attend the Annual GMS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. The summary of GMS minutes is to be available on the website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.	The Company has communication policy with the investors through one on one meeting, public expose, conference, and investor summit. Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui One on One Meeting, Public Expose, Conference, dan Investor Summit. Status: Comply/ Terpenuhi The Company has provided materials from each Conference as well as presentation materials to Investors on the Company's website to provide equality to the Shareholders or investors in communicating with the Company. Perusahaan telah menyediakan bahan dari setiap Conference dan materi presentasi dengan Investor di website Perusahaan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi

Principles Prinsip

Recommendation Rekomendasi

Implementation Penerapan

Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Principle 3.

Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners

Prinsip 3.

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris

1. Determination of the number of the Board of Commissioners' members by taking into accounts the company's condition.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.

The Company has complied with the provision applicable to the Company as a Public Company as regulated in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, where the members of the Board of Commissioners are more than 2 (two) people.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

2. Determination of the composition of the Board of Commissioners' members by taking into accounts the diversity of expertise.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.

Based on the Shareholder policy, the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business condition and complexity of the Company.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

Principle 4.

Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibility implementation

Prinsip 4.

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Principally, performance assessment of the Company's Board of Commissioners is performed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders mechanism.

Pada dasarnya penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Performance assessment of the Board of Commissioners has been implemented in the GMS and disclosed in the Annual Report.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diterapkan pada RUPS dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

3. The Board of Commissioners has a resignation policy in case of involvement in financial crime.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Any member of the Board of Commissioners that does not meet the requirements to become member of the Board of Commissioners, including an involvement in financial crime, then his position as member of the Board of Commissioners becomes null and void by law. In case of the member of the Board of Commissioners resigns, decision will be taken through GMS mechanism.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.

Principles
Prinsip
Recommendation
Rekomendasi
Implementation
Penerapan

Status: **Comply**/ Terpenuhi

4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the process of nominating a Director.
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi

In the Board of Commissioners Charter it is stated that the Nomination and Remuneration Committee also has a duty to submit a succession plan from members of the Board of Directors to shareholders.
Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Piagam Dewan Komisaris menyebutkan bahwa tugasnya juga termasuk menyampaikan rencana suksesi dari anggota Direksi kepada pemegang saham.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

Aspect C: Function and Role of the Board of Directors
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi
Principle 5.

Strengthening the membership and composition of the Board of Directors

Prinsip 5.

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the company and its effectiveness in decision making.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the applicable laws and regulations, where according to POJK No. 33/POJK/04/2014 regarding Board of Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors consists of at least 2 (two) members.

Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

2. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Based on Shareholders policy, the Company's Board of Directors have been selected by taking into consideration of the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business complexity of the Company.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perusahaan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta kondisi kompleksitas bisnis Perusahaan.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

3. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

The Director that supervises accounting or finance of the Company is the Finance Director that has adequate knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the career and education history of the Board of Directors in the Board of Directors' Profile section.

Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

Principles Prinsip

Recommendation Rekomendasi

Implementation Penerapan

Principle 6.

Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibility implementation

Prinsip 6.

Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

1. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

2. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

3. The Board of Directors has a resignation policy in case a member is involved in financial crime.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors already has self-assessment policy as stated in the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors section. Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang tercantum dalam bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

The self-assessment result of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report in the Good Corporate Governance section.

Hasil penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

Any member of the Board of Directors that does not meet the requirements to become member of the Board of Directors, including an involvement in financial crime, his position as a Director will become null and void by law. In the case that a member of the Board of Directors resigns, decision will be taken through GMS mechanism. Setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi termasuk didalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

Aspect D: Participation of Stakeholders Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7.

Improving the Company's governance aspect through participation of stakeholders

Prinsip 7.

Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

1. The Public Company has policy to prevent Insider Trading.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading.

2. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud Policies.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.

Based on Company Regulation article 40 regarding Employee Rules and Obligations, the Insider Trading prevention policy in Number 6 states that every employee shall maintain and protect the Company's confidential information from anyone in terms of everything they know regarding the Company.

Berdasarkan Peraturan Perusahaan pada pasal 40 tentang Tata Tertib dan Kewajiban Karyawan, kebijakan untuk mencegah Insider Trading terdapat dalam Nomor 6 bahwa setiap karyawan wajib memelihara dan memegang teguh rahasia Perusahaan terhadap siapapun mengenai segala hal yang diketahuinya mengenai Perusahaan.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

The Company is committed to preventing corruption within the company as regulated in the Code of Conduct.

Perusahaan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan sebagaimana diatur dalam Kode Etik (Code of Conduct).

Status: **Comply/ Terpenuhi**

Principles
Prinsip
Recommendation
Rekomendasi
Implementation
Penerapan

3. The Public Company has policy on selecting and bincreasing the capability of suppliers or vendors.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

The Company continuously conducts selection and evaluation of vendors/ suppliers based on their competence and ability to fulfill their duties and responsibilities according to the objectives to be achieved by the Company.
Perusahaan senantiasa melakukan seleksi dan evaluasi vendor/pemasok berdasarkan kompetensi dan kemampuan vendor/pemasok itu sendiri untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh Perusahaan.

Status: *Comply*/ Terpenuhi

4. The Public Company has policy on the fulfillment of creditors' rights.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.

The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights through Account Payable Unit that regulates and manages the payment of creditors' rights.
Perusahaan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur melalui Unit Account Payable yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur.

Status: *Comply*/ Terpenuhi

5. The Public Company has policy on Whistleblowing system.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing system.

Through the email hrd@suryapertiwi.co.id, the Company ensures whistleblower confidentiality protection, both for employees or third parties that submitted complaints or reports on indications of fraud.
Melalui alamat email hrd@suryapertiwi.co.id, Perusahaan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran.

Status: *Comply*/ Terpenuhi

6. The Public Company has policy on provision of long-term incentives for Directors and employees.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

In determining incentive for the Board of Directors and the employees, the Company refers to Company Regulation article 54 regarding Severance Pay, Service Pay, and Compensation of Rights.
Dalam menentukan pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Perusahaan pasal 54 tentang Uang Pesangon, Uang Jasa, dan Uang Penggantian Hak.

Status: *Comply*/ Terpenuhi

Aspect E: Improving Information Disclosure
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi
Principle 8.
Improving Information Disclosure
Prinsip 8.
Meningkatkan keterbukaan informasi

1. Public Company utilizes the use of information technology more broadly besides the website as a medium of information disclosure.
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

The Company actively implements information disclosure through social media and product promotion. Furthermore, the Company also utilizes mailing list system as a medium for disclosing of information and communication to investors.
Perusahaan secara aktif menerapkan keterbukaan informasi melalui media sosial dan promosi produk. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sistem mailing list sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor.

Status: *Comply*/ Terpenuhi

Principles <i>Prinsip</i>	Recommendation <i>Rekomendasi</i>	Implementation <i>Penerapan</i>
	2. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of final beneficiary of the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Company discloses the final beneficiary of the Company's share ownership with 5% or more share ownership in the Company's Annual Report in Composition of Shareholders section. Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perusahaan, bagian Komposisi Pemegang Saham. Status: Comply/ Terpenuhi





Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan



Table of Content

Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan	176
Board of Director's Message Sambutan Direksi	177
Company Info Info Perusahaan	182
List Company Association Membership Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri	182
Organization Overview Ikhtisar Organisasi	183
Economic Aspect Aspek Ekonomi	184
Performance of Economic Sustainability Kinerja Ekonomi Berlanjutan	185
Environment Aspect Aspek Lingkungan	186
Efficiency of Energy Usage Efisiensi Penggunaan Energi	187
Certificate and Award Sertifikasi dan Penghargaan	197
Social Aspect Aspek Sosial	198
Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	200
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan	208
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/2021	212
Global Reporting Index (GRI) Disclosure	216
Feedback Paper	218

SUSTAINABILITY STRATEGY

Strategi Keberlanjutan

GRI 3 : Material Topics

The Company's sustainability strategy is prepared with guidance from GRI standards and in line with the Sustainable Development Goals/SDGs, which also complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) 51/POJK.03/2017.

It is very important for the Company to integrate its business strategies with economic, environmental, and social aspects. This can add brand value, increase efficiency, and provide long-term value for stakeholders.

We continue to commit to these 4 (four) objectives:

Being Transparent in Governance and Comply with Regulations



GCG Principal
Prinsip-prinsip GCG

Anticorruption and Whistleblower
Antikorupsi dan Whistleblower

Perusahaan menjalankan strategi bisnis yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, dan Tata Kelola untuk memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Dengan berpedoman pada standar GRI dan POJK 51/POJK.03/2017, Perusahaan berkomitmen pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan memastikan bahwa semua operasi bisnis berusaha menuju keberlanjutan.

Kami terus berkomitmen untuk mencapai 4 (empat) tujuan tersebut:

Giving Back to our Communities



Improve Quality of Life
Meningkatkan Kualitas Hidup

Colaborate with the Community
Bekerjasama dengan Masyarakat

Conserving our Environment



Energy-saving Material usage
Penggunaan Material hemat Energi

ISO, SNI and Zero Plastic Certification
Sertifikasi ISO, SNI dan Zero plastic

Employees' health and well-being



OHS and Trainings
K3 dan Pelatihan

Post-Pandemic Protocol
Protokol Kesehatan Pasca-Pandemi

RESPONSIBILITY FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The responsibility for implementing the Company's sustainability strategies is undertaken by the Board of Directors, supervised by the Board of Commissioners. The Board of Directors will ensure that the strategies and policies are effectively aligned with the Company's vision and mission, including coordinating to all levels with the help of the head of each business unit.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tanggung jawab untuk melaksanakan Perusahaan keberlanjutan dilakukan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Direksi akan memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan secara efektif selaras dengan visi dan misi Perusahaan, termasuk melakukan koordinasi ke seluruh tingkatan dengan bantuan pimpinan setiap unit bisnis.

BOARD OF DIRECTORS' MESSAGE

Sambutan Direktur

Dear Valued Stakeholders,

Through this Sustainability Report, we present an overview of the Company's performance and initiatives throughout 2025. In a year marked by continued uncertainty and evolving market dynamics, the Company remained focused on safeguarding its operational resilience while maintaining disciplined and sustainable business practices.

The Company recognizes that the current environment requires a more measured approach to growth. As such, we have prioritized maintaining a balanced strategy—preserving financial strength, managing risks prudently, and ensuring that business expansion remains aligned with our long-term sustainability objectives and broader social responsibilities.

Throughout the reporting year, the Company consistently upheld the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its operations. The continued implementation of key GCG pillars—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—reflects our ongoing commitment to maintaining strong governance standards as a publicly listed entity.

This governance framework plays a critical role in reinforcing internal controls, strengthening risk management practices, and ensuring accountability to stakeholders. These efforts are essential in supporting the Company's ability to navigate uncertainties, maintain operational stability, and position itself for sustainable long-term growth.

Impact On Sustainable Finance Implementation and Strategies to Address Challenges

The implementation of sustainable finance requires a careful and balanced approach, considering economic, social, and environmental factors. The Company recognizes that its execution is influenced by both internal constraints and external uncertainties, which necessitate a prudent and disciplined response.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyajikan tinjauan atas kinerja dan inisiatif Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah tahun yang ditandai dengan ketidakpastian yang berkelanjutan dan dinamika pasar yang terus berkembang, Perseroan tetap fokus pada upaya menjaga ketahanan operasional sembari mempertahankan praktik bisnis yang disiplin dan berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa lingkungan saat ini memerlukan pendekatan pertumbuhan yang lebih terukur. Oleh karena itu, kami telah memprioritaskan pemeliharaan strategi yang seimbang—menjaga kekuatan finansial, mengelola risiko secara bijaksana, dan memastikan bahwa ekspansi bisnis tetap selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang serta tanggung jawab sosial yang lebih luas.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) di seluruh aspek operasionalnya. Penerapan pilar-pilar utama GCG secara berkelanjutan—transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran—mencerminkan komitmen berkelanjutan kami untuk mempertahankan standar tata kelola yang kuat sebagai entitas perusahaan terbuka.

Kerangka tata kelola ini memainkan peran penting dalam memperkuat pengendalian internal, memperkuat praktik manajemen risiko, dan memastikan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Upaya-upaya ini sangat penting dalam mendukung kemampuan Perseroan untuk menavigasi ketidakpastian, menjaga stabilitas operasional, dan memposisikan diri untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Pengaruh Terhadap Implementasi Keuangan Berkelanjutan dan Strategi Menghadapi Tantangan

Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan pendekatan yang cermat dan seimbang, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa pelaksanaannya dipengaruhi oleh kendala internal maupun ketidakpastian eksternal, yang memerlukan tanggapan yang bijaksana dan disiplin.

From an economic perspective, the Company continues to face a challenging global environment, characterized by ongoing geopolitical tensions, supply chain uncertainties, and a more cautious demand outlook. These conditions have increased market volatility and limited visibility in planning. In response, the Company has adopted a more defensive stance by prioritizing cash flow preservation, tightening inventory management, and maintaining strict cost control measures across operations.

Capital expenditure will continue to be managed conservatively, with a focus on essential and productivity-enhancing investments. The Company will also ensure that financial risks remain contained while maintaining operational flexibility.

Looking ahead to 2026, the Company aims to sustain performance stability through product innovation and targeted commercial initiatives, without compromising financial discipline. Business strategies will be continuously reviewed and adjusted in line with market developments to ensure resilience and relevance. The Company firmly believes that the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles remains fundamental in maintaining accountability, strengthening risk management, and navigating ongoing uncertainties.

From a social and environmental perspective, the Company acknowledges the increasing expectations from employees, stakeholders, and the broader community regarding sustainability practices. While these expectations present challenges in implementation, the Company continues to take a measured and practical approach in advancing its environmental and social commitments.

As a manufacturer and distributor of high-quality bathroom products, the Company remains committed to conducting its operations responsibly, particularly within its manufacturing facilities. Key initiatives include improving resource efficiency in energy and water usage, strengthening waste management practices, and gradually incorporating environmentally considerate materials where feasible.

Dari perspektif ekonomi, Perseroan terus menghadapi lingkungan global yang menantang, ditandai dengan ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung, ketidakpastian rantai pasok, serta prospek permintaan yang lebih berhati-hati. Kondisi ini telah meningkatkan volatilitas pasar dan membatasi visibilitas dalam perencanaan. Sebagai tanggapan, Perseroan telah mengambil sikap yang lebih defensif dengan memprioritaskan pemeliharaan arus kas, memperketat manajemen inventaris, dan mempertahankan langkah-langkah pengendalian biaya yang ketat di seluruh operasional.

Belanja modal akan terus dikelola secara konservatif, dengan fokus pada investasi yang esensial dan meningkatkan produktivitas. Perseroan juga akan memastikan bahwa risiko keuangan tetap terkendali sambil mempertahankan fleksibilitas operasional.

Menyongsong tahun 2026, Perseroan bertujuan untuk menjaga stabilitas kinerja melalui inovasi produk dan inisiatif komersial yang tepat sasaran, tanpa mengabaikan disiplin keuangan. Strategi bisnis akan terus ditinjau dan disesuaikan sejalan dengan perkembangan pasar untuk memastikan ketahanan dan relevansi. Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip GCG yang konsisten tetap menjadi hal mendasar dalam menjaga akuntabilitas, memperkuat manajemen risiko, dan menavigasi ketidakpastian yang sedang berlangsung.

Dari perspektif sosial dan lingkungan, Perseroan mengakui meningkatnya ekspektasi dari karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas terkait praktik keberlanjutan. Meskipun ekspektasi ini menghadirkan tantangan dalam implementasi, Perseroan terus mengambil pendekatan yang terukur dan praktis dalam memajukan komitmen lingkungan dan sosialnya.

Sebagai produsen dan distributor produk perlengkapan kamar mandi berkualitas tinggi, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya secara bertanggung jawab, terutama di fasilitas manufakturnya. Inisiatif utama meliputi peningkatan efisiensi sumber daya dalam penggunaan energi dan air, memperkuat praktik pengelolaan limbah, dan secara bertahap menggabungkan bahan-bahan yang ramah lingkungan jika memungkinkan.

The Company recognizes that the transition toward sustainable practices is a gradual process that must be aligned with operational readiness and financial prudence. As such, all initiatives are implemented in a structured and controlled manner to ensure long-term viability without introducing undue risk to the Company's financial position.

Our Sustainable Performance

Throughout 2025, the Company recorded net sales and net profit attributable to the parent entity amounting to Rp2,779.4 billion and Rp270.9 billion, representing decreases of 4.6% and 5.7%, respectively, compared to the previous year. These results reflect the impact of a still-challenging operating environment, while demonstrating the Company's ability to maintain relatively stable performance through disciplined execution and prudent financial management.

While managing financial performance conservatively, the Company continues to uphold its commitment to social and environmental responsibilities. In 2025, the Company disbursed donations totaling Rp3.4 billion to various non-profit organizations, as well as contributed bathroom products to support public sanitation and hygiene initiatives.

The Company also recognizes the importance of maintaining open communication and constructive engagement with stakeholders. These efforts are carried out in a measured and consistent manner, supporting long-term sustainability and fostering mutual trust.

At the same time, the Company continues to prioritize product quality and reliability, ensuring that all products meet established standards and deliver practical benefits to end-users. The Company remains committed to maintaining a balanced approach between performance, responsibility, and operational discipline as part of its ongoing sustainability journey.

Perseroan menyadari bahwa transisi menuju praktik berkelanjutan adalah proses bertahap yang harus selaras dengan kesiapan operasional dan kearifan finansial. Oleh karena itu, semua inisiatif diimplementasikan secara terstruktur dan terkendali untuk memastikan kelangsungan jangka panjang tanpa menimbulkan risiko berlebih terhadap posisi keuangan Perseroan.

Kinerja Keberlanjutan Kami

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan penjualan bersih dan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk masing-masing sebesar Rp2.779,4 miliar dan Rp270,9 miliar, yang merupakan penurunan sebesar 4,6% dan 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Hasil ini mencerminkan dampak dari lingkungan operasi yang masih menantang, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kinerja yang relatif stabil melalui eksekusi yang disiplin dan manajemen keuangan yang bijaksana.

Sembari mengelola kinerja keuangan secara konservatif, Perseroan terus menjunjung tinggi komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pada tahun 2025, Perseroan menyalurkan donasi sebesar Rp3,4 miliar kepada berbagai organisasi nirlaba, serta berkontribusi dalam penyediaan produk perlengkapan kamar mandi untuk mendukung inisiatif sanitasi dan kebersihan publik.

Perseroan juga menyadari pentingnya menjaga komunikasi yang terbuka dan keterlibatan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan. Upaya-upaya ini dilakukan secara terukur dan konsisten, demi mendukung keberlanjutan jangka panjang dan memupuk rasa saling percaya.

Di saat yang sama, Perseroan terus memprioritaskan kualitas dan keandalan produk, memastikan bahwa semua produk memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan manfaat praktis bagi pengguna akhir. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga pendekatan yang seimbang antara kinerja, tanggung jawab, dan disiplin operasional sebagai bagian dari perjalanan keberlanjutan yang sedang berjalan.

The Company's Business Opportunities and Prospect

The Company's business opportunities and long-term prospects remain closely linked to the overall trajectory of Indonesia's economic growth. Demand for bathroom products is expected to develop in a measured manner, influenced by broader economic factors as well as the pace of recovery in consumer sentiment. In this context, the Company continues to take a cautious approach in capturing opportunities, focusing on maintaining competitiveness, preserving market relevance, and serving a diverse customer base within the domestic market.

Since its inception, the Company has remained guided by its vision, mission, and core values, with a consistent emphasis on product quality, service reliability, and customer satisfaction. These principles continue to serve as the foundation of the Company's strategy, particularly in navigating periods of uncertainty and ensuring sustainable long-term positioning.

At the same time, the Company will place strong emphasis on maintaining prudent financial management. This includes tightening inventory management to ensure optimal stock levels and minimize working capital risk, as well as preserving healthy cash flow to support operational flexibility. These measures are essential to ensure that the Company remains resilient and well-positioned to respond to evolving market conditions.

Going forward, the Company remains committed to maintaining a disciplined and adaptive approach, ensuring that any growth initiatives are carefully evaluated and aligned with prevailing market conditions and the Company's financial prudence.

Peluang dan Prospek Usaha Perseroan

Peluang bisnis dan prospek jangka panjang Perseroan tetap terkait erat dengan lintasan keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Permintaan untuk produk perlengkapan kamar mandi diperkirakan akan berkembang secara terukur, dipengaruhi oleh faktor ekonomi yang lebih luas serta laju pemulihan sentimen konsumen. Dalam konteks ini, Perseroan terus mengambil pendekatan berhati-hati dalam menangkap peluang, dengan fokus pada menjaga daya saing, mempertahankan relevansi pasar, dan melayani basis pelanggan yang beragam di pasar domestik.

Sejak awal berdiri, Perseroan tetap dipandu oleh visi, misi, dan nilai-nilai inti, dengan penekanan konsisten pada kualitas produk, keandalan layanan, dan kepuasan pelanggan. Prinsip-prinsip ini terus berfungsi sebagai pondasi strategi Perseroan, terutama dalam menavigasi periode ketidakpastian dan memastikan posisi jangka panjang yang berkelanjutan.

Pada saat yang sama, Perseroan akan memberikan penekanan kuat pada pemeliharaan manajemen keuangan yang bijaksana. Hal ini mencakup pengetatan manajemen inventaris untuk memastikan tingkat stok yang optimal dan meminimalkan risiko modal kerja, serta menjaga arus kas yang sehat untuk mendukung fleksibilitas operasional. Langkah-langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa Perseroan tetap tangguh dan berada pada posisi yang tepat untuk merespons kondisi pasar yang terus berkembang.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan pendekatan yang disiplin dan adaptif, memastikan bahwa setiap inisiatif pertumbuhan dievaluasi secara cermat dan diselaraskan dengan kondisi pasar yang berlaku serta kearifan finansial Perseroan.

Appreciation

We extend our appreciation to all employees for their continued dedication and contributions throughout the year. Amid a challenging operating environment, their commitment and adaptability have played an important role in supporting the Company's operational stability and ongoing efforts toward sustainable growth.

We also convey our sincere gratitude to all stakeholders for their continued trust and support. Their confidence remains an important foundation as the Company navigates uncertainties and maintains a disciplined approach in pursuing long-term sustainability and value creation.

The Company remains committed to working collaboratively with all stakeholders, while continuing to adapt responsibly to evolving conditions, in order to sustain progress and deliver value in a measured and sustainable manner.

Jakarta, April 28, 2026



Willianto Alim
President Director
Presiden Direktur

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi berkelanjutan mereka sepanjang tahun. Di tengah lingkungan operasi yang menantang, komitmen dan adaptabilitas mereka telah memainkan peran penting dalam mendukung stabilitas operasional Perseroan dan upaya berkelanjutan menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Kepercayaan mereka tetap menjadi landasan penting saat Perseroan menavigasi ketidakpastian dan mempertahankan pendekatan yang disiplin dalam mengejar keberlanjutan jangka panjang dan penciptaan nilai.

Perseroan tetap berkomitmen untuk bekerja secara kolaboratif dengan seluruh pemangku kepentingan, sembari terus beradaptasi secara bertanggung jawab terhadap kondisi yang berkembang, guna mempertahankan kemajuan dan memberikan nilai secara terukur dan berkelanjutan.

Jakarta, 28 April 2026

COMPANY INFO

Informasi Perusahaan

Company Name:
PT Surya Pertiwi Tbk.

Head Office:
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav 81, West Jakarta
11420

Line of Business:
Distribution of porcelain construction materials and household supplies.

Initial Public Offering:
May 14, 2018

Ticker Code:
SPTO

Contact:
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69

Website:
www.suryapertiwi.co.id

Nama Perusahaan:
PT Surya Pertiwi Tbk.

Kantor Pusat:
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav 81, West Jakarta
11420

Bidang Usaha:
Distribusi bahan konstruksi porselen dan perlengkapan rumah tangga

Penawaran Umum Saham Perdana:
14 Mei 2018

Kode Saham:
SPTO

Kontak:
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69

Situs Web:
www.suryapertiwi.co.id

LIST COMPANY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

Through its subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) there are several industry association memberships, namely:

- ASAKI (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- GINSI (Gabungan Importir Seluruh Indonesia)

Melalui anak perusahaan, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) memiliki beberapa keanggotaan asosiasi industri yaitu:

- ASAKI (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- GINSI (Gabungan Importir Seluruh Indonesia)

ORGANIZATION OVERVIEW

Ikhtisar Organisasi

Description Uraian	Unit Satuan	2025	2024	2023
Number of Permanent Employee Jumlah Karyawan Tetap	Person Orang	1,502	1,572	1.461
Profit of the Year Laba Neto Tahun Berjalan	Rp Billion Miliar	302,1	314,8	275,0
Total Assets Total Aset	Rp Billion Miliar	3.358,8	3.415,6	3.237,7
Total Equity Total Ekuitas	Rp Billion Miliar	2.453,5	2.363,8	2.229,6
Total Liabilities Total Liabilitas	Rp Billion Miliar	905,4	1.051,7	1.008,1
Net Sales: Penjualan Bersih:				
Sanitary	Rp Billion Miliar	1.336,0	1.376,8	1.256,2
Fittings	Rp Billion Miliar	1.300,1	1.387,2	1.211,5
Others	Rp Billion Miliar	143,2	151,3	139,2
TOTAL	Rp Billion Miliar	2.779,4	2.915,3	2.606,9
Surya Pertiwi Factory Productions: Produksi pabrik Surya Pertiwi:				
Sanitary	Pcs Pcs	898.423	765.127	760.394

ECONOMICS



ECONOMIC ASPECT

In 2025, despite the persistence of global macroeconomic volatility, Indonesia’s economy maintained a resilient growth trajectory, with the GDP expanding by approximately 5.03% to 5.05%.

Household consumption remained the primary engine of this economic progress, a trend that was directly reflected in the steady performance of our retail sales. While the retail sector showed strength, the property industry continued to face headwinds due to the prevailing high-interest-rate environment throughout 2025.

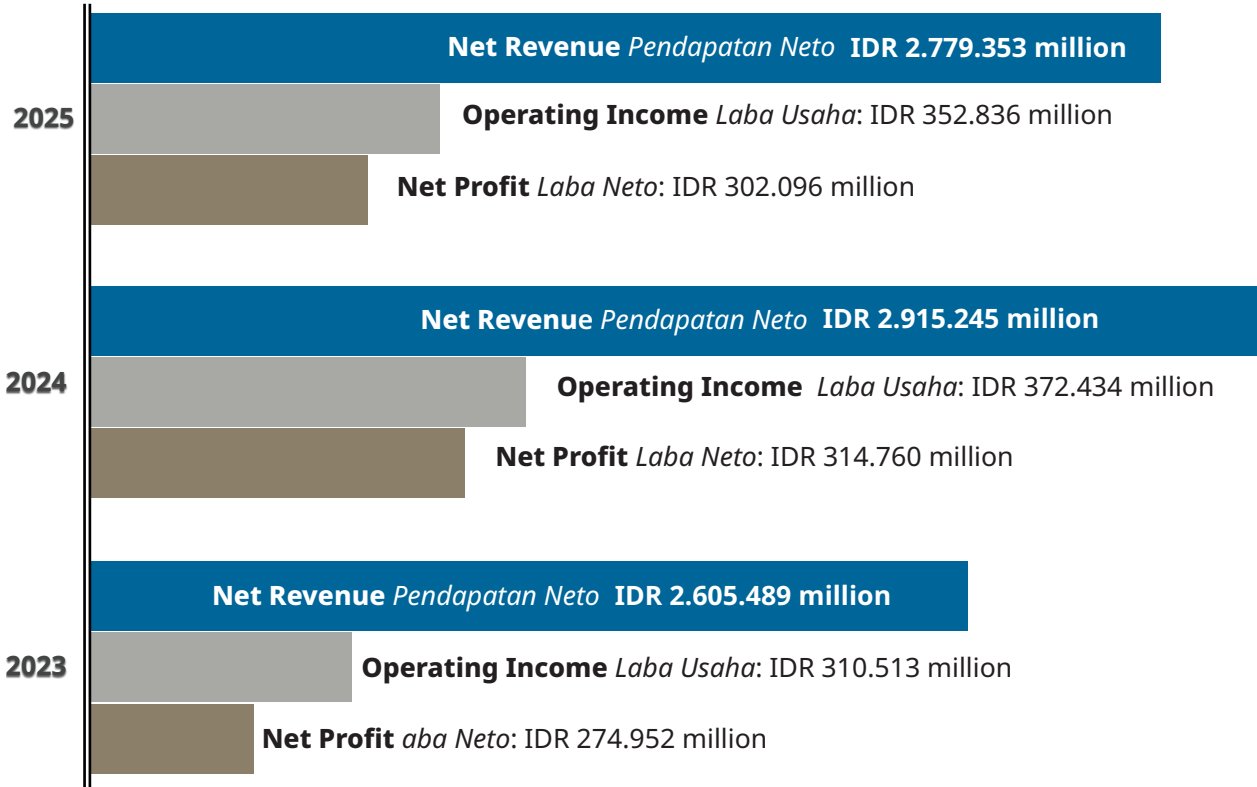
Consequently, we remain steadfast in our belief that robust corporate governance is essential for maintaining sustainable financial health, particularly during periods of market instability

ASPEK EKONOMI

Pada tahun 2025, meskipun dibayangi oleh volatilitas makroekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan PDB di kisaran 5,03% hingga 5,05%.

Konsumsi rumah tangga terus menjadi penggerak utama pertumbuhan ini, yang juga tercermin secara langsung dalam kinerja penjualan ritel Perusahaan yang stabil. Di saat sektor ritel berkinerja positif, industri properti masih menghadapi tantangan akibat tingkat suku bunga yang tetap tinggi sepanjang tahun 2025.

Oleh karena itu, kami meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi krusial bagi keberlanjutan keuangan, terutama di tengah kondisi pasar yang tidak menentu.



PERFORMANCE OF ECONOMIC SUSTAINABILITY

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan



201: Economic Performance
203: Indirect Economic Impact

The company's financial performance has increased in the last 3 (three) years. This is due In 2025, the company invested in government bonds.

With proper planning, decision making, and Good Corporate Governance, our company can grow sustainably. The following is a comparison of financial performance (Sales and Profit and Loss) from 2023 to 2025:

Kinerja Keuangan perseroan mengalami peningkatan pada 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2025, perseroan melakukan investasi pada obligasi pemerintah.

Dengan perencanaan, pengambilan keputusan yang tepat dan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan kami dapat tumbuh secara berkelanjutan. Berikut perbandingan kinerja keuangan (Penjualan dan Laba Rugi) dari tahun 2023 sampai 2025:

in million rupiah

dalam jutaan rupiah

Description	2025	2024	2023	Uraian
Net Revenues	2.779.353	2.915.245	2.605.489	Pendapatan Neto
Gross Profit	820.394	843.874	747.193	Lab a Bruto
Operating Income	352.836	372.434	310.514	Lab a Usaha
EBITDA	419.702	439.001	381.297	EBITDA
Other Income (Expense) Net	13.114	5.531	22.922	Penghasilan (Beban) Lain-lain
Profit of the Year	302.096	314.760	274.952	Lab a Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income	301.005	317.254	274.453	Total Pendapatan Komprehensif

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

One form of distribution of economic value to shareholders is to actively distribute dividends every year.

The following is a comparison of dividend payments to shareholders from 2023 to 2025 along with the Dividend Payout Ratio:

Salah satu bentuk distribusi nilai ekonomi kepada pemegang saham adalah dengan aktif mendistribusikan Dividen setiap tahunnya.

Berikut adalah perbandingan pembayaran dividen kepada pemegang saham dari tahun 2023 sampai tahun 2025 berikut Rasio Pembayaran Dividennya:

in million rupiah
dalam jutaan rupiah

Year Tahun	Economic Value Distributed Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	
	Dividend to Shareholders Dividen kepada Pemegang Saham	Dividend Payout Ratio Rasio Pembayaran Dividen
2025	94.500	31,3%
2024	189.000	60,0%
2023	135.000	49,1%

ENVIRONMENT



ENVIRONMENT ASPECT

The Company places a profound emphasis on integrating long-term financial success with the core principles of sustainability, ensuring that current societal needs are met without compromising the ecological well-being of future generations. This commitment is reflected in our 2025 strategic roadmap, which prioritizes the conservation of natural resources, the prevention of industrial pollution, and the advancement of eco-friendly innovation. By adopting energy-efficient technologies, optimizing water usage, and actively curbing carbon emissions, we ensure that our operations align with global sustainability goals while remaining in full compliance with environmental regulations.

To further intensify our efforts, we continue to invest in green initiatives such as comprehensive waste management, advanced recycling programs, and targeted strategies for carbon footprint reduction. Beyond operational shifts, we are dedicated to fostering a corporate culture of environmental stewardship among our employees and partners through specialized educational programs and Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. Furthermore, our active collaborations with environmental organizations reinforce our dedication to maintaining a long-term ecological balance.

Recognizing that modern enterprises must proactively address climate change and resource depletion, the Company is committed to minimizing its environmental impact while enhancing societal well-being. We acknowledge that these global challenges require immediate and responsible action from the industrial sector. By embedding sustainability into our overarching business strategy, we aim to drive meaningful change, maintain a balanced coexistence with nature, and contribute to a greener, more resilient future for all stakeholders.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan memberikan penekanan mendalam pada integrasi kesuksesan finansial jangka panjang dengan prinsip-prinsip utama keberlanjutan, guna memastikan kebutuhan masyarakat saat ini terpenuhi tanpa mengorbankan kesejahteraan ekologis generasi mendatang. Komitmen ini tercermin dalam peta jalan strategis 2025 kami, yang memprioritaskan konservasi sumber daya alam, pencegahan polusi industri, serta kemajuan inovasi ramah lingkungan. Dengan mengadopsi teknologi hemat energi, mengoptimalkan penggunaan air, dan secara aktif menekan emisi karbon, kami memastikan operasional perusahaan selaras dengan tujuan keberlanjutan global serta tetap mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku.

Untuk memperkuat upaya tersebut, kami terus berinvestasi dalam inisiatif hijau seperti manajemen limbah yang komprehensif, program daur ulang tingkat lanjut, dan strategi terukur untuk pengurangan jejak karbon. Di luar perubahan operasional, kami berdedikasi untuk menumbuhkan budaya tanggung jawab lingkungan di kalangan karyawan dan mitra melalui program edukasi khusus dan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Selain itu, kolaborasi aktif kami dengan organisasi lingkungan memperkuat dedikasi kami dalam menjaga keseimbangan ekologis jangka panjang.

Menyadari bahwa perusahaan modern harus proaktif dalam mengatasi perubahan iklim dan penipisan sumber daya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial. Kami mengakui bahwa tantangan global ini memerlukan tindakan segera dan bertanggung jawab dari sektor industri. Dengan menanamkan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis utama, kami bertujuan untuk mendorong perubahan yang bermakna, menjaga koeksistensi yang seimbang dengan alam, dan berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau dan tangguh bagi seluruh pemangku kepentingan.

EFFICIENCY OF ENERGY USAGE

Efisiensi Penggunaan Energi



EFFICIENCY USE OF ELECTRICITY, WATER AND GAS

The company's factory, PT Surya Pertiwi Nusantara always implements energy efficiency used for the production process. The main sources of energy that support the production process are electricity, water and gas.

During 2023 to 2025, the Company succeeded in maximizing energy efficiency by achieving internal targets for electricity, water and natural gas efficiency. The following is a comparison of energy use from 2023 to 2025:

EFISIENSI PENGGUNAAN LISTRIK, AIR DAN GAS

Pabrik perseroan, PT Surya Pertiwi Nusantara senantiasa melaksanakan pengefisienan energi yang digunakan untuk proses produksi. Sumber Utama energi yang menunjang proses produksi adalah listrik, air dan gas.

Selama Tahun 2023 sampai tahun 2025, Perseoran berhasil memaksimalkan pengefisienan energi dengan mencapai target internal efisiensi Listrik, Air dan Gas Alami. Berikut perbandingan penggunaan energi dari tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025:

Electricity Listrik			
Year Tahun	Usage Pemakaian (Average Kwh)	Efficiency Efisiensi (Average Kwh/Ton)	YoY (Efficiency)
2025	316.664	573	9,2%
2024	303.884	524	-30,6%
2023	450.772	756	

Water Air			
Year Tahun	Usage Pemakaian (Average M ³)	Efficiency Efisiensi (Average M ³ /Ton)	YoY (Efficiency)
2025	7.780	14	-3,8%
2024	8.545	15	-29,8%
2023	12.628	21	

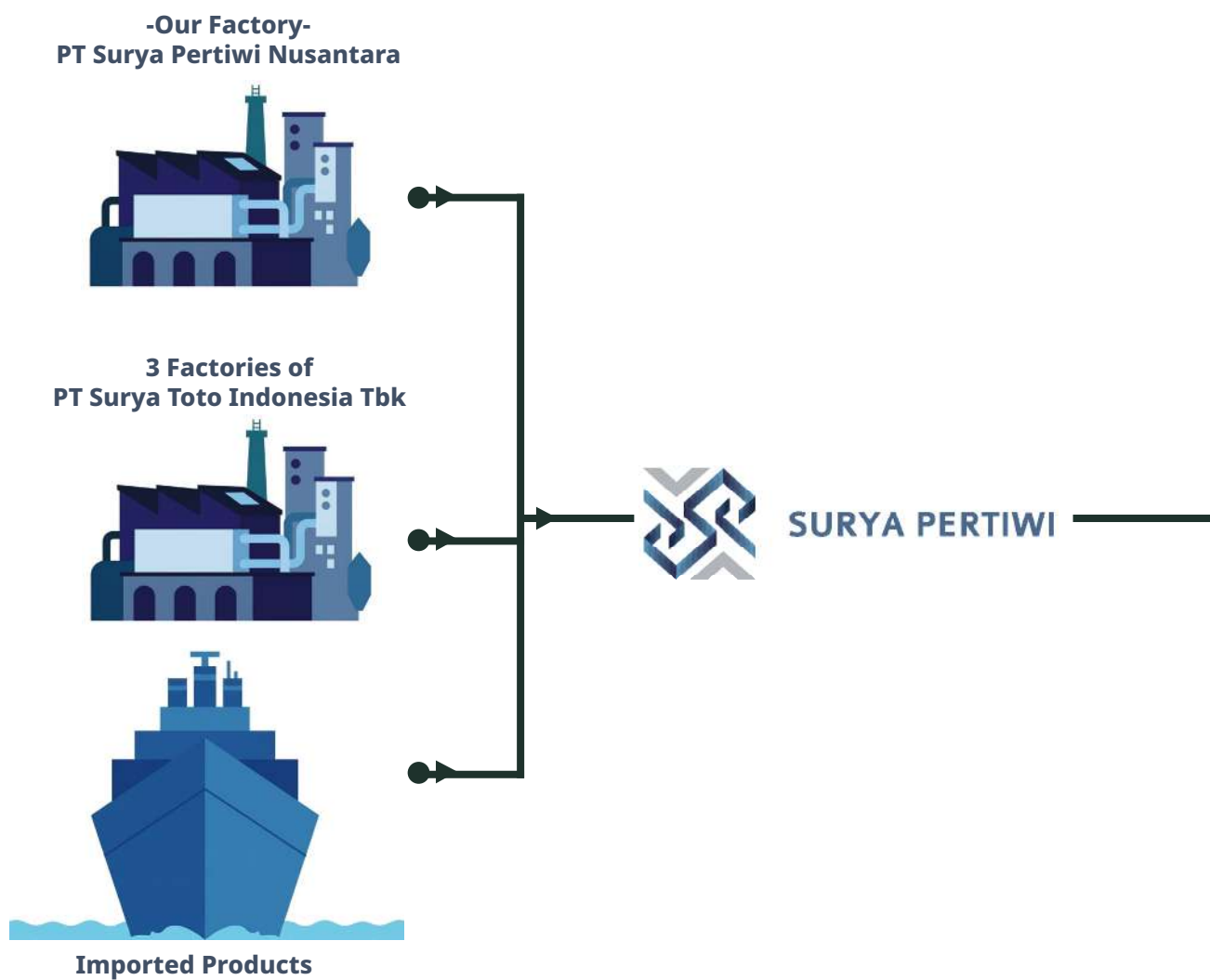
Natural Gas Gas Alami			
Year Tahun	Usage Pemakaian (Average MMBTU)	Efficiency Efisiensi (Average MMBTU/Ton)	YoY (Efficiency)
2025	11.082	15	7,2%
2024	9.609	14	-18,8%
2023	12.255	17	

ENVIRONMENTAL FRIENDLY SUPPLY CHAIN

Rantai Pasokan yang Ramah Lingkungan

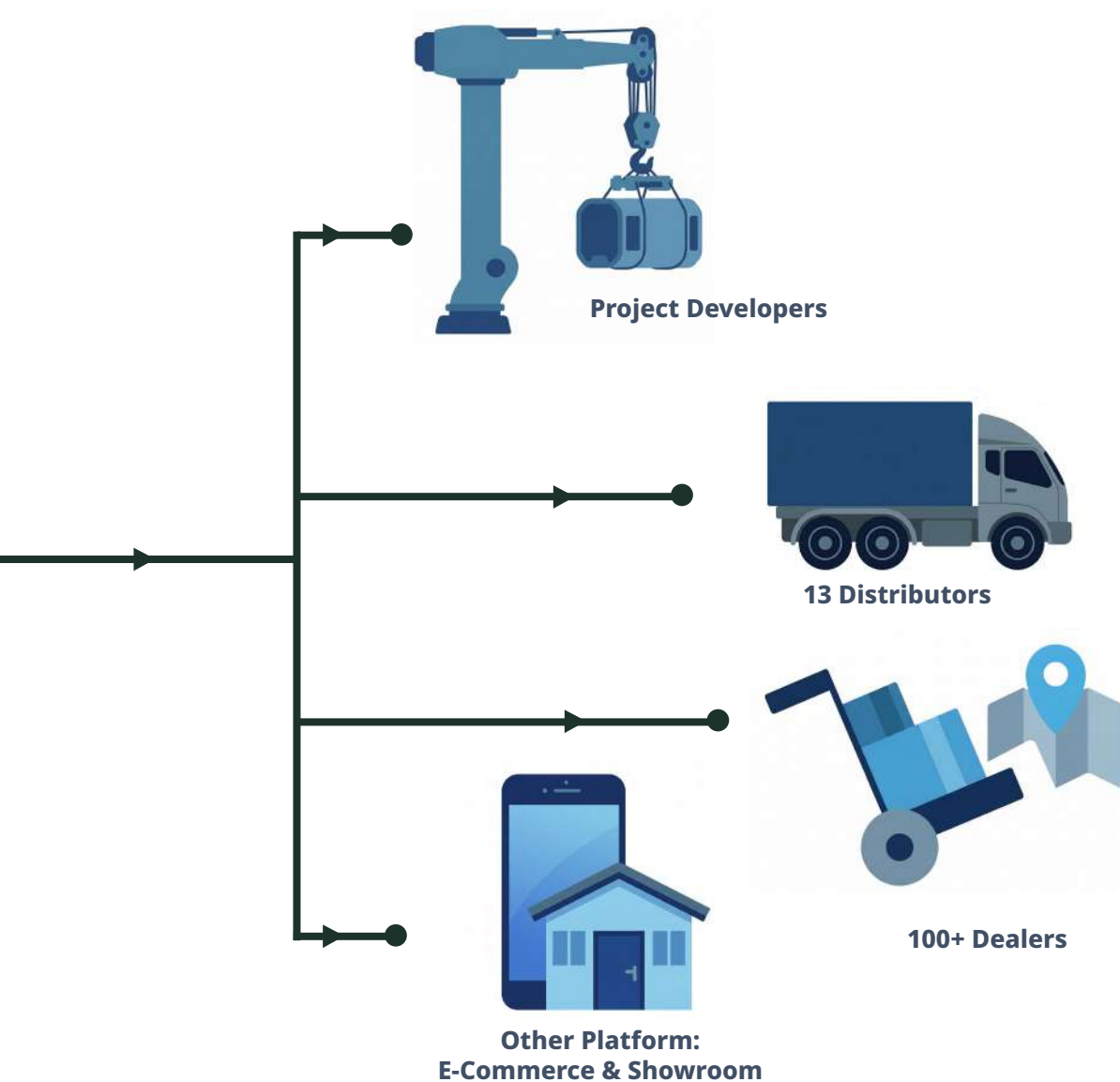
The raw materials we use are the best raw materials and have passed the selection and feasibility test to produce environmentally friendly products. Our commitment is to provide the best goods for customers without leaving a trail that can damage the environment. All of our suppliers also have certificates that explain that the process of making products and disposing of production waste is an environmentally friendly process.

Distribution Cycle



Bahan baku yang kami gunakan adalah bahan baku yang terbaik dan telah lulus seleksi dan uji kelayakan guna menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Komitmen kami adalah menyediakan barang yang terbaik untuk customer tanpa meninggalkan jejak yang dapat merusak lingkungan. Semua pemasok kami juga sudah memiliki sertifikat yang menjelaskan bahwa proses pembuatan produk dan pembuangan limbah produksi adalah proses yang ramah lingkungan.

Siklus Distribusi



PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY ENVIRONMENT

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan



As a business entity, the Company supports environmental preservation as well as contributes to climate change control. The company has a principle that no matter how small a positive impact on the environment brought by the actions and policies, it must be realized including support and commitment to preserving the earth through various policies and real actions in the field. With these efforts, the Company plays a role in reducing the negative impact of environmental damage to humans, as well as benefiting future generations to enjoy a better life on earth. The sustainability of life on earth will undoubtedly be a blessing for the sustainability of the Company.

Social Responsibility of the Company Towards The Environment

The Company always strives to minimize the negative impact of business on the environment, by creating a safe and healthy work environment. As a distributor and manufacturer of sanitary products, the Company is committed to social responsibility to manage environmentally friendly business activities in order to realize long-term business continuity, and No environmental complaints were received.

The implementation of CSR in the environmental sector is based on the provisions contained in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The Company established several policies as a concrete form of the Company's support in preserving the environment.

Sebagai entitas bisnis, Perseroan turut mendukung pelestarian lingkungan sekaligus berkontribusi terhadap pengendalian perubahan iklim. Perusahaan mempunyai prinsip bahwa sekecil apapun dampak positif yang ditimbulkan oleh tindakan dan kebijakan terhadap lingkungan harus segera direalisasikan termasuk dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Dengan upaya itu, maka Perseroan ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bumi bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar dapat menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi. Keberlanjutan kehidupan di bumi niscaya akan menjadi berkah pula bagi keberlanjutan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa berupaya meminimalkan dampak negatif bisnis bagi lingkungan, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sebagai distributor sekaligus produsen produk-produk saniter, Perseroan berkomitmen pada tanggung jawab sosial untuk mengelola kegiatan usaha yang ramah lingkungan agar dapat mewujudkan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, dan tidak adanya pengaduan lingkungan hidup terhadap perseroan.

Pelaksanaan CSR di bidang Lingkungan Hidup berlandaskan ketentuan yang dimuat dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan sebagai salah satu bentuk nyata dukungan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.



Use Of Environmentally Friendly Material and Energy

The Company is committed to creating an operational climate that is oriented towards energy efficiency, including the use of water, electricity and fuel. The Company is the main distributor of TOTO sanitary products, which continues to innovate in creating sanitary products that prioritize comfort and quality while paying attention to the efficient use of water and electricity. The Company has implemented this policy through the presence of bathrooms in the main TOTO office which all use high quality bathroom equipment and tools with technology that is able to reduce water use effectively. In addition, the Company continues to encourage operational activities that are oriented towards environmental sustainability by reducing paper use and shifting to paperless administrative activities. The Company has also used electricity-efficient building lighting and always urges all employees of the Company to always save electricity usage by turning off electronic devices and lights when not needed.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan iklim operasional yang berorientasi pada efisiensi penggunaan energi, termasuk diantaranya penggunaan air, listrik, dan bahan bakar. Perseroan merupakan distributor utama produk saniter TOTO yang terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk saniter yang mengedepankan kenyamanan dan kualitas dengan tetap memperhatikan efisiensi penggunaan air dan listrik. Perseroan telah menerapkan kebijakan ini melalui kehadiran kamar mandi pada kantor utama TOTO yang seluruhnya menggunakan perangkat dan alat kamar mandi berkualitas tinggi dengan teknologi yang mampu menekan penggunaan air secara efektif. Selain itu, Perseroan terus mendorong kegiatan operasional yang berorientasi pada kelestarian lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas dan beralih pada kegiatan administratif yang bersifat *paperless*. Perseroan juga telah menggunakan penerangan gedung yang hemat listrik dan senantiasa menghimbau seluruh pegawai Perseroan untuk selalu menghemat penggunaan listrik dengan mematikan alat elektronik dan lampu apabila tidak diperlukan.

 Solar Consumption Penggunaan Solar 			
Year Tahun	Usage Pemakaian (Average Liter)	Efficiency Efisiensi (Average Liter/Ton)	YoY (Efficiency)
2025	2.701	4.7	-3,9%
2024	2.799	4.9	18,5%
2023	2.484	4.1	



EMISSION TEST PT. SURYA PERTIWI NUSANTARA

Uji Emisi PT Surya Pertiwi Nusantara

GRI 305: Emission

Our subsidiary, PT. Surya Pertiwi Nusantara (SPN), which is a TOTO sanitary factory, has conducts emission and ambient tests 2 times a year, as stated in the company's environmental documents. In the first semester of 2025, testing as carried out on January 13, 2025 (ambient, stationary sources, and mobile sources) and (moving sources). The second semester of 2025 will be conducted on July 25, 2025 (ambient & stationary sources) and (mobile sources) by PT. Envilab Indonesia.

For Emission Test at PT. SPN is divided into 2, namely Emissions from mobile and stationary Sources.

Stationary Source Emission:

- Boiler, refers to East Java Gubernatorial Regulation (Pergub) No. 10 of 2009;
- Generator set, refers to Environment Ministerial Regulation (Permenlh) No. 13 of 2009;
- Rotary KILN, refers to East Java Gubernatorial Regulation (Pergub) No. 10 of 2009.

Mobile Source Emission:

- Forklift, refers to Environment Ministerial Regulation (Permenlh) No. 05 of 2006;
- Loader, refers to Environment Ministerial Regulation (Permenlh) No. 05 of 2006.

Anak perusahaan kami, PT. Surya Pertiwi Nusantara (SPN), yang merupakan pabrik saniter TOTO, telah melakukan uji Emisi dan ambien sebanyak 2 kali setahun. Pada semester 1 tahun 2025 telah dilakukan pengujian pada tanggal 13 Januari 2025 (ambien, sumber tidak bergerak, dan sumber tidak bergerak) dan (sumber bergerak). Sedangkan semester 2 tahun 2025 dilakukan pada 25 July 2025 (ambien & sumber tidak bergerak) dan (sumber bergerak) dilakukan oleh PT. Envilab Indonesia.

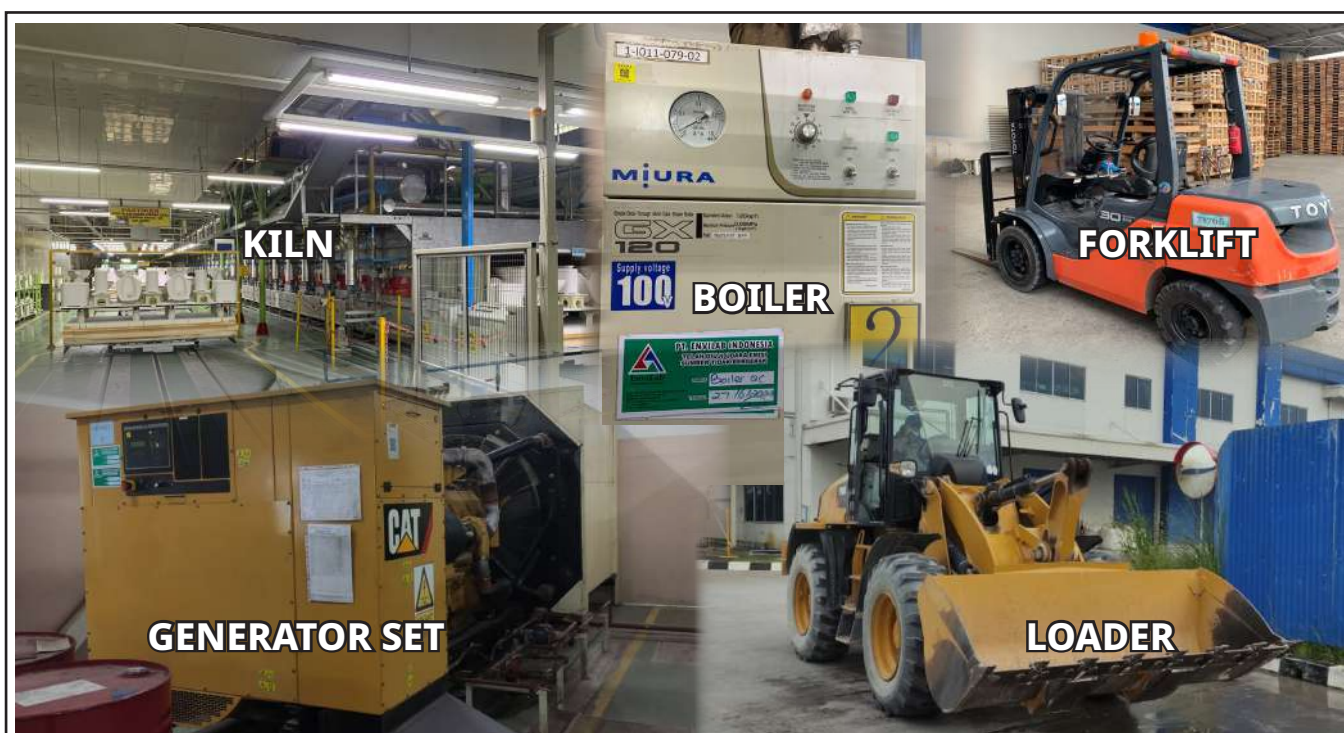
Untuk Uji Emisi di PT. SPN dibedakan menjadi 2 yakni Emisi Sumber Bergerak dan Tidak Bergerak.

Emisi Sumber Tidak Bergerak:

- Boiler, Mengacu pada Pergub Jatim No. 10 tahun 2009;
- Genset, Mengacu pada Permenlh No. 13 Tahun 2009;
- KILN mengacu pergub Jatim No.10 tahun 2009

Emisi Sumber Bergerak:

- Forklift, Mengacu pada Permenlh No. 05 Tahun 2006;
- Loader, Mengacu pada Permenlh No. 05 Tahun 2006.



EFFICIENCY OF ENERGY USAGE

Efisiensi Penggunaan Energi



302: Energy
303: Water and Effluents
306: Waste

In the operational activities of the sanitary factory, the Company produces solid waste and liquid waste which are not classified as Hazardous and Toxic Waste (B3). The solid waste generated by the Company includes paper, stationery and plastic waste. The Company's solid waste management uses waste transportation and management services by the regional sanitation office. Meanwhile, liquid waste management uses a septic tank system which then is transported and processed by a third party.

WASTE MANAGEMENT

In its operational activities, the Company produces solid and liquid waste which are not classified as Hazardous and Toxic Waste (B3). The solid waste generated by the Company includes paper, stationery and plastic waste. The Company's solid waste management uses waste transportation and management services by the regional sanitation office. Meanwhile, liquid waste management uses a septic tank system which then is transported and processed by a third party.

PT. Surya Pertiwi Nusantara has a permit regarding hazardous and toxic waste (B3):

- a. Decision of the Head of the Capital Investment Service and PTSP Gresik district Number 660/692/437.75/2023 Regarding Permits management of B3 waste for activities storage of B3 waste with a validity period until June 8, 2023. In accordance with the mandate of this permit, reporting is mandatory every 3 months to the Gresik district LH service.
- b. MOU Number 26.0020/DESI-LOA/I.2026 regarding PT B3 Waste Management. PT. Surya Pertiwi Nusantara with PT. DOWA Eco System Indonesia from January 13, 2026 - January 12, 2027.
- c. MOU with Transporter and Management B3 waste with No. 007/MoU08/SAG01/06.0023 regarding Cooperation Agreement B3 Waste Management between PT. Surya Pertiwi Nusantara with PT. DOWA Eco System Indonesia and PT. Prasadha Pamunah Industrial Waste is a licensed transporter from PT. DOWA Eco System Indonesia.

Dalam kegiatan operasional pabrik saniter Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang tidak termasuk ke dalam jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah padat yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa kertas, alat tulis, dan sampah plastik. Pengelolaan limbah padat Perseroan menggunakan jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh dinas kebersihan daerah. Sementara itu, pengelolaan limbah cair menggunakan sistem septic tank yang kemudian diangkut dan diproses oleh pihak ketiga.

MANAJEMEN LIMBAH

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang tidak termasuk ke dalam jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah padat yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa kertas, alat tulis, dan sampah plastik. Pengelolaan limbah padat Perseroan menggunakan jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh dinas kebersihan daerah. Sementara itu, pengelolaan limbah cair menggunakan sistem septic tank yang kemudian diangkut dan diproses oleh pihak ketiga.

PT. Surya Pertiwi Nusantara Mempunyai izin terkait limbah B3:

- a. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP kabupaten Gresik Nomor 660/692/437.75/2023 Terkait Izin pengelolaan limbah B3 untuk kegiatan penyimpanan limbah B3 dengan masa berlaku sampai 8 Juni 2023. Sesuai amanah izin tersebut wajib melaporkan per 3 bulan ke dinas LH kab Gresik.
- b. MOU Nomor 26.0020/DESI-LOA/I.2026 terkait Pengelolaan Limbah B3 PT. Surya Pertiwi Nusantara dengan PT. DOWA Eco System Indonesia sejak 13 Januari 2026 - 12 Januari 2027.
- c. MOU dengan Transporter dan Pengelola Limbah B3 dengan No. 007/MoU08/SAG01/06.0023 terkait Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Limbah B3 antara PT. Surya Pertiwi Nusantara dengan PT. DOWA Eco System Indonesia dan PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri merupakan transporter berijin dari PT. DOWA Eco System Indonesia.

- d. MOU with companies transporting, collecting and utilizing B3 waste in the form of used oil number 167/LGL-V/2023 Between PT. Indra Eramulti Industrial Metals With PT. Surya Pertiwi Nusantara from April 12, 2023 - April 12, 2024.
 - e. MOU of B3 waste utilization by PT Indra Eramulti Logam Industri in the form of used AKI number 067/LGL-II/2023 valid until February 2, 2024.
 - f. MOU of B3 waste utilization by PT Indra Eramulti Logam Industri in the form of used AKI number 067/LGL-II/2023 valid until February 2, 2024.
- d. MOU dengan perusahaan pengangkut, pengumpul, dan pemanfaat limbah B3 berupa oli bekas dengan nomor 167/LGL-V/2023 Antara PT. Indra Eramulti Logam Industri Dengan PT. Surya Pertiwi Nusantara sejak 12 April 2023 - 12 April 2024.
 - e. MOU dengan Pemanfaat limbah B3 oleh PT Indra Eramulti Logam Industri berupa AKI bekas dengan nomor 067/LGL-II/2023 berlaku sampai 2 Februari 2024.
 - f. MOU dengan Pemanfaat limbah B3 PT Surya Pertiwi Nusantara dengan PT Indra Eramulti Logam Industri berupa Oli bekas (minyak pelumas) dengan nomor 100/LGL-II/2023 berlaku sampai 2 Februari 2024.

ELECTRICITY, WATER AND GAS MANAGEMENT

The Company continues to encourage efficient use of electricity and water in all operational activities of the sanitary factory. PT. Surya Pertiwi Nusantara has implemented a saving program for Energy (electricity, water and gas) for all sections.

ELECTRICITY GAS MANAGEMENT

PT Surya Pertiwi Nusantara implements various electricity control measures to save electricity consumption. Some of the actions taken are as follows:

- a. Installation of KWH meters and monitoring them on each distribution panel.
- b. Machines Installed Using Motors with IE3 Efficiency
- c. Use of Solar Panels for Office building
- d. The use of LED lights in factories to save electricity

MANAJEMEN LISTRIK, AIR DAN GAS

Perseroan terus mendorong efisiensi penggunaan listrik dan air dalam seluruh kegiatan operasional pabrik saniter. PT. Surya Pertiwi Nusantara telah menerapkan program penghematan Energi (listrik, air dan gas) untuk semua seksi.

MANAJEMEN LISTRIK

PT Surya Pertiwi Nusantara menerapkan beberapa tindakan pengendalian listrik dan penghematan pemakaian listrik supaya lebih efisien. Beberapa tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pemasangan KWH meter dan monitoringnya pada setiap panel distribusi
- b. Mesin-mesin yang terpasang menggunakan Motor dengan Efisiensi IE3.
- c. Penggunaan Solar Panel untuk bangunan kantor
- d. Pemakaian lampu LED di pabrik untuk penghematan listrik

WATER MANAGEMENT

PT Surya Pertiwi Nusantara implements water control measures efficient water use. Some of the actions taken are as follows

- Installation of Water meter and monitoring on a regular basis
- The use of automatic water faucets is produced to control usage and save water.
- Clean Water Treatment facility for clean water management that will be distributed to factory needs.

Energy saving signs have been installed and monthly evaluations related to energy use at PT. Surya Pertiwi Nusantara has been held.

MANAJEMEN AIR

PT Surya Pertiwi Nusantara menerapkan tindakan pengendalian air untuk mendapatkan pemakaian air yang efisien. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pemasangan *Water meter* dan monitoring secara berkala.
- Penggunaan kran air otomatis di produksi untuk pengendalian pemakaian dan penghematan air.
- Fasilitas Clean Water Treatment* untuk pengelolaan air bersih yang akan disalurkan untuk kebutuhan pabrik

Rambu-rambu penghematan energi telah dipasang dan evaluasi bulanan terkait penggunaan energi di PT. Surya Pertiwi Nusantara telah diadakan.

Pemasangan Solar Panel



Pemakaian Lampu LED



Pemasangan Pohon Hijau



Fasilitas Clean Water Treatment



PAPER REDUCTION POLICY

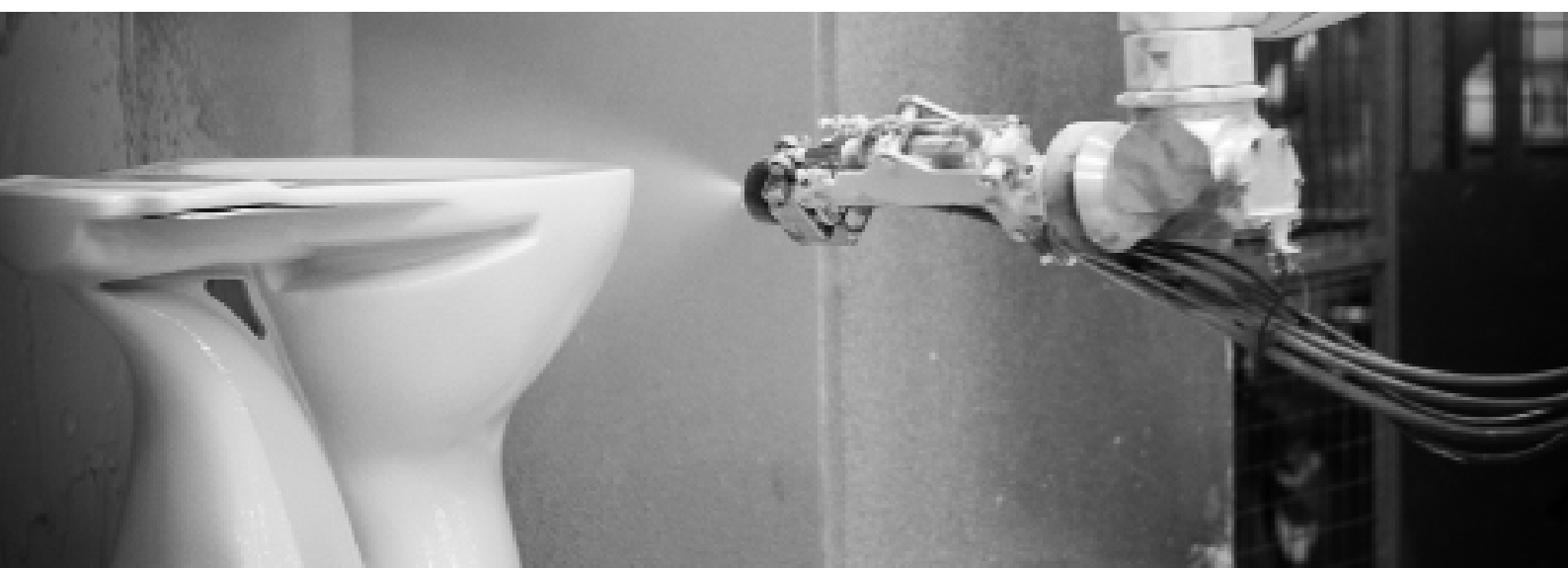
At PT Surya Pertiwi Tbk, we've embraced digital transformation through strategic partnerships with electronic reporting service providers since 2019. This collaboration has modernized our reporting processes, replacing paper-heavy methods with Nimbly, a digital system that centralizes data and improves accuracy. By digitizing our procedures, we've not only saved time and resources but also significantly reduced our environmental footprint by minimizing paper usage.

Furthermore, our commitment to sustainability is evident in our company-wide paper reduction policy, which has led to a substantial decrease in paper consumption across all departments. Nimbly's features, including comprehensive data tracking, ensure that our valuable information is securely stored and readily accessible, empowering us to make informed decisions and drive operational excellence.

KEBIJAKAN PENGURANGAN KERTAS

Di PT Surya Pertiwi Tbk, kami telah merangkul transformasi digital melalui kemitraan strategis dengan penyedia layanan pelaporan elektronik sejak tahun 2019. Kolaborasi ini telah memodernisasi proses pelaporan kami, menggantikan metode yang banyak menggunakan kertas dengan Nimbly, sistem digital yang mengentralisasi data dan meningkatkan akurasi data perusahaan. Dengan mendigitalisasi prosedur kami, kami tidak hanya menghemat waktu dan sumber daya tetapi juga secara signifikan meminimalkan penggunaan kertas.

Selain itu, komitmen kami terhadap keberlanjutan diwujudkan dalam kebijakan pengurangan penggunaan kertas di seluruh departemen perusahaan kami, yang telah menghasilkan penurunan signifikan dalam konsumsi kertas. Fitur-fitur Nimbly, termasuk pelacakan data yang komprehensif, memastikan bahwa informasi berharga kami tersimpan dengan aman dan mudah diakses, memberdayakan kami untuk membuat keputusan yang berbasis informasi dan mendorong keunggulan operasional perusahaan.



CERTIFICATE OF QUALITY MANAGEMENT AND SNI

Sertifikat Manajemen Mutu dan SNI

In accordance with our commitment to provide quality and environmentally friendly products, our factory, Surya Pertiwi Nusantara, has passed the ISO 9001:2015 certification test, the SNI Certification and TKDN for Urinals, Lavatory and Closets.

Sesuai dengan komitmen kami untuk menyajikan produk-produk berkualitas dan ramah lingkungan, pabrik kami, Surya Pertiwi Nusantara telah lulus uji sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi SNI dan TKDN untuk Urinal, Wastafel dan Kloset Duduk.



GREEN BUILDING MANAGEMENT AND GREEN ECONOMY CERTIFICATE

Green Building Management dan Sertifikat Green Economy

PT Surya Graha Pertiwi as a subsidiary of the Company implements Green Building Management to keep the environment beautiful and clean.

PT Surya Graha Pertiwi sebagai anak perusahaan dari Perseroan menerapkan Green Building Management demi menjaga lingkungan tetap asri dan bersih.

This step starts with separating plastic waste and organic waste. PT Surya Graha Pertiwi is working with PT Plasticpay to process the company's plastic waste. Green Building Certification has been implemented. As a result, TOTO BUILDING Wisma 81 received a Platinum rating. The following is an electronic certificate from the Green Building Council Indonesia and a Certificate from Plasticpay regarding Net Zero Plastic Leakage for Office Environment :

Langkah tersebut dimulai dari pemisahan Sampah Plastik dan Sampah organik. PT Surya Graha Pertiwi berkerjasama dengan PT Plasticpay untuk mengolah sampah plastik perusahaan. Pelaksanaan Sertifikasi Bangunan Hijau sudah dijalankan. Hasilnya, TOTO BUILDING Wisma 81 mendapatkan peringkat Platinum. Berikut adalah sertifikat elektronik dari Green Building Council Indonesia dan Sertifikat dari Plasticpay terkait Net Zero Plastic Leakage for Office Environment :



SOCIAL



SOCIAL ASPECT

As a socially responsible organization, we prioritize physical and mental health support for our entire workforce. Our wellbeing strategy is designed to enhance professional engagement and collective motivation by ensuring every employee feels valued. Consequently, in 2025, the Company maintained operational excellence with a record of zero public complaints and no product recalls.

We also place great emphasis on equality and diversity within the workplace. Our policies guarantee fair treatment, equitable pay, and career development opportunities for all personnel, regardless of their background or identity. By eliminating all forms of discrimination, we create an inclusive environment that strengthens morale and long-term productivity for all team members.

The Company believes that fully meeting employee needs increases their dedication to the corporate mission. This commitment to a conducive work environment is fundamental to our organizational health. By removing social barriers, we ensure a professional atmosphere that recognizes and rewards the merit and tangible contributions of every individual.

Finally, a culture of diversity is both an ethical priority and a vital strategy for improving employee retention. A background-neutral approach allows us to leverage diverse perspectives to reach a broader market. These social initiatives aim to build a resilient workforce to drive sustainable growth amidst increasingly complex global market dynamics.

ASPEK SOSIAL

Sebagai organisasi yang bertanggung jawab secara sosial, kami memprioritaskan dukungan kesehatan fisik dan mental bagi seluruh tenaga kerja. Strategi kesejahteraan kami dirancang untuk meningkatkan keterlibatan profesional dan motivasi kolektif dengan memastikan setiap karyawan merasa dihargai. Hasilnya, pada tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga keunggulan operasional dengan catatan nol keluhan publik dan tidak ada penarikan produk.

Kami juga memberikan penekanan besar pada kesetaraan dan keberagaman di lingkungan kerja. Kebijakan kami menjamin perlakuan adil, upah setara, dan peluang pengembangan karier bagi seluruh personel tanpa memandang latar belakang identitas. Dengan menghapus segala bentuk diskriminasi, kami menciptakan suasana inklusif yang memperkuat moral serta produktivitas jangka panjang bagi seluruh anggota tim.

Perseroan percaya bahwa pemenuhan kebutuhan karyawan secara menyeluruh akan meningkatkan dedikasi mereka terhadap misi perusahaan. Komitmen terhadap lingkungan kerja yang kondusif ini sangat mendasar bagi kesehatan organisasi kami. Dengan menghilangkan berbagai hambatan sosial, kami memastikan terciptanya atmosfer profesional yang menghargai prestasi dan kontribusi nyata dari setiap individu.

Terakhir, budaya keberagaman merupakan prioritas etis sekaligus strategi vital untuk meningkatkan retensi karyawan. Pendekatan yang netral terhadap latar belakang memungkinkan kami memanfaatkan berbagai perspektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Inisiatif sosial ini bertujuan membangun tenaga kerja yang tangguh guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika pasar global yang semakin kompleks.

EMPLOYEE AS OUR PRIORITY

Karyawan Sebagai Prioritas Kami

Equality of rights between men and women should no longer be an obstacle in today's era. Especially with the many women who prove that they can also work professionally like men.

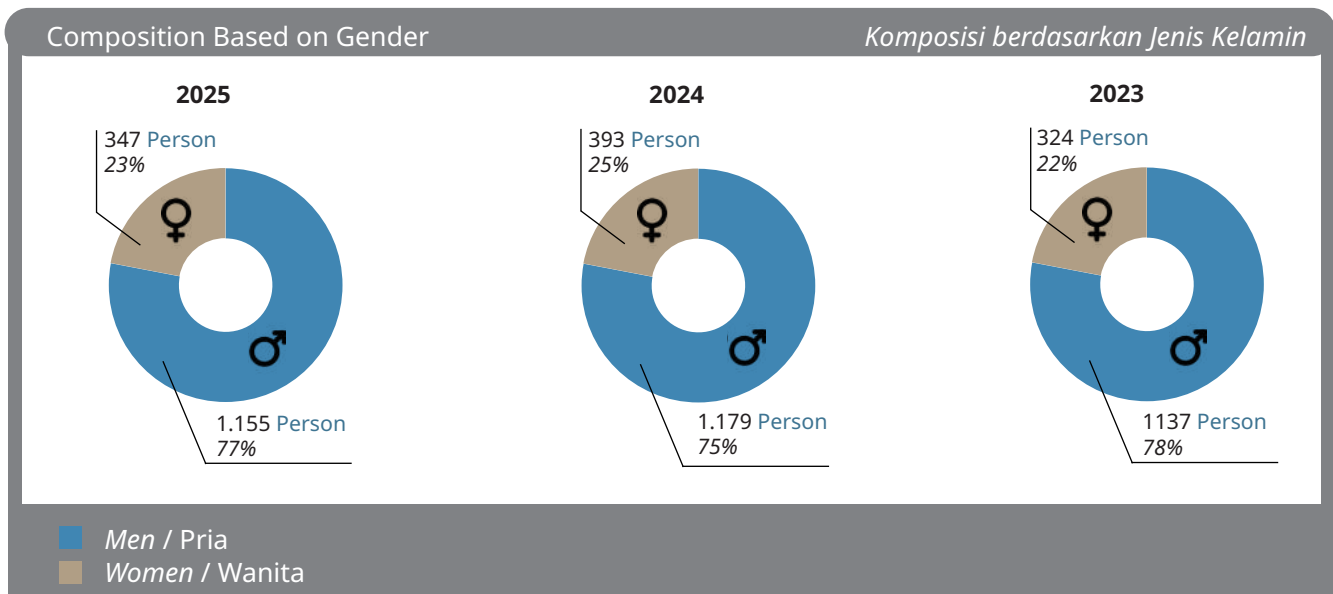
Adhering to this principle, we also do not look at gender in the composition of employees in our company.

The following is the composition of female employees at PT Surya Pertiwi Tbk. and its subsidiaries:

Kesetaraan Hak antara pria dan wanita seharusnya sudah tidak lagi menjadi hambatan di era sekarang ini. Terlebih dengan banyaknya wanita yang membuktikan bahwa mereka juga bisa bekerja profesional layaknya para pria.

Menganut prinsip tersebut, kami juga tidak memandang gender dalam komposisi karyawan di perusahaan kami.

Berikut adalah komposisi karyawan wanita di PT Surya Pertiwi Tbk. dan anak perusahaannya:



Likewise with underage workers. Based on the Company Profile, Human Resource Subsection, the youngest age of employees working in the company is 18 years old. So it can be concluded that there is no child labor employed in the company for the last 3 (three) years.

The Company has started to collaborate with local communities by employing more than 300 people at PT Surya Pertiwi Nusantara.

Demikian pula dengan Pekerja dibawah umur. Berdasarkan profil perusahaan pada bagian bab Sumber Daya Manusia, umur termuda karyawan yang bekerja di perseroan adalah usia 18 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pekerja anak yang dipekerjakan di perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Perseroan mulai menjalin Kerjasama dengan masyarakat lokal, dengan memperkerjakan lebih dari 300 orang di PT Surya Pertiwi Nusantara.



In line with the Company's vision to seek in creating the best outcome for all its stakeholders, the Company is fully committed to aligning its business performance and providing support and benefits to the society and surrounding environment. This commitment is accomplished through the implementation of a Corporate Social Program (CSR) whose objective is to balance the achievement of economic aspects with the performance of social and environmental sustainability aspect. As such, the CSR program is an integral part of business activities that will provide added value to the Company's stakeholders.

The implementation of CSR activities is a form of the Company's responsibility and concern for several aspects of sustainability, including the living environment, Occupational Health and Safety (OHS), social community, as well as products and consumers.

POLICY BASIS FOR CSR ACTIVITIES

The implementation of the Company's CSR programs refers to the prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
5. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
6. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
7. Law No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of the Public Company;
9. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company

Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menciptakan hasil yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja bisnisnya serta memberikan dukungan dan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Corporate Social Program (CSR) yang bertujuan untuk menyeimbangkan pencapaian aspek ekonomi dengan kinerja aspek keberlanjutan sosial dan lingkungan. Dengan demikian, program CSR merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis yang akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan wujud tanggung jawab dan kepedulian Perseroan terhadap beberapa aspek keberlanjutan, antara lain, lingkungan hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sosial masyarakat, serta produk dan konsumen.

DASAR KEBIJAKAN MENGENAI KEGIATAN CSR

Pelaksanaan program-program CSR Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

OBJECTIVES OF CSR IMPLEMENTATION

The objectives of implementing CSR activities within the scope of the Company are as follows:

1. To create a harmonious ecosystem with stakeholders, so that the Company's existence can be maintained;
2. To contribute to the development of the environment and surrounding communities;
3. To improve the quality and standard of living of employees and the surrounding community;
4. To help create a positive image and gain trust from stakeholders.

SCOPE OF CSR ACTIVITIES

The scope of the Company's CSR activities includes:

1. Living Environment;
2. Manpower and Occupational Health and Safety (OHS);
3. Social Community Development;
4. Products and Consumers.

THE LIVING ENVIRONMENT

The Company is committed in conducting its business activities in line with best practices and sustainability strategies that highlight the importance of good governance, eco-friendly actions, and the active involvement of employees and the community. Therefore, the CSR activities of the Company is designed to create a short- as well as long-term impact, to ensure that the benefits have a wide outreach in the community.

The implementation of CSR in the environmental sector is based on the provisions contained in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management

The discussion on the Environment has been discussed in the sub-chapter 'Environment'.

TUJUAN PENERAPAN CSR

Tujuan pelaksanaan kegiatan CSR dalam lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan ekosistem yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (stakeholders), sehingga eksistensi Perusahaan dapat terjaga;
2. Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar;
3. Meningkatkan kualitas dan taraf hidup karyawan dan masyarakat sekitar;
4. Membantu menciptakan citra positif dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

RUANG LINGKUP KEGIATAN CSR

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan meliputi:

1. Lingkungan Hidup;
2. Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan;
4. Produk dan Konsumen.

LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sejalan dengan best practices dan strategi keberlanjutan yang mengedepankan pentingnya tata kelola yang baik, kegiatan ramah lingkungan, serta keterlibatan aktif karyawan dan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan CSR Perseroan dirancang untuk memberikan dampak jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga manfaatnya dapat menjangkau masyarakat luas.

Pelaksanaan CSR di bidang Lingkungan Hidup berlandaskan ketentuan yang dimuat dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pembahasan tentang Lingkungan Hidup sudah dibahas di sub-bab 'Lingkungan Hidup'.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND WORK SAFETY (OHS)

The Company carries out its social responsibility by managing Occupational Health and Safety (OHS) and Environment in the workplace to provide protection for employees to enable them to work comfortably and safely so that their productivity can increase. The scope of the CSR program in the field of Manpower and Occupational Health and Safety (OHS) includes:

- Gender equality and occupational safety;
- Facilities and occupational safety;
- Employee turnover rate;
- Work accidents rate;
- Education and/or training;
- Remuneration;
- Manpower complaints mechanism

MANPOWER

The Company realizes various programs to fulfill the rights and obligations of employees as part of the Company's responsibilities with reference to the applicable Manpower Act, including the preparation of an employee remuneration scheme which includes the provision of basic salaries and allowances (Health Social Security Agency and Workers Social Security Agency).

The company is also committed to applying the principles of equality and fairness by not discriminating against religion, ethnicity, race and gender in the selection process or giving treatment and opportunities to employees. The company rejects all forms of gender, ethnicity, religion and race discrimination that could give a negative image to the Company. The principle of equality is also implemented in providing career development opportunities by taking into accounts the performance quality of employees.

In addition, the implementation of the Company's responsibilities towards manpower is also supported by providing training and/or education to employees as part of supporting HR competency development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETERNAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perusahaan mewujudkan tanggung jawab sosial dengan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan di tempat kerja untuk memberikan perlindungan bagi karyawan agar dapat bekerja yang nyaman dan aman sehingga produktivitas dapat meningkat. Ruang lingkup program CSR di bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) meliputi:

- Kesetaraan gender dan keselamatan kerja;
- Sarana dan keselamatan kerja;
- Tingkat perpindahan (turnover) karyawan;
- Tingkat kecelakaan kerja;
- Pendidikan dan/atau pelatihan;
- Remunerasi;
- Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

KETERNAGAKERJAAN

Perusahaan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan dengan mengacu kepada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, diantaranya penyusunan skema remunerasi pegawai yang meliputi pemberian gaji pokok dan tunjangan (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).

Perusahaan juga berkomitmen dalam menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dengan tidak membedakan agama, suku, ras, dan gender dalam proses seleksi maupun pemberian perlakuan dan kesempatan kepada karyawan. Perusahaan menolak segala bentuk diskriminasi gender, suku, agama, dan ras yang dapat memberikan citra negatif bagi Perusahaan. Prinsip kesetaraan turut diimplementasikan dalam pemberian kesempatan pengembangan karier dengan memperhatikan kualitas kinerja yang dihasilkan karyawan.

Di samping itu, penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap ketenagakerjaan juga turut didukung melalui pemberian pelatihan dan/atau pendidikan kepada karyawan sebagai bagian dari dukungan pengembangan kompetensi SDM.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

In order to realize this commitment, the Company applies OHS principles within the scope of the Company, including:

- Implementation of work activities and procedures refers to employee safety principle;
- Report and evaluation of work procedure and safety;
- Fulfillment of fair health level at the workplace;
- Measured risk consideration in the procurement of production machines;
- Provision of first aid facilities at the workplace;
- Provision of fire extinguishers, poisoning, air pollution, water pollution, and other pollution deterrent equipment;
- Periodical report and investigation of work safety;
- Dissemination of work accident prevention and first aid.

As for the company's responsibility for OHS activities carried out by the Company throughout 2024, included:

OHS PROMOTION

Communication activities to improve OHS understanding through media exhibitions, advertising, demonstrations, and other businesses that are persuasive in nature are carried out intensively and continuously.

In conducting the promotion of OHS activities, the Company seeks to carry out various activities including:

- The reading of OHS Pledge prior to starting work activities.
- To make and post OHS banners and posters in every corner of the factory.
- To make signages containing reminder to use work safety equipment in every corner of the factory.
- To carry out morning exercises.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip K3 dalam lingkup Perusahaan, antara lain:

- Pelaksanaan aktivitas dan prosedur kerja mengacu kepada prinsip keselamatan pekerja;
- Pelaporan dan evaluasi prosedur dan keselamatan kerja;
- Pemenuhan tingkat kesehatan yang wajar di tempat kerja;
- Pertimbangan risiko yang terukur dalam pembelian mesin produksi;
- Penyediaan fasilitas PPPK di tempat kerja;
- Penyediaan alat pencegah kebakaran, keracunan, polusi udara, pencemaran air, dan pencemaran lainnya;
- Pelaporan dan penyelidikan keselamatan kerja secara berkala;
- Sosialisasi pencegahan kecelakaan kerja dan PPPK.

Adapun kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap K3 yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2024, antara lain:

PROMOSI K3

Kegiatan komunikasi untuk meningkatkan pemahaman K3 melalui media pameran, periklanan, demonstrasi, dan usaha lain yang bersifat persuasif dengan dilakukan secara intensif dan terus-menerus.

Dalam melaksanakan promosi dari kegiatan K3, Persero berupaya melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya:

- Pembacaan Ikrar K3 setiap sebelum memulai aktivitas kerja.
- Membuat dan memasang spanduk dan poster K3 di setiap sudut pabrik.
- Membuat tanda pengingat penggunaan alat-alat keselamatan kerja di setiap sudut pabrik.
- Pelaksanaan senam pagi.

OHS COUNSELING

OHS counseling to every employee is needed to facilitate each employee in applying OHS properly in every work activity. Activities conducted include:

- Employee training on fire extinguishing both in theory and practice.
- Natural disaster emergency response training is conducted three times a year.

OHS SUPERVISION

OHS supervision is an activity to review the consistency of OHS implementation in the factory. Programs that have been carried out, included:

- Management Patrol every week on Monday.
- OHS Supervisory Committee Patrol team (P2K3) every month according to schedule.
- OHS section patrol according to the section schedule.
- OHS evening patrol according to schedule.
- OHS patrol during long holidays.

OHS INSPECTION

OHS inspection is an activity to examine the OHS implementation condition from all aspects to maintain occupational safety and health. The activities carried out included:

- OHS audit from TOTO Japan.
- OHS audit on new machines.
- First aid kit facility inspection.
- Emergency response facility inspection.
- Lift and transport equipment inspection.
- Pressure vessel inspection.
- Employee health inspection.

PENYULUHAN K3

Penyuluhan K3 kepada setiap karyawan diperlukan guna memudahkan setiap karyawan dalam menerapkan K3 secara benar dalam setiap aktivitas pekerjaan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan ialah:

- Pelatihan karyawan mengenai pemadam kebakaran baik secara teori maupun praktik.
- Pelatihan tanggap darurat bencana alam dilakukan tiga kali pelatihan dalam satu tahun.

PENGAWASAN K3

Pengawasan K3 merupakan kegiatan peninjauan terhadap konsistensi penerapan K3 di pabrik. Program yang telah dilaksanakan ialah:

- Patroli Manajemen setiap minggu pada hari Senin.
- Patrol Tim P2K3 setiap bulan sesuai jadwal.
- Patrol seksi K3 sesuai jadwal seksi.
- Patrol K3 malam sesuai jadwal.
- Patrol seksi K3 libur panjang.

PEMERIKSAAN K3

Pemeriksaan K3 ialah kegiatan memeriksa kondisi penerapan K3 dari segala aspek untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan yang telah dilaksanakan ialah:

- Audit K3 dari TOTO Jepang.
- Audit K3 mesin baru.
- Pemeriksaan sarana P3K.
- Pemeriksaan sarana tanggap darurat.
- Pemeriksaan alat angkat dan angkut.
- Pemeriksaan bejana bertekanan.
- Pemeriksaan kesehatan karyawan.

OHS CONTROL

OHS control activities are carried out by providing OHS monitoring boards at every section. The Company implements safety and health controls in the work environment by measuring dust and noise levels.

OHS EVALUATION

In addition to being planned and implemented, OHS activities must be evaluated every month. This is to assess the effectiveness of the OHS programs that have been implemented.

Based on training and education, the company has managed to keep all of its employees healthy. As a result, as of August 2023 the company's head office has carried out operational activities 100% offline, of course while maintaining health protocols as before.

Likewise in the factory sector, good training and counseling will result in 0 deaths and 1 work accidents during 2025.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

The company realizes the importance of the role of the community in the sustainability of the company's business. Therefore, the Company is committed to creating concrete benefits as part of its responsibility to the community. By strengthening the Company's responsibility toward the community, it is able to create a harmonious relationship as well as to strengthen its existence for the stakeholders. CSR activities carried out by the Company in the community sector cover 4 (four) aspects: social and religious, village operations, and natural disasters.

The company is committed to continuously creating welfare and benefit values for the community as part of the Company's responsibilities so that the Company can maintain the value of sustainability as well as maintaining trust from the stakeholders.

PENGENDALIAN K3

Kegiatan pengendalian K3 dilaksanakan dengan cara menyediakan papan monitoring K3 di setiap seksi/bagian. Perseroan melaksanakan pengendalian keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, dengan cara melakukan pengukuran debu dan tingkat kebisingan.

EVALUASI K3

Selain direncanakan dan dilaksanakan, kegiatan K3 ini wajib dievaluasi setiap bulan. Hal ini dilaksanakan untuk menilai tingkat efektivitas dari program-program K3 yang telah dijalankan.

Berdasarkan Pelatihan dan edukasi, perusahaan berhasil menjaga seluruh karyawannya tetap sehat. Hasilnya, per Agustus 2023 kantor Pusat perusahaan sudah melakukan kegiatan operasional secara *offline* 100% tentunya dengan tetap menjaga protokol kesehatan seperti sebelumnya.

Begitu juga di sektor pabrik, pelatihan dan penyuluhan yang baik menghasilkan 0 kematian dan 1 kecelakaan kerja selama tahun 2025.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam keberlangsungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen dalam menciptakan manfaat yang nyata sebagai tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Dengan memperkuat tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, Perusahaan mampu menciptakan hubungan yang harmonis sekaligus memperkuat eksistensi Perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Kegiatan CSR yang diselenggarakan Perusahaan di bidang kemasyarakatan mencakup 4 (empat) aspek: sosial dan keagamaan, operasional desa, dan bencana alam.

Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai kesejahteraan dan manfaat yang nyata bagi masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan sehingga Perusahaan dapat menjaga nilai keberlanjutan sekaligus mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO PRODUCTS AND CONSUMERS

The company maintains a strong reputation and brand value with various efforts to present the best quality standards in safeguarding customer rights.

In addition to maintaining consistency in the quality of its products and distribution services, the Company is also committed to maintaining the level of customer satisfaction and trust as a manifestation of the Company's responsibility and concern. Therefore, the Company provides a means of handling complaints as a strategic step to facilitate these complaints.

An integrated complaint handling facility (after sales service) is part of the policy and corporate social responsibility to consumers by providing a responsive handling of questions, which is realized through:

- Provision of an integrated hotline that is ready to serve requests and complaints from consumers;
- Provision of special team for TOTO product services;
- Specific standard policy to respond to complaints no later than 3 x 24 hours for Jakarta area;
- Specific standard policy to respond to complaints no later than 5 work days for areas outside Jakarta;
- Expansion of spare parts distribution network.

In addition to providing integrated services and insurance premiums, the Company's responsibility to consumers is also manifested through the implementation of strict quality control so as to be able to provide the best product results.

POLICY ON COMPENSATION PROVISION

The Company does not provide long-term performance-based compensation to management or employees. However, retirement benefits are granted to employees who reach the age of 55, in accordance with Law No. 6 of 2023, which ratified Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN

Perusahaan menjaga reputasi dan brand value yang kuat dengan berbagai upaya untuk menghadirkan standar kualitas terbaik dalam menjaga hak-hak pelanggan.

Selain menjaga konsistensi kualitas produk dan jasa distribusi, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga tingkat kepuasan dan kepercayaan konsumen sebagai salah satu wujud tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan sarana penanganan pengaduan sebagai langkah strategis untuk memudahkan pengaduan tersebut.

Sarana penanganan pengaduan (*after sales service*) yang terintegrasi merupakan kebijakan dan langkah tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen untuk menyediakan penanganan pertanyaan dan respon yang tanggap, yang diwujudkan melalui:

- Penyediaan *hotline* terpadu yang siap melayani permintaan dan keluhan konsumen;
- Penyediaan tim khusus untuk melayani produk TOTO;
- Kebijakan standar khusus untuk merespon keluhan paling lambat 3 x 24 jam untuk wilayah Jakarta;
- Kebijakan standar khusus untuk merespon keluhan paling lambat 5 hari kerja untuk wilayah di luar Jakarta;
- Perluasan jaringan distribusi *spare parts*.

Selain pemberian layanan yang terintegrasi dan pemberian premi asuransi, bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen juga diwujudkan melalui pelaksanaan *quality control* yang ketat sehingga mampu memberikan hasil produk terbaik.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI

Tidak ada kompensasi jangka Panjang berbasis kinerja yang diberikan kepada manajemen dan/atau karyawan, kecuali pemberian imbalan untuk karyawan Perseroan yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023.

RATIO OF SALARY STANDARD OF NEW EMPLOYEE TO THE MINIMUM WAGE STANDARD

Human Resources management in the Company refers to compliance with all laws regarding employment, including regulations on minimum wages, holiday allowances, overtime, social security and health insurance. DKI Jakarta's UMP rate in 2025 will increase by 6,5% to Rp 5.396.761,- and Surabaya's UMK rate in 2025 will increase by 5% to Rp 4.961.753,-.

CSR PROGRAM OF 2025

In 2025, the Company continue to actively participate in several social activities, among others, donations to non-profit organizations like ISCO Organization and Credo Foundation, which focus on improving childhood education for the communities, and also donation of bathroom products for constructions of various institutions such as, schools and hospitals.

The company realizes CSR participation in several programs and has incurred a fee on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 3.8 Billion and Rp 5.4 Billion.

RASIO STANDAR GAJI KARYAWAN PEMULA DENGAN STANDAR UPAH MINIMUM

Pengelolaan SDM pada Perseroan mengacu pada pematuhan seluruh Undang-undang tentang ketenagakerjaan, termasuk peraturan tentang upah minimum, tunjangan hari raya, lembur, jaminan sosial dan asuransi kesehatan. Tingkat UMP DKI Jakarta pada tahun 2025 naik sebesar 6.5% ke Rp 5,396,761,- dan tingkat UMK Surabaya pada tahun 2025 naik sebesar 5% ke Rp 4,961,753,-.

PROGRAM CSR 2025

Di tahun 2025, Perseroan terus berpartisipasi aktif dalam beberapa kegiatan sosial antara lain donasi kepada organisasi nirlaba seperti Organisasi ISCO dan Yayasan Credo, yang berfokus pada peningkatan pendidikan anak bagi komunitas sekitar, serta donasi produk kamar mandi untuk pembangunan berbagai institusi seperti sekolah dan rumah sakit.

Perusahaan mewujudkan partisipasi CSR dalam beberapa program dan telah mengeluarkan biaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar masing-masing Rp 3,8 Miliar dan Rp 5,4 Miliar.



GOVERNANCE



SUSTAINABILITY GOVERNANCE

As part of our commitment to continuous performance improvement, the Company ensures the robust protection of stakeholder interests while enhancing compliance with prevailing laws, regulations, and ethical standards. Good governance remains a fundamental priority across all business operations, serving as the bedrock upon which we build trust and long-term stability. Our approach is centered on adhering to the global principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Consistently implementing these principles in the face of intense business competition strengthens the Company's competitiveness and optimizes overall value creation for our shareholders. Furthermore, it enhances the efficiency and effectiveness of our resource management and risk mitigation strategies, which are critical for maintaining operational integrity. This, in turn, fosters greater trust from all stakeholders and ensures that the Company is well-positioned for sustainable growth in a rapidly evolving industrial landscape.

In practice, the Company has successfully integrated these governance principles into all business activities at every organizational level. This integration encompasses the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers, and every employee within the organization. By fostering a top-down culture of accountability, we ensure that every decision made aligns with our ethical standards and contributes to the Company's long-term sustainability objectives.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap peningkatan kinerja yang berkelanjutan, Perusahaan memastikan perlindungan yang kuat terhadap kepentingan pemangku kepentingan sembari meningkatkan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan standar etika yang berlaku. Tata kelola yang baik tetap menjadi prioritas fundamental di seluruh operasional bisnis, berfungsi sebagai landasan tempat kami membangun kepercayaan dan stabilitas jangka panjang. Pendekatan kami berpusat pada kepatuhan terhadap prinsip global yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Penerapan prinsip-prinsip ini secara konsisten dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat memperkuat daya saing Perusahaan dan mengoptimalkan penciptaan nilai secara keseluruhan bagi pemegang saham kami. Lebih jauh lagi, hal ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya serta strategi mitigasi risiko kami, yang sangat penting untuk menjaga integritas operasional. Hal ini pada gilirannya memupuk kepercayaan yang lebih besar dari seluruh pemangku kepentingan dan memastikan bahwa Perusahaan berada di posisi yang baik untuk pertumbuhan berkelanjutan dalam lanskap industri yang berkembang pesat.

Dalam praktiknya, Perusahaan telah berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola ini ke dalam semua aktivitas bisnis di setiap tingkatan organisasi. Integrasi ini mencakup Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, hingga setiap karyawan di dalam organisasi. Dengan memupuk budaya akuntabilitas dari tingkat atas hingga bawah, kami memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan standar etika kami dan berkontribusi pada tujuan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Credit Risk

Credit risk refers to the potential financial loss arising when a counterparty fails to fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract. The Group does not have significant credit risk concentration, as it engages in business relationships only with reputable and credible third parties.

To mitigate credit risk, the Group enforces a strict credit verification policy for all customers engaging in credit transactions. Additionally, outstanding receivables are continuously monitored to minimize the risk of impairment.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the potential fluctuation in the fair value or future cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates. This risk primarily affects the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

To address this, the Group closely monitors market interest rate trends and expectations, enabling timely strategic decisions that benefit the Group. Currently, management does not consider it necessary to enter into interest rate swap agreements.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises when the fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in exchange rates. The Group is exposed to this risk mainly from net monetary assets and liabilities denominated in currencies other than its functional currency.

To mitigate this, the Group closely monitors foreign exchange rate fluctuations and market conditions, allowing for strategic actions to be taken at the right time to minimize risk and maximize benefits.

PELAKSANAAN RISIKO

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian keuangan akibat kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan, karena hanya menjalin hubungan bisnis dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi baik dan kredibel.

Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan verifikasi kredit yang ketat bagi seluruh pelanggan yang melakukan transaksi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara berkelanjutan guna meminimalkan risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Risiko ini terutama berpengaruh pada kewajiban utang jangka pendek dan jangka panjang Grup yang menggunakan suku bunga mengambang.

Sebagai langkah mitigasi, Grup secara aktif memantau tren suku bunga pasar dan ekspektasi ekonomi, sehingga dapat mengambil keputusan strategis yang tepat waktu dan menguntungkan. Saat ini, manajemen belum mempertimbangkan perlunya melakukan perjanjian swap suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang muncul akibat fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup menghadapi risiko ini terutama dari aset dan liabilitas moneter bersih yang tidak menggunakan mata uang fungsional Grup.

Untuk mengelola risiko ini, Grup secara ketat memantau pergerakan nilai tukar mata uang asing dan kondisi pasar guna mengambil langkah strategis yang tepat waktu, sehingga dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan.

Person In Charge of Implementing Sustainable Finance

Each member of the Board of Directors holds individual responsibility for sustainability aspects related to their respective roles, duties, and authorities.

The Role of Member of The Board of Director And Member of The Board of Commissioners in Managing and Reviewing The Effectiveness of the Risk Management Process Carried Out By The Company

On a monthly basis, the Board of Directors reports on the progress and outcomes of the Company's management, including its risk management processes, to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates these reports and provides recommendations as needed.

The Approach Used By The Company In Involving Stakeholders In The Implementation Of Sustainable Finance

To ensure stakeholder involvement, the Company conducts an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) each year to obtain approvals on corporate actions and material issues. Furthermore, by reinforcing corporate social responsibility (CSR), the Company fosters harmonious relationships with the community while strengthening its presence among stakeholders. The Company's CSR initiatives focus on four key areas: social and religious activities, village operations, and natural disaster relief.

Regarding Problems With The Implementation of Sustainable Finance

The year 2025 presented significant challenges for countries worldwide, particularly with rising interest rates impacting financial stability and economic growth.

Anti Corruption

The Company is fully aware of the detrimental effects of corruption. Therefore, it is committed to actively preventing corruption and similar risks arising from collusion and nepotism.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara individu atas aspek keberlanjutan yang terkait dengan peran, tugas, dan wewenang masing-masing.

Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Mengelola dan Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko yang Dijalankan Perseroan

Setiap bulan, Direksi melaporkan perkembangan dan hasil pengelolaan Perseroan, termasuk proses manajemen risiko, kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian mengevaluasi laporan tersebut dan memberikan rekomendasi jika diperlukan.

Pendekatan yang Digunakan Perseroan Dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan guna memperoleh persetujuan atas tindakan korporasi dan isu-isu material. Selain itu, dengan memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus meningkatkan eksistensinya di mata pemangku kepentingan.

Kegiatan CSR Perseroan mencakup empat aspek utama: sosial dan keagamaan, operasional desa, serta bantuan bencana alam.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi negara-negara di seluruh dunia, terutama dengan kenaikan suku bunga yang berdampak pada stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

Anti Korupsi

Perseroan sepenuhnya menyadari dampak negatif dari korupsi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk secara aktif mencegah korupsi, serta risiko serupa yang timbul akibat kolusi dan nepotisme.

To mitigate the risks of corruption, collusion, and nepotism (KKN), the Company enforces an Integrity Pact that must be signed by all employees. This pact serves as a formal commitment and a training tool to instill ethical behavior and integrity across the organization.

Activities with a high risk of corruption, collusion, and nepotism include procurement of goods/services and other operational activities, where fraudulent or fictitious transactions may occur. Employees are encouraged to be courageous and transparent in reporting any suspected KKN violations to the relevant authorities.

Any employee found in violation of the Integrity Pact will face moral and administrative sanctions, as well as potential civil and/or criminal penalties in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, violators must resign without receiving any compensation from the Company.

In 2025, the Company did not engage in any political contributions and was not subject to fines, penalties, or settlements related to corruption.

Whistleblowing System

Details regarding the Whistleblowing System are outlined in the Corporate Governance chapter, specifically in the Whistleblowing System subsection.

Conflict of Interest

In accordance with the Company's Code of Ethics, the decision-making process must remain free from external influence or conflicts of interest. All decision-making outcomes and potential conflicts are documented as part of the Company's transparency efforts.

The Company's conflict of interest policy ensures that all employees are aware of and actively avoid situations that may lead to conflicts of interest.

Throughout 2025, no conflicts of interest were reported within the Company.

Assurance Verification By External Assurance

For the year 2025, no assurance verification was conducted by an external assurance provider on the Company's Sustainability Report.

Untuk mencegah praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), Perseroan memberlakukan Pakta Integritas, yang wajib ditandatangani oleh seluruh karyawan. Pakta ini tidak hanya menjadi bentuk komitmen, tetapi juga sebagai sarana pelatihan untuk menanamkan etika dan integritas dalam lingkungan kerja.

Bidang yang memiliki risiko tinggi terhadap KKN mencakup pengadaan barang/jasa serta aktivitas operasional lainnya, di mana terdapat peluang untuk transaksi fiktif atau rekayasa. Oleh karena itu, karyawan didorong untuk bersikap berani dan transparan, termasuk melaporkan dugaan pelanggaran KKN kepada pihak yang berwenang.

Bagi karyawan yang terbukti melanggar Pakta Integritas, akan dikenakan sanksi moral dan administratif, serta dapat dituntut secara perdata dan/atau pidana sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, mereka juga wajib mengundurkan diri tanpa menerima kompensasi dari Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kontribusi politik dan tidak menerima denda, penalti, atau penyelesaian hukum terkait korupsi.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penjelasan mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran telah dijabarkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan, tepatnya pada subbab Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Kode Etik Perseroan, proses pengambilan keputusan harus bebas dari pengaruh pihak eksternal atau benturan kepentingan. Seluruh hasil keputusan serta potensi benturan kepentingan selalu didokumentasikan sebagai bentuk transparansi.

Kebijakan benturan kepentingan Perseroan mengatur agar seluruh karyawan memahami dan menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Selama tahun 2025, tidak ada benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan.

Verifikasi Oleh Penyedia Jasa Assurance

Untuk Tahun 2025, tidak ada verifikasi yang dilakukan oleh penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan Perseroan.

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51 /POJK.03/2017 dan SEOJK 16/2021

Content Konten	Page Halaman
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	176
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	182
Aspek Ekonomi	
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	183
Pendapatan atau penjualan	184
Laba atau rugi bersih	185
Produk ramah lingkungan	188 - 189
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	185
Aspek Lingkungan Hidup	
Penggunaan Energi	187
Pengurangan emisi yang dihasilkan	191
Pengurangan limbah dan efluen	193 - 196
Aspek Sosial	
Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	205 - 207
Profil Singkat LJK	
Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	34
Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK	28, 182
Skala Usaha LJK	182
Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	38
Keanggotaan Pada Asosiasi	182
Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	36
Penjelasan Direksi	
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	177
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	177
Strategi Pencapaian Target	177

Content Konten	Page Halaman
Tata Kelola Keberlanjutan	
Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	120, 210
Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	151
Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	110 - 114
Peran anggota direksi dan anggota dewan komisaris dalam mengelola dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan perseroan	210
Pendekatan yang digunakan perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan	210
Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	210
Kinerja Keberlanjutan	
Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK	208
Kinerja Ekonomi	
Perbandingan target dan kinerja pendapatan dan laba rugi	184
Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	185
Kinerja Sosial	
Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	199
Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum	207
Lingkungan bekerja yang layak dan aman	202
Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	58
Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	206
Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	218
Pengaduan masyarakat dan jumlah produk yang ditarik kembali	198

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51 /POJK.03/2017 dan SEOJK 16/2021

Content <i>Konten</i>	Page <i>Halaman</i>
Kinerja Lingkungan Hidup	
Biaya Lingkungan Hidup	190
Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan	188
Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	187
Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	187, 191
Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	191
Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	191
Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	196
Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	193
Lain-Lain	
Lembar umpan balik	218
Daftar pengungkapan sesuai peraturan otoritas jasa keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik	212 - 214

This page is intentionally blank
halaman ini sengaja dikosongkan

Global Reporting Index (GRI) Disclosure

	Content <i>Konten</i>	Page
GRI 102	General Disclosure <i>Pengungkapan Umum</i>	
	102-1 Nama Organisasi	182
	102-2 Kegiatan Merk, Produk dan Jasa	182
	102-3 Lokasi Kantor Pusat	182
	102-4 Lokasi Operasi	182
	102-5 Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum	28 - 30
	102-6 Pasar yang Dilayani	183
	102-7 Skala Usaha	183
	102-8 Informasi mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	59 - 61
	102-10 Perubahan Signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	36 - 37
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan Senior	177
	102-16 Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku	160
	102-18 Struktur tata kelola	42 - 43
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	42 - 43
	102-9 Rantai Pasokan	188
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	67 - 68
	102-50 Periode Pelaporan	177
	102-51 Tanggal Laporan Terbaru	222
	102-53 Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	215
	102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI	216
	102-55 Indeks isi GRI	216
Economic		
GRI 201	Economic Performance <i>Kinerja Ekonomi</i>	
	201-1 Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	185
GRI 202	Market Presence <i>Keberadaan pasar</i>	
	202-1 Rasio Standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	207
GRI 205	Anticorruption <i>Antikorupsi</i>	
	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	211

Content <i>Konten</i>		Page
Health and Safety		
GRI 403	Occupational Health and Safety <i>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</i>	
403-1	Sistem Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	202 - 205
403-2	Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3	204
403-3	Layanan Kesehatan Kerja	204
403-4	Partisipasi pekerja dalam penerapan K3	204
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	204
403-10	Kesehatan Kerja	205
GRI 416	Customer Health and Safety <i>Kesehatan dan keselamatan pelanggan</i>	
416-1	Penilaian dampak Kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	205
GRI 417	Marketing and Labeling <i>Pemasaran dan Pelabelan</i>	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	197
Community		
GRI 406	Non-Discrimination <i>Non-Diskriminasi</i>	
416-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	198
GRI 417	Marketing and Labeling <i>Pemasaran dan Pelabelan</i>	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	197
Environmental Management Compliance		
GRI 302	Energy <i>Energy</i>	
302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	187, 190
302-3	Intensitas Energi	187, 190
GRI 303	Water and Effluents <i>Air dan Efluen</i>	
303-2	Manajemen Pembuangan air	193 - 195
303-3	Pengambilan Air	195
303-4	Pembuangan Air	195
303-5	Konsumsi Air	193
GRI 305	Emission <i>Emisi</i>	
305-7	Emisi Udara yang dihasilkan	190 - 193
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangannya	190 - 193

Feedback Paper

Lembar Umpan balik

To improve quality and meet future expectations, we expect to get your feedbacks. Your responds are valuable for us; therefore, allow us ask a few questions regarding this report.

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

No.	Question Pertanyaan	Yes Ya	No Tidak
1.	This report provides useful information. <i>Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.</i>	☐	☐
2.	This report is easy to understand. <i>Laporan ini mudah dimengerti.</i>	☐	☐
3.	This report has encouraged you to contribute towards sustainability. <i>Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.</i>	☐	☐
How important/attractive is the following performance: <i>Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini:</i>		Scale Skala (1 - 10)	
4.	Economic Performance. / <i>Kinerja Ekonomi.</i>	()	
5.	Social Performance. / <i>Kinerja Sosial.</i>	()	
6.	Environmental Performance. / <i>Kinerja Lingkungan.</i>	()	
7.	What Material needs to be added: / <i>Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:</i>		
8.	What contribution needs to be improved by the Company: <i>Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan:</i>		
9.	Other Advice and feedback: / <i>Saran dan masukan lain:</i>		

Shareholder Profile / Profil Pemangku Kepentingan

☐ Shareholder/Investor <i>Pemegang Saham/Investor</i>	☐ Employee <i>Karyawan</i>	☐ Consumer <i>Konsumen</i>	☐ Community <i>Masyarakat</i>	☐ Government <i>Pemerintah</i>
☐ Business Partner <i>Mitra Bisnis</i>	☐ Media <i>Media</i>	☐ NGOs <i>LSM</i>	☐ Others <i>Lainnya</i>	

☐

Contact Us

Inquiries, suggestions, or feedback on this sustainability report can be addressed to:

Investor Relations
PT Surya Pertiwi Tbk.
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
Jakarta Barat 11420
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69
Email: corpsec@suryapertiwi.co.id

Hubungi Kami

Pertanyaan, saran atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Investor Relations
PT Surya Pertiwi Tbk.
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
Jakarta Barat 11420
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69
Email: corpsec@suryapertiwi.co.id

This page is intentionally blank
halaman ini sengaja dikosongkan



FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan



This page is intentionally blank
halaman ini sengaja dikosongkan

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 - 3

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 4 - 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 6

Laporan Arus Kas Konsolidasian 7 - 8

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 9 - 118

Informasi Tambahan 118 - 126

Table of Contents

Directors' Statement Letter

Independent Auditor's Report

Consolidated Statement of Financial Position

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Consolidated Statement of Changes in Equity

Consolidated Statement of Cash Flows

Notes to the Consolidated Financial Statements

Supplementary Information



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA PERTIWI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Willianto Alim
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32
Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Adhi Sudargo Tasmin
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Alamat Rumah : Apartemen 1 Park Avenue, Tower
King #12 B-C, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Willianto Alim
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok B/32
Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : President Director
2. Name : Adhi Sudargo Tasmin
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Residential address : Apartemen 1 Park Avenue,
Tower King #12 B-C, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Telephone : (62 21) 29298585
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Willianto Alim
Presiden Direktur / President Director
Adhi Sudargo Tasmin
Direktur / Director
Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00172/2.0851/AU.1/05/1648-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SURYA PERTIWI TBK

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00172/2.0851/AU.1/05/1648-2/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SURYA PERTIWI TBK

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha neto Grup berjumlah Rp 548.363.206.160, yang merepresentasikan sekitar 16,36% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 555.014.250.804 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terkait sebesar Rp 6.651.044.644. Grup menerapkan pendekatan sederhana dalam mengukur ECL atas piutang usaha, yang mensyaratkan pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. ECL diestimasi menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, profil umur piutang, serta disesuaikan dengan informasi yang bersifat prospektif yang spesifik terhadap debitur dan kondisi lingkungan ekonomi.

Penilaian penurunan nilai atas piutang usaha dianggap sebagai hal audit utama karena adanya pertimbangan dan estimasi yang signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian ("ECL").

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman proses Grup dalam penilaian penurunan nilai piutang usaha.
- Kami mengevaluasi ketepatan metodologi yang digunakan oleh manajemen, termasuk asumsi-asumsi utama dan data yang digunakan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian ("ECL").
- Kami menilai kewajaran faktor-faktor makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan memverifikasi sumber data yang digunakan serta mengevaluasi korelasinya dengan pengalaman kerugian kredit historis.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Impairment assessment of trade receivables

As at December 31, 2025, the Group's net trade receivables amounted to Rp 548,363,206,160, representing approximately 16.36% of the Group's total assets, comprising gross trade receivables of Rp 555,014,250,804 and a corresponding allowance for expected credit losses (ECL) of Rp 6,651,044,644. The Group applies the simplified approach in measuring ECL on trade receivables, which requires the recognition of lifetime expected credit losses. The ECL is estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience, aging profile of receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables was considered a key audit matter due to the significant judgment and estimation involved in determining the ECL.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's process for assessing impairment of trade receivables.
- We evaluated the appropriateness of management's methodology, including key assumptions and data used in determining the ECL.
- We assessed the reasonableness of macroeconomic factors used by management by verifying the source of data and evaluating their correlation with historical credit loss experience.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menguji keakuratan umur piutang usaha dengan menelusuri saldo terpilih ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang mendasarinya, serta memeriksa ketepatan perhitungan matematis dari laporan umur piutang tersebut.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait piutang usaha dan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

- We tested the accuracy of the aging of trade receivables by tracing selected balances to supporting documents and underlying financial records, and checked the mathematical accuracy of the aging report.
- We evaluated the adequacy of the disclosures related to trade receivables and ECL in the notes to the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 4

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

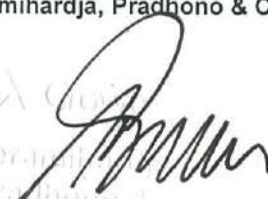
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra


Teramihardja, Pradhono & Chandra

Jenly Hendrawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.1648
31 Maret 2026 / March 31, 2026



00172

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	115.113.782.728	5	242.908.046.665	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak ketiga	548.336.382.359		587.702.094.989	Third parties
Pihak berelasi	26.823.801	33a	64.982.008	Related parties
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak ketiga	3.434.859.140		3.988.761.872	Third parties
Pihak berelasi	158.827.860	33b	284.933.428	Related parties
Persediaan	677.798.663.701	8	559.525.136.785	Inventories
Uang muka	13.628.039.620	9	14.306.937.428	Advances
Biaya dibayar di muka	1.274.740.358	10	2.531.038.645	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	199.650.289	19a	183.711.201	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	1.359.971.769.856		1.411.495.643.021	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada obligasi	191.771.257.838	11	191.883.094.408	Investment in bonds
Aset hak-guna	79.729.282.269	13	82.439.158.253	Right-of-use assets
Taksiran tagihan pajak	250.855.815	19h	62.664.704	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	7.806.540.940	12	8.840.878.601	Advances for purchase of property, plant and equipment and investment properties
Aset tetap	1.046.196.685.574	14	1.050.074.143.292	Property, plant and equipment
Properti investasi	652.013.726.930	15	646.106.227.865	Investment properties
Aset takberwujud	1.825.000.752	16	3.198.792.485	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	17.835.248.361	19i	20.127.250.575	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.416.828.461		1.365.828.461	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.998.845.426.940		2.004.098.038.644	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.358.817.196.796		3.415.593.681.665	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	70.994.000.000	21a	66.194.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	19.045.448.541		29.184.511.572	Third parties
Pihak berelasi	401.168.283.827	33c	494.198.095.483	Related parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak ketiga	20.437.422.447		15.484.806.141	Third parties
Pihak berelasi	142.570.630	33d	181.533.325	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	15.818.066.097	20	16.341.948.487	Accrued expenses
Utang pajak	30.322.768.015	19b	35.404.215.177	Taxes payable
Uang muka dan jaminan				Advances and deposits
dari pelanggan	102.806.528.276	22	136.201.497.499	from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.719.628.846	24a	9.809.769.878	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	333.687.237	23	674.258.627	Consumer financing payable
Utang bank	6.586.713.840	21b	17.958.427.684	Bank loans
Liabilitas sewa	4.071.978.982	13	3.842.582.005	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	687.447.096.738		825.475.645.878	LIABILITIES
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Utang jangka panjang				Long-term debts -
setelah dikurangi bagian yang				net of current maturities:
jatuh tempo dalam setahun:				Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	110.407.745	23	444.095.184	Bank loans
Utang bank	97.804.000.000	21b	99.605.713.836	Lease liabilities
Liabilitas sewa	83.321.142.732	13	86.001.542.960	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.682.632.909	24b	40.219.903.632	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	217.918.183.386		226.271.255.612	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	905.365.280.124		1.051.746.901.490	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham	270.000.000.000	25	270.000.000.000	2,700,000,000 shares
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	26	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	5.000.000.000	27	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba	735.270.092.517		654.530.163.687	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	1.714.755.655.686		1.634.015.726.856	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	738.696.260.986	28	729.831.053.319	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.453.451.916.672		2.363.846.780.175	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.358.817.196.796		3.415.593.681.665	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	2.779.352.783.577	29, 33e	2.915.244.767.837	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.958.958.641.079)	30	(2.071.370.832.529)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	820.394.142.498		843.873.935.308	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(240.286.270.566)	31	(261.386.582.813)	Selling
Umum dan administrasi	(227.272.338.190)	32	(210.053.018.104)	General and administrative
TOTAL BEBAN USAHA	(467.558.608.756)		(471.439.600.917)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	352.835.533.742		372.434.334.391	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dari obligasi	11.121.281.242	11	11.327.533.044	Interest income from investment in bonds
Pendapatan bunga dari deposito	9.454.178.973		11.636.063.525	Interest income from bank deposits
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	5.907.499.065	15	(612.338.154)	Increase (decrease) in fair value of investment properties
Keuntungan penjualan aset tetap	909.653.909	14	791.682.016	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan selisih kurs - neto	442.059.092		92.146.860	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen	(43.199.063)		(114.770.267)	Interest expenses on consumer financing payable
Beban bank	(707.227.400)		(624.181.358)	Bank charges
Keuntungan neto penurunan nilai piutang usaha		6	789.984.150	Net impairment gains on trade receivables
Beban bunga atas liabilitas sewa	(7.576.355.534)	13	(7.505.306.171)	Interest expense on lease liabilities
Beban bunga atas pinjaman bank	(10.687.958.854)		(11.444.002.353)	Interest expense on bank loans
Kerugian penjualan properti investasi		15	(3.854.081.081)	Loss on sale of investment property
Lain-lain - neto	4.293.826.215		5.047.886.718	Others - net
Pendapatan lain-lain - Neto	13.113.757.645		5.530.616.929	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	365.949.291.387		377.964.951.320	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN PAJAK FINAL	(8.271.539.219)		(8.047.831.637)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	357.677.752.168		369.917.119.683	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(55.581.970.591)	19d	(55.156.861.759)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	302.095.781.577		314.760.257.924	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.340.178.115)	24	3.193.898.527	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	249.533.035	19f	(700.432.126)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - setelah Dikurangi Pajak	(1.090.645.080)		2.493.466.401	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	301.005.136.497		317.253.724.325	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	270.895.558.185		287.259.059.262	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	31.200.223.392		27.501.198.662	Non-controlling interest
	302.095.781.577		314.760.257.924	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	269.739.928.830		288.560.171.153	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	31.265.207.667		28.693.553.172	Non-controlling interest
	301.005.136.497		317.253.724.325	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	100,33	39	106,39	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Attributable to the Owners of the Parent**

		Modal saham/ Share capital (Catatan 26/ Note 26)	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital (Catatan 27/ Note 27)	Cadangan umum/ General reserve (Catatan 28/ Note 28)	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity	
Catatan/ Notes									
Saldo 1 Januari 2024		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	527.969.992.534	1.507.455.555.703	722.137.500.147	2.229.593.055.850	Balance as at January 1, 2024
Dividen	25	-	-	-	(162.000.000.000)	(162.000.000.000)	(21.000.000.000)	(183.000.000.000)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	287.259.059.262	287.259.059.262	27.501.198.662	314.760.257.924	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	1.301.111.891	1.301.111.891	1.192.354.510	2.493.466.401	Other comprehensive income for the year - net of tax
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	288.560.171.153	288.560.171.153	28.693.553.172	317.253.724.325	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	654.530.163.687	1.634.015.726.856	729.831.053.319	2.363.846.780.175	Balance as at December 31, 2024
Dividen	25	-	-	-	(189.000.000.000)	(189.000.000.000)	(22.400.000.000)	(211.400.000.000)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	270.895.558.185	270.895.558.185	31.200.223.392	302.095.781.577	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	(1.155.629.355)	(1.155.629.355)	64.984.275	(1.090.645.080)	Other comprehensive income for the year - net of tax
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	269.739.928.830	269.739.928.830	31.265.207.667	301.005.136.497	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	735.270.092.517	1.714.755.655.686	738.696.260.986	2.453.451.916.672	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.785.361.685.191		2.868.431.985.187	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta beban operasional lainnya	(2.560.930.914.158)		(2.354.678.615.233)	Cash paid to suppliers and employees and for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	224.430.771.033		513.753.369.954	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	9.992.389.373		11.636.063.525	Interest received
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(7.509.217.228)	13	(7.344.199.794)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga pinjaman bank	(10.687.958.854)		(11.444.002.353)	Interest paid on bank loans
Pembayaran bunga utang pembiayaan konsumen	(43.199.063)		(114.238.315)	Interest paid on consumer on financing payable
Pembayaran pajak penghasilan badan	(53.830.917.139)		(55.865.990.158)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(8.271.539.219)		(8.047.831.637)	Final tax paid
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	154.080.328.903		442.573.171.222	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga investasi pada obligasi	11.233.117.812		11.472.184.812	Interest received from investment in bonds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.152.995.457	14	1.111.981.983	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-	15	3.918.918.919	Proceeds from sale of investment properties
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai	(1.428.207.665)		(13.540.388.560)	Payment of Value Added Tax
Perolehan aset tetap	(60.707.647.132)	14	(123.094.441.452)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(105.508.339)		(2.703.931.101)	Payment for advance for purchase of property, plant and equipment and investment properties
Pembayaran kewajiban terkait dengan perolehan aset tetap	(1.600.651.943)		(11.286.361.268)	Payment of liabilities related with acquisition of property, plant and equipment
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap	-	14	(3.592.107.151)	Borrowing cost paid capitalized to property, plant and equipment
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(51.455.901.810)		(137.714.143.818)	Net cash used in investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemilik induk perusahaan	(189.000.000.000)	25	(162.000.000.000)	Dividends paid to owners of the parent
Pembayaran dividen untuk kepentingan non-pengendali	(22.400.000.000)		(21.000.000.000)	Dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	205.800.000.000	40	130.694.000.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran atas utang bank jangka pendek	(201.000.000.000)	40	(128.920.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(13.173.427.680)		(61.574.960.144)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	40	27.204.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(674.258.829)	40	(1.050.832.358)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran liabilitas sewa	(9.275.861.437)	13, 40	(14.657.858.211)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(229.723.547.946)		(231.305.650.713)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(695.143.084)		472.650.060	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(127.794.263.937)		74.026.026.751	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	242.908.046.665		168.882.019.914	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	115.113.782.728		242.908.046.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172, Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979 berdasarkan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 9 September 2025 dari Dr. Putra Hutomo, SH, Mkn, tentang perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0233878.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 Oktober 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang industri sanitari porselen, industri furnitur dari kayu, industri furnitur lainnya, pengerjaan lantai, dinding, peralatan sanitari dan plafon dan *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Marindo Inticor yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018.

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 7 dated September 9, 2025 of Dr. Putra Hutomo, SH, Mkn, regarding change in the composition of the Company's Boards of Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0233878.AH.01.11 Year 2025 dated October 6, 2025.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engage in porcelain sanitary industry, wood furnitures industry, others furnitures industry, flooring, walling, sanitary and ceiling equipment and self-owned or leased real estate. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Marindo Inticor also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tjahjono Alim
Komisaris	Usman Andy
Komisaris Independen	Goh Poh Heng
Direksi	
Presiden Direktur	Willianto Alim
Wakil Presiden Direktur	Johan Gojali
Direktur	Efendy Gojali
Direktur	Iwan Tjahjadi
Direktur	Benny Suryanto
Direktur	Umarsono Andy
Direktur	Roys Tanudjaja
Direktur	Adhi Sudargo Tasmin
Direktur	-
Direktur	-
Komite Audit	
Ketua	Goh Poh Heng
Anggota	Gunawan Sumana
Anggota	Paulus Soelistyo

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 400 dan 416 orang (tidak diaudit).

Struktur Grup

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Company's Name	Bidang Usaha/ Business Sector	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Surabaya	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	51%	51%	946.073.000.478	977.333.160.844
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ Construction	Jakarta	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	50%	50%	817.017.367.223	813.805.479.807

PT Surya Pertiwi Nusantara mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2018.

PT Surya Graha Pertiwi mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
Tjahjono Alim	Tjahjono Alim	President Commissioner
Usman Andy	Usman Andy	Commissioner
Goh Poh Heng	Goh Poh Heng	Independent Commissioner
		Board of Directors
Willianto Alim	Willianto Alim	President Director
Johan Gojali	Johan Gojali	Vice President Director
Efendy Gojali	Efendy Gojali	Director
Irene Hamidjaja	Irene Hamidjaja	Director
Iwan Tjahjadi	Iwan Tjahjadi	Director
Reinhart Muljadi	Reinhart Muljadi	Director
Benny Suryanto	Benny Suryanto	Director
Umarsono Andy	Umarsono Andy	Director
Roys Tanudjaja	Roys Tanudjaja	Director
Adhi Sudargo Tasmin	Adhi Sudargo Tasmin	Director
		Audit Committee
Goh Poh Heng	Goh Poh Heng	Chairman
Gunawan Sumana	Gunawan Sumana	Member
Paulus Soelistyo	Paulus Soelistyo	Member

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had approximately 400 and 416 permanent employees, respectively (unaudited).

The Group structure

The Subsidiaries controlled directly by the Company As at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Surya Pertiwi Nusantara started its commercial operations in February 2018.

PT Surya Graha Pertiwi started its commercial operations in August 2018.

Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 31, 2026.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan amendemen atas PSAK tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasi, standar dan amendemen/penyesuaian atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendment to PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments/improvements to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

SAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

Effective for periods beginning on or after January
1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba netto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan kurs (selisih nilai tukar) yang saat ini digabungkan dalam pos "keuntungan selisih kurs – bersih" di bagian pendapatan lain-lain mungkin perlu dipisahkan. Sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs tersebut seharusnya disajikan dalam laba usaha (operating profit).
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'gain on foreign exchange - net' in other income might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented in the operating profit.
- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen/penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)
- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments/improvements to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa properti tertentu yang diukur menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain properties that are measured at fair values at the end of each reporting period.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

b. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya dan investasi pada obligasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets and investment in bonds classified as financial assets at amortised cost. The Group does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability or;*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti properti investasi.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama properti investasi. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as investment properties.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular investment properties. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, barang lokal, barang impor, dan barang lainnya: Biaya pembelian.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, local inventories, Imported, and other inventories: Purchase cost.*
- *Finished foods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Patung	20
Mesin	16
Kendaraan	4 - 5
Peralatan pabrik	4
Peralatan dan perabot	4
Perbaikan prasarana	10

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
<i>Buildings and infrastructures</i>	20
<i>Statue</i>	20
<i>Machineries</i>	16
<i>Vehicles</i>	4 - 5
<i>Factory tools</i>	4
<i>Equipment and furniture</i>	4
<i>Leasehold improvements</i>	10

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

i. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternative, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari property investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated group, is classified as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Changes in fair values are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

l. Penurunan nilai aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. It is amortized on a straight-line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An Intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Group's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

l. Impairment of Non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset or cash generating unit's recoverable amount.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup menyediakan manfaat bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 55 berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Penciptaan Lapangan Kerja menjadi Undang-Undang. Kewajiban manfaat karyawan tidak didanai. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law. The employee benefits liability is unfunded. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 120 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan produk, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Komponen pendanaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha

Piutang diakui jika sejumlah imbalan yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dan deposit dari pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Revenue and expense recognition (continued)

Sale of products

Revenue from sale of products is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the product. The normal credit term is 14 to 120 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties). In determining the transaction price for the sale of product, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. Contract liabilities are presented under "Advances and deposits from customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Lease

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku - bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Lease (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga akhir masa sewa sebagai berikut:

	Tahun/Years
Tanah	30
Kantor	30
Gudang	5
Rumah	2

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Lease (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the end of the lease term, as follows:

	Land
	Office
	Warehouse
	House

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease and is included in net revenues in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1 Pounsterling Inggris (GBP)	22.665,78
1 Euro (EUR)	19.753,26
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782,00
1 Yen Jepang (JPY)	107,59
1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)	2.400,67

q. Pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia.

Exchange differences arising on the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
1 Pound Sterling 1 (GBP)	22.665,78	20.332,61	Pound Sterling 1 (GBP)
1 Euro 1 (EUR)	19.753,26	16.851,32	Euro 1 (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat 1 (USD)	16.782,00	16.162,00	United States Dollar 1 (USD)
1 Yen Jepang 1 (JPY)	107,59	102,36	Japanese Yen 1 (JPY)
1 Chinese Yuan Renminbi 1 (CNY)	2.400,67	2.259,13	Chinese Yuan Renminbi 1 (CNY)

q. Income taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Dampak pajak terkait dari penyesuaian dan/atau pembalikan semua perbedaan temporer selama tahun tersebut, termasuk dampak perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali sejauh yang terkait dengan pos yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Saling hapus aset dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan entitas kena pajak yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang kemungkinan besar liabilitas atau aset pajak tangguhan akan diselesaikan atau dipulihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

s. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Group atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Group dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Modal Saham

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Capital

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Property Lease Classification - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi (*provision matrix*) untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*) atas piutang usaha. Tarif provisi tersebut didasarkan pada jumlah hari keterlambatan pembayaran (*days past due*) untuk kelompok pelanggan. Karena pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan antar segmen pelanggan, maka cadangan kerugian yang didasarkan pada status keterlambatan tersebut tidak dibedakan lebih lanjut antara berbagai kelompok pelanggan Perusahaan.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, pendapatan domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses (ECLs) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groups of customers. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns across customer segments, the loss allowance based on past-due status is not further distinguished between the Company's different customer bases.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing akan menjadi Rp 665.104.464 lebih tinggi (lebih rendah).

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Diamortisasi

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan ini didasarkan pada asumsi tentang risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Grup menggunakan penilaian dalam membuat asumsi ini dan memilih input untuk perhitungan penurunan nilai, berdasarkan historis masa lalu Grup dan kondisi pasar saat ini, serta perkiraan pada akhir setiap periode pelaporan.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar). jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

Nilai wajar Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar properti investasi tertentu. Para Penilai menggunakan pendekatan data pasar untuk apartemen dan tanah tak terpakai serta teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (*Depreciated Replacement Cost Method*) untuk gedung perkantoran karena kurangnya data pasar pembandingan karena sifat dari properti tersebut.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi tertentu dan nilai tercatatnya, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

If the ECL rates on trade receivables had been 10% higher (lower) as at December 31, 2025 and 2024, the loss allowance on trade receivables would have been Rp 665,104,464 higher (lower).

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The loss allowances for these financial assets are based on assumptions about risk of default and expected loss rates. The group uses judgement in making these assumptions and selecting the inputs to the impairment calculation, based on the group's past history and existing market conditions, as well as forward-looking estimates at the end of each reporting period.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

Fair value of Investment Properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair values of certain investment properties. The valuer used a market data approach for apartments and unused land and a valuation technique based on a Cost Approach (*Depreciated Replacement Cost Method*) for office building as there is a lack of comparable market data because of the nature of the property.

The key assumptions used to determine the fair value of certain investment properties and its carrying amounts are further disclosed in Note 15.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat dari Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud, Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 16.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets are disclosed in Note 14 and 16.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum dimanfaatkan, sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk mengompensasikan perbedaan temporer dan rugi tersebut. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui. Hal ini didasarkan pada perkiraan waktu serta tingkat laba kena pajak di masa depan, termasuk strategi perencanaan pajak ke depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Allowance for Decline Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas	673.445.778	506.108.277
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.327.992.930	24.138.801.229
PT Bank Central Asia Tbk	17.540.204.194	19.777.366.261
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.165.710.726	810.726.157
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.122.174.055	1.298.238.984
PT Bank Resona Perdania	815.907.726	342.729.862
PT Bank UOB Indonesia	605.855.040	1.257.838.802
PT Bank Nationalnobu	425.014.774	352.689.473
PT Bank MNC Internasional Tbk	330.065.195	281.064.822
PT Bank CIMB Niaga Tbk	183.648.509	183.964.303
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	110.379.137	108.747.281
PT Bank Mizuho Indonesia	74.031.119	134.701.129
PT Bank CTBC Indonesia	66.699.825	86.632.685
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	63.142.674	1.421.464.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.145.188	70.237.123
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.178.141	79.054.229
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.692.188	-
PT Bank HSBC Indonesia	4.241.572	292.758.248
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.854.755
	44.910.082.993	50.638.869.446
Bank (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Resona Perdania USD 91.122,77 tahun 2025		
USD 69.720,38 tahun 2024	1.529.222.326	1.126.820.781
PT Bank Mizuho Indonesia USD 5.539,60 tahun 2025		
USD 5.656,32 tahun 2024	92.965.567	91.417.444
PT Bank UOB Buana Indonesia USD 170,03 tahun 2025		
USD 194,03 tahun 2024	2.853.443	3.135.913
	1.625.041.336	1.221.374.138
Euro		
PT Bank Resona Perdania EUR 42.974,84 tahun 2025		
EUR 38.463,30 tahun 2024	848.893.188	648.157.208
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania JPY 2.970.713,00 tahun 2025		
JPY 2.971.734,87 tahun 2024	319.619.012	304.194.062
Sub total - bank	47.703.636.529	52.812.594.854

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Nationalnobu
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Cash in banks (continued)
US Dollar
PT Bank Resona Perdania USD 91,122.77 in 2025
USD 69,720.38 in 2024
PT Bank Mizuho Indonesia USD 5.539,60 in 2025
USD 5,656.32 in 2024
PT Bank UOB Buana Indonesia USD 170,03 in 2025
USD 194.03 in 2024
Euro
PT Bank Resona Perdania EUR 42,974.84 in 2025
EUR 38,463.30 in 2024
Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania JPY 2.970.713,00 in 2025
JPY 2,971,734.87 in 2024
Sub total - cash in banks

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025	2024
Setara kas		
Pihak ketiga		
Deposito - Rupiah		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	64.236.700.421	150.671.940.794
PT Bank UOB Indonesia	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	36.417.402.740
Sub total - setara kas	66.736.700.421	189.589.343.534
Total	115.113.782.728	242.908.046.665

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah	5,00% - 5,5%	5,00% - 5,5%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents
Third parties
Time deposits - Rupiah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
Sub total - cash equivalents
Total

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	2025	2024
Rupiah	5,00% - 5,5%	5,00% - 5,5%

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents with related party.

6. PIUTANG USAHA

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Adika Jaya Dewata	51.163.715.607	48.763.751.141
PT Samudra Mandiri Sukses	35.724.313.055	33.081.047.433
PT Graha Pelangi Jaya	31.354.800.437	35.071.340.296
PT Asia Maju Mandiri	27.367.061.753	23.996.980.274
PT Rumah Mahardika Karsya	26.191.096.564	25.909.207.002
PT Surya Bisnis Sukses	21.877.498.620	21.407.209.242
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	18.595.240.395	34.954.400.193
PT Sumber Makmur Makassar	17.350.614.032	18.745.992.378
PT Trisakti Sukses Abadi	16.052.878.462	13.427.056.139
PT Trisila Sentosa Abadi	15.826.930.581	12.624.712.238
PT Indokeramikatama Perkasa	14.540.145.931	17.507.903.792
PT Permata Asri Sentra	11.988.488.059	12.942.241.591
CV Jaya Tunggal	11.094.787.870	12.119.633.371
PT PP (Persero) Tbk	10.976.228.579	9.825.071.117
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	9.899.014.750	10.944.617.106
PT Tri Bumi Pertiwi	9.350.692.929	7.585.330.987
CV Duta Bangunan Abadi	9.222.783.816	13.043.467.039
CV Ario Sakti	9.210.410.473	6.382.143.601
PT Megadepo Indonesia	7.676.464.473	9.921.800.357
CV Teguh Optima Perkasa	7.345.096.724	7.651.264.956
PT Sinar Glassindo Jaya	6.801.859.880	6.909.182.193
PT Inda Tama Jaya	6.674.259.314	4.270.312.194
PT Bina Nusantara Abadi	5.416.150.961	7.172.653.925
PT Sharindo Matratama	5.145.033.841	-
PT Ikagriya Darmapersada	4.345.252.116	2.289.925.218
PT Tri Surya Fortuna	3.521.923.797	-
PT Indo Keramik Utama	3.294.560.996	7.056.555.356
PT Anugerah Inovasi Mandiri	3.034.344.426	3.223.725.343
CV Fajar Raya	3.006.911.326	3.463.607.917

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties
PT Adika Jaya Dewata
PT Samudra Mandiri Sukses
PT Graha Pelangi Jaya
PT Asia Maju Mandiri
PT Rumah Mahardika Karsya
PT Surya Bisnis Sukses
PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Sumber Makmur Makassar
PT Trisakti Sukses Abadi
PT Trisila Sentosa Abadi
PT Indokeramikatama Perkasa
PT Permata Asri Sentra
CV Jaya Tunggal
PT PP (Persero) Tbk
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT Tri Bumi Pertiwi
CV Duta Bangunan Abadi
CV Ario Sakti
PT Megadepo Indonesia
CV Teguh Optima Perkasa
PT Sinar Glassindo Jaya
PT Inda Tama Jaya
PT Bina Nusantara Abadi
PT Sharindo Matratama
PT Ikagriya Darmapersada
PT Tri Surya Fortuna
PT Indo Keramik Utama
PT Anugerah Inovasi Mandiri
CV Fajar Raya

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2025	2024
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Keramik Jaya Bangunan	2.973.837.050	3.766.536.049
PT Bangunreksa Perkasa	2.931.303.234	3.281.223.972
PT Incomindo Murni Jaya	2.808.768.873	3.547.597.057
CV Surya Karya Bangunan	2.713.788.087	2.156.980.065
PT Niaga Bangun Sejahtera	2.545.091.052	3.327.492.790
PT Surya Mandiri Bangunsindo	2.321.485.997	2.080.270.904
PT Alfa Goldland Realty	2.259.689.233	-
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	2.144.325.040	-
CV Putra Agung	2.045.283.981	-
CV Anugrah Bangunan	2.033.106.193	-
PT Tri Surya Fortuna	-	6.989.692.663
PT Ganda Putra Sejahtera	-	2.465.910.878
CV Berkat Gading Mandiri	-	2.348.102.233
PT Yehuda Sukses Makmur	-	2.152.344.336
PT Total Bangun Persada Tbk	-	2.138.817.063
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	126.162.188.496	149.807.039.224
Sub total	554.987.427.003	594.353.139.633
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(6.651.044.644)	(6.651.044.644)
Sub total pihak ketiga - neto	548.336.382.359	587.702.094.989
Pihak berelasi (Catatan 33)	26.823.801	64.982.008
Total	548.363.206.160	587.767.076.997

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)
PT Keramik Jaya Bangunan
PT Bangunreksa Perkasa
PT Incomindo Murni Jaya
CV Surya Karya Bangunan
PT Niaga Bangun Sejahtera
PT Surya Mandiri Bangunsindo
PT Alfa Goldland Realty
PT Karya Cipta Bangun Mandiri
CV Putra Agung
CV Anugrah Bangunan
PT Tri Surya Fortuna
PT Ganda Putra Sejahtera
CV Berkat Gading Mandiri
PT Yehuda Sukses Makmur
PT Total Bangun Persada Tbk
Others (each account below Rp 2,000,000,000)
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Sub total third parties - net
Related parties (Note 33)
Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14 - 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang dagang selama 60 hari pertama sejak tanggal faktur.

The average credit period on sale of goods is 14 - 120 days. No interest is charged on trade receivables for the first 60 days from the date of the invoice.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar	473.839.830.684	397.762.531.985	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	67.737.687.843	128.941.801.987	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	7.369.620.194	59.222.453.042	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.998.031.149	4.408.137.280	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	4.069.080.934	4.083.197.347	More than 90 days
Total	555.014.250.804	594.418.121.641	Total

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pada awal tahun	6.651.044.644	7.441.028.794	At the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(789.984.150)	Reversal during the year
Pada akhir tahun	6.651.044.644	6.651.044.644	At the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang yang tidak dapat ditagih pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The aging schedule of trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

The Group's management believes that the allowance for expected credit losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as at December 31, 2025 and 2024.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga deposito	3.330.534.721	3.868.745.121	Interest on deposits
Pinjaman karyawan	93.719.900	111.137.016	Employee loans
Lain-lain	21.914.519	20.189.735	Others
Sub total	3.446.169.140	4.000.071.872	Sub total
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(11.310.000)	(11.310.000)	Less allowance for expected credit losses
Sub total pihak ketiga - neto	3.434.859.140	3.988.761.872	Sub total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 33b)	158.827.860	284.933.428	Related parties (Note 33b)
Total	3.593.687.000	4.273.695.300	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang yang tidak dapat ditagih pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Piutang lain-lain dapat ditagihkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari periode pelaporan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The management believes that the allowance for expected credit losses for other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as at December 31, 2025 and 2024.

Other receivables are collectible within one year from the end of the reporting period.

8. PERSEDIAAN

	2025	2024
Persediaan barang jadi		
Persediaan barang lokal		
Fitting	235.168.412.572	190.451.921.128
Saniter	320.581.669.088	252.197.178.486
Total persediaan barang lokal	555.750.081.660	442.649.099.614
Persediaan barang impor	79.358.358.070	80.549.586.175
Persediaan barang lainnya	3.327.384.560	3.562.191.752
Sub total	638.435.824.290	526.760.877.541
Penyisihan atas persediaan usang	(9.371.822.671)	(9.371.822.671)
Persediaan barang jadi - neto	629.064.001.619	517.389.054.870
Persediaan bahan baku	17.716.734.967	13.070.496.182
Persediaan barang setengah jadi	8.994.110.492	8.437.940.646
Persediaan barang lainnya	22.023.816.623	20.627.645.087
Total	677.798.663.701	559.525.136.785

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	9.371.822.671	6.807.177.480
Penyisihan tahun berjalan	-	2.564.645.191
Saldo akhir	9.371.822.671	9.371.822.671

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Biaya persediaan yang diukur sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing masing sebesar Rp 1.948.423.321.816 dan Rp 2.060.865.108.597 pada tahun 2025 dan 2024.

8. INVENTORIES

Finished goods
Local inventories
Fitting goods
Sanitary goods

Total local inventories
Imported inventories
Other inventories

Sub total

Allowance for inventories
obsolescence

Finished goods - net
Raw material inventories
Work in process inventories
Other inventories

The movement in allowance for inventories obsolescence are as follows:

Beginning balance
Provision during the
year

Ending balance

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as at December 31, 2025 and 2024, the management believes that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 1,948,423,321,816 and Rp 2,060,865,108,597 in 2025 and 2024, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 439.000.000.000 and USD 5.016.580 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 408.000.000.000 dan USD 3.993.103 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against fire, flood and other risks (all-risks) with coverage amounting to Rp 439,000,000,000 and USD 5,016,580, as at December 31, 2025 and Rp 408,000,000,000 and USD 3,993,103, at at December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan, saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 13.628.039.620 dan Rp 14.306.937.428 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. ADVANCES

This account represents advance payment for purchase of imported inventories amounted to Rp 13,628,039,620 and Rp 14,306,937,428 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024	
Asuransi	936.952.916	874.009.563	Insurance
Sewa	113.677.695	261.104.364	Rent
Lain-lain	224.109.747	1.395.924.718	Others
Total	1.274.740.358	2.531.038.645	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. INVESTASI PADA OBLIGASI

	Tingkat bunga per Tahun (%) Interest rate per annum (%)	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat /rating 31 Desember/ December 31, 2025	Nilai nominal/ Nominal amount 31 Desember/ December 31, 2025	Nilai saat ini/ Carrying value 31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	113.000.000.000	113.650.384.537
	6,53%	15 Sep 2030/ Sep 15, 2030	IdAA	18.000.000.000	17.814.082.047
PT Bank Central Asia Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	IdAA	30.000.000.000	30.109.838.982
PT Bank Panin Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	30.000.000.000	30.196.952.272
Total				191.000.000.000	191.771.257.838

11. INVESTMENT IN BONDS

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA OBLIGASI (lanjutan)

	Tingkat bunga per Tahun (%) Interest rate per annum (%)	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027
	6,53%	15 Sep 2030/ Sep 15, 2030
PT Bank Central Asia Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2028/ May 15, 2028
PT Bank Panin Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan rasio bunga efektif obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp 11.121.281.242 dan Rp 11.327.533.044.

11. INVESTMENT IN BONDS (continued)

Peringkat /rating 31 Desember/ December 31, 2024	Nilai nominal/ Nominal amount 31 Desember/ December 31, 2024	Nilai saat ini/ Carrying value 31 Desember/ December 31, 2024
IdAA	113.000.000.000	113.738.293.222
IdAA	18.000.000.000	17.870.697.531
IdAA	30.000.000.000	30.112.835.103
IdAA	30.000.000.000	30.161.268.552
Total	191.000.000.000	191.883.094.408

Interest income recognized based on effective interest rate from these financial assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 11,121,281,242 and Rp 11,327,533,044, respectively.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

	2025
Showroom dan peralatan Mesin	7.806.540.940 -
Total	7.806.540.940

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND INVESTMENT PROPERTIES

	2024	
Showroom and equipments Machinery	8.318.657.601 522.221.000	
Total	8.840.878.601	Total

13. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk gudang, kantor, rumah dan tanah yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa memiliki jangka waktu sewa selama 1 - 30 tahun. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa atas peralatan dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah'.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak - guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

13. LEASES

The Group has lease contracts for warehouse, office, house and land in its operations. These leased have lease terms for for 1 - 30 years. There are several lease contracts that include extension and termination options.

The Group also has certain lease of equipment with lease terms of 12 months or less with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian karena pengukuran kembali/ Adjustment due to remeasurement	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	68.234.237.448	-	-	-	68.234.237.448	Land
Gudang	75.382.839.386	6.247.267.652	(60.088.496.663)	-	21.541.610.375	Warehouse
Kantor	22.202.195.931	-	-	510.452.228	22.712.648.159	Office
Rumah	132.169.223	-	-	-	132.169.223	House
Total biaya perolehan	165.951.441.988	6.247.267.652	(60.088.496.663)	510.452.228	112.620.665.205	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	12.843.138.267	3.734.137.408	-	-	16.577.275.675	Land
Gudang	65.170.726.740	5.670.017.228	(60.088.496.663)	-	10.752.247.305	Warehouse
Kantor	5.450.837.808	-	-	-	5.450.837.808	Office
Rumah	47.580.920	63.441.228	-	-	111.022.148	House
Total akumulasi penyusutan	83.512.283.735	9.467.595.864	(60.088.496.663)	-	32.891.382.936	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	82.439.158.253				79.729.282.269	Net book value
2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian karena pengukuran kembali/ Adjustment due to remeasurement	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	68.234.237.448	-	-	-	68.234.237.448	Land
Gudang	84.114.954.567	-	(9.730.558.211)	998.443.030	75.382.839.386	Warehouse
Kantor	22.883.369.015	-	-	(681.173.084)	22.202.195.931	Office
Rumah	-	132.169.223	-	-	132.169.223	House
Total biaya perolehan	175.232.561.030	132.169.223	(9.730.558.211)	317.269.946	165.951.441.988	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	10.000.045.041	2.843.093.226	-	-	12.843.138.267	Land
Gudang	56.540.725.914	15.312.199.201	(6.682.198.375)	-	65.170.726.740	Warehouse
Kantor	4.569.187.381	881.650.427	-	-	5.450.837.808	Office
Rumah	-	47.580.920	-	-	47.580.920	House
Total akumulasi penyusutan	71.109.958.336	19.084.523.774	(6.682.198.375)	-	83.512.283.735	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	104.122.602.694				82.439.158.253	Net book value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2025
Pada 1 Januari	89.844.124.965
Penambahan	6.247.267.652
Pengukuran kembali	510.452.228
Penambahan bunga	7.576.355.534
Pengurangan	-
Pembayaran	
Pokok	(9.275.861.437)
Bunga	(7.509.217.228)
Pada 31 Desember	87.393.121.714
Lancar	4.071.978.982
Tidak lancar	83.321.142.732

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2025
Beban penyusutan aset hak guna	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3.734.137.408
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.733.458.456
Beban bunga liabilitas sewa	7.576.355.538
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset sewa bernilai rendah (Catatan 32) (dicatat di beban umum dan administrasi)	15.108.445.521
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (dicatat di beban pokok pendapatan)	168.629.806
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	32.321.026.729

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah) masing-masing sebesar Rp 32.062.153.992 dan Rp 23.495.645.089 pada 2025 dan 2024. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 6.247.267.652 pada 2025 dan Rp 132.169.223 pada 2024.

13. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024	
106.403.994.514		As at January 1
132.169.223		Additions
317.269.947		Remeasurement
7.505.306.171		Accretion of interest
(2.512.556.885)		Deductio
		Payments
(14.657.858.211)		Principal
(7.344.199.794)		Interest
89.844.124.965		As at December 31
3.842.582.005		Current
86.001.542.960		Non-current

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2024	
		Depreciation expense of right-of-use assets
3.724.743.654		Cost of revenues (Note 30)
15.359.780.120		General and administrative expense (Note 32)
7.505.306.171		Interest expense on lease liabilities
		Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets (included in general and administrative expenses) (Note 32)
524.713.920		Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets (included in cost of revenues)
163.268.392		
27.277.812.257		Total amount recognised in profit or loss

The Group had total cash outflows for leases (including short-term leases and leases of low value assets) of Rp 32,062,153,992 and Rp 23,495,645,089 in 2025 and 2024, respectively. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp 6,247,267,652 in 2025 and Rp 132,169,223 in 2024, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025
Tanah	51.656.961.773
Kantor	17.261.810.351
Gudang	10.789.363.070
Rumah	21.147.075
Total	79.729.282.269

Rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum masa depan dengan nilai kininya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum	
Tidak lebih dari 1 tahun	10.639.920.000
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	62.696.960.000
Lebih dari 5 tahun	85.175.000.000
Total	158.511.880.000
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(71.118.758.286)
Nilai kini liabilitas sewa	87.393.121.714
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	
Tidak lebih dari 1 tahun	4.071.978.983
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	20.820.482.590
Lebih dari 5 tahun	62.500.660.141
Total	87.393.121.714

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 36.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup diungkapkan pada catatan 34.

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2025
Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial	81.969.002.012
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.083.832.290
PT Indonesia Nihon Seima	2.340.287.412
PT Multi Surya Properti	-
Ibu Yovita Angelina	-
Total	87.393.121.714

13. LEASES (continued)

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

	2024	
	55.391.099.181	Land
	16.751.358.123	Office
	10.212.112.654	Warehouse
	84.588.295	House
Total	82.439.158.253	Total

Reconciliation between the total future minimum lease payments with their present value as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Gross lease liabilities - minimum lease payments		
Not later than 1 year	11.572.958.242	
Later than 1 year and not later than 5 years	47.581.082.578	
Later than 5 years	106.255.000.000	
Total	165.409.040.820	Total
Future finance charges on leases	(75.564.915.855)	
Present value of lease liabilities	89.844.124.965	Present value of lease liabilities
Present value of lease liabilities is as follows:		
Not later than 1 year	3.842.582.005	
Later than 1 year and not later than 5 years	20.475.727.405	
Later than 5 years	65.525.815.555	
Total	89.844.124.965	Total

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 36.

The counterparties of the Group's lease commitments are disclosed in Note 34.

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2024	
Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial	82.575.000.257	Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.146.084.287	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Indonesia Nihon Seima	3.962.428.240	PT Indonesia Nihon Seima
PT Multi Surya Properti	96.394.295	PT Multi Surya Properti
Ms. Yovita Angelina	64.217.886	Ms. Yovita Angelina
Total	89.844.124.965	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Entitas anak (SGP) sebagai lessor

Entitas anak telah menandatangani sewa operasi atas kantor. Entitas anak mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi. Sewa ini memiliki masa sewa antara 1 dan 30 tahun. Semua sewa termasuk klausul memungkinkan revisi atas kenaikan biaya sewa tahunan berdasarkan kondisi pasar yang berlaku. Pendapatan sewa yang diakui SGP sepanjang tahun masing-masing sebesar Rp 47.428.025.878 dan Rp 45.320.709.180 pada tahun 2025 dan 2024.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup diungkapkan pada Catatan 34.

13. LEASES (continued)

The Group as a lessor

The Subsidiary has entered into operating leases on its office building. The Subsidiary retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases. These leases have terms of between 1 and 30 years. All leases include a clause to enable upward revision of the rental charge on an annual basis according to prevailing market conditions. Rental income recognised by the Subsidiary amounting to Rp 47,428,025,878 and Rp 45,320,709,180 and in 2025 and 2024, respectively.

The counterparties of the Group's lease commitments are disclosed in Note 34.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2025	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	2025
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	285.534.833.639	34.903.510.864	-	-	320.438.344.503	Land
Bangunan dan infrastruktur	611.630.041.222	-	-	-	611.630.041.222	Buildings and Infrastructures
Mesin	359.915.751.776	12.394.979.500	-	-	372.310.731.276	Machineries
Kendaraan	58.882.932.872	3.825.675.220	(3.602.295.419)	-	59.106.312.673	Vehicles
Peralatan pabrik	38.448.220.081	1.083.778.228	-	-	39.531.998.309	Factory tools
Peralatan dan perabotan	51.108.670.740	3.307.288.039	(460.024.288)	-	53.955.934.491	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	18.065.342.069	696.744.515	-	-	18.762.086.584	Leasehold improvements
Patung	20.058.632.000	-	-	-	20.058.632.000	Statue
Sub total	1.443.644.424.399	56.211.976.366	(4.062.319.707)	-	1.495.794.081.058	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Mesin	1.188.557.541	-	-	-	1.188.557.541	Machineries
Gedung	35.326.467.090	5.648.725.766	-	-	40.975.192.856	Building
Total biaya perolehan	1.480.159.449.030	61.860.702.132	(4.062.319.707)	-	1.537.957.831.455	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	169.893.227.224	31.867.055.849	-	-	201.760.283.073	Buildings and Infrastructures
Mesin	122.131.121.634	22.324.495.778	-	-	144.455.617.412	Machineries
Kendaraan	45.315.715.020	5.290.555.511	(3.358.953.865)	-	47.247.316.666	Vehicles
Peralatan pabrik	36.491.716.870	1.786.623.941	-	-	38.278.340.811	Factory tools
Peralatan dan perabotan	49.015.098.266	2.147.946.621	(458.480.557)	-	50.704.564.330	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	3.067.880.342	1.073.608.882	-	-	4.141.489.224	Leasehold improvements
Patung	4.170.546.382	1.002.987.983	-	-	5.173.534.365	Statue
Total akumulasi penyusutan	430.085.305.738	65.493.274.565	(3.817.434.422)	-	491.761.145.881	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.050.074.143.292				1.046.196.685.574	Net book value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2024	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	2024
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	204.935.076.111	80.599.757.528	-	-	285.534.833.639	Land
Bangunan dan infrastruktur	573.394.226.446	-	-	38.235.814.776	611.630.041.222	Buildings and Infrastructures
Mesin	357.292.653.826	2.498.952.071	-	124.145.879	359.915.751.776	Machineries
Kendaraan	51.116.886.456	10.266.093.097	(2.500.046.681)	-	58.882.932.872	Vehicles
Peralatan pabrik	38.223.117.770	307.000.000	(81.897.689)	-	38.448.220.081	Factory tools
Peralatan dan perabotan	48.738.917.741	1.286.577.999	(4.325.000)	1.087.500.000	51.108.670.740	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	6.469.902.993	12.682.939.076	-	(1.087.500.000)	18.065.342.069	Leasehold improvements
Patung	20.058.632.000	-	-	-	20.058.632.000	Statue
Sub total	1.300.229.413.343	107.641.319.771	(2.586.269.370)	38.359.960.655	1.443.644.424.399	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Mesin	1.161.757.703	150.945.717	-	(124.145.879)	1.188.557.541	Machineries
Gedung	47.403.985.425	26.158.296.441	-	(38.235.814.776)	35.326.467.090	Building
Total biaya perolehan	1.348.795.156.471	133.950.561.929	(2.586.269.370)	-	1.480.159.449.030	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	139.877.933.545	30.015.293.679	-	-	169.893.227.224	Buildings and Infrastructures
Mesin	100.184.960.529	21.946.161.105	-	-	122.131.121.634	Machineries
Kendaraan	42.170.205.492	5.325.256.242	(2.179.746.714)	-	45.315.715.020	Vehicles
Peralatan pabrik	33.132.141.340	3.441.473.219	(81.897.689)	-	36.491.716.870	Factory tools
Peralatan dan perabotan	46.614.805.492	2.332.742.774	(4.325.000)	71.875.000	49.015.098.266	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	2.314.231.791	825.523.551	-	(71.875.000)	3.067.880.342	Leasehold improvements
Patung	3.167.558.400	1.002.987.982	-	-	4.170.546.382	Statue
Total akumulasi penyusutan	367.461.836.589	64.889.438.552	(2.265.969.403)	-	430.085.305.738	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	981.333.319.882				1.050.074.143.292	Net book value

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	41.923.626.988	42.735.184.704	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	23.569.647.577	22.154.253.848	General and administrative expenses (Note 32)
Total	65.493.274.565	64.889.438.552	Total

Pada tahun 2025 dan 2024 Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Group sold certain property, plant and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	3.934.929.962	2.586.269.370	Cost
Akumulasi penyusutan	(3.691.588.414)	(2.265.969.403)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	243.341.548	320.299.967	Net book value
Harga jual	1.152.995.457	1.111.981.983	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap	909.653.909	791.682.016	Gain on sale of property, plant and equipment

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024 Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya perolehan	127.389.745	-
Akumulasi penyusutan	(125.846.008)	-
Nilai buku neto	1.543.737	-
Rugi penghapusan aset tetap	1.543.737	-

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.181.076.182.751 dan USD 41.072.066 dan Rp 1.666.346.669.761 dan USD 37.889.744, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB), yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 29-1, Desa Keputran, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, dengan luas total 1.470 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 21 April 2031.

Selain itu, pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 31, Kelurahan Keputran, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, dengan luas keseluruhan 544 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Oktober 2028.

PT Surya Pertiwi Nusantara, entitas Anak, memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Desa Krikilan dan Tanjungan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan luas keseluruhan 360.136 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2041 hingga 2050.

Manajemen berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang atau diperbarui pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025 dan 2024, biaya bunga yang di kapitalisasi pada aset tetap masing-masing sebesar nil dan Rp 3.592.107.151 (Catatan 21).

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In 2025 and 2024, the Group write-off certain property, plant and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	127.389.745	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(125.846.008)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.543.737	-	Net book value
Rugi penghapusan aset tetap	1.543.737	-	Loss on write-off property, plant and equipment

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 1,181,076,182,751 and USD 41,072,066 and Rp 1,666,346,669,761 and USD 37,889,744, as at December 31, 2025 and 2024, respectively. Management Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan / HGB), located at Jalan Raya Darmo No. 29-1, Keputran Village, Tegalsari District, Surabaya City, with a total area of 1,470 m². The land right will expire on April 21, 2031.

In addition, in 2025, the Company acquired land under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan / HGB) located at Jalan Raya Darmo No. 31, Keputran Village, Tegalsari District, Surabaya City, with a total area of 544 m². The landright will expire on October 10, 2028.

PT Surya Pertiwi Nusantara, a Subsidiary has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) located at Desa Krikilan and Tanjungan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 360,136 m². These landrights will expire between 2041 - 2050.

Management believes that the above Building Use Rights (HGB) can be extended or renewed upon their expiration, in accordance with the prevailing laws and regulations.

In 2025 and 2024, borrowing costs capitalized to property, plant and equipment amounted to nil and Rp 3,592,107,151, respectively (Note 21).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	Presentasi Penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>
Bangunan	2027	33,30%
Mesin	2027	0,02%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 67.576.959.539 dan Rp 70.411.511.724.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the details of construction in progress are as follows:

	2024		
	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	Presentasi Penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	
Bangunan	2025	33,30%	<i>Buildings</i>
Mesin	2025	0,02%	<i>Machineries</i>

As at December 31, 2025 and 2024, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operating activities. The cost of such assets amounted to Rp 67,576,959,539 and Rp 70,411,511,724, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the management believes that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment.

As at December 31, 2025 and 2024, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all property, plant and equipment.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

2025	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurang/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Kenaikan (penurunan) nilai wajar/ <i>Increase (decrease) in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	2025
Nilai tercatat							<i>Carrying amount</i>
Tanah	124.388.000.000	-	-	-	5.828.000.000	130.216.000.000	<i>Land</i>
Gedung kantor	510.458.227.865	-	-	-	65.499.065	510.523.726.930	<i>Office building</i>
Apartemen	11.260.000.000	-	-	-	14.000.000	11.274.000.000	<i>Apartments</i>
Total	646.106.227.865	-	-	-	5.907.499.065	652.013.726.930	Total

2024	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurang/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Kenaikan (penurunan) nilai wajar/ <i>Increase (decrease) in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	2024
Nilai tercatat							<i>Carrying amount</i>
Tanah	123.842.000.000	-	-	-	546.000.000	124.388.000.000	<i>Land</i>
Gedung kantor	509.826.902.400	-	-	-	631.325.465	510.458.227.865	<i>Office building</i>
Apartemen	20.822.663.619	-	(7.773.000.000)	-	(1.789.663.619)	11.260.000.000	<i>Apartments</i>
Total	654.491.566.019	-	(7.773.000.000)	-	(612.338.154)	646.106.227.865	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024 Grup melakukan penjualan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga jual	-	3.918.918.919	Selling price
Biaya perolehan	-	(7.773.000.000)	Cost
Kerugian penjualan properti investasi	-	(3.854.081.081)	Loss on sale of Investment properties

Tanah

Perusahaan memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 9.106 m² yang berlokasi di Kelurahan Salembaran Jati dan Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang.

Manajemen berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang atau diperbarui pada saat masa berlakunya berakhir, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian kembali tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2026 untuk tahun 2025 dan 5 Februari 2025 untuk tahun 2024. Metode penilaian menggunakan teknik penilaian berdasarkan pendekatan harga pasar.

Gedung Kantor

Penilaian kembali gedung kantor dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 28 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan 21 Januari 2025 untuk tahun 2024. Metode penilaian menggunakan teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (Biaya Pengganti Terdepresiasi).

Apartemen

Penilaian apartemen dilakukan oleh penilai independen yang terdaftar di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2026 untuk tahun 2025 dan 5 Februari 2025 untuk tahun 2024. Metode penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Pasar. Pada tahun 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar apartemen.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dimana dasar penilaian yang sesuai untuk tujuan penilaian ini adalah nilai wajar.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2025 and 2024, the Group sold certain investment properties with details as follows:

Land

The Company has land under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan / HGB) with a total area of 9,106 m² located at Kelurahan Salembaran Jati and Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang.

Management believes that the Building Use Right (HGB) can be extended or renewed upon their expiration, in accordance with the prevailing laws and regulations.

The revaluation of was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal, as stated in its report dated March 30, 2026 for 2025 and February 5, 2025 for 2024. Appraisal method used is the market price approach.

Office Building

The revaluation of office building was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal, as stated in its report dated January 28, 2026 for 2025 and January 21, 2025 for 2024. Appraisal method used is the Cost Approach (Depreciated Replacement Cost Method).

Apartments

The apartments valuation was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Partners in their report dated March 30, 2026 for 2025 and February 5, 2025 for 2024. Appraisal method used is the Market Approach. In 2025 and 2024, the management believes that there was no significant change in the fair value of apartments.

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), where the appropriate basis for the purpose of the valuation is fair value.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi dalam laba atau rugi. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar apartemen dan bangunan kantor Grup dikategorikan sebagai level 2.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

Jumlah penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pendapatan sewa	47.428.025.878	46.143.878.659	Rental income
Biaya langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	2.492.737.237	2.485.734.755	Direct expenses from property that generate rental income
Perubahan nilai wajar atas investasi	5.907.499.065	(612.338.154)	Changes in fair value of investment properties

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recognized as increase (decrease) in fair value of investment properties in profit or loss. As at December 31, 2025 and 2024, the Group's land, apartments and office building fair values are categorised as Level 2.

In 2025 and 2024, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2025 and 2024 is as follows:

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	17.232.248.369	-	-	17.232.248.369	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	14.033.455.884	1.373.791.733	-	15.407.247.617	Software
Nilai Buku Neto	3.198.792.485			1.825.000.752	Net Book Value
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	17.232.248.369	-	-	17.232.248.369	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	12.355.986.734	1.677.469.150	-	14.033.455.884	Software
Nilai Buku Neto	4.876.261.635			3.198.792.485	Net Book Value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD

Amortisasi dibebankan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	116.824.157	118.415.068	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.256.967.576	1.559.054.082	General and administrative expenses (Note 32)
Total	1.373.791.733	1.677.469.150	Total

16. INTANGIBLE ASSETS

Amortization is charged as follows:

17. UTANG USAHA

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Toto Asia Oceania Pte Ltd	8.726.728.945	6.927.310.997	Toto Asia Oceania Pte Ltd
Geberit South East Asia Pte Ltd	1.924.892.044	975.375.584	Geberit South East Asia Pte Ltd
Eco (Xiamen) Technology Inc	1.445.361.303	1.975.773.382	Eco (Xiamen) Technology Inc
Stiebel Eltron Asia Ltd	576.721.821	2.138.495.618	Stiebel Eltron Asia Ltd
Imerys Minerals Ltd	484.322.160	768.341.476	Imerys Minerals Ltd
Lai Hsin Industry Co., Ltd	462.847.560	382.069.680	Lai Hsin Industry Co., Ltd
PT Primabox Adiperkasa	621.771.813	1.160.490.119	PT Primabox Adiperkasa
Dongguan Shengchang Industries	398.607.247	-	Dongguan Shengchang Industries
Toto Limited Japan	379.365.213	192.982.294	Toto Limited Japan
KCM Corporation	365.158.764	415.351.335	KCM Corporation
PT Kedawung Setia Corrugated	355.008.564	-	PT Kedawung Setia Corrugated
PT Yudhanusa Ekspresindo Caraka	269.738.845	559.230.614	PT Yudhanusa Ekspresindo Caraka
Finial Plumbing Co., Ltd	254.972.760	-	Finial Plumbing Co., Ltd
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.779.951.502	13.689.090.473	Others (each account below Rp 200,000,000)
Sub total	19.045.448.541	29.184.511.572	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 33c)	401.168.283.827	494.198.095.483	Related parties (Note 33c)
Total	420.213.732.368	523.382.607.055	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang:

Trade payables by currency:

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		404.503.293.501		500.828.994.629	Rupiah
Dolar AS	769.812,78	12.918.998.075	1.270.941,13	20.540.950.600	US Dollar
CNY	496.368,00	1.191.615.767	-	-	CNY
Japanese Yen	5.191.181,46	558.519.213	6.407.770,95	655.899.434	Japanese Yen
Euro	21.367,99	556.983.652	34.918,39	588.420.916	Euro
Pounsterling Inggris	21.367,99	484.322.160	37.788,63	768.341.476	Pounsterling Inggris
Total		420.213.732.368		523.382.607.055	Total

Pada tanggal 31 December 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan atas utang usaha tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no guarantees given for the trade payables.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT PP Property Tbk	3.602.500.000	-
Toto Limited Japan	2.470.237.049	2.221.953.871
PT Smailing Tour & Travel	2.336.300.600	-
PT Anugerah Wijaya Sentosa	2.064.296.725	2.004.908.763
PT Multi Harapan Baru	1.571.096.714	1.317.305.798
PT Sinar Waringin Adiperkasa	1.076.068.800	-
PT Megadepo Indonesia	836.558.554	-
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	6.480.364.005	9.940.637.709
Sub total	20.437.422.447	15.484.806.141
Pihak berelasi (Catatan 33d)	142.570.630	181.533.325
Total	20.579.993.077	15.666.339.466

Utang lain-lain berdasarkan mata uang:

	2025
Mata uang asing/ Foreign currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah	-
Japanese Yen	22.962.693,48
Euro	16,51
Pounsterling Inggris	14,37
Dolar AS	19,00
Total	20.579.993.077

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

18. OTHER PAYABLES

	2024	
		Third parties
		PT PP Property Tbk
		Toto Limited Japan
		PT Smailing Tour & Travel
		PT Anugerah Wijaya Sentosa
		PT Multi Harapan Baru
		PT Sinar Waringin Adiperkasa
		PT Megadepo Indonesia
		Others (each account below Rp 500,000,000)
		Sub total
		Related parties (Note 33d)
		Total

Other payables by currency:

	2024	
Mata uang asing/ Foreign currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah	-	Rupiah
Japanese Yen	3.096,12	Japanese Yen
Euro	15,51	Euro
Pounsterling Inggris	30,16	Pounsterling Inggris
Dolar AS	227,50	US Dollar
Total	15.666.339.466	Total

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Entitas Anak PT Surya Graha Pertiwi	199.650.289	183.711.201

19. TAXATION

a. Prepaid tax

Input Value Added Tax
Subsidiary
PT Surya Graha Pertiwi

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	40.059.471	200.958.528	Article 4 (2)
Pasal 21	3.400.210.966	3.584.850.435	Article 21
Pasal 23	9.221.005.556	10.133.177.935	Article 23
Pasal 25	3.149.580.070	4.176.155.340	Article 25
Pasal 26	169.599.807	114.601.330	Article 26
Pasal 29	3.900.485.325	3.664.391.854	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	10.441.826.820	13.474.212.637	Value Added Tax Output
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	-	55.867.118	Tax payment slip uncollected
Total	30.322.768.015	35.404.215.177	Total

c. Rekonsiliasi antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan per konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	365.949.291.387	377.964.951.320	Profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	31.836.362.552	24.863.051.731	Elimination of transaction with subsidiaries
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(76.023.820.063)	(61.467.068.817)	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	321.761.833.876	341.360.934.234	Profit before income tax attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset hak - guna	28.945.295.666	41.276.036.971	Depreciation of right of use assets
Beban bunga aset hak - guna	9.723.259.975	11.451.428.013	Interest expense on lease liabilities
Beban Imbalan kerja	2.408.583.000	3.723.702.000	Employee benefits expense
Beban penyusutan aset tetap	1.326.081.993	-	Depreciation of property, plants and equipment
Pemulihan penurunan nilai piutang	-	(789.984.150)	Provision for expected credit losses on receivables
Pembayaran manfaat	(2.537.453.000)	(2.709.738.000)	Benefits paid
Pembayaran sewa	(35.792.148.040)	(52.863.382.070)	Rent expense
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	2.564.645.191	Provision for inventory obsolescence
Kerugian atas penghentian sewa	-	535.802.952	Loss on termination of leases

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan per konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan		
Sumbangan	95.259.500	43.214.000
Pajak	2.943.219	11.150.818
Penurunan (kenaikan) atas properti investasi	(5.842.000.000)	1.243.663.619
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(40.931.469.367)	(39.900.171.221)
Taksiran penghasilan kena pajak	279.160.186.822	305.947.302.357
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	279.160.186.000	305.947.302.000
Beban pajak kini (19% in 2025 dan 2024)	53.040.435.340	58.129.987.380
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	(10.307.016.351)	(10.066.856.535)
Pasal 23	(1.667.923)	(911.103)
Pasal 25	(38.831.265.741)	(44.397.827.888)
	(49.139.950.015)	(54.465.595.526)
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	3.900.485.325	3.664.391.854

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan (PPh) terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Badan tahun 2025.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan.

19. TAXATION (continued)

c. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Permanent differences:
Non-deductible expenses
Donation
Taxes
Decrease (increase) in fair value of investment properties
Income already subjected to final tax
Estimated taxable income
Estimated taxable income (rounded)
Current tax expense (19% in 2025 and 2024)
Less prepaid income taxes
Article 22
Article 23
Article 25
Estimated income tax payable Company

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2025 corporate income tax-annual tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its corporate income tax SPT as submitted to the Tax Office.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan per konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam hal perhitungan beban pajak penghasilan seperti diungkapkan dalam butir b di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan didalamnya.

- d. Beban pajak - neto kini terdiri dari:

	2025	2024
Beban pajak kini:		
Beban pajak untuk tahun berjalan Perusahaan	53.040.435.340	58.129.987.380
Beban pajak tangguhan <u>Perusahaan</u>		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(773.987.723)	(605.817.072)
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	(1.753.655.594)	(628.672.106)
<u>Entitas anak</u>		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	3.156.686.056	1.152.027.916
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	1.912.492.512	(2.890.664.359)
	2.541.535.251	(2.973.125.621)
Total beban pajak penghasilan	55.581.970.591	55.156.861.759

19. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it fulfills all the requirements set forth therein.

- d. Income tax expenses – net in profit or loss comprises of:

Current tax expenses:
Current tax on profits for the year
The Company
Deferred tax expenses
The Company
Deferred tax relating
to origination and reversal of
temporary differences
Adjustment in respect of
prior year deferred tax
Subsidiary
Deferred tax relating
to origination and reversal of
temporary differences
Adjustment in respect of
prior year deferred tax

Total income tax expense

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	365.949.291.387	377.964.951.320
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	31.836.362.552	24.863.051.731
	397.785.653.939	402.828.003.051
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% in 2025 dan 2024)	87.512.843.867	88.622.160.671
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(22.868.151.639)	(21.397.759.422)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(965.907.499)	546.064.330
Penghasilan tidak Kena Pajak	(3.053.883)	(11.503.544)
Penyesuaian terkait pajak tangguhan tahun lalu	158.836.918	(3.519.336.465)
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	(8.252.597.173)	(9.082.763.811)
Total	55.581.970.591	55.156.861.759

*Profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transaction with subsidiaries*

*Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2025 and 2024)
Tax effect of permanent differences
Revenues net of expenses subjected to final tax
Non-deductible expenses
Non-taxable income
Adjustment in respect of prior year deferred tax
Effect of lower tax rate of the Company*

Total

- f. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

	2025	2024
Pajak tangguhan Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	249.533.035	(700.432.126)
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	249.533.035	(700.432.126)

Deferred tax Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income: Remeasurement of on defined benefit obligation

Total income tax recognized in other comprehensive income

- g. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada 2025 dan 2024, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak untuk denda keterlambatan pembayaran dengan total tagihan masing-masing sebesar Rp 2.943.219 dan Rp 11.150.818.

- g. Tax assessment letters

The Company

In 2025 and 2024, the Company received several Tax Collection Letters for late payment amounted to Rp 2,943,219 and Rp 11,150,818, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pajak Badan

Pajak Tahun 2024

Pada 31 Oktober 2025, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp62.664.704. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, taksiran laba kena pajak tahun pajak 2024 adalah sebesar Rp8.391.586.674, sehingga terdapat selisih sebesar Rp744.260.642 dibandingkan dengan laba kena pajak tahun 2024 berdasarkan laporan sebelumnya sebesar Rp7.647.326.032. SPN juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp110.201.560. Jumlah tersebut kemudian dikompensasikan dengan lebih bayar pajak, sehingga menghasilkan saldo sebesar Rp47.536.856, yang telah dibayarkan pada tanggal 26 November 2025.

Pajak Tahun 2023

Pada 18 September 2024, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp151.765.194. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, taksiran laba kena pajak tahun pajak 2023 adalah sebesar Rp5.081.515.067, sehingga terdapat selisih sebesar Rp3.359.759.060 dibandingkan dengan laba kena pajak tahun 2023 berdasarkan laporan sebelumnya sebesar Rp1.721.756.007. SPN juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp201.724.246. Jumlah tersebut kemudian dikompensasikan dengan lebih bayar pajak, sehingga menghasilkan saldo sebesar Rp49.959.052, yang telah dibayarkan pada tanggal 26 November 2025.

h. Rincian taksiran restitusi pajak penghasilan sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 22		
PT Surya Pertiwi Nusantara		
2025	250.855.815	-
2024	-	62.664.704
	250.855.815	62.664.704

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa klaim di atas dapat dikembalikan.

19. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary

Corporate Tax

Fiscal Year 2024

On October 31, 2025, SPN received Corporate Tax Overpayment Letter (SKPLB) for tax year 2024 amounting to Rp 62,664,704. In addition, based on the tax assessment letter, the estimated taxable profit for tax year 2024 amounted to Rp 8,391,586,674 of which there is a difference of Rp 744,260,642 from the 2024 taxable profit based on the report of Rp 7,647,326,032. SPN also received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 and VAT amounting to Rp 110,201,560. This amount was set off against the tax overpayment, resulting in a balance of Rp47,536,856, which was paid on November 26, 2025.

Fiscal Year 2023

On September 18, 2024, SPN received Corporate Tax Overpayment Letter (SKPLB) for tax year 2023 amounting to Rp 151,765,194. In addition, based on the tax assessment letter, the estimated taxable profit for tax year 2023 amounted to Rp 5,081,515,067, of which there is a difference of Rp 3,359,759,060 from the 2023 taxable profit based on the report of Rp 1,721,756,007. SPN also received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and VAT amounting to Rp 201,724,246. This amount was set off against the tax overpayment, resulting in a balance of Rp 49,959,052, which was paid on November 26, 2025.

h. Detail of estimated claim for tax refund as follows:

Income tax article 22
PT Surya Pertiwi Nusantara
2025
2024

The management believes that the above claim can be refunded.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

- i. The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets The Company
Liabilitas imbalan kerja	6.583.296.890	(24.485.300)	286.938.950	6.845.750.540	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	-	2.241.512.163	-	2.241.512.163	Depreciation of property plant and equipment
Penyisihan persediaan usang	1.780.646.307	-	-	1.780.646.307	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	1.263.698.482	-	-	1.263.698.482	Allowance for expected credit losses on receivables
Liabilitas sewa	22.014.881.943	(3.971.061.043)	-	18.043.820.900	Lease liabilities
Aset hak guna	(19.629.513.015)	4.281.677.498	-	(15.347.835.517)	Right-of-use assets
Sub total	12.013.010.607	2.527.643.318	286.938.950	14.827.592.875	Sub total
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	2.195.774.334	314.397.507	(37.405.915)	2.472.765.926	Employee benefits liabilities
Penyusutan dan amortisasi	620.824.066	(81.282.150)	-	539.541.916	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	5.302.123.061	(5.302.123.061)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas sewa	14.127.934	(14.127.934)	-	-	Lease liabilities
Aset hak-guna	(18.609.427)	13.957.071	-	(4.652.356)	Right-of-use assets
Sub total	8.114.239.968	(5.069.178.567)	(37.405.915)	3.007.655.486	Sub total
Total	20.127.250.575	(2.541.535.249)	249.533.035	17.835.248.361	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- i. The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas Imbalan kerja	6.404.738.880	192.653.160	(14.095.150)	6.583.296.890	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang	1.293.363.721	487.282.586	-	1.780.646.307	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	1.413.795.471	(150.096.989)	-	1.263.698.482	Allowance for expected credit losses on receivables
Liabilitas sewa	10.070.576.974	11.944.304.969	-	22.014.881.943	Lease liabilities
Aset hak-guna	(8.389.858.466)	(11.239.654.549)	-	(19.629.513.015)	Right-of-use assets
Sub total	10.792.616.580	1.234.489.177	(14.095.150)	12.013.010.607	Sub total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.267.882.081	614.229.229	(686.336.976)	2.195.774.334	Employee benefits liabilities
Penyusutan dan amortisasi	753.434.500	(132.610.434)	-	620.824.066	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	4.040.623.920	1.261.499.141	-	5.302.123.061	Fiscal loss
Liabilitas sewa	-	14.127.934	-	14.127.934	Lease liabilities
Aset hak-guna	-	(18.609.427)	-	(18.609.427)	Right-of-use assets
Sub total	7.061.940.501	1.738.636.443	(686.336.976)	8.114.239.968	Sub total
Total	17.854.557.081	2.973.125.620	(700.432.126)	20.127.250.575	Total

- j. Rincian akumulasi rugi fiskal SPN adalah sebagai berikut:

- j. The details of the accumulated fiscal losses of SPN are as follows:

	2025	2024	
Akumulasi rugi fiskal:			Fiscal losses carry-forward:
Fiskal tahun 2020	-	(24.100.559.371)	Fiscal Year 2020
Total akumulasi rugi fiskal	-	(24.100.559.371)	Total accumulated fiscal losses

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
<i>Outsourcing</i>	8.316.554.753	8.022.498.963
Tunjangan Hari Raya	3.512.406.094	2.903.234.745
Listrik, air dan gas	2.213.132.543	2.161.869.476
Jasa profesional	568.055.148	735.354.900
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	1.207.917.559	2.518.990.403
Total	15.818.066.097	16.341.948.487

21. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2025	2024
Perusahaan <u>Rupiah</u> Pinjaman Bergulir PT Bank Resona Perdania	30.000.000.000	-
Entitas Anak <u>Rupiah</u> Pinjaman Bergulir PT Bank Resona Perdania PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Mizuho Indonesia	40.800.000.000 194.000.000 -	30.000.000.000 194.000.000 36.000.000.000
Total	70.994.000.000	66.194.000.000

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang efektif tanggal 15 Desember 2021 dengan fasilitas pinjaman sebelumnya maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Pada tanggal 15 Desember 2025, batas maksimum telah ditingkatkan menjadi Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+0.1% dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 untuk 2024 dan 15 Desember 2026 untuk 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan nil.

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang berdasarkan perjanjian No. FH0162 yang efektif tanggal 15 Desember 2022, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+0.1% dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

20. ACCRUED EXPENSES

<i>Outsourcing</i>	
<i>Religious holiday allowances</i>	
<i>Electricity, water and gas</i>	
<i>Professional fee</i>	
<i>Others (each account below Rp 400,000,000)</i>	
Total	

21. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

The Company <u>Rupiah</u> Revolving Loan PT Bank Resona Perdania	
Subsidiary <u>Rupiah</u> Revolving Loan PT Bank Resona Perdania PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Mizuho Indonesia	
Total	

PT Bank Resona Perdania

The Company

The Company entered into Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended effective December 15, 2021 with a maximum limit of Rp 10,000,000,000 amended to Rp 5,000,000,000. On December 15, 2025, the maximum limit has been increased to Rp 50,000,000,000. This loan bears interest at COLF+0.1% with maturity on December 15, 2025 for 2024 and December 15, 2026 for 2025. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 30,000,000,000 and nil, respectively.

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended based on agreement No. FH0162 dated effective on December 15, 2022, with maximum limit of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at COLF+0.1% and with maturity on December 15, 2025 and has been extended until December 15, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, the Company has not utilized yet this facility.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 November 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 15 Desember 2022 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2026 (Catatan 34).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juli 2016, SPN menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Resona Perdania (Resona) dimana Resona setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada SPN. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan Agustus 2025 yang memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar Rp 60.000.000.000 atau setara dengan USD, yang dikenakan tingkat bunga saat ini sebesar JIBOR + 0,45% untuk mata uang Rupiah dan CoLF + 2% untuk mata uang USD per tahun, dengan jatuh tempo pada 9 Agustus 2025 yang kemudian telah diperpanjang menjadi 9 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 40.800.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Tidak ada aset SPN yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

The Company (continued)

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated December 15, 2022, with maximum limit of Rp 5,000,000,000 and with maturity on December 15, 2025 and has been extended until December 15, 2026 (Note 34).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facilities.

The loan agreements require the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

Subsidiary

On July 21, 2016, SPN signed loan agreements with PT Bank Resona Perdania (Resona), whereby Resona agreed to provide credit facilities to SPN. These facilities are intended for working capital and are available for one year from the signing date.

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in August 2025 providing the following credit facilities:

Revolving loan facility amounting to Rp 60,000,000,000 or equivalent to USD which bears interest currently at the rate of JIBOR plus 0.45% for Rupiah currency and CoLF plus 2% for USD currency, per annum with maturity on August 9, 2025 which has been extended to August 9, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 40,800,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively.

None of the SPN's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau Perusahaan lain dan pemegang saham perusahaan dan SPN.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan dan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- c. Melaksanakan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perusahaan dan SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- f. Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company and SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from other banks and/or other company and SPN's shareholders.
- b. Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the Company and SPN to other parties, including but not limited to the Company and SPN's affiliated company, either directly or indirectly related to the Company and SPN, or to any unrelated third party of the Company and SPN, except for carrying its general course of businesses.
- c. Enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- d. Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company and SPN, except on arm's length terms.
- f. Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 1x dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pada tahun 2025 dan 2024, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas Rp 2.904.756.669 dan Rp 1.696.014.436 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan dan PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)

Perusahaan dan SPN menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mizuho, dimana Mizuho setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut ditujukan untuk keperluan umum perusahaan (*general corporate purposes*) dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun.

- Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang (*Revolving Loan Facility*), yang telah beberapa kali diamendemen dan diperpanjang, dengan amandemen terakhir berdasarkan Perjanjian No. 793/ARA/MZH/0725 pada tanggal 18 Juli 2025, dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD 15.000.000 untuk penggunaan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Juli 2026 dan tingkat bunga akan disepakati sebelum setiap penarikan fasilitas.
- Fasilitas bank garansi yang telah beberapa kali diamendemen dan diperpanjang, dengan amandemen terakhir berdasarkan Perjanjian No. 794/ARA/MZH/0725 tertanggal 18 Juli 2025 dan No. 1089/AMD/MZH/0926 pada tanggal 30 September 2025, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 15.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Juli 2026 dan tingkat bunga/biaya akan disepakati sebelum setiap penggunaan fasilitas.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

The loan agreement requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 1x and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

As at December 31, 2025 and 2024, the management believes that the Company and SPN have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

In 2025 and 2024, interest expense on the above short-term bank loans amounted Rp 2,904,756,669 and Rp 1,696,014,436 respectively were charged to profit or loss.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company and PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)

The Company and SPN signed loan agreements with Mizuho, whereby Mizuho agreed to provide credit facilities to the Company. These facilities are intended for general corporate and are available for one year.

- *Revolving Loan Facility Agreement, which has been amended and extended several times, with the latest amendment under Agreement No. 793/ARA/MZH/0725 dated July 18, 2025, with a maximum principal amount of USD 15,000,000 for working capital utilization. The maturity date of this facility is on July 19, 2026 and the interest rate shall be agreed prior to each of its utilization.*
- *Bank guarantee facility which has been amended and extended several times, with the latest amendment under Agreement No. 794/ARA/MZH/0725 dated July 18, 2025, and No. 1089/AMD/MZH/0926 dated September 30, 2025 with a maximum facility amount of USD 15,000,000 for working capital purposes. The maturity date of this facility is on July 19, 2026 and the interest rate shall be agreed prior to each of its utilization.*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (lanjutan)

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan dan SPN tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengadakan transaksi apapun dengan pihak manapun kecuali dengan ketentuan-ketentuan komersial yang wajar dan tanpa mengurangi ketentuan diatas, tidak boleh melakukan transaksi dengan setiap Afiliasi dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan dan SPN daripada sebaliknya dapat diperoleh pada saat itu dengan transaksi lainnya yang sebanding yang dilakukan Perusahaan dan SPN atas dasar ketentuan yang wajar dengan pihak lainnya manapun selain dari Afiliasi;
- b. Melakukan konsolidasi (peleburan) atau merger (penggabungan) dengan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun atau mengizinkan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun melakukan merger dengan Perusahaan dan SPN atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau modal saham dari perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun;
- c. Memberikan pinjaman, atau investasi pada atau dalam Afiliasinya atau pada perusahaan lain atau dalam usaha lain;
- d. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan dan SPN digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang akan menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan dan PT Surya Toto Indonesia Tbk pada SPN menjadi kurang dari masing-masing 51% dan 49%;
- e. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan dan SPN;
- f. Membubarkan struktur perusahaan dan SPN yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*), pembubaran, likuidasi atau pemberesan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan dan SPN;
- g. Membebankan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas aset, pendapatan atau hak Perusahaan dan SPN;

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

The Company and PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (continued)

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company and SPN shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following:

- a. Enter into any transaction with any party other than on arm's length commercially reasonable terms, and without limiting the foregoing, will not engage in any transaction with any affiliate on terms less favorable to the Company and SPN than would otherwise be obtainable at the time in comparable transactions of the Company and SPN in arm's length dealings with any other party other than affiliate.
- b. Consolidate with or merge into any other person, enterprise, organization or legal entity or permit any other person, enterprise, organization or legal entity to merge with the Company and SPN or acquire all or a substantial part of the assets or capital stock of any other person, enterprise, organization or legal entity;
- c. Make any advance, loan or investment to or in its affiliates or in other companies or in other businesses;
- d. Allow the shares in the Company and SPN to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja to be not the controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company and that will cause the share ownership of the Company and of PT Surya Toto Indonesia Tbk in SPN to be less than 51% and 49%, respectively;
- e. Change the structure or legal status of the Company and SPN;
- f. Dissolve the Company and SPN structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company and SPN;
- g. Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist another preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company and SPN;

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (lanjutan)

- h. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut, sedangkan saldo terutang SPN masing-masing sebesar nihil dan Rp 36.000.000.000. SPN telah melunasi pinjaman bank dari Mizuho pada tanggal 17 April 2025.

Pada tahun 2025 dan 2024, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas masing-masing sebesar nihil dan nihil dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 12), sedangkan masing - masing sebesar Rp 231.598.611 dan Rp 3.361.856.389 dibebankan pada laba rugi.

PT OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., Tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT OCBC NISP Tbk yang baru-baru ini diamandemen dan/atau diperpanjang berdasarkan Perjanjian No. 249/ILS-JKT/PK/VII/2025 tanggal 18 Juli 2025, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan bunga 7% pertahun, *floating*.
- Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga 7% pertahun, *floating*.
- Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan sub limit sebagai berikut:
 - Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *sight/usance* dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun (Catatan 34).
 - Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan batas maksimal sebesar Rp 40.000.000.000.

Bunga pinjaman dari fasilitas ini 7% per tahun, *floating*.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

The Company and PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (continued)

- h. Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has not utilized these facilities while the outstanding balance of SPN amounted to nil and Rp 36,000,000,000, respectively. SPN settled the Mizuho bank loan on April 17, 2025.

In 2025 and 2024, interest expense on the above short-term bank loans amounted nil and nil was capitalized by SPN to property, plant and equipment, respectively (Note 12) while Rp 231,598,611 and Rp 3,361,856,389, respectively were charged to profit or loss.

PT OCBC NISP Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities from PT OCBC NISP Tbk which was recently amended and/or extended through Agreement No. 249/ILS-JKT/PK/VII/2025 dated July 18, 2025, with details as follows:

- Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.
- Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.
- Combined Trade facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000, with sub limit as follows:
 - Letter of Credit (LC) facility *sight/usance* with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000.
 - Bank Guarantee (BG) facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 with commission fee of 0. 5% per annum (Note 34).
 - Trade Purchase Financing (TPF) facility *sight/usance* with maximum limit of Rp 40,000,000,000.

This loan bears interest at 7% per annum, *floating*.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Fasilitas Kredit Rekening Koran 2 (KRK 2) dengan jumlah batas sebesar Rp 100.000.000.000, dengan ketentuan jumlah batas yang aktif sebesar Rp 52.000.000.000 dan jumlah batas sebesar Rp 48.000.000.000 dilakukan blokir sampai dengan Perusahaan memenuhi jaminan berupa gadai atas Surat Utang Negara (SUN) yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai mencapai sebesar Rp 250.000.000.000.
- e. Fasilitas *Demand Loan* 2 (DL 2) sebesar Rp 125.000.000.000, dengan ketentuan jumlah batas yang aktif sebesar Rp 65.900.000.000 dan jumlah batas sebesar Rp 59.100.000.000 dilakukan blokir sampai dengan Perusahaan memenuhi jaminan berupa gadai atas Surat Utang Negara (SUN) yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai mencapai sebesar Rp 250.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas kecuali bank garansi diatas belum digunakan oleh Perusahaan.

Perjanjian pinjaman di atas akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2026.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga (i) Rasio *adjusted leverage* maksimal 2,25x, (ii) Rasio lancar minimal 1,0x, (iii) Rasio *Debt to service coverage* minimal 1.25x dan (iv) Rasio *Adjusted leverage* maksimal 3,5x secara konsolidasi.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

The Company (continued)

- d. *Current Account Credit Facility II (KRK 2)* with a total credit limit of Rp 100,000,000,000, subject to the following terms and conditions: an active credit limit of Rp 52,000,000,000, while the remaining Rp 48,000,000,000 shall be blocked and shall only be made available upon the Company's fulfillment of the collateral requirement in the form of a pledge over Government Securities (Surat Utang Negara – SUN) registered in the name of the Company with an aggregate value of Rp 250,000,000,000.
- e. *Demand Loan Facility II (DL 2)* in the principal amount of Rp 125,000,000,000, subject to the following terms and conditions: Rp 65,900,000,000 shall be available for utilization, while the remaining Rp 59,100,000,000 shall be blocked and unavailable for drawdown until The Company has fulfilled the collateral requirement in the form of a pledge over Government Securities (Surat Utang Negara – SUN) registered in the name of the Company, with an aggregate value of Rp 250,000,000,000.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the above facilities, except bank guarantee facility, have not yet been utilized by the Company.

The above loan agreement will expire on July 18, 2026.

The loan agreement requires the Company to maintain (i) maximum adjusted leverage ratio of 2.25x, (ii) minimum current ratio of 1.0x, (iii) minimum debt to service coverage ratio of 1.25x and (iv) maximum adjusted leverage ratio consolidated basis of 3.5x.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank:

- a. Perubahan komposisi anggota Direksi atau pemegang saham atau pemegang saham. Pengajuan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk tindakan korporasi masing-masing dianggap cukup,
- b. Likuidasi atau merger atau akuisisi dan / atau perusahaan patungan dengan perusahaan lain,
- c. Pengurangan modal disetor.
- d. Mengubah aktivitas Perusahaan.
- e. Penjualan aset atau sewa atau sewa atau dengan cara lain berarti mentransfer aset Perusahaan apa pun kecuali untuk kegiatan bisnis normal.
- f. Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari lembaga keuangan dan memberikan jaminan kepada pihak lain.
- g. Menyediakan atau menjaminkan agunan apa pun yang berasal dari aset Perusahaan, kecuali untuk agunan yang telah diinformasikan kepada Bank sebelumnya dan diberikan sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank,
- h. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari Lembaga keuangan lainnya, untuk sewa beli (*leasing*) diperbolehkan dengan jumlah total maksimum Rp 5.000.000.000.000 dan tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- i. Perusahaan juga diharuskan untuk membatasi: pinjaman kepada pihak lain (termasuk pihak terkait), investasi pada anak perusahaan, dan pembayaran uang muka kepada pihak lain (termasuk pihak terkait) ke SPN dan SGP maksimum Rp 800.000.000.000 kecuali untuk kegiatan bisnis normal.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

The Company (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Change in Board of Directors or shareholders or shareholding composition. Submission of written notification to the Bank for the respective corporate action is considered to be sufficient,
- b. Liquidation or merger or acquisition and/or joint venture with the other company,
- c. Reduction in the paid-up capital.
- d. Change the Company's activities.
- e. Sale of assets or rent or lease or by any other means transfer any Company's assets except for normal business activity.
- f. Obtain new or additional indebtedness from financial institution and provide guarantee to other party.
- g. Provide or pledge any collateral derived from the Company's assets, except for collateral which has been informed to the Bank previously and provided prior to credit facility obtained from the Bank
- h. Bind itself to or obtain new or additional loans for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions, for leasing a maximum total of Rp. 5,000,000,000,000 is allowed and will not guarantee the obligations of other person/party.
- i. The Company is also required to limit: loans to other parties (including related parties), investment in subsidiaries, and advance payment to other parties (including related parties) to SPN and SGP to a maximum of Rp 800,000,000,000 except for normal business activities.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Oktober 2024, SPN menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC dimana OCBC setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada SPN. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung keperluan umum debitor. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2026.

SPN memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum nilai pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat bunga 7% tetap per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 194.000.000.

Tidak ada aset SPN yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SPN diwajibkan untuk:

- Menempatkan dana, melakukan aktivitas keuangan dan menyalurkan transaksi keuangan Debitor pada bank, hanya akan diuji jika ada penggunaan fasilitas pinjaman tunai.
- Menjaga maksimum *Adjusted Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2,25x
- Menjaga *Adjusted Current Ratio* minimum sebesar 1,0x
- Menjaga *Debt to Service Cover Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25 kali

Pada tahun 2024, SPN tidak memenuhi Debt to Service Cover Ratio (DSCR), sehingga pinjaman dengan saldo terutang sebesar Rp 194.000.000 disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2025, SPN telah memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tahun 2025 dan 2024, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas sebesar Rp 13.768.609 dan Rp 1.056.222 di bebaskan pada laba rugi.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiary

On October 9, 2024, SPN entered into a loan agreement with OCBC whereby OCBC agreed to provide a credit facility to SPN. The facility is used to support the general purposes of the debtor. This agreement will mature on October 9, 2026.

SPN obtained a recurring loan facility with a maximum loan amount of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 7% fixed per annum. As of December 31, 2025, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 194,000,000.

None of SPN assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

Based on the loan facility agreement, SPN is required to:

- Place funds, conduct financial activities and channel Debtors' financial transactions with banks, will only be tested if there is a use of cash loan facilities.
- Maintain a maximum *Adjusted Debt to Equity Ratio* (DER) of 2.25x.
- Maintain a minimum *Adjusted Current Ratio* of 1.0x
- Maintain a minimum *Debt to Service Cover Ratio* (DSCR) of 1.25x

In 2024, SPN did not meet the Debt to Service Cover Ratio (DSCR), therefore, the loan with outstanding balance of Rp 194,000,000 is presented as part of current liabilities. As at December 31, 2025, SPN has complied with the loan covenants.

In 2025 and 2024, interest expense on the above short-term bank loans amounted Rp 13,768,609 and Rp 1,056,222 were charged to profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. 00832/SLK-KOM/2023 tanggal 13 April 2023, fasilitas yang diberikan oleh bank adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 17.000.000.000, dengan bunga 7% pertahun, *floating*.
- Fasilitas *time loan revolving* 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga 7% pertahun, *floating*.
- Fasilitas *time loan revolving* 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.500.000.000 dengan bunga 7% pertahun, *floating*.
- Fasilitas *time loan revolving* 3 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 123.500.000.000 dengan bunga 7% pertahun, *floating*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas diatas belum digunakan oleh Perusahaan.

b. Utang bank jangka panjang

	2025	2024
PT Bank Resona Perdania	102.286.713.840	115.460.141.520
PT Bank CTBC Indonesia	2.104.000.000	2.104.000.000
Total	104.390.713.840	117.564.141.520
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.586.713.840)	(17.958.427.684)
Bagian jangka panjang	97.804.000.000	99.605.713.836

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak

SPN memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (term loan) dari Resona, yang telah beberapa kali diamendemen dan diperpanjang, dengan amandemen terakhir melalui Perubahan atas Perjanjian Fasilitas No. FH0118 tertanggal 26 Mei 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas-fasilitas berikut diberikan kepada SPN:

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Centra Asia Tbk

The Company

The Company has entered into agreement No. 00832/SLK-KOM/2023 dated April 13, 2023, the facilities provided by Bank as follows:

- Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 17,000,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.
- Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.
- Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 4,500,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.
- Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 123,500,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the above facilities, have not yet been utilized by the Company.

b. Long-term bank loans

	2025	2024
PT Bank Resona Perdania	102.286.713.840	115.460.141.520
PT Bank CTBC Indonesia	2.104.000.000	2.104.000.000
Total	104.390.713.840	117.564.141.520
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.586.713.840)	(17.958.427.684)
Long-term portion	97.804.000.000	99.605.713.836

PT Bank Resona Perdania

Subsidiary

SPN obtained term loan facilities from Resona, which has been amended and extended several times with the latest amendment through the Amendment to the Facility Agreement No. FH0118 dated May 26, 2025. Based on the agreement, the following facilities were provided to SPN.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- i. Fasilitas Pinjaman Berjangka (Term Loan) sebesar Rp 16.466.784.604,25 dengan Nomor Referensi FH011812RL, yang digunakan untuk kegiatan usaha terkait investasi dan memiliki jangka waktu hingga 30 April 2026. Pokok pinjaman dibayarkan kembali secara triwulanan mulai April 2025 hingga April 2026 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR + 1,75% per tahun, mengambang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 6.586.713.841 dan Rp 19.760.141.525.
- ii. Fasilitas Pinjaman Berjangka (Term Loan) sebesar Rp 200.000.000.000 dengan Nomor Referensi FH011813RL, yang digunakan untuk kegiatan usaha terkait investasi dan memiliki jangka waktu hingga 9 Desember 2030 dengan masa tenggang (grace period) hingga 9 Desember 2026. Pokok pinjaman akan dibayarkan kembali secara triwulanan mulai Februari 2027 hingga 30 November 2030 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR + 0,8% per tahun, mengambang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 95.700.000.000.

Perjanjian pinjaman tersebut memuat persyaratan (covenants) yang serupa dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diberikan oleh PT Bank Resona Perdania kepada SPN.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 102.286.713.840 dan Rp 115.460.141.520.

Pinjaman dari BRP dikenakan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,90% sampai dengan 7,43% per tahun dan 6,10% sampai dengan 8,00% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024, Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas sebesar nil dan Rp 3.576.130.934 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 14), sedangkan sebesar Rp 7.236.128.436 dan Rp 5.085.663.695 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

21. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

- i. Term Loan Facility amounting to Rp 16,466,784,604.25 with Reference No. FH011812RL which is used for business activities related to investment and with term until April 30, 2026. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting April 2025 to April 2026 and bears annual interest rate at JIBOR + 1.75% per annum floating. As at December 31, 2025 and 2024, the balance of this loan amounted to Rp 6,586,713,841 and Rp 19,760,141,525, respectively.
- ii. Term Loan Facility amounting to Rp 200,000,000,000 with Reference No. FH011813RL which is used for business activities related to investment and with term until December 9, 2030 with grace period until December 9, 2026. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting February 2027 to November 30, 2030 and bears annual interest rate at JIBOR + 0.8% per annum floating. As at December 31, 2025 and 2024, the balance of this loan amounted to Rp 95,700,000,000, respectively.

The loan agreement contains covenants similar to those short-term bank loan facilities provided by PT Bank Resona Perdania to SPN.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 102,286,713,840 and Rp 115,460,141,520, respectively.

The loans from BRP bears effective interest rates ranging from 5.90% to 7.43% and 6.10% to 8.00% in 2025 and 2024, respectively.

In 2025 and 2024, interest expense on the above loan amounted nil and Rp 3,576,130,934 was capitalized by SPN to property, plant and equipment (Note 14) while Rp 7,236,128,436 and Rp 5,085,663,695, respectively were charged to profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the management believes that SPN has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreement mentioned above.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 12 Desember 2023, SPN memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari CTBC yang kemudian telah diamandemen pada tanggal 10 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Pinjaman Jangka Panjang 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, dengan jatuh tempo pada 12 Desember 2029 dan dikenakan suku bunga sebesar 7,25% per tahun.
- ii. Pinjaman Jangka Panjang 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 170.000.000.000, dengan jatuh tempo pada 22 Mei 2030 dan dikenakan suku bunga sebesar 7,25% per tahun.
- iii. Fasilitas letter of credit (LC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jatuh tempo pada 10 Maret 2026, dengan ketentuan bahwa total penggunaan maksimum Pinjaman Jangka Panjang 1 dan LC secara bersamaan pada waktu tertentu tidak boleh melebihi Rp 170.000.000.000.

Pinjaman tersebut di atas dikenakan masa tenggang (grace period) selama 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama, dimana selama periode tersebut tidak diwajibkan pembayaran pokok pinjaman, yang kemudian diikuti dengan periode pembayaran kembali selama 48 bulan. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan secara triwulanan, dengan pembayaran pokok disusun secara bertahap (step-up) sebesar 10% pada tahun pertama, 20% pada tahun kedua, serta masing-masing sebesar 35% pada tahun ketiga dan keempat.

Fasilitas pinjaman jangka panjang digunakan untuk pembiayaan modal tahap kedua pembangunan pabrik baru termasuk mesin-mesin milik Debitur di Gresik, Jawa Timur, serta untuk pembiayaan pengadaan mesin dengan pembayaran melalui dokumen impor L/C yang diterbitkan oleh bank. Fasilitas letter of credit digunakan untuk menjamin pembayaran atas pengadaan mesin.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) *adjusted current ratio* minimal 1x, (ii) *debt service coverage* minimal 1x dan (iii) *debt to equity ratio* maksimal 2,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.104.000.000.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah beban bunga atas utang bank jangka panjang di atas sebesar nil dan Rp 15.976.217 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 12), sedangkan sebesar Rp 154.658.611 dan Rp 55.193.157 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

21. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Subsidiary

On December 12, 2023, SPN obtained credit loan facilities from CTBC which have been recently amended on December 10, 2025, with details as follows:

- i. Long-Term Loan 1 with maximum amount of Rp 30,000,000,000 with maturity date of December 12, 2029 and bears an interest rate at 7.25% per annum.
- ii. Long-Term Loan 2 with maximum amount of Rp 170,000,000,000 with maturity date of May 22, 2030 and bears an interest rate at 7.25% per annum.
- iii. Letter of credit (LC) facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 with maturity date of March 10, 2026 with the provision that the total maximum usage of Long-term loan 1 and LC together at any time may not exceed Rp 170,000,000,000.

The above loans are subject to a grace period of 24 months from the date of first disbursement, during which no principal repayments are required, followed by a repayment period of 48 months. Principal and interest are payable on a quarterly basis, with principal repayments structured on a step-up basis of 10% in the first year, 20% in the second year, and 35% in each of the third and fourth years.

The long-term loan facility is used for capital financing of the second phase of the new factory construction including machinery owned by the Debtor in Gresik, East Java and financing the procurement of machinery with payment through import L/C documents issued by the bank. The letter of credit facility is used to guarantee the payment of machinery procurement.

The loan facility agreement also requires SPN to maintain, (i) *adjusted current ratio* of at least 1x, (ii) *debt service coverage* of at least 1x and (iii) *debt to equity ratio* of maximum 2.5x.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,104,000,000.

In 2025 and 2024, interest expense on the above long-term bank loans amounted nil and Rp 15,976,217 was capitalized to property, plant and equipment, respectively (Note 12), while Rp 154,658,611 and Rp 55,193,157, respectively were charged to profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

22. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2025	2024	
Uang muka			Advances
PT Central Sudirman Development	7.085.896.650	-	PT Central Sudirman Development
PT Sintesis Kreasi Bersama	3.255.301.836	4.426.730.512	PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Anyar Resort Mitra Sejati	1.440.420.193	3.819.736.330	PT Anyar Resort Mitra Sejati
PT Kreasi Bersama Maju	1.400.829.036	1.411.539.036	PT Kreasi Bersama Maju
			PT Maxima Pembangunan
PT Maxima Pembangunan Indonesia	1.221.370.700	1.736.777.350	Indonesia
PT Trans Cibubur Property	1.027.075.741	975.905.200	PT Trans Cibubur Property
PT Risland Sutera Property	969.240.000	575.699.488	PT Risland Sutera Property
PT Wahana Tretes Raya Sentosa	866.203.000	-	PT Wahana Tretes Raya Sentosa
PT Bangun Inti Artha	836.698.772	836.698.772	PT Bangun Inti Artha
PT Gurita Lintas Samudera	735.329.500	-	PT Gurita Lintas Samudera
Ibu Brenda	750.620.000	750.620.000	Mrs Brenda
PT Alfa Goldland Realty	742.554.552	781.337.600	PT Alfa Goldland Realty
PT Teluk Cendrawasih Nabire	670.223.300	-	PT Teluk Cendrawasih Nabire
Bapak Kurnia Lukman Goutama	628.127.503	585.007.500	Mr Kurnia Lukman Goutama
PT Timbul Jaya Bali International	614.377.500	-	PT Timbul Jaya Bali International
PT Supra Uniland Utama	593.199.450	-	PT Supra Uniland Utama
Pendidikan Jakarta International HO	591.737.500	-	Pendidikan Jakarta International HO
PT Graha Cipta Kharisma	577.008.495	760.599.636	PT Graha Cipta Kharisma
KSO Villa Permata Indah Nirwana	570.933.200	-	KSO Villa Permata Indah Nirwana
PT Anugrah Inovasi Mandiri	570.711.000	-	PT Anugrah Inovasi Mandiri
Bapak Andhi Bharata Winata	548.227.000	-	Bapak Andhi Bharata Winata
PT Bintang Harapan Desa	533.346.500	-	PT Bintang Harapan Desa
Bapak Pahmi	531.833.400	732.175.800	Mr Pahmi
PT Satwika Permai Indah	522.436.200	701.030.002	PT Satwika Permai Indah
PT Grama Pramesi Siddhi	-	7.251.799.800	PT Grama Pramesi Siddhi
PT Griya Inti Perkasa	-	3.648.719.493	PT Griya Inti Perkasa
PT Adicipta Cahaya Gemilang	-	2.293.493.375	PT Adicipta Cahaya Gemilang
PT Sumber Citra Mulia	-	1.696.452.000	PT Sumber Citra Mulia
PT Alfa Retailindo	-	1.490.924.300	PT Alfa Retailindo
PT Kalimantan Aluminium Industry	-	1.450.177.050	PT Kalimantan Aluminium Industry
CV Tirta Kusuma	-	1.237.133.152	CV Tirta Kusuma
PT Griya Perkasa Sejahtera	-	1.168.961.750	PT Griya Perkasa Sejahtera
CV Prima Utama	-	846.612.501	CV Prima Utama
PT Pura Barutama	-	801.247.700	PT Pura Barutama
PT Amardeep Indo Sakti	-	754.206.000	PT Amardeep Indo Sakti
PT Putragaya Wahana	-	598.000.000	PT Putragaya Wahana
PT Sahabat Duta Wisata	-	595.428.270	PT Sahabat Duta Wisata
PT Pakuwon Jati Tbk	-	545.230.534	PT Pakuwon Jati Tbk
Bapak Rohmad	-	535.582.500	Mr Rohmad
Ibu Ariyati	-	509.239.200	Mrs Ariyati
PT Trans Property Indonesia	-	505.476.243	PT Trans Property Indonesia
PT Acset Indonusa Tbk	-	501.473.770	PT Acset Indonusa Tbk
CV Azarindo Nusantara Aditya Tripa	-	961.313.325	CV Azarindo Nusantara Aditya Tripa
PT Mitra Prima Investama	-	876.915.500	PT Mitra Prima Investama
Bapak William Lau	-	823.474.150	Mr William Lau
PT Staco Graha	-	807.747.875	PT Staco Graha
PT Pasifik Internusa	-	725.637.000	PT Pasifik Internusa
Bapak Eddyanto Hadisurjo	-	659.421.000	Mr Eddyanto Hadisurjo
Bapak Rana	-	654.476.400	Mr Rana
PT Sinar Menara Deli	-	620.036.903	PT Sinar Menara Deli
PT Inovasi Karya Dinamika	-	508.364.150	PT Inovasi Karya Dinamika
PT Sinar Waringin Adiperkasa	-	519.552.057	PT Sinar Waringin Adiperkasa

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN (lanjutan)		22. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)	
	2025	2024	
Uang muka (lanjutan)			Advances (continued)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	39.331.206.933	48.901.117.504	Others (each account below Rp 500,000,000)
Sub total	66.614.907.961	100.582.070.728	Sub total
	2025	2024	
Jaminan dari pelanggan			Deposits from customers
PT Samudra Mandiri Sukses	10.000.027.000	10.000.018.000	PT Samudra Mandiri Sukses
PT Surya Bisnis Sukses	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Surya Bisnis Sukses
PT Rumah Mahardika Karsya	4.502.782.323	3.502.782.323	PT Rumah Mahardika Karsya
PT Anugerah Inovasi Mandiri	1.400.000.000	1.000.000.000	PT Anugerah Inovasi Mandiri
CV Berkat Gading Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000	CV Berkat Gading Mandiri
PT Surya Asia Sanitair	625.201.034	757.696.810	PT Surya Asia Sanitair
Toko Era Bangunan	600.000.000	600.000.000	Toko Era Bangunan
PT Teguh Metta Internusa	585.209.100	-	PT Teguh Metta Internusa
PT Kapitan Jaya Perkasa	547.570.375	547.570.375	PT Kapitan Jaya Perkasa
PT Citra Agung Indonesia	500.000.000	500.000.000	PT Citra Agung Indonesia
PT Mitra Kirana Jaya	-	800.000.000	PT Mitra Kirana Jaya
PT Surya Mandiri Bangunsindo	-	600.000.000	PT Surya Mandiri Bangunsindo
Bapak Rohmad	-	594.497.425	Mr Rohmad
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	9.430.830.483	8.716.861.838	Others (each account below Rp 500,000,000)
Sub total	36.191.620.315	35.619.426.771	Sub total
Total	102.806.528.276	136.201.497.499	Total

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		23. CONSUMER FINANCING PAYABLES	
	2025	2024	
PT Maybank Indonesia Finance	250.379.883	382.505.636	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Finance	193.715.099	457.144.518	PT Toyota Astra Finance
PT Bank Central Asia Finance	-	278.703.657	PT Bank Central Asia Finance
	444.094.982	1.118.353.811	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(333.687.237)	(674.258.627)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	110.407.745	444.095.184	Long-term portion

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan / Financial Institute	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bank Central Asia Finance	12 Oktober / October 12, 2022	3 tahun / years	5,29% per tahun/ per annum	Rp 1.049.600.000

Fasilitas diatas dijaminakan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 14).

PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Artha Asia Finance dan PT Toyota Astra Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan / Financial Institute	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Artha Asia Finance	12 Januari/ January 12, 2023	3 tahun / Years	11,75% per tahun/ per annum	Rp 423.111.928
PT Toyota Astra Finance	25 September/September 25, 2023	3 tahun / years	5,36% per tahun/ per annum	Rp 430.350.000
	25 September/September 25, 2023	3 tahun / years	5,36% per tahun/ per annum	Rp 443.660.000
	6 Oktober/ October 6, 2023	3 tahun / years	5,35% per tahun/ per annum	Rp 328.230.000
PT Maybank Indonesia Finance	8 Oktober/October 8, 2024	3 tahun / years	5,78% per tahun/ per annum	Rp 452.340.000

Fasilitas di atas dijaminakan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 14).

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 14).

PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) entered into credit agreement with PT Artha Asia Finance and PT Toyota Astra Finance for acquisition of vehicle with details as follows:

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 14).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2025
Gaji	5.132.150.637
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja	10.587.478.209
Total	15.719.628.846

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang belum didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Short-term employee benefits liability

	2024	
Gaji	5.399.950.090	Salaries
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja	4.409.819.788	Short-term maturities of post-employment benefits liability
Total	9.809.769.878	Total

b. Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Halim dan Rekan berdasarkan laporannya tanggal 2 Februari 2026 untuk tahun 2025 dan 26 Februari 2025 untuk tahun 2024 untuk Perusahaan dan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 30 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan 17 Maret 2025 untuk tahun 2024 untuk PT Surya Pertiwi Nusantara Entitas Anak.

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	5.539.566.523	5.353.520.830	Current service cost
Biaya bunga	3.057.535.786	2.823.484.187	Interest cost
Biaya masa lalu	(3.520.573.000)	(1.254.592.780)	Past service cost
Beban imbalan kerja	5.076.529.309	6.922.412.237	Employee benefits expense

Beban imbalan kerja di alokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expenses was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	1.281.513.721	814.246.684	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.795.015.588	6.108.165.553	General and administrative expenses (Note 32)
Total	5.076.529.309	6.922.412.237	Total

Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

Remeasurements recognized in other comprehensive income:

	2025	2024	
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains and losses arising from:
Perubahan asumsi keuangan	2.022.759.050	(1.075.328.050)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(682.580.935)	(2.118.570.477)	Experience adjustments
Total	1.340.178.115	(3.193.898.527)	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan)

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	47.270.111.118

Mutasi nilai kini atas kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	44.629.723.420
Biaya jasa kini	5.539.566.523
Biaya bunga	3.057.535.786
Biaya masa lalu	(3.520.573.000)
Pengukuran kembali:	
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	2.022.759.050
Penyesuaian atas pengalaman	(682.580.935)
Pembayaran manfaat	(3.776.319.726)
Saldo akhir	47.270.111.118
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.587.478.209)
Bagian jangka panjang	36.682.632.909

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	
Perusahaan	6,40%
Anak Perusahaan	4,81% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	
Perusahaan	7,00%
Anak Perusahaan	3,00%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	55 Tahun / years

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	44.629.723.409	Present value of obligation

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	
Saldo awal	44.017.706.908	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.353.520.830	Current service cost
Biaya bunga	2.823.484.187	Interest cost
Biaya masa lalu	(1.254.592.780)	Past service cost
Pengukuran kembali:		Remeasurements:
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	(1.075.328.050)	Effects of changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(2.118.570.477)	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	(3.116.497.198)	Benefits paid
Saldo akhir	44.629.723.420	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.409.819.788)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	40.219.903.632	Long-term portion

Key assumptions used by the actuary in 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Tingkat diskonto		Discount rate
Perusahaan	7,10%	The Company
Anak Perusahaan	6,88% - 7,13%	Subsidiary
Tingkat kenaikan gaji (upah)		Annual salary increase
Perusahaan	7,00%	The Company
Anak Perusahaan	3,00%	Subsidiary
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	Mortality
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	Disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun / years	Retirement age

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
<u>Tingkat diskonto</u>		
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(2.780.751.567)	3.148.626.798

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Di bawah 5 tahun	24.197.897.271
Antara 2 dan 5 tahun	21.836.861.421
Antara 2 dan 5 tahun	29.370.772.500
Antara 5 dan 10 tahun	17.643.321.000
Di atas 20 tahun	3.457.181.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 8,0 tahun untuk Perusahaan dan 11,50 tahun untuk SPN.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions As at December 31, 2025 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	<u>Discount rate</u>
			<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>
<u>Tingkat diskonto</u>			
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(2.780.751.567)	3.148.626.798	

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

- c. The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2025 is as follows:

Under 5 years	24.197.897.271
Between 5 and 10 years	21.836.861.421
Between 10 and 15 years	29.370.772.500
Between 15 and 20 years	17.643.321.000
Beyond 20 years	3.457.181.000

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 8.0 years for the Company and 11.50 years for SPN.

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	30%	81.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	30%	81.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.080.000.000	40%	108.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100%	270.000.000.000	Total

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan No. 26 tanggal 5 Juni 2024, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 162.000.000.000. telah dibayarkan pada 9 Desember 2024

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan No. 9 tanggal 2 Juni 2025, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 189.000.000.000. telah dibayarkan pada 11 Desember 2025.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 27).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Kelebihan harga jual di atas nilai nominal	742.000.000.000
Biaya emisi efek	(37.514.436.831)
Total	704.485.563.169

Tambahan modal disetor di atas diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan pada tahun 2018.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 25).

25. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with notarial deed No. 26 dated Juny 5, 2024, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 162,000,000,000 which was paid on December 9, 2024

In accordance with notarial deed No. 9 dated Juny 2, 2025, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 189,000,000,000 which was paid on December 11, 2025

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reverse reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 27).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance cost

The above additional paid-in capital was obtained from the Company's Initial Public Offering in 2018.

27. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As at December 31, 2025 and 2024, the Company has appropriated Rp 5,000,000,000 from retained earnings to general reserve (Note 25).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2025	2024
Saldo awal tahun	729.831.053.320	722.137.500.147
Dividen	(22.400.000.000)	(21.000.000.000)
Bagian laba komprehensif tahun berjalan	31.265.207.666	28.693.553.172
Saldo akhir tahun	738.696.260.986	729.831.053.319

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

*Balance at beginning of year
Dividends
Share of total comprehensive income for the year

Balance at end of the year*

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba (rugi) dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2025 %	2024 %	2025 Rp Juta/ In Rp Million	2024 Rp Juta/ In Rp Million	2025 Rp Juta/ In Rp Million	2024 Rp Juta/ In Rp Million
PT Surya Pertiwi Nusantara	Indonesia	49	49	6.925	3.809	372.125	365.135
PT Surya Graha Pertiwi	Indonesia	50	50	24.275	23.692	366.571	364.696
						738.696	729.831

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Surya Pertiwi Nusantara		PT Surya Graha Pertiwi		
	2025	2024	2025	2024	
Aset lancar	155.809.914.414	148.583.872.315	48.195.764.184	41.533.653.245	Current assets
Aset tidak lancar	790.263.086.064	828.749.288.530	768.821.603.039	772.271.826.562	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	84.175.440.020	126.185.596.346	3.434.367.778	2.941.804.754	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	102.458.838.654	105.974.238.361	80.440.424.851	81.471.428.040	Non-current liabilities
Pendapatan	285.425.227.777	249.014.836.549	82.715.392.138	80.478.316.459	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	14.132.774.696	7.773.814.927	48.550.327.581	47.384.058.688	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.265.395.666	10.207.191.478	48.550.327.581	47.384.058.688	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	55.641.020.633	66.566.218.059	60.043.241.258	57.347.507.344	Net cash inflow (outflow) from: Operating activities
Kegiatan Investasi	(16.035.853.021)	(41.424.843.782)	(1.122.591.179)	(81.152.848)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(38.833.200.739)	(33.250.701.746)	(51.821.250.000)	(48.075.000.000)	Financing activities

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN NETO

	2025
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	
Barang lokal	2.350.686.207.991
Barang impor	381.238.549.708
Sub total	2.731.924.757.699
Pendapatan sewa	47.428.025.878
Total	2.779.352.783.577

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

29. NET REVENUES

	2024	
Revenues from contracts with customers		
Local goods	2.509.142.557.448	
Imported goods	359.958.331.730	
Sub total	2.869.100.889.178	
Rental income	46.143.878.659	
Total	2.915.244.767.837	

During the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Perdagangan dan Pabrikasi	
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	79.452.186.938
Upah langsung	36.853.313.979
Imbalan kerja langsung (Catatan 24)	1.281.513.721
Beban pabrikasi	53.574.999.912
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	42.040.451.074
Total biaya produksi	213.202.465.624
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	8.437.940.646
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	221.640.406.270
Dikurangi: persediaan dalam proses akhir tahun	(8.994.110.492)
Beban produksi	212.646.295.778
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	517.389.054.870
Pembelian selama tahun berjalan	1.856.823.795.458
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	2.586.859.146.106
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(638.435.824.290)
Sub total	1.948.423.321.816
Sewa	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	3.734.137.408
Jasa keamanan	3.504.850.000
Jasa pembersihan	2.965.984.823
Telepon, listrik dan air	164.037.030
Perbaikan dan perawatan	166.310.002
Sub total	10.535.319.263
Beban pokok pendapatan	1.958.958.641.079

30. COST OF REVENUES

	2024	
Trading and Manufacturing		
Raw material, packings and part consumed	76.738.003.383	
Direct labor	31.828.767.960	
Direct employee benefits (Note 24)	814.246.684	
Manufacturing expenses	44.980.481.080	
Depreciation and amortization expense (Notes 14 and 16)	42.853.599.772	
Total production cost	197.215.098.879	
Less: work in process at beginning of year	8.835.105.649	
Work in process available to be manufactured	206.050.204.528	
Less: work in process at end of year	(8.437.940.646)	
Cost of goods manufactured	197.612.263.882	
Add: finished goods at beginning of year	518.951.950.509	
Purchases during the year	1.861.689.949.076	
Finished goods available for sale	2.578.254.163.467	
Less: finished goods at end of year	(517.389.054.870)	
Sub total	2.060.865.108.597	
Rental		
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 13)	3.724.743.654	
Security service	3.840.600.000	
Cleaning service	2.739.183.028	
Telephone, electricity and water	104.196.250	
Repairs and maintenance	97.001.000	
Sub total	10.505.723.932	
Cost of revenues	2.071.370.832.529	

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pembelian neto berasal dari PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi masing-masing mewakili 60,36% dan 57,02% dari pendapatan bersih konsolidasian.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

30. COST OF REVENUES (continued)

During the years ended December 31, 2025 and 2024, purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net purchases is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 60.36% and 57.02%, of the consolidated net revenues, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 33.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara whose main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

31. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Promosi	199.032.430.968	222.200.776.611
Ongkos angkut	36.424.852.038	36.863.793.096
Komisi	4.439.938.194	2.023.775.946
Pengemasan	361.334.950	268.308.160
Penagihan	27.714.416	29.929.000
Total	240.286.270.566	261.386.582.813

Promotion
Freight
Commission
Packaging
Billing

Total

31. SELLING EXPENSES

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	121.182.114.976	108.002.798.430
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	24.826.615.153	23.713.307.930
Sewa (Catatan 13)	15.108.445.521	524.713.920
Jasa profesional	12.362.333.451	9.763.769.430
Retribusi dan perizinan	9.523.805.824	10.583.099.318
Pemeliharaan dan perbaikan	7.335.366.205	7.321.023.090
Penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 13)	5.733.458.456	15.359.780.120
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	5.075.629.772	4.834.011.021
Outsourcing	4.912.034.497	4.663.228.336
Asuransi dan jamsostek	4.509.382.774	3.721.376.774
Telepon, listrik dan air	4.079.691.857	4.455.276.549
Imbalan kerja (Catatan 24)	3.795.015.588	6.108.165.553
Perjalanan dinas	2.429.486.579	5.296.634.459
Pajak	2.213.398.273	1.555.468.693
Hiburan dan sumbangan	2.085.055.559	2.350.393.120
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	2.100.503.705	1.799.971.361
Total	227.272.338.190	210.053.018.104

Salaries and allowances
Depreciation and amortization
(Notes 14 and 16)
Rent (Note 13)
Professional fees
Retribution and permits
Repairs and maintenance
Depreciation of right-of-use assets
(Note 13)
Stationeries, printing and photocopy
Outsourcing
Insurance and jamsostek
Telephone, electricity and water
Employee benefits (Note 24)
Business travelling
Taxes
Entertainment and donation
Others (each account
below Rp 300,000,000)

Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
PT Surya Toto Indonesia Tbk	26.823.801
PT Multi Surya Properti	-
PT Wadah Atelier Indonesia	-
PT Diansurya Global	-
Total	26.823.801
Persentase terhadap total aset	0,0008%

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
PT Surya Toto Indonesia Tbk	151.585.444
PT Wadah Atelier Indonesia	7.242.416
Total	158.827.860
Persentase terhadap total aset	0,005%

- c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
PT Surya Toto Indonesia Tbk	401.154.387.727
PT Diansurya Global	13.896.100
Total	401.168.283.827
Persentase terhadap total liabilitas	44,31%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
PT Multifortuna Sinardelta	121.677.090
PT Surya Toto Indonesia Tbk	20.893.540
PT Wadah Atelier Indonesia	-
Total	142.570.630
Persentase terhadap total liabilitas	0,016%

33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables from related parties are as follows:

2024	
50.306.214	PT Surya Toto Indonesia Tbk
12.159.284	PT Multi Surya Properti
2.360.000	PT Wadah Atelier Indonesia
156.510	PT Diansurya Global
64.982.008	Total
0,0019%	Percentage to total assets

- b. As at December 31, 2025 and 2024, other receivables from related parties are as follows:

2024	
277.113.865	PT Surya Toto Indonesia Tbk
7.819.563	PT Wadah Atelier Indonesia
284.933.428	Total
0,008%	Percentage to total assets

- c. As at December 31, 2025 and 2024, trade payables to related parties are as follows:

2024	
494.113.381.771	PT Surya Toto Indonesia Tbk
84.713.712	PT Diansurya Global
494.198.095.483	Total
46,99%	Percentage to total liabilities

- d. As at December 31, 2025 and 2024, other payables to related parties are as follows:

2024	
-	PT Multifortuna Sinardelta
173.208.325	PT Surya Toto Indonesia Tbk
8.325.000	PT Wadah Atelier Indonesia
181.533.325	Total
0,017%	Percentage to total liabilities

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Surya Toto Indonesia Tbk	240.249.589	504.585.755
PT Multi Surya Properti	20.717.000	18.619.310
PT Setia Perkasa Cemerlang	17.494.788	190.000
PT Wadah Atelier Indonesia	-	44.864.864
PT Diansurya Global	-	10.768.000
Total	278.461.377	579.027.929
Persentase terhadap total penjualan	0,010%	0,020%

f. Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Surya Toto Indonesia Tbk	1.677.603.719.446	1.662.136.098.252
PT Diansurya Global	766.193.850	1.558.826.325
PT Wadah Atelier Indonesia	-	55.505.187
Total	1.678.369.913.296	1.663.750.429.764
Persentase terhadap total pembelian	90,39%	89,04%

g. Pendapatan (beban) lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Surya Toto Indonesia Tbk	-	262.506.000
Pendapatan lain - lain	-	211.639.500
Beban lain - lain	-	-
Total	-	474.145.500
Persentase terhadap pendapatan lain-lain neto	-	8,57%

**33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Sales to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Multi Surya Properti
PT Setia Perkasa Cemerlang
PT Wadah Atelier Indonesia
PT Diansurya Global
Total

Percentage to total sales

f. Purchases from related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Diansurya Global
PT Wadah Atelier Indonesia
Total

Percentage to total purchases

g. Other income (expenses) from related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
Other income
Other expenses
Total

Percentage to other income - net

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

h. Pendapatan sewa dan pendapatan *service charge* yang berasal dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. *Rental income and income from service charges from related parties are as follows:*

	2025	2024	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	45.425.803.740	44.215.088.580	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Wadah Atelier Indonesia	678.694.680	661.620.600	PT Wadah Atelier Indonesia
PT Belanja Dengan Parennials	462.000.000	444.000.000	PT Belanja Dengan Parennials
Total	46.566.498.420	45.320.709.180	Total
Presentase terhadap pendapatan - neto	1,68%	1,55%	Percentage to net revenues

i. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp 50.880.079.230 dan Rp 43.856.246.904.

i. *In 2025 and 2024, total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 50,880,079,230 and Rp 43,856,246,904 respectively.*

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pembelian / <i>Purchases</i> Penggantian beban / <i>Expense reimbursement</i> Pendapatan sewa dan pendapatan <i>service charge</i> / <i>Rental income and income from service charges</i>
PT Diansurya Global	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Penjualan / <i>Sales</i> Pembelian / <i>Purchases</i> Penjualan / <i>Sales</i>
PT Wadah Atelier Indonesia	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pendapatan sewa dan pendapatan <i>service charge</i> / <i>Rental income and income from service charges</i> Penggantian beban / <i>Expense reimbursement</i>
PT Multi Surya Properti	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Belanja Dengan Parennials	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pendapatan sewa / <i>Rental income</i>
PT Setia Perkasa Cemerlang	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Multifortuna Sinardelta	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Penggantian beban / <i>Expense reimbursement</i>

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- j. Perjanjian sewa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Pada 2 Januari 2023, SGP dan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Sewa Gedung TOTO seluas 8.859,49 m² dengan harga sewa sebesar Rp 3.523.422.457 per bulan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Pada 2 Januari 2024, perjanjian telah diperpanjang mulai 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan rincian sebagai berikut:

Jangka waktu/ Term	Luas/Area	Biaya Sewa Perbulan/Rental fee per month
2024	9.016,94	3.684.590.715
2025	9.016,94	3.785.483.645
2026	9.016,94	3.886.376.575
2027	9.016,94	3.982.011.723
2028	9.016,94	4.077.646.871

PT Wadah Atelier Indonesia

Pada 2 Januari 2023, SGP dan PT Wadah Atelier Indonesia telah menandatangani Perjanjian Sewa Gedung TOTO seluas 371,18 m² dengan harga sewa sebesar Rp 168.255.894 per bulan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Pada tanggal 2 Januari 2024, perjanjian telah diperpanjang mulai 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan rincian sebagai berikut:

Jangka waktu/ Term	Luas/Area	Biaya sewa perbulan/Rental fee per month
2024	118,57	55.135.050
2025	118,57	56.557.890
2026	118,57	57.980.730
2027	118,57	59.403.570
2028	118,57	60.826.410

PT Belanja Dengan Perennials

Pada tanggal 2 Januari 2024, SGP dan PT Belanja Dengan Perennials menandatangani Perjanjian Sewa Gedung TOTO dengan luas total 77,60 m², dengan nilai sewa sebesar Rp 37.000.000 per bulan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Pada tanggal 2 Januari 2025, perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan nilai sewa sebesar Rp 38.500.000 per bulan.

**33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- j. Rental agreement with related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

On January 2, 2023, SGP and PT Surya Toto Indonesia Tbk signed a TOTO Building Lease Agreement for a total area of 8,859.49 m² with rental fee of Rp 3,523,422,457 per month for the period from January 1, 2023 to December 31, 2023. On January 2, 2024, the agreement has been renewed from January 2, 2024 to December 31, 2028 with details as follows:

PT Wadah Atelier Indonesia

On January 2, 2023, SGP and PT Wadah Atelier Indonesia signed a TOTO Building Rental Agreement with a total area of 371.18 m² with rental fee of Rp 168,255,894 per month for the period from January 1, 2023 to December 31, 2023. On January 2, 2024, the agreement has been renewed from January 2, 2024 to December 31, 2028 with details as follows:

PT Belanja Dengan Perennials

On January 2, 2024, SGP and PT Belanja Dengan Perennials signed a TOTO Building Rental Agreement with a total area of 77.60 m² with rental fee of Rp 37,000,000 per month for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024. On January 2, 2025, the agreement has been renewed from January 1, 2025 to December 31, 2025 with rental fee of Rp 38,500,000 per month.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement 31 Desember 2025/ December 31, 2025	Periode perjanjian/ Period of agreement 31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Indonesia Nihon Seima	Gudang K di Tangerang/ <i>Warehouse K at Tangerang</i>	2 Juni / June 2, 2025 - 1 Juni / June 1, 2027	2 Juni / June 2, 2023 - 1 Juni / June 1, 2025
PT Multi Surya Properti	Gudang di Jakarta Barat/ <i>Warehouse at Jakarta Barat</i>	1 Januari / January 1, 2025 - 31 Desember / December 31, 2025	1 Januari / January 1, 2024 31 Desember / December 31, 2024
PT Multi Surya Properti	Gudang di Surabaya/ <i>Warehouse at Surabaya</i>	1 Januari / January 1, 2025 - 31 Desember / December 31, 2025	1 Januari / January 1, 2024 - 31 Desember / December 31, 2024
PT Setia Perkasa Cemerlang	Showroom di Jakarta Barat / <i>Showroom at Jakarta Barat</i>	1 Januari / January 1, 2023 - 31 Desember / December 31, 2025	1 Januari / January 1, 2023 - 31 Desember / December 31, 2025
PT Multi Surya Properti	Gudang di Surabaya/ <i>Warehouse at Surabaya</i>	1 Juni / June 1, 2025 - 31 Mei / May 31, 2026	1 Juni / June 1, 2024 - 31 Mei / May 31, 2025
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos) Bapak Rukman	Tanah/ Land Gudang di Surabaya/ <i>Warehouse at Surabaya</i>	13 Juni / June 13, 2013 - 13 Juni / June 13, 2043 1 September / September 1, 2022 - 1 September / September 1, 2027	13 Juni / June 13, 2013 - 13 Juni / June 13, 2043 1 September / September 1, 2022 - 1 September / September 1, 2027
PT Casa Integra Persada	Gudang di Surabaya/ <i>Warehouse at Surabaya</i>	2 Maret / March 2, 2024 - 12 Maret / March 12, 2025 2 Maret / March 2, 2025 - 12 Maret / March 12, 2026	2 Maret / March 2, 2024 - 12 Maret / March 12, 2025 2 Maret / March 2, 2025 - 12 Maret / March 12, 2026
PT Indonesia Nihon Seima	Gudang di Tangerang/ <i>Warehouse at Tangerang</i>	2 April / April 2, 2024 - 1 April / April 1, 2026	2 April / April 2, 2024 1 April / April 1, 2026
PT Indonesia Nihon Seima	Gudang di Tangerang M2/ <i>Warehouse M2 at Tangerang</i>	10 April / April 10, 2025 - 9 April / April 9, 2027	10 April / April 10, 2023 - 9 April / April 9, 2025
PT Indonesia Nihon Seima	Gudang di Tangerang L/ <i>Warehouse L at Tangerang</i>	1 Maret / March 1, 2025 - 28 Februari / February 28, 2027	
PT Kukuh Mandiri Lestari	Showroom di Jakarta Utara/ <i>Showroom at Jakarta Utara</i>	16 September / September 16, 2023 - 116 September / September 16, 2031	16 September / September 16, 2023 - 116 September / September 16, 2031

34. COMMITMENTS

a. Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group leases various retail outlets, offices, warehouses and land under noncancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and thirty years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Tanah

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, SGP mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk pembinaan pengetahuan ekonomi dan sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. Tanah tersebut memiliki luas 3.750 m² dan masa sewa tanah adalah 30 tahun sejak 13 Juni 2013 hingga 13 Juni 2043. Lahan ini merupakan tempat dibangunnya gedung perkantoran yang diakui sebagai properti investasi (Catatan 15). Sewa ini dapat diperpanjang pada akhir masa sewa.

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos, bebas dari sewa, dengan luas 1.000 m² di "Wisma 81".

Ruang kantor

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas terkait dengan penggunaan ruang kantor 1.000 m² di mana hak penggunaan Bineksos telah dialihkan ke Perusahaan dan / atau pihak lain yang ditugaskan oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan dan / atau pihak lain yang ditugaskan oleh Perusahaan harus membayar biaya yang sesuai dengan jumlah yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Penilai Terdaftar. Biaya ini harus dibayarkan oleh Bineksos setelah Perusahaan dan / atau pihak lain yang ditugaskan oleh Perusahaan mulai menempati ruang kantor seluas 1.000 m² tersebut.

Pada 27 November 2025, terjadi perubahan harga dari Rp187.500 per 1.000 m² menjadi Rp190.000 per 1.000 m², yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang terkait diungkapkan pada Catatan 13.

b. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

SGP menyewakan ruang kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 1-2 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

34. COMMITMENTS (continued)

a. Operating lease commitments - the Group as lessee (continued)

Land

Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., SGP entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which specialised in developing of economic and social knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m² and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043. This land is where the office building, recognized as investment property (Note 15), is constructed. This lease is renewable at the end of lease period.

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m² in "Wisma 81".

Office space

Based on Notarial Deed No. 114 dated January 21, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m² wherein the right of use of Bineksos has been transferred to the Company and/or other parties assigned by the Company. In return, the Company and/or other parties assigned by the Company shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid to the Bineksos once the Company and/or other parties assigned by the Company began occupying the 1,000 m² office space.

On November 27, 2025, there was a price change from Rp187,500 per 1,000 m² to Rp190,000 per 1,000 m², effective January 1, 2026.

The related rights-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Note 13.

b. Operating lease commitments - the Group as lessor

SGP leased out office space under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are 1-2 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

c. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan SGP:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewal/ Leased items
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Ruang kantor/ <i>Building space</i>
PT Wadah Atelier Indonesia	Ruang kantor/ <i>Building space</i>
PT Belanja Dengan Parennials	Ruang kantor/ <i>Building space</i>
PT Kokuyo Furniture Indonesia	Ruang kantor/ <i>Building space</i>
PT Belanja Dengan Parennials	Ruang kantor/ <i>Building space</i>
PT Monster Mart Indonesia	Area lobi / <i>Lobby space</i>
PT Exelly Elektrik Indonesia	Area parkir / <i>Parking space</i>
PT Trinita Maju Abadi	Area lobi / <i>Lobby space</i>

d. Fasilitas bank garansi

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2026, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo bank garansi masing - masing sebesar Rp 1.549.542.084 dan nihil.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.800.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo bank garansi masing - masing sebesar nihil dan Rp 16.352.684.594.

34. COMMITMENTS (continued)

c. Operating lease commitments - the Group as lessor

The following are counterparties of the SGP's lease commitments:

Periode perjanjian/ Period of agreement 2025	Periode perjanjian/ Period of agreement 2024
1 Januari/ <i>January 1, 2024 - 31 Desember / December 31, 2028</i>	1 Januari/ <i>January 1, 2024 - 31 Desember / December 31, 2028</i>
1 Januari/ <i>January 1, 2024 - 31 Desember / December 31, 2028</i>	1 Januari/ <i>January 1, 2024 - 31 Desember / December 31, 2028</i>
1 Januari/ <i>January 1, 2025 - 31 Desember / December 31, 2025</i>	1 Januari/ <i>January 1, 2024 - 31 Desember / December 31, 2024</i>
1 Januari / <i>January 1, 2025 - 31 Desember / December 31, 2025</i>	1 Januari / <i>January 1, 2024 - 31 Desember / December 31, 2024</i>
1 Januari / <i>January 1, 2025 - 31 Desember / December 31, 2025</i>	1 Januari / <i>January 1, 2024 - 31 Desember / December 31, 2024</i>
1 Juni / <i>June 1, 2025 - 1 Juni / June 1, 2026</i>	1 Juni / <i>June 1, 2024 - 1 Juni / June 1, 2025</i>
12 Desember / <i>December 12, 2024 - 11 Desember / December 11, 2034</i>	12 Desember / <i>December 12, 2024 - 11 Desember / December 11, 2034</i>
1 Januari 2025 / <i>January 1, 2025 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025</i>	1 April 2023 / <i>April 1, 2023- 31 Desember 2024 / 31 December 2024</i>

c. Bank guarantee facilities

PT Bank Resona Perdania

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit of Rp 50,000,000,000 that will expire on December 15, 2025 and has been extended until December 15, 2026 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As at December 31, 2025 and 2024, outstanding bank guarantee amounted to Rp 1,549,542,084 and nil, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum principal amount of Rp 35,800,000,000 that will expire on March 31, 2024. As at December 31, 2025 and 2024, this facility has not been utilized yet by the Company. As at December 31, 2025 and 2024, outstanding bank guarantee amounted to nil and Rp 16,352,684,594, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

d. Fasilitas bank garansi

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo bank garansi masing - masing sebesar Rp 14.036.898.029 dan Rp 13.267.456.825

e. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

f. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan Toto Limited, Jepang

Efektif tanggal 28 November 2016, SPN mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, SPN berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 2% dari penjualan bersih SPN atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh SPN berasal dari penjualan bersih di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 28 November 2016, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2031. Lisensi merek yang dibayarkan SPN selama tahun 2025 dan 2024 masing – masing adalah sebesar Rp 5.322.874.519 dan Rp 4.632.055.420 yang dicatat sebagai bagian retribusi dan perizinan pada beban umum dan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain kepada Toto Limited Jepang masing-masing sebesar Rp 2.470.237.049 dan Rp 2.221.953.871.

34. COMMITMENTS (continued)

d. Bank guarantee facilities

PT Bank OCBC Tbk

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2024. As at December 31, 2025 and 2024, outstanding bank guarantee amounted to Rp 14,036,898,029 and Rp 13,267,456,825, respectively.

e. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until December 31, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

f. Trademark License Agreement with Toto Limited, Japan

Effective November 28, 2016, SPN entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, SPN is required to pay the trademark license fee at the rate of 2% of net sales of the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by SPN are derived from net sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 28, 2016 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2031. The trademark licenses recognized by SPN during 2025 and 2024 respectively amounted to Rp 5,322,874,519 and Rp 4,632,055,420 which are recognized as part of retribution and permits under general and administrative expenses. As at December 31, 2025 and 2024, other payable to Toto Limited, Japan amounted to Rp 2,470,237,049 and Rp 2,221,953,871, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Perdagangan dan Pabrikasi/Trading and Manufacturing								
2025	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Peralatan Dapur/ Kitchen	Lain-lain/ Others	Pendapatan sewa/ Rental income	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2025
Pendapatan sewa	-	-	-	-	82.715.392.138	(35.287.366.260)	47.428.025.878	Rental income
Penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Sales
Barang lokal	1.578.583.257.260	1.052.159.442.694	6.980.422.403	-	-	(285.486.943.277)	2.352.236.179.080	Local goods
Barang impor	42.946.363.730	247.962.680.555	15.928.786.202	72.850.748.132	-	-	379.688.578.619	Imported goods
Pendapatan neto	1.621.529.620.990	1.300.122.123.249	22.909.208.605	72.850.748.132	82.715.392.138	(320.774.309.537)	2.779.352.783.577	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.359.615.507	-	10.359.615.507	Cost of revenues
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Cost of sales
Barang lokal	1.259.136.761.291	757.457.397.973	4.480.024.602	-	-	(284.840.693.078)	1.736.233.490.788	Local goods
Barang impor	25.250.164.684	135.703.335.752	9.335.807.822	42.076.226.526	-	-	212.365.534.784	Imported goods
Sub total	1.284.386.925.975	893.160.733.725	13.815.832.424	42.076.226.526	10.359.615.507	(284.840.693.078)	1.958.958.641.079	Sub total
Laba bruto	337.142.695.015	406.961.389.524	9.093.376.181	30.774.521.606	72.355.776.631	(35.933.616.459)	820.394.142.498	Gross profit
Beban penjualan							(240.286.270.566)	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi							(227.272.338.190)	General and Administrative expenses
Beban lain-lain - neto							13.113.757.645	Other expenses - net
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							365.949.291.387	Profit before final tax and income tax

Perdagangan dan Pabrikasi/Trading and Manufacturing								
2024	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Peralatan Dapur/ Kitchen	Lain-lain/ Others	Pendapatan sewa/ Rental income	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2024
Pendapatan sewa	-	-	-	-	80.478.316.459	(34.334.437.800)	46.143.878.659	Rental income
Penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Sales
Barang lokal	1.585.034.041.498	1.162.551.708.284	10.697.806.183	-	-	(248.731.429.416)	2.509.552.126.549	Local goods
Barang impor	40.485.176.045	224.677.833.344	22.461.059.630	71.924.693.610	-	-	359.548.762.629	Imported goods
Pendapatan neto	1.625.519.217.543	1.387.229.541.628	33.158.865.813	71.924.693.610	80.478.316.459	(283.065.867.216)	2.915.244.767.837	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.505.723.932	-	10.505.723.932	Cost of revenues
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Cost of sales
Barang lokal	1.266.342.848.143	836.780.832.266	6.933.189.007	-	-	(246.124.319.777)	1.863.932.549.639	Local goods
Barang impor	22.525.126.865	118.157.034.730	13.472.652.809	42.777.744.554	-	-	196.932.558.958	Imported goods
Sub total	1.288.867.975.008	954.937.866.996	20.405.841.816	42.777.744.554	10.505.723.932	(246.124.319.777)	2.071.370.832.529	Sub total
Laba bruto	336.651.242.535	432.291.674.632	12.753.023.997	29.146.949.056	69.972.592.527	(36.941.547.439)	843.873.935.308	Gross profit
Beban penjualan							(261.386.582.813)	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi							(210.053.018.104)	General and Administrative expenses
Beban lain-lain - neto							5.530.616.929	Other expenses - net
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							377.964.951.320	Profit before final tax and income tax

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut: (lanjutan)

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2025							December 31, 2025
Bank (Catatan 5)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	47.703.636.529	-	47.703.636.529	Cash in banks (Note 5)
Setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	66.736.700.421	-	66.736.700.421	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach) ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ ECL 12 bulan/12-month ECL	555.014.250.804	(6.651.044.644)	548.363.206.160	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	in default / Gagal bayar	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.604.997.000	(11.310.000)	3.593.687.000	Other receivables (Note 7)
Investasi pada Obligasi (Catatan 11)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	191.771.257.838	-	191.771.257.838	Investment in bonds (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	535.291.550	-	535.291.550	Other non-current assets
				865.366.134.142	(6.662.354.644)	858.703.779.498	

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Bank (Catatan 5)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL 12 bulan/12-month ECL	52.812.594.854	-	52.812.594.854	Cash in banks (Note 5)
Setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL 12 bulan/12-month ECL	189.589.343.534	-	189.589.343.534	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach) ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ ECL 12 bulan/12-month ECL	594.418.121.641	(6.651.044.644)	587.767.076.997	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	in default / Gagal bayar	ECL 12 bulan/12-month ECL	4.285.005.300	(1.310.000)	4.273.695.300	Other receivables (Note 7)
Investasi pada Obligasi (Catatan 11)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL 12 bulan/12-month ECL	191.883.094.408	-	191.883.094.408	Investment in bonds (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	485.291.550	-	485.291.550	Other non-current assets
				1.033.473.451.287	(6.662.354.644)	1.026.811.096.643	

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur penyisihan kerugian pada ECL seumur hidup. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan dengan tepat untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Karenanya, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 menyertakan rincian lebih lanjut tentang penyisihan kerugian untuk aset ini.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

(i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko tingkat suku bunga dan risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis points	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax
31 Desember 2025/ December 31, 2025	100 -100	1.753.847.138 (1.753.847.138)
31 Desember 2024/ December 31, 2024	100 -100	1.837.581.415 (1.837.581.415)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rp/ Increase (Decrease) in Rp rate		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax
2025	USD	1% (1%)	(128.320.553) 128.320.553
	CNY	2% (2%)	(21.320.639) 21.320.639
	JPY	3% (3%)	(88.673.858) 88.673.858
	EUR	5% (5%)	13.691.549 (13.691.549)
	GBP	3% (3%)	(15.869.550) 15.869.550
2024	USD	2% (2%)	(273.139.837) 273.139.837
	JPY	2% (2%)	(5.791.476) 5.791.476
	EUR	2% (2%)	(990.732) 990.732
	GBP	2% (2%)	(12.437.924) 12.437.924

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 37.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2025 and 2024:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 37.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	8.372.838.333	66.243.491.944	-	-	-	74.616.330.277	Short-term bank loans
Utang usaha	420.213.732.368	-	-	-	-	420.213.732.368	Trade payables
Utang lain-lain	20.579.993.077	-	-	-	-	20.579.993.077	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.818.066.097	-	-	-	-	15.818.066.097	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	102.806.528.276	-	-	-	-	102.806.528.276	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	108.075.000	240.535.000	113.085.000	-	-	461.695.000	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.623.290.778	11.053.817.775	11.774.866.778	100.404.085.222	-	124.856.060.553	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.248.220.000	7.391.700.000	16.508.760.000	48.139.880.000	82.775.000.000	158.063.560.000	Lease liabilities
Total	572.770.743.929	84.929.544.719	28.396.711.778	148.543.965.222	82.775.000.000	917.415.965.648	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	1.051.145.000	67.621.224.222	-	-	-	68.672.369.222	Short-term bank loans
Utang usaha	523.382.607.055	-	-	-	-	523.382.607.055	Trade payables
Utang lain-lain	15.666.339.466	-	-	-	-	15.666.339.466	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.341.948.498	-	-	-	-	16.341.948.498	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	136.201.497.499	-	-	-	-	136.201.497.499	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	171.424.995	413.808.685	201.944.901	-	-	787.178.581	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	6.605.879.138	19.935.208.091	14.745.162.823	109.875.766.276	-	151.162.016.328	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.527.924.367	4.045.033.875	44.186.824.048	3.394.258.531	106.255.000.000	165.409.040.821	Lease liabilities
Total	706.948.766.018	92.015.274.873	59.133.931.772	113.270.024.807	106.255.000.000	1.077.622.997.470	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			
Bank	EUR 42.974,84	848.893.188	
	JPY 2.970.713,00	319.619.012	
	USD 96.832,40	1.625.041.336	
Total aset		2.793.553.536	
Liabilitas			
Utang usaha	USD 769.812,78	12.918.998.075	
	EUR 28.197,05	556.983.652	
	GBP 21.367,99	484.322.160	
	JPY 5.191.181,46	558.519.213	
	CNY 496.368,00	1.191.615.767	
		15.710.438.867	
Utang lain-lain	EUR 16,51	326.126	
	JPY 22.962.693,48	2.470.556.191	
	USD 19,00	318.858	
	GBP 14,37	325.707	
		2.471.526.882	
Total liabilitas		18.181.965.749	
Liabilitas neto		(15.388.412.213)	

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

	2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Assets			
Cash in banks	EUR 38.463,30	648.157.208	
	JPY 2.971.734,87	304.194.062	
	USD 75.570,73	1.221.374.138	
Total assets		2.173.725.408	
Liabilities			
Trade payables	USD 973.184	15.728.593.885	
	EUR 1.403,88	24.061.784	
	GBP -	-	
	JPY -	-	
	CNY -	-	
		15.752.655.669	
Other payables	EUR 18,18	306.357	
	JPY 3.254,24	333.112	
	USD 236,23	3.817.949	
	GBP 33,62	683.582	
		5.141.000	
Total liabilities		(15.757.796.669)	
Net Liabilities		(13.584.071.261)	

38. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost		
	2025	2024	
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	115.113.782.728	242.908.046.665	
Piutang usaha	548.363.206.160	587.767.076.997	
Piutang lain-lain	3.593.687.000	4.273.695.300	
Aset tidak lancar lainnya	535.291.550	485.291.550	
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada obligasi	191.771.257.838	191.883.094.408	
Total	859.377.225.276	1.027.317.204.920	

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets

Non-Current Financial Asset
Investment in bonds

Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

**a. Categories and Classes of Financial
Instruments (continued)**

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost		
	2025	2024	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	70.994.000.000	66.194.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	420.213.732.368	523.382.607.055	Trade payables
Utang lain-lain	20.579.993.077	15.666.339.466	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	15.818.066.097	16.341.948.498	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	333.687.237	674.258.627	Consumer financing payable
Utang bank	6.586.713.840	17.958.427.684	Bank loans
Liabilitas sewa	4.071.978.982	3.842.582.005	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts-net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	110.407.745	444.095.184	Consumer financing payable
Utang bank	97.804.000.000	99.605.713.836	Bank loans
Liabilitas sewa	83.321.142.732	86.001.542.960	Lease liabilities
Total	719.833.722.078	830.111.515.315	Total

b. Pengukuran Nilai Wajar

b. Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at
amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi pada obligasi	191.771.257.838	188.388.500.000	191.883.094.408	193.568.700.000	Investment in bonds
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang pembiayaan konsumen	444.094.982	439.751.489	1.118.353.811	1.024.572.291	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	87.393.121.714	77.032.782.200	89.844.124.965	83.435.432.771	Lease liabilities
Total	279.608.474.534	265.861.033.689	282.845.573.184	278.028.705.062	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2025	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Total	2025
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial asset</u>
Investasi pada obligasi	191.771.257.838	-	188.388.500.000	-	188.388.500.000	Investment in bonds
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan</u>						<u>Liabilities for which fair value are disclosed</u>
Utang pembiayaan konsumen	444.094.982	-	439.751.489	-	439.751.489	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	87.393.121.714	-	77.032.782.200	-	77.032.782.200	Lease liabilities
Total	279.608.474.534	-	265.861.033.689	-	265.861.033.689	Total
2024	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Total	2024
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial asset</u>
Investasi pada obligasi	191.883.094.408	-	193.568.700.000	-	193.568.700.000	Investment in bonds
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan</u>						<u>Liabilities for which fair value are disclosed</u>
Utang pembiayaan konsumen	1.118.353.811	-	1.024.572.291	-	1.024.572.291	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	89.844.124.965	-	83.435.432.771	-	83.435.432.771	Lease liabilities
Total	282.845.573.184	-	278.028.705.062	-	278.028.705.062	Total

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

39. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	270.895.558.185	287.259.059.262
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.700.000.000	2.700.000.000
Laba per saham	100,33	106,39

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to the owners of parent entity	
Weighted average number of shares outstanding	
Basis earnings per share	

The Company has no potential dilutive shares.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas yang signifikan

	2025	2024
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Penerimaan aset tetap dari utang pembiayaan konsumen	-	416.360.000
Perolehan aset hak guna melalui uang muka	-	-
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	5.907.499.063	(612.338.154)
Perolehan aset tetap melalui uang muka	1.139.846.000	6.536.853.326
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	6.247.267.652	132.169.223
Perolehan aset tetap melalui hutang lain - lain	13.209.000	310.800.000

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash financing and investing activities

Supplemental disclosure of non-cash transactions:
Acquisition of property, plant and equipment from consumer financing payable
Acquisition of right-of-use assets through advances
Increase (decrease) in fair value of investment properties
Acquisition of property, plant and equipment through advances
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of property, plant and equipment not yet paid

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari / January 1, 2025	Penambahan aset hak guna /Additions to right of use assets	Arus kas / Cash flows	Non-kas/Non-cash	31 Desember / December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	66.194.000.000	-	4.800.000.000	-	70.994.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	117.564.141.520	-	(13.173.427.680)	-	104.390.713.840	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.118.353.811	-	(674.258.829)	-	444.094.982	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	89.844.124.965	6.247.267.652	(9.275.861.437)	577.590.534	87.393.121.714	Lease liabilities
	274.720.620.296	6.247.267.652	(18.323.547.946)	577.590.534	263.221.930.536	

	1 Januari / January 1, 2024	Penambahan aset hak guna /Additions to right of use assets	Arus kas / Cash flows	Non-kas/Non-cash	31 Desember / December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	64.420.000.000	-	1.774.000.000	-	66.194.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	151.935.101.664	-	(34.370.960.144)	-	117.564.141.520	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.752.826.169	-	(1.050.832.358)	416.360.000	1.118.353.811	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	106.403.994.514	132.169.223	(14.657.858.211)	(2.034.180.561)	89.844.124.965	Lease liabilities
	324.511.922.347	132.169.223	(48.305.650.713)	(1.617.820.561)	274.720.620.296	

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(LANJUTAN)**

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasi ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

42. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(CONTINUED)**

Geopolitical developments in the Middle East (continued)

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company's Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The Company's Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	66.297.072.774	201.371.221.578	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	548.336.816.806	587.701.731.810	Third parties
Pihak berelasi	29.654.301	68.219.198	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.247.807.640	3.388.963.438	Third parties
Persediaan	616.930.877.960	491.068.779.454	Inventories
Uang muka	11.448.794.546	11.789.399.759	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.004.859.894	3.494.269.414	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	1.247.295.883.921	1.298.882.584.651	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada obligasi	191.771.257.838	191.883.094.408	Investment in bonds
Aset hak guna	80.778.081.670	103.313.226.395	Right of use assets
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	7.806.540.940	8.318.657.601	Advances for purchases of, property, plant and equipment and investment properties
Aset tetap	148.176.617.500	109.027.241.069	Property and equipment
Aset takberwujud	84.092.262	141.244.184	Intangible assets
Investasi pada entitas anak	758.000.000.000	758.000.000.000	Investment in subsidiaries
Properti investasi	141.490.000.000	135.648.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	14.827.592.875	12.013.010.608	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.416.828.454	1.365.828.454	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.344.351.011.539	1.319.710.302.719	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.591.646.895.460	2.618.592.887.370	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			CURRENT
JANGKA PENDEK			LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	30.000.000.000	-	Short term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	13.362.162.662	16.946.235.610	Third parties
Pihak berelasi	489.078.543.147	565.296.340.257	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	17.323.462.695	10.703.750.405	Third parties
Pihak berelasi	242.747.026	139.008.000	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	324.156.320	1.927.898.774	Accrued expenses
Utang pajak	26.460.325.027	33.929.539.085	Taxes payable
Uang muka dan jaminan			Advances and deposits
dari pelanggan	102.806.528.276	136.201.497.500	from customers
Utang jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			long term debts:
Utang pembiayaan konsumen	-	278.703.657	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	26.915.083.127	24.264.679.761	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.024.214.637	7.234.114.090	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS			TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	715.537.222.917	796.921.767.139	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang			Long-term debts -
setelah dikurangi bagian yang			net of current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Lease liabilities
Liabilitas sewa	61.235.047.293	87.145.705.784	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.138.202.000	32.814.767.000	
TOTAL LIABILITAS			TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	93.373.249.293	119.960.472.784	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	808.910.472.210	916.882.239.923	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized -
8.000.000.000 saham			8,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100 per			with par value of Rp 100 per share
saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham	270.000.000.000	270.000.000.000	2,700,000,000 shares
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba	803.250.860.081	722.225.084.278	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1.782.736.423.250	1.701.710.647.447	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	2.591.646.895.460	2.618.592.887.370	AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SURYA PERTIWI TBK PARENT ENTITY ONLY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2.731.986.473.199	2.868.817.482.045	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.006.372.501.359)	(2.111.790.022.754)	COST OF SALES
LABA BRUTO	725.613.971.840	757.027.459.291	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(240.286.270.566)	(261.386.582.813)	Selling
Umum dan administrasi	(204.506.056.359)	(185.412.636.675)	General and administrative
TOAL BEBAN OPERASI	(444.792.326.925)	(446.799.219.488)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	280.821.644.915	310.228.239.803	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	22.400.000.000	21.000.000.000	Dividend income
Pendapatan bunga dari obligasi	11.121.281.242	11.327.533.044	Interest income from investment in bonds
Pendapatan bunga	6.859.096.883	9.396.288.149	Interest income
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	5.842.000.000	(1.243.663.619)	Increase(decrease) in fair value of investment properties
Keuntungan penjualan aset tetap	906.523.279	675.697.669	property, plant and equipment
Laba selisih kurs - neto	422.388.117	303.611.535	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan neto			Net impairment gain
penurunan nilai piutang usaha	-	789.984.150	on trade receivables
Kerugian penjualan			Loss on
properti investasi	-	(3.854.081.081)	sale of investment property
Beban bank	(705.301.750)	(622.042.658)	Bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	(9.723.259.975)	(11.451.428.013)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - neto	3.817.461.165	4.810.795.248	Others - net
Penghasilan lain-lain - Neto	40.940.188.961	31.132.694.424	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	321.761.833.876	341.360.934.227	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(50.512.792.023)	(56.895.498.202)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	271.249.041.853	284.465.436.025	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	(1.510.205.000)	74.185.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	286.938.950	(14.095.150)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain - Neto setelah pajak	(1.223.266.050)	60.089.850	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	270.025.775.803	284.525.525.875	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2024	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	599.699.558.403	1.579.185.121.572	Balance as at January 1, 2024
Dividen	-	-	-	(162.000.000.000)	(162.000.000.000)	Dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	284.465.436.025	284.465.436.025	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	60.089.850	60.089.850	Other comprehensive income for the year - net of tax
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	284.525.525.875	284.525.525.875	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	722.225.084.278	1.701.710.647.447	Balance as at December 31, 2024
Dividen	-	-	-	(189.000.000.000)	(189.000.000.000)	Dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	271.249.041.853	271.249.041.853	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	(1.223.266.050)	(1.223.266.050)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	270.025.775.803	270.025.775.803	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	803.250.860.081	1.782.736.423.250	Balance as at December 31, 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SURYA PERTIWI TBK PARENT ENTITY ONLY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.737.994.983.877	2.822.004.442.084	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	(2.630.410.802.854)	(2.443.876.213.201)	Cash paid to suppliers, employee and for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	107.584.181.023	378.128.228.883	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	18.590.115.462	20.723.821.193	Interest received
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(9.723.259.975)	(11.451.428.013)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga bank	(32.333.333)	(29.261.805)	Interest paid on bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(6.454.235)	(29.793.758)	Interest paid on consumer payable
Pembayaran pajak penghasilan badan	(50.512.792.023)	(56.895.498.202)	Corporate income tax paid
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	65.899.456.919	330.446.068.298	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan investasi properti	-	3.918.918.919	Proceeds from sale of investment property
Penerimaan bunga atas investasi pada obligasi	11.233.117.812	11.472.184.812	Interest received from investment In bonds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.149.864.833	675.697.669	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(46.598.309.307)	(92.935.871.434)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(105.508.339)	(2.181.710.101)	Payment for advance for purchase of property and equipment and investment properties
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(34.320.835.001)	(79.050.780.135)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	22.400.000.000	21.000.000.000	Dividends received
Pembayaran dividen	(189.000.000.000)	(162.000.000.000)	Dividends paid
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(278.703.657)	(465.042.096)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(29.670.406.067)	(37.346.772.842)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank	30.000.000.000	-	Proceeds from short term bank loan
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(166.549.109.724)	(178.811.814.938)	Net cash used in financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SURYA PERTIWI TBK PARENT ENTITY ONLY STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(103.660.998)	(56.061.780)	<i>Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN SETARA KAS	(135.074.148.804)	72.527.411.445	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	201.371.221.578	128.843.810.133	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	66.297.072.774	201.371.221.578	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
AKTIVITAS NON-KAS			NON-CASH ACTIVITIES
Penurunan dari perubahan nilai wajar properti investasi	5.842.000.000	(1.243.663.619)	<i>Decreased in fair value of investment properties</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	617.625.000	3.160.486.750	<i>Acquisition of property and Equipment through advances</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)**
Informasi Tambahan -
Hasil Usaha
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)**
Supplementary Information -
Results of Operations
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

HASIL USAHA

RESULTS OF OPERATIONS

1. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan persediaan barang dagangan pada outlet Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. NET SALES

This account represents sales of inventories on Company's outlets, with details as follows:

	2025	2024	
Penjualan			Sales
Barang lokal	2.350.690.395.491	2.508.859.150.315	Local goods
Barang impor	381.296.077.708	359.958.331.730	Imported goods
Penjualan neto	2.731.986.473.199	2.868.817.482.045	Net sales

2. BEBAN PENJUALAN

2. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Promosi	199.032.430.968	222.200.776.611	Promotion
Ongkos angkut	36.424.852.038	36.863.793.096	Freight
Komisi	4.439.938.194	2.023.775.946	Commission
Pengemasan	361.334.950	268.308.160	Packaging
Penagihan	27.714.416	29.929.000	Billing
Total	240.286.270.566	261.386.582.813	Total

3. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

3. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	104.723.748.022	91.706.962.041	Salaries and allowances
Beban penyusutan atas aset hak guna	28.945.295.666	41.276.036.971	Depreciation of right of used assets
Sewa	21.381.336.367	2.225.695.074	Rent
Jasa profesional	10.076.825.898	7.121.544.047	Professional fees
Retribusi dan perizinan	9.050.545.173	8.640.496.233	Retribution and permits
Penyusutan dan amortisasi	7.880.368.244	6.649.353.436	Depreciation and amortization
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	5.066.223.295	4.834.011.021	Stationeries, printing and photocopy
Asuransi dan jamsostek	4.060.592.122	3.421.338.115	Insurance and jamsostek
Telepon, listrik dan air	3.885.109.774	4.455.276.549	Telephone, electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan	2.425.736.264	2.709.121.453	Repairs and maintenance
Imbalan kerja	2.408.583.000	3.723.702.000	Employee benefits
Perjalanan dinas	2.193.334.142	5.296.634.459	Travelling
Donasi dan jamuan	1.756.519.567	2.350.393.120	Entertainment and donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	651.838.825	1.002.072.156	Others (each account below Rp 300,000,000)
Total	204.506.056.359	185.412.636.675	Total

**Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for
PT Surya Pertiwi Tbk Annual Report 2025**

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2025 PT Surya Pertiwi Tbk**

We, the undersigned, declare that all the information in the Annual Report of PT Surya Pertiwi Tbk for 2025 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 30, 2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Pertiwi Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026

**BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS**



USMAN ANDY
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



TJAHJONO ALIM
President Commissioner
Presiden Komisaris



GOH POH HENG
Independent Commissioner
Komisaris Independen

**BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI**



WILLIANTO ALIM
President Director
Presiden Direktur



JOHAN GOJALI
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



BENNY SURYANTO
Director
Direktur



EFENDY GOJALI
Director
Direktur



UMARSONO ANDY
Director
Direktur



ADHI SUDARGO TASMIN
Director
Direktur



IWAN TJAHJADI
Director
Direktur



ROYS TANUDJAJA
Director
Direktur



PT Surya Pertiwi Tbk

Jl. Letjen S. Parman Kav. 81 Jakarta Barat 11420-Indonesia

Phone : (021) 2929 8585 | Fax: (021) 568 0068

www.suryapertiwi.co.id